



MULTI INDOCITRA

PT Multi Indocitra Tbk

PENGUATAN PONDASI USAHA

DEMI PERTUMBUHAN
BERKELANJUTAN

STRENGTHENING THE FOUNDATION OF
BUSINESS FOR SUSTAINABLE GROWTH



PENGUATAN PONDASI USAHA

DEMI PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

STRENGTHENING THE FOUNDATION OF
BUSINESS FOR SUSTAINABLE GROWTH



PT Multi Indocitra Tbk (MIC) terus berupaya memberikan pelayanan yang terbaik demi menghadirkan iklim usaha yang positif pada semua pemangku kepentingan. MIC pun merangkai langkah strategis dengan “Penguatan Pondasi Usaha demi Pertumbuhan Berkelanjutan” dalam rangka memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

Performa MIC di tahun 2018 ditandai dengan akselerasi pertumbuhan usaha yang positif berkat strategi yang dijalankan manajemen yang tepat sasaran dengan melakukan inovasi di berbagai bidang, baik yang berhubungan dengan produk maupun layanan yang diberikan kepada konsumen serta anak usaha MIC yang bergerak di bidang distribusi. Suksesnya akselerasi tersebut juga membuahkan hasil yang sangat efektif dan membuka peluang untuk perluasan segmen usaha. Hal tersebut juga berdampak kepada rasionalisasi biaya operasional dan efisiensi secara maksimal.

MIC senantiasa berkomitmen untuk memberikan kontribusinya secara maksimal bagi perekonomian dan dapat memberikan efek manfaat untuk masyarakat luas. Komitmen tersebut selaras dengan pertumbuhan kinerja yang terus meningkat dibanding tahun sebelumnya. Perusahaan senantiasa memperkuat fondasi usaha dengan mengimplementasikan berbagai strategi usaha dalam rangka mempertahankan kinerja yang berkelanjutan. Selain itu, MIC juga melakukan sejumlah inovasi untuk membuat proses kerja menjadi lebih efektif dan efisien.

PT Multi Indocitra Tbk (MIC) strives to provide the best service with the purpose of presenting a positive business climate to all stakeholders. MIC also formulated a strategic action by “Strengthening Business Foundation for Sustainable Growth” in order to maximize values to all stakeholders.

MIC’s performance in 2018 was marked by a positive acceleration of business growth driven by right-on-target management strategies by carrying out innovations in various fields, both related to products and services provided to consumers and subsidiary of MIC engaged in distribution sector. The successful acceleration also produced a very effective outcome and opened opportunities for business segment expansion, and also has an impact on maximal rationalization of operational expenses and efficiency.

MIC is constantly committed to giving maximum contribution to the economy and providing benefits to the wider community. This commitment is in line with the performance growth that continues to increase compared to the previous year. The Company continuously strengthens its business foundation by implementing a variety of business strategies to maintain sustainable performance. In addition, MIC also conducted a number of innovations to make the work process more effective and efficient.

KESINAMBUNGAN TEMA THEME CONTINUITY



Ekspansi Bisnis Digital, Ritel & Distribusi

PT Multi Indocitra Tbk senantiasa melakukan sejumlah inovasi untuk membuat proses kerja menjadi lebih efektif dan efisien dalam rangka menggapai kinerja yang baik. Sementara itu, Perusahaan juga tetap melakukan mitigasi terhadap ketahanan segmen usaha untuk menyerap potensi risiko yang akan timbul di kemudian hari. Dalam menjawab tantangan usaha, MIC terus melakukan ekspansi ke berbagai lini, meliputi segmen bisnis digital, ritel, dan distribusi.

2017

Expansion to Digital, Retail & Distribution Business

PT Multi Indocitra Tbk constantly generate a number of innovations to make the work process more effective and efficient in order to achieve good performance. Meanwhile, the Company also keeps on mitigating its business segment's resilience to absorb the potential risks that will arise in the future. As a response to business challenges, MIC seeks to expand into a variety of lines of business, including digital, retail and distribution business segments.



Inovasi, Ekspansi, dan Transformasi Usaha

PT Multi Indocitra Tbk senantiasa berkomitmen dalam rangka meningkatkan daya saing produk, dan memanfaatkan secara optimal pangsa pasar yang ada. Pencapaian Perusahaan juga tak lepas dari strategi yang dijalankan manajemen yang terus melakukan inovasi di berbagai bidang. Segenap elemen Insan Perusahaan juga senantiasa bersinergi untuk mencapai tujuan Perusahaan. Sinergi merupakan salah satu kunci strategis Perusahaan dalam mencapai kinerja usaha yang gemilang. Sinergi tersebut diimplementasikan dalam hal etos kerja, layanan jasa dan produk, pemasaran yang baik, serta identifikasi secara akurat produk di semua segmen usaha.

2016

Business Innovation, Expansion, and Transformation

PT Multi Indocitra Tbk is constantly committed to improving the competitiveness of its products, and optimally utilizing the existing market shares. The Company's achievement cannot be separated from the management's strategy for continuous innovation in various fields. All elements of Company's personnel continue to synergize in order to achieve the Company's objectives. Synergy is one of the strategic keys of the Company in achieving outstanding business performance. The synergy is implemented in terms of work ethic, service and product, good marketing, and accurate identification of products in all business segments.

Memberi Nilai Lebih untuk Masa Depan yang Lebih Baik

Dalam satu dekade terakhir, kami fokus untuk mengeksplorasi serta mendesain produk-produk yang inovatif dan sesuai dengan apa yang paling dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia, sehingga pada akhirnya kami mampu meningkatkan daya saing Perusahaan dengan industri sejenis di Indonesia. Kemampuan unik yang kami miliki ini diyakini akan mampu berkontribusi pada penyelesaian isu-isu global terkait kesehatan Ibu dan Bayi, pertumbuhan penduduk yang sehat serta memenuhi kebutuhan perlengkapan sang buah hati dengan berbagai kategori produk perlengkapan bayi yang selengkap-lengkapnyanya.

Giving More Value For A Better Future

In the last several years, we focused on exploring and designing innovative products that could meet what is most needed by the people of Indonesia, thus eventually we are able to increase the Company's competitiveness with similar industries in Indonesia. Our unique capability is believed to be able to contribute in the settlement of global issues related to maternal and infant health, the growth of healthy population, and fulfilling baby's needs with various categories of complete baby products.

2015



Tim yang Hebat untuk Masa Depan yang Lebih Baik

Kerjasama Tim (*Team Work*) yang lebih kuat juga terus dibina guna membentuk tim yang lebih solid. Selain itu, dalam menentukan kinerja bidang tugas, telah disusun *key performance indicator* (KPI) secara komprehensif dengan variabel yang tepat. Melalui penyusunan KPI tersebut diharapkan dapat menyelaraskan orang yang tepat dengan pekerjaan yang tepat pada waktu yang tepat berdasarkan tujuan strategis Perusahaan.

Great Team for A Better Future

Stronger Team Work is continuously fostered to form a more solid team. In addition, Key Performance Indicators (KPI) with the right variables has been prepared comprehensively in order to determine the performance of a field of work. The preparation of KPI is expected to align the right people with the right job at the right time based on the strategic objectives of the Company.

2014



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

03	PRAKATA <i>Foreword</i>	44	PROFIL DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners Profile</i>
04	KESINAMBUNGAN TEMA <i>Theme Continuity</i>	50	PROFIL DIREKSI <i>Board of Directors Profile</i>
06	Daftar Isi <i>Table of Contents</i>	56	JARINGAN BISNIS <i>Business Network</i>
IKHTISAR KINERJA 2018 PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2018		58	STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN <i>Company Group Structure</i>
10	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING <i>Financial Highlights</i>	59	KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM <i>Sharelisting Chronology</i>
12	GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN <i>Financial Highlights Chart</i>	59	KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK <i>Sharelisting Chronology</i>
13	IKHTISAR SAHAM <i>Share Highlights</i>	60	NAMA DAN ALAMAT LENGKAP ENTITAS ANAK <i>Name and Address Of Subsidiary</i>
13	GRAFIK PERGERAKAN SAHAM <i>Share Movement Chart</i>	60	PROFESI DAN LEMBAGA PENUNJANG <i>Supporting Profesionals and Institutions</i>
14	KAPITALISASI PASAR <i>Market Capitalization</i>	FUNGSI PENUNJANG USAHA BUSINESS SUPPORTING FUNCTION	
15	PENGHARGAAN DAN PERISTIWA PENTING 2018 <i>Award and Event Highlights In 2018</i>	66	SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) <i>Human Resources (HR)</i>
LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT		75	TEKNOLOGI INFORMASI (TI) <i>Information Technology (IT)</i>
20	LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>Board Of Commissioners Report</i>	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	
26	LAPORAN DIREKSI <i>Board of Directors Report</i>	82	TINJAUAN UMUM <i>General Review</i>
31	Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2018 <i>Annual Report Accountability Statement 2018</i>	85	REALISASI KINERJA PER SEGMENT USAHA <i>Performance Realization Per Business Segment</i>
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		88	TINJAUAN KEUANGAN <i>Financial Review</i>
34	INFORMASI UMUM PERUSAHAAN <i>General Information</i>	101	KEMAMPUAN MEMBAYAR MEBAYAR UTANG (SOLVABILITY) DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG <i>Ability To Pay Debt (Solvency) And Receivables Collectability</i>
35	RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN <i>Brief History</i>	102	STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL <i>Capital Structure and Management Policy on Capital Structure</i>
38	BIDANG USAHA <i>Line of Business</i>	107	PROGRAM ESOP/MSOP <i>ESOP/MSOP Program</i>
40	STRUKTUR ORGANISASI <i>Organization Structure</i>	107	REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM <i>Realization Of Use Of Proceeds From Public Offering</i>
41	VISI, MISI DAN BUDAYA KERJA <i>Vision, Mission, and Corporate Culture</i>		
42	JEJAK LANGKAH <i>Milestones</i>		

107	INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL <i>Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Dissolution, Acquisition, Or Debt/Capital Restructuring</i>
108	INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI <i>Material Information On Transactions Containing Conflict Of Interest And Transactions With Affiliated Parties</i>
108	PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN <i>Changes in Laws and Regulations with Significant Impact to the Company</i>
108	PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI <i>Changes in Accounting Policies</i>
109	ASPEK PEMASARAN <i>Marketing Aspect</i>
114	PROSPEK USAHA <i>Business Prospect</i>
117	RENCANA STRATEGIS 2019 <i>2019 Strategic Plan</i>
119	INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA <i>INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY</i>

TATA KELOLA PERUSAHAAN **CORPORATE GOVERNANCE**

122	PENGANTAR <i>Introduction</i>
127	STRUKTUR TATA KELOLA <i>Governance Structure</i>
148	ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS <i>Supporting Organs of Board of Commissioners</i>
155	TRANSPARANSI TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Transparency of Corporate Governance</i>
168	AUDIT INTERNAL <i>Internal Audit</i>
174	AUDIT EKSTERNAL <i>External Audit</i>
178	MANAJEMEN RISIKO <i>Risk Management</i>
181	KODE ETIK PERUSAHAAN <i>Code of Conduct</i>

184	SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLE BLOWING SYSTEM) <i>Violation Reporting System (Whistleblowing System)</i>
186	BAD CORPORATE GOVERNANCE <i>BAD Corporate Governance</i>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**

190	PENGANTAR <i>Introduction</i>
191	LANDASAN HUKUM <i>Legal Basis</i>
192	REALISASI PENYALURAN DANA CSR <i>Realization of Csr Fund Distribution</i>
193	KOMITMEN TERHADAP KELESTARIAN LINGKUNGAN <i>Commitment to Environmental Preservation</i>
193	PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA <i>Employment, Occupational Health and Safety Practice</i>
195	PEMBERDAYAAN SOSIAL KEMASYARAKATAN <i>Social and Community Empowerment</i>
195	CSR TERKAIT TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN <i>Csr Related to Responsibility to Customer</i>

LAPORAN KEUANGAN **FINANCIAL REPORT**

198	LAPORAN KEUANGAN <i>Financial Report</i>
280	REFERENSI SILANG POJK 29/POJK.04/2016 DAN SEOJK 30/SEOJK.04/2016 <i>POJK Cross Reference 29/POJK.04/2016 and SEOJK 30/SEOJK.04/2016</i>



PENGUATAN PONDASI USAHA DEMI PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN
STRENGTHENING THE FOUNDATION OF BUSINESS FOR SUSTAINABLE GROWTH



01 IKHTISAR KINERJA 2018

PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2018

Perusahaan senantiasa memperkuat fondasi usaha dengan mengimplementasikan berbagai strategi usaha dalam rangka mempertahankan kinerja yang berkelanjutan. Selain itu, MIC juga melakukan sejumlah inovasi untuk membuat proses kerja menjadi lebih efektif dan efisien.

The Company continuously strengthens its business foundation by implementing a variety of business strategies to maintain sustainable performance. In addition, MIC also conducted a number of innovations to make the work process more effective and efficient.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Table of Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Keterangan Description	2018	2017	2016 (Disajikan Kembali) (As Restated)	
			Operasi dilanjutkan Continued operation	Operasi yang dihentikan Discontinued operation
Penjualan Bersih Net Sales	637.905	570.153	552.344	200.184
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(282.189)	(256.598)	(244.561)	(156.958)
Laba Bruto Gross Profit	355.716	313.555	307.783	43.226
Laba Usaha Income from Operations	57.212	115.870	34.951	21.695
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Benefit (Expense)	44.127	101.432	22.257	22.184
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Total Income Tax Expenses	(11.130)	(34.809)	(7.998)	(12.204)
Laba Bersih Net Income	32.997	66.623	14.259	9.980
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada: Net Income Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	32.998	66.627	20.749	-
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(1)	(4)	(6.490)	9.980
Pendapatan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	3.267	(527)	(1.721)	(595)
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Comprehensive Income Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	36.265	66.100	18.641	-
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(1)	(4)	(6.103)	9.385
Laba Bersih per Saham Dasar Basic Earnings per Share	55,42	111,90	34,85	-
Jumlah Lembar Saham Beredar Total Outstanding Shares	595.423.000	595.423.000	595.423.000	-
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	208.435	257.150	162.751	-

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Position Statements

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

Keterangan Description	2018	2017	2016
			Disajikan Kembali As Restated
Aset Lancar Current Assets	426.630	470.225	367.623
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	502.202	392.957	325.794
Aset Bersih Operasi dalam Penghentian Net Assets of Discontinued Operations	-	-	154.300

Keterangan <i>Description</i>	2018	2017	2016 Disajikan Kembali <i>As Restated</i>
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	928.832	863.182	847.717
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-Term Liabilities</i>	218.195	213.075	204.872
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long-Term Liabilities</i>	72.925	42.725	42.032
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	291.120	255.800	246.904
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	637.712	607.382	600.813

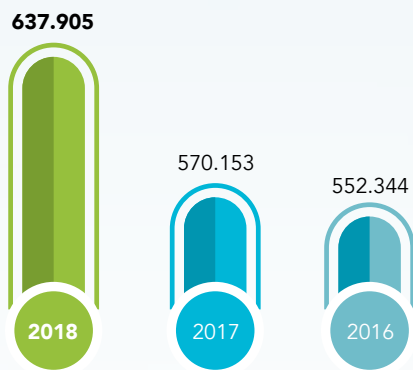
Rasio Keuangan Konsolidasian**Consolidated Financial Ratio****(dalam prosentase)****(in percentage)**

Keterangan <i>Description</i>	2018	2017	2016 Operasi Yang Dilanjutkan <i>Continued Operations</i>
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset <i>Return on Assets</i>	6,16	13,42	4,12
Laba Bersih terhadap Ekuitas <i>Return on Equity</i>	5,17	10,97	2,37
Laba Bruto terhadap Penjualan Bersih <i>Gross Profit Margin</i>	55,76	54,99	55,72
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih <i>Operating Margin</i>	8,97	20,32	6,33
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih <i>Net Profit Margin</i>	5,17	11,69	2,58
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	195,53	220,68	179,44
Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Liabilities to Equity</i>	45,65	42,12	41,09
Liabilitas terhadap Jumlah Aset <i>Liabilities to Total Assets</i>	31,34	29,63	29,13

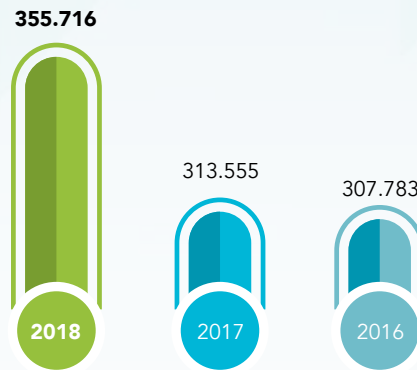
GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS CHART

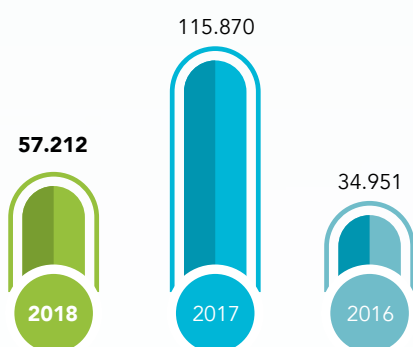
Penjualan Bersih Net Sales



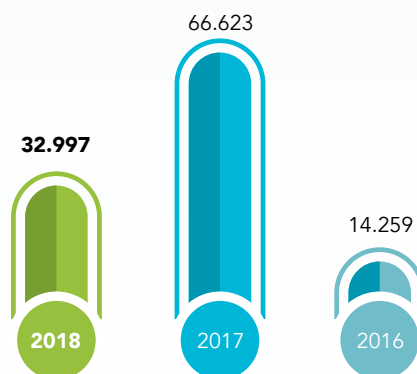
Laba Bruto Gross Profit



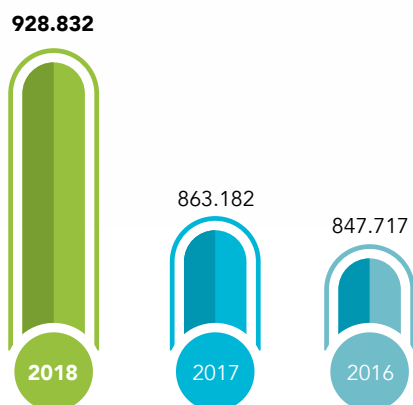
Laba Usaha Income from Operations



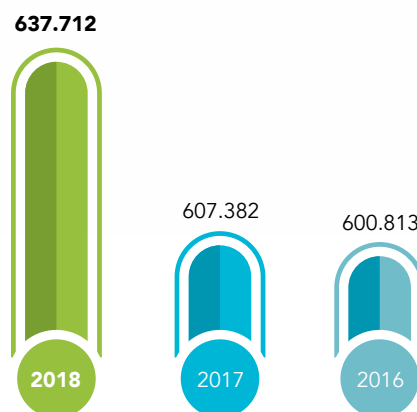
Laba Bersih Net Income



Jumlah Aset Total Assets



Jumlah Ekuitas Total Equity



IKHTISAR SAHAM SHARE HIGHLIGHTS

Pencatatan Saham

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No.S-3350/PM/2005 pada tanggal 9 Desember 2005 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (Initial Public Offering atau IPO) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp490 per saham dengan nama kode saham "MICE". Pada tanggal 21 Desember 2005, seluruh saham Perusahaan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Share Listing

The Company has received an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) with Letter No. S-3350/ PM/2005 on December 9, 2005 to conduct Initial Public Offering (IPO) of 100,000,000 shares with nominal value of Rp100 per share to the public at the offering price of Rp490 per share and stock code of "MICE". On December 21, 2005, all shares of the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Kinerja Saham

Saham Perusahaan (MICE) ditutup pada harga Rp370 dan Rp350 masing-masing pada akhir tahun 2018 dan 2017. Berikut adalah tabel perbandingan harga dan volume saham per triwulan antara tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

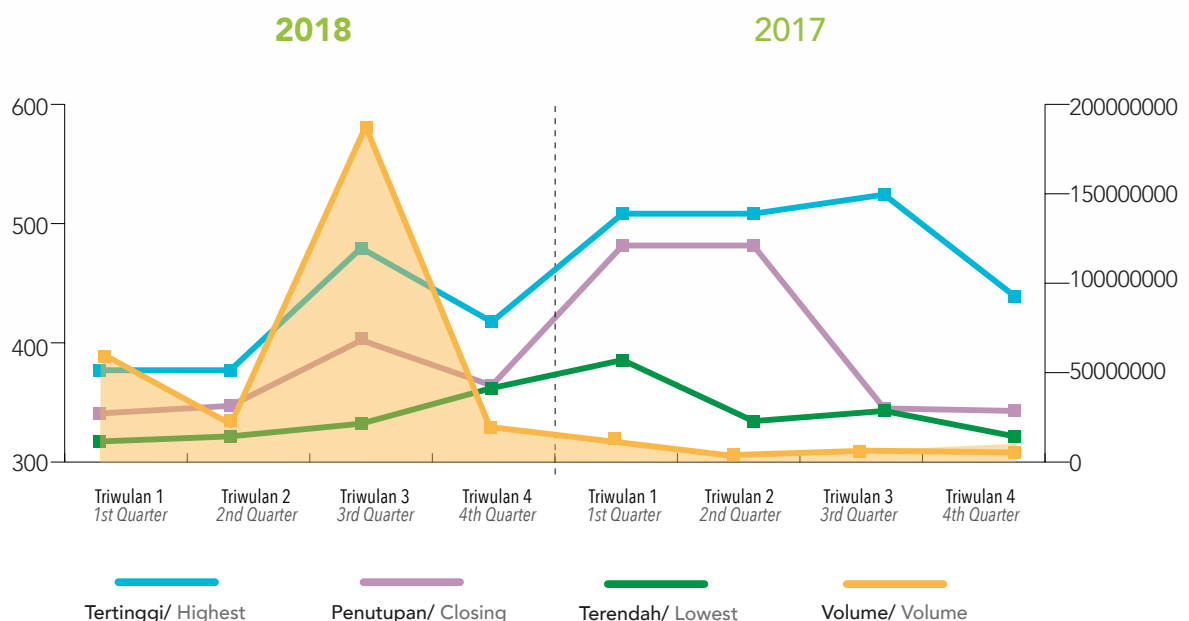
Share Performance

The Company's shares (MICE) were closed at a price of Rp370 and Rp350 at the end of 2018 and 2017, respectively. The following table shows the comparison of price and volume of shares quarterly between 2018 and 2017:

Periode Period	2018				2017			
	Harga Saham Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Saham Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Saham Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume (Lembar Saham) (Shares)	Harga Saham Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Saham Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Saham Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume (Lembar Saham) (Shares)
Triwulan 1 1st Quarter	382	326	348	56.190.500	505	390	480	7.016.800
Triwulan 2 2nd Quarter	382	330	354	27.616.200	505	342	480	889.900
Triwulan 3 3rd Quarter	478	340	402	191.949.600	520	350	352	1.511.000
Triwulan 4 4th Quarter	420	368	370	22.137.700	440	330	350	1.178.900

GRAFIK SAHAM

SHARE CHART



KAPITALISASI PASAR MARKET CAPITALIZATION

Kapitalisasi pasar untuk saham yang diterbitkan Perusahaan pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Tahun 2018 :

Triwulan 1 : Rp208.800.000.000
Triwulan 2 : Rp212.400.000.000
Triwulan 3 : Rp241.200.000.000
Triwulan 4 : Rp222.000.000.000

Tahun 2017 :

Triwulan 1 : Rp288.000.000.000
Triwulan 2 : Rp288.000.000.000
Triwulan 3 : Rp211.200.000.000
Triwulan 4 : Rp210.000.000.000

Selama tahun 2018 dan 2017, tidak terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham.

Market capitalization for shares issued by the Company in 2018 and 2017 is as follows:

2018:

*1st Quarter: Rp208,800,000,000
2nd Quarter: Rp212,400,000,000
3rd Quarter: Rp241,200,000,000
4th Quarter: Rp222,000,000,000*

2017:

*1st Quarter : Rp288,000,000,000
2nd Quarter: Rp288,000,000,000
3rd Quarter: Rp211,200,000,000
4th Quarter: Rp210,000,000,000*

During 2018 and 2017, there was no corporate action, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and decrease in par value of shares.

PENGHARGAAN APPRECIATION

Selama tahun 2018, Perusahaan berhasil mendapatkan penghargaan sebagai berikut:

In 2018, the Company successfully obtained the following awards:

NAMA PENGHARGAAN NAME OF AWARD	KATEGORI CATEGORY	PENYELENGGARA AWARDED BY
Reader's Choice Award	Gold Award untuk Kategori: Botol Susu dan Dot Pelindung Payudara (Breast Pads) <i>Gold Award for the Category: Bottle and Nipple Breast Pads</i>	Majalah Mother and Baby <i>Mother and Baby Magazine</i>
Top Brand Award	Silver Award untuk Kategori: Baby Wipes Pasta Gigi Alat Steril dan Pemanas Susu Pompa ASI <i>Silver Award for the Category: Baby Wipes Toothpaste Sterilizer and Milk Heater Breastpump</i>	Majalah Marketing <i>Marketing Magazine</i>



PERISTIWA PENTING 2018

IMPORTANT EVENTS IN 2018



Entitas anak PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) membuka area Cabang Usaha yang kedua.

Pada tanggal 29 Juni 2018, entitas anak SMD meresmikan pembukaan area Cabang Usaha yang kedua. Cabang baru ini akan menjangkau area distribusi di wilayah Bandung dan sekitarnya. Diharapkan kedepannya entitas anak ini akan semakin kokoh dalam memperkuat lini usaha distribusi dan logistik Perusahaan. SMD Cabang Bandung beralamat di Ciputra BizPark Commercial Estate Bandung-Blok A05 Kav No.11.

A subsidiary, PT Sinergi Multi Distrindo (SMD), opened the second branch area.

On June 29, 2018, the subsidiary SMD opened the second branch area. The distribution area of this new branch will reach Bandung and surrounding areas. In the future, this subsidiary is expected to become stronger in strengthening the Company's distribution and logistics line of business. SMD Bandung Branch is located at Ciputra BizPark Commercial Estate Bandung - Blok A05 Kav No. 11.



Perusahaan mendistribusikan secara nasional beberapa brand produk baru.

Pada Semester 2 tahun 2018, Perusahaan telah mendistribusikan secara nasional atas produk perawatan tubuh (*beauty care product*) yaitu "Feira". Ini merupakan produk impor dari Lenwang Marketing Sdn Bhd, Malaysia. Perusahaan juga mendistribusikan produk mainan anak-anak (*hot wheel & barbie product*) dengan merk "Mattel", yaitu produk lokal dari PT Mattel Trading Indonesia. Dengan masuknya dan didistribusikannya kedua *brand* produk baru ini, diharapkan dapat membantu meningkatkan pertumbuhan *topline* Perusahaan di tahun-tahun mendatang.



The Company began distributing several new brands of product at the national scale.

In the second semester of 2018, the Company started to nationally distribute body care products, namely "Feira", imported products from Lenwang Marketing Sdn Bhd, Malaysia. The Company also started to distributed children toy products (hot wheel & barbie products) under "Mattel" trademark, which are local products from PT Mattel Trading Indonesia. The inclusion and distribution of these two new brands is expected to be able to improve the Company's topline growth in the upcoming years.

Perusahaan mendirikan entitas anak baru dengan nama PT Digital Citra Mandiri (DCM), merupakan kepemilikan tidak langsung melalui PT Digital Niaga Indonesia (DNI).

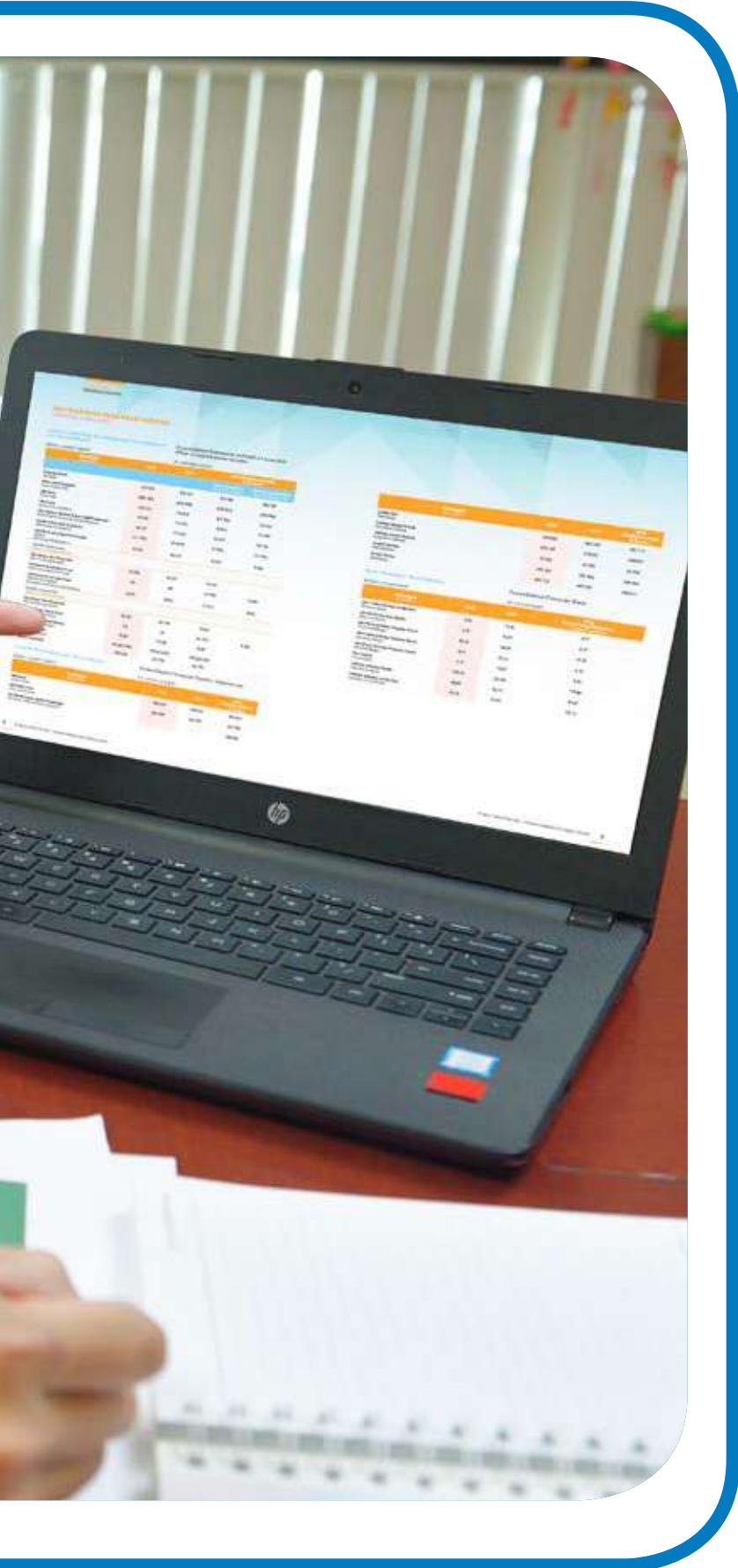
Berdasarkan Akta Notaris R.M. Indiarso Budioso, SH No.18 tanggal 31 Agustus 2018, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0042178.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 5 September 2018, entitas anak DNI mendirikan DCM dengan nilai investasi awal sejumlah Rp1.980.000.000 dan persentase kepemilikan sebesar 99,00%. DCM berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Barat dengan maksud dan tujuan menjalankan usahanya, antara lain perdagangan, perindustrian dan jasa (termasuk jasa *e-commerce* dan kegiatan usaha *online* yang terkait). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, aktivitas usaha bisnis DCM belum berjalan secara komersial.

The Company established a new subsidiary under the name PT Digital Citra Mandiri (DCM), an indirect ownership through PT Digital Niaga Indonesia (DNI).

Pursuant to Notarial Deed of R.M. Indiarso Budioso, SH No. 18 dated August 31, 2018, which was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No.AHU-0042178.AH.01.01. Tahun 2018 dated September 5, 2018, the subsidiary DNI established DCM with an initial investment value of Rp1,980,000,000 and ownership percentage of 99.00%. DCM is located in West Jakarta Administrative City with the purposes and objectives of carrying business in the trade, industry and services (including e-commerce services and related online business activities) sectors. As of December 31, 2018, DCM business activities have not yet operated commercially.



PENGUATAN PONDASI USAHA DEMI PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN
STRENGTHENING THE FOUNDATION OF BUSINESS FOR SUSTAINABLE GROWTH



02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

**Pencapaian usaha MIC
juga tak lepas dari
strategi yang dijalankan
manajemen dengan penuh
komitmen dan tepat
sasaran.**

*MIC's business achievement
cannot be separated from
the right on-target strategies
that were undertaken by
the management with full
commitment.*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, ijinkan kami mewakili segenap manajemen PT Multi Indocitra Tbk (MIC) untuk menyampaikan Laporan Tahunan tahun buku 2018 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya.

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa dan atas seijinnya pula Perusahaan bisa melalui tahun 2018 dengan capaian kinerja positif. Laporan Tahunan untuk tahun buku 2018 ini merupakan upaya untuk memberikan gambaran komprehensif tentang upaya Perusahaan untuk membuktikan kemampuannya di sepanjang tahun 2018. Laporan Tahunan ini juga menjadi bagian dari pertanggungjawaban kami selaku Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan di sepanjang tahun 2018. Selanjutnya perkenankanlah kami selaku Dewan Komisaris PT Multi Indocitra Tbk (MIC) untuk menyampaikan pokok-pokok Laporan Pengawasan terhadap operasional Perusahaan di tahun buku 2018.

Our Honorable Shareholders and Stakeholders,

By commending and sending gratitude to God Almighty, allow us to represent the entire management of PT Multi Indocitra Tbk (MIC) to present the Annual Report for financial year 2018 as a form of accountability to the Shareholders and all other Stakeholders.

All praise be to God Almighty, since due to His blessing, the Company managed to sail through the year of 2018 with positive performance achievements. The Annual Report for financial year 2018 is an effort to provide a comprehensive overview of efforts made by the Company to prove its capabilities throughout 2018. This Annual Report is also part of our accountability as the Board of Commissioners in overseeing the management of the Company in 2018. Furthermore, please allow us as the Board of Commissioners of PT Multi Indocitra Tbk (MIC) to submit the key points of our Supervisory Report on the Company's operations in the financial year 2018.

Alka Tranggana

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan keuangan Perusahaan juga telah diaudit oleh auditor independen dari Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan dan mendapat predikat "Wajar Tanpa Modifikasian". Pencapaian ini mencerminkan komitmen dari seluruh insan Perusahaan yang telah berkomitmen tinggi dalam rangka menggapai pencapaian kinerja yang maksimal hingga akhir tahun 2018.

Penilaian atas Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan

Dewan Komisaris berpendapat bahwa selama periode tahun 2018, Direksi telah menjalankan fungsinya dengan baik dalam mencapai visi Perusahaan. Salah satu fungsi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris adalah melakukan evaluasi intensif dan mendalam terhadap pencapaian kinerja, khususnya target kinerja yang telah disusun dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2018.

Rancangan RKAP dilakukan oleh Direksi dengan arahan Dewan Komisaris, RKAP inilah yang kemudian tertuang menjadi *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai dasar evaluasi penilaian kinerja keberhasilan Direksi dalam menjalankan pengelolaan MIC.

Direksi telah melakukan berbagai upaya optimal dalam meraih pencapaian target Perusahaan dengan mengembangkan jaringan pemasaran serta melakukan berbagai efisiensi biaya distribusi. Direksi juga berhasil dalam melakukan penjajakan serta negosiasi dengan berbagai pemegang merek yang potensial guna menemukan produk-produk baru untuk didistribusikan oleh MIC.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Selain pengawasan atas pencapaian kinerja seperti yang telah dijelaskan di atas, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi Perusahaan yang dilakukan Direksi. Pengawasan atas implementasi strategi oleh Direksi juga dilakukan pada lingkup pelaksanaan prinsip GCG untuk memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan berjalan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam merumuskan target kinerja di awal tahun, Dewan Komisaris berperan memberikan arahan dan masukan sesuai kapasitas dan kapabilitas yang dimilikinya; termasuk arahan dan masukan untuk rencana kerja strategis yang dirumuskan Direksi. Untuk itu, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab agar implementasi rencana strategis tersebut dapat terlaksana dengan baik.

Berbagai kebijakan strategis telah diambil oleh Direksi guna pencapaian hasil kinerja yang optimal di tahun 2018 dan Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya langkah-langkah Direksi tersebut. Dewan Komisaris tetap memiliki optimisme akan perkembangan Perusahaan ke depannya. Target yang diberikan kepada Direksi MIC adalah mewujudkan visi Perusahaan sebagai pemasar utama bagi produk-produk konsumen yang aman, berkualitas, dengan harga yang kompetitif serta memberikan manfaat yang tinggi bagi masyarakat.

The Company's financial statements have been audited by independent auditor from Public Accounting Firm Hendrik & Rekan and received "Unqualified" opinion. This achievement reflects the commitment of all personnel of the Company who have been showing high commitment to achieve maximum performance until the end of 2018.

Assessment of Board of Directors' Performance on Company Management

The Board of Commissioners considers that during the period of 2018, the Board of Directors has carried out its functions well in achieving the Company's vision. One of the functions carried out by the Board of Commissioners is to conduct intensive and in-depth evaluation of performance achievement, specifically the performance targets compiled in the 2018 Corporate Work Plan and Budget (RKAP).

The RKAP was drafted by the Board of Directors with the direction from the Board of Commissioners. The RKAP was then set out as Key Performance Indicator (KPI) as a basis for evaluating the Board of Directors' performance in carrying out MIC management.

The Board of Directors has undertaken various efforts optimally to achieve the Company's targets by developing marketing network and performing various distribution cost efficiency. The Board of Directors also succeeded in conducting exploration and negotiations with a number of potential brand holders to find new products to be distributed by MIC.

Supervision on the Company's Strategy Implementation

In addition to overseeing performance achievements as described above, the Board of Commissioners also supervises the implementation of the Company's strategy by the Board of Directors. Supervision on strategy implementation by the Board of Directors is also carried out within the scope of GCG principles implementation to ensure that the overall management of the Company runs in accordance with applicable laws and regulations.

In formulating performance targets at the beginning of the year, the Board of Commissioners has the role of providing direction and input according to each capacity and capabilities; including direction and input for the strategic work plan formulated by the Board of Directors. Therefore, the Board of Commissioners has the responsibility to ensure proper implementation of the strategic plan.

A variety of strategic policies have been taken by the Board of Directors to achieve optimal performance outcome in 2018 and the Board of Commissioners fully supports all actions made by the Board of Directors. The Board of Commissioners has on optimism regarding the Company's development going forward. The target given to MIC's Board of Directors is realizing the Company's vision to be primary marketer for safe and high quality consumer products with a competitive price and high benefits for the community.

Selain itu, Dewan Komisaris juga meminta Dewan Direksi agar melakukan pemanfaatan sumber daya manusia dan teknologi secara optimal guna meningkatkan kinerja Perusahaan serta menjaga kepuasan pelanggan. Dewan Komisaris yakin bahwa MIC memiliki peluang yang cukup bagus untuk berkembang pada segmen-segmen pasar tertentu dengan menyusun strategi yang jelas, tepat sasaran dan fokus dalam mengimplementasikannya, serta didukung dengan upaya pembenahan faktor-faktor internal secara berkesinambungan untuk menghasilkan efisiensi operasional, termasuk meningkatkan kehandalan infrastruktur teknologi dan sumber daya manusia Perusahaan.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Walaupun secara keseluruhan kondisi ekonomi di tahun 2018 membaik, namun telah terjadi perubahan pola dan kebiasaan pembelian. Hal ini mengharuskan MIC untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang berlaku dimana pasar barang-barang konsumsi di Indonesia juga relatif lemah serta terjadi pelemahan daya beli konsumen secara umum. Seperti halnya yang terjadi di banyak negara berkembang, tak terkecuali Indonesia, saat ini mengalami masa transisi akibat perkembangan teknologi, perubahan demografis serta perubahan sosial ekonomi dan politik baik yang terjadi di Indonesia maupun di negara-negara Asia khususnya Asia Tenggara.

Kondisi tersebut mengharuskan MIC melakukan proses adaptasi dan penyesuaian model usaha, operasi dan organisasi. Hal tersebut dilakukan dengan penyesuaian pola usaha terhadap perubahan dan bekerja maksimal untuk mempertahankan pasar. MIC juga harus cermat dalam mengambil keuntungan dari perubahan-perubahan tersebut, bahkan mampu untuk tumbuh dalam kondisi demikian.

Walaupun Indonesia secara makro mengalami pertumbuhan yang mumpuni, namun tahun 2018 tetap merupakan tahun yang cukup berat tantangannya bagi dunia bisnis dan industri produk retail, dimana terjadi penurunan daya beli masyarakat. Kenyataan ini dapat dilihat dari terjadinya beberapa penutupan toko/gerai *flagship* yang memiliki merek internasional, penutupan gerai *mini market* di beberapa kota, serta penutupan beberapa toko retail modern. Penutupan toko retail modern akan memberikan dampak berupa berkurangnya saluran distribusi bagi para pelaku bisnis dan industri retail.

Dengan penurunan daya beli masyarakat tersebut, Dewan Komisaris melihat Direksi dan segenap manajemen telah menerapkan langkah-langkah strategis sebagai bentuk antisipasi. Dewan Komisaris berpendapat bahwa tahun 2019 akan menjadi tahun optimis bagi MIC. Hal ini tercermin dari beberapa target yang telah disusun oleh Direksi dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan saran kepada Direksi untuk periode tahun 2019 agar tetap berada dalam arah, panduan, kebijakan, dan rambu-rambu GCG serta menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan operasional Perusahaan.

In addition, the Board of Commissioners also requested the Board of Directors to optimally utilize human resources and technology in order to improve the Company's performance and maintain customer satisfaction. The Board of Commissioners believes that MIC has a good chance to progress in certain market segments by developing a clear, targeted and focused implementation strategy, supported by efforts to continuously improve internal factors to produce operational efficiency, including increasing the reliability of Company's technology infrastructure and human resources.

View on Business Prospects Compiled by the Board of Directors

Although overall economic conditions in 2018 showed an improvement, there have been changes in purchasing patterns and habits. This requires MIC to adjust with those changes, along with the relatively weak consumer goods market in Indonesia and weakening of consumer purchasing power in general. As is the case in many developing countries, Indonesia is no exception, and is currently experiencing a transition period due to technological advancements, demographic changes and socio-economic and political changes both in Indonesia and in Asian countries, especially Southeast Asia.

This condition requires MIC to perform adaptation and alignment of business models, operations and organizations, which is done by adjusting the business pattern to existing changes and working optimally to maintain the market. MIC should also be meticulous in taking advantage of these changes, even able to grow in such conditions.

Although Indonesia is experiencing a satisfactory macro growth, but 2018 was still considered as a challenging year for retail product business and industry, where there was a decline in people's purchasing power. This fact can be seen from the occurrence of closure of several flagship stores/outlets that have international brands, closure of mini market outlets in several cities, and closure of several modern retail stores. The closure of modern retail stores will have the effect of reducing distribution channels for business players and the retail industry.

With the decline in people's purchasing power, the Board of Commissioners sees that the Board of Directors and all management have implemented strategic measures as a form of anticipation. The Board of Commissioners believes that 2019 will be an optimistic year for MIC, as reflected in a number of targets prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. To that end, for 2019, the Board of Commissioners is advising the Board of Directors to stay on track following the direction, guidance, policies and rules of GCG and to apply the prudence principle in carrying out the Company's operations.

Pandangan atas Penerapan GCG di Lingkungan Perusahaan

Pada dasarnya, MIC memiliki tanggung jawab moral untuk dapat menerapkan prinsip GCG, dengan harapan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi pertumbuhan industri di Indonesia. Selain itu, pengembangan organisasi Perusahaan juga selalu mengedepankan kesesuaian dengan prinsip GCG yaitu prinsip *transparency, accountability, responsibility, independence* dan *fairness*.

Seluruh elemen dan organ Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan praktik GCG dengan harapan Perusahaan memiliki fondasi organisasi yang kokoh, transparan dan akuntabel. Sebagai salah satu organ utama, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab yang besar untuk mengambil peran dalam penerapan GCG di lingkup MIC. Implementasi prinsip GCG di Perusahaan secara umum selama ini telah berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan Dewan Komisaris bersama dengan Direksi bertujuan mewujudkan transformasi jangka panjang tata kelola perusahaan yang diharapkan dapat menghasilkan nilai positif yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dengan melakukan rapat rutin bulanan bersama Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan, Perusahaan pun telah melaksanakan penyusunan kebijakan dan prosedur internal.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ penunjang, yaitu Komite Audit. Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna menilai kecukupan pengendalian internal. Sementara itu, untuk meningkatkan pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan telah menetapkan wewenang dan tanggung jawab yang jelas bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang terkait dengan penerapan manajemen risiko sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Organ penunjang yang berada di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit sebagai organ penunjang selama tahun 2018 telah menjalankan peran secara profesional dan independen. Selama 2018 Komite Audit melakukan rapat sebanyak delapan (8) kali dengan rata-rata tingkat kehadiran 100%. Hasil rapat baik berupa kajian, analisis maupun rekomendasi dan keputusan yang telah ditetapkan, dituangkan dalam risalah rapat dan telah didokumentasikan dengan baik.

Secara kualitatif, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas kinerja Komite Audit dalam menjalankan tugasnya, proses dokumentasi, dan rekomendasi yang diberikan. Atas segala dedikasi dan pelaksanaan tugas yang telah dijalankan, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh anggota komite.

View on GCG Implementation in the Company

Basically, MIC has a moral responsibility to implement GCG principles, with the desire of providing contribution and benefit to the growth of industry in Indonesia. In addition, the Company's organization development also prioritizes conformity with the principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

All elements and organs of the Company are committed to implementing GCG practices in the hope that the Company will have a solid, transparent and accountable organizational foundation. As one of the main organs, the Board of Commissioners has great responsibility to take a role in GCG implementation within the scope of MIC. In general, the implementation of GCG principles in the Company has been going well, because the Board of Commissioners together with the Board of Directors have common goals to realize a long-term transformation of corporate governance that is expected to produce positive and sustainable values.

The Board of Commissioners has carried out the supervisory duty on the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors by conducting regular monthly meetings with the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors to support their duties implementation. In order to support the creation of a culture of compliance, the Company has also prepared internal policies and procedures.

In carrying out the supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, namely the Audit Committee. Audit Committee's main functions are to monitor and evaluate the planning and implementation of audit and monitor the follow-up of audit results to assess the adequacy of internal control. Meanwhile, to increase the active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company has established clear authority and responsibility for Board of Commissioners and Board of Directors related to the implementation of risk management in accordance with applicable laws and regulations.

Performance Evaluation of Committees Under Board of Commissioners

The supporting organs under the Board of Commissioners have executed their duties and responsibilities effectively. The Board of Commissioners believes that in 2018, the Audit Committee as a supporting organ has carried out its role in a professional and independent manner. During 2018, the Audit Committee held eight (8) meetings with an average attendance rate of 100%. The meetings results in the form of studies, analyzes and recommendations and decisions that have been determined were outlined in the minutes of meeting and have been well documented.

Qualitatively, the Board of Commissioners has assessed the performance of Audit Committee in carrying out its duties, documentation process, and recommendations provided. For all the dedication and task execution that have been carried out, the Board of Commissioners would like to express an appreciation to all members of the committee.

Pandangan Dewan Komisaris atas Penerapan Whistleblowing System (WBS)

Praktik penerapan GCG di lingkup MIC juga dilakukan melalui pengembangan Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing System* (WBS). Sistem ini memungkinkan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, untuk dapat melaporkan kecurangan yang terjadi dalam proses bisnis Perusahaan. Sistem ini juga memungkinkan pelapor untuk terlindungi identitasnya, selama laporan yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan.

Penerapan WBS di lingkungan Perusahaan telah dipertajam dengan penerapan prinsip *Whistleblower* untuk dapat menyampaikan atau melaporkan suatu tindakan yang dianggap melanggar ketentuan mengenai adanya dugaan pelanggaran terhadap pelaksanaan GCG, baik melalui surat, telepon, email serta media lainnya kepada Direksi dan sistem ini menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan laporannya.

Dewan Komisaris memandang pentingnya jalur pelaporan kecurangan yang independen sebagai metode pelaporan yang menjamin kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan azas independensi. Di samping itu, Dewan Komisaris turut berperan dalam mekanisme WBS yang telah tertuang dalam pedoman. Tidak hanya melakukan pemantauan, Dewan Komisaris diberikan wewenang untuk menindaklanjuti pelaporan yang masuk dengan tingkat dan batasan tertentu.

Per 31 Desember 2018, Dewan Komisaris mencatat tidak adanya laporan yang masuk melalui mekanisme WBS yang telah diterapkan Perusahaan. Semua karyawan MIC dapat melaporkan setiap indikasi terjadinya pelanggaran (fraud) dan diwajibkan melaporkan setiap pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan lain kepada manajemen melalui sarana "SIMANTAP".

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris di Tahun 2018

Di tahun 2018, Komposisi Dewan Komisaris MIC tidak mengalami perubahan, yaitu terdiri beranggotakan 3 (tiga) orang, meliputi; satu Komisaris Utama, satu anggota Komisaris, dan satu Komisaris Independen. Kami mengapresiasi kebijakan Perusahaan yang telah percaya terhadap dedikasi Dewan Komisaris dalam mengembangkan Perusahaan untuk lebih maju lagi. Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan amanah ini dengan senantiasa mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik demi kepentingan Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan Lainnya.

Board of Commissioners' View on the Implementation of Whistleblowing System (WBS)

The implementation of GCG within the scope of MIC is also carried out through the development of Whistleblowing System (WBS). This system allows internal and external stakeholders to report violations that occur in the Company's business processes. This system also allows the whistleblower to protect his/her identity, as long as the report is accountable.

The implementation of WBS within the Company's environment has been sharpened by the principle that whistleblower can submit or report actions that are considered as fraud or alleged violations of GCG implementation, either through mail, telephone, e-mail and other media to the Board of Directors and this system guarantees the confidentiality of the whistler's identity and his/her report.

The Board of Commissioners sees the importance of independent violation reporting line as a reporting method that guarantees the Company's ability to implement the independence principle. Besides that, the Board of Commissioners has a role in the WBS mechanism as contained in the guidelines. Not only monitoring, the Board of Commissioners is authorized to follow-up on incoming reports with certain levels and limits.

As of December 31, 2018, the Board of Commissioners noted that there were no reports entered through the WBS mechanism that had been implemented by the Company. All MIC's employees can report any indication of violation (fraud) and are required to report any violation committed by other employees to the management through "SIMANTAP".

Changes in Board of Commissioners Composition in 2018

In 2018, the composition of MIC's Board of Commissioners has not experienced any change, which consists of 3 (three) members, including; one President Commissioner, one member as Commissioner, and one member as Independent Commissioner. We appreciate the Company's policies that have trusted the Board of Commissioners' dedication in developing the Company to move forward. The Board of Commissioners is committed to carrying out this mandate by always prioritizing the principles of good corporate governance for the interests of Shareholders and Other Stakeholders.

Penutup

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi terdalam juga ditujukan kepada segenap jajaran Direksi, karyawan, serta mitra usaha yang senantiasa mendukung MIC untuk tumbuh dan berkembang.

Semoga pertumbuhan berkelanjutan yang dicita-citakan bersama akan selalu mendorong semangat segenap insan MIC untuk terus melaju menjadi yang terdepan serta memberikan manfaat lebih bagi semua pihak. Kami berharap agar profesionalisme dalam pengelolaan MIC maupun pelayanan kepada Para Pemegang Saham senantiasa ditingkatkan selaras dengan tuntutan industri saat ini. Akhir kata, ijin kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas kepercayaan yang diberikan dalam rangka meraih hasil positif dan mempertahankan pertumbuhan usaha MIC. Semoga Tuhan yang Maha Kuasa senantiasa memberkati kita semua. Amin.

Closing Remarks

On this occasion, we would like to convey our gratitude to shareholders and stakeholders for their trust and support. Deepest appreciation is also addressed to the entire Board of Directors, employees, and business partners who always support MIC to grow and develop.

Hopefully our aspiration for sustainable growth will always encourage all personnel of MIC to keep on going to be the leader and provide more benefits for all parties. We hope that the professionalism in the management of MIC as well as services to the Shareholders will continuously be improved in line with the current industry demands. Finally, allow us to express our sincere gratitude for the trust given in order to achieve positive outcome and the growth of MIC's business. May God Almighty bless us all always. Amen.

Jakarta, April 2019



Alka Tranggana
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, ijinakan kami mewakili segenap manajemen PT Multi Indocitra Tbk (MIC) untuk menyampaikan Laporan Tahunan tahun buku 2018 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya.

Dapat kami sampaikan bahwa MIC dapat melalui tahun 2018 dengan capaian kinerja yang positif. Pencapaian yang ditorehkan Perusahaan di tahun 2018, seperti yang tertuang dalam laporan tahunan ini, merupakan gambaran dari upaya-upaya inisiasi strategis yang telah dilakukan manajemen, yang diharapkan mampu memberikan dampak yang positif terhadap kinerja Perusahaan secara berkelanjutan. Selanjutnya perkenankanlah kami selaku Direksi MIC untuk menyampaikan pengelolaan Perusahaan di tahun buku 2018.

Our Honorable Shareholders and Stakeholders,

By offering Praise and Gratitude to God Almighty, allow us to represent the entire management of PT Multi Indocitra Tbk (MIC) to present the Annual Report of financial year 2018 as a form of accountability to the Shareholders and all other Stakeholders.

We would proudly declare that MIC managed to pass through 2018 with positive performance achievements. The achievements recorded by the Company in 2018, as described in this annual report, are an illustration of strategic initiatives that have been executed by the management, in the hope of bringing positive impact on the Company's performance on an ongoing basis. Furthermore, allow us as Board of Directors of MIC to expose the management of the Company in the 2018 financial year.

Anthony Honoris

Direktur Utama
President Director

Kebijakan Strategis dan Kinerja Usaha

Dinamika iklim usaha yang terjadi sepanjang tahun 2018 merupakan tantangan tersendiri bagi segenap manajemen MIC. Untuk itu, manajemen telah merancang kebijakan strategis dalam mempertahankan pasar yang berlandaskan semangat tinggi agar dapat tumbuh dan berkembang secara sehat dan berkesinambungan. Berangkat dari semangat tersebut, Perusahaan senantiasa berusaha untuk memahami dan memenuhi kebutuhan konsumen, namun dengan tetap berpegang pada asas kehati-hatian (prudential) serta dalam koridor segmentasi pasar yang konsisten.

Dengan landasan ini, MIC merancang kebijakan dan langkah-langkah strategis untuk mengembangkan usaha dan kemampuannya di masa mendatang agar mampu melayani kebutuhan nasabahnya seiring dengan perkembangan jaman. Sepanjang tahun 2018, iklim usaha MIC senantiasa bergerak positif. Segenap manajemen berhasil menerapkan strategi dan inisiatif yang tepat sehingga Perusahaan berhasil membukukan pencapaian gemilang dan berkelanjutan. Berbagai elemen tantangan di sepanjang tahun 2018 berhasil dilalui MIC dengan mitigasi usaha yang tepat sasaran.

Tahun 2018 ditandai dengan akselerasi pertumbuhan usaha yang positif berkat strategi yang dijalankan manajemen yang tepat sasaran dengan melakukan inovasi di berbagai bidang, baik yang berhubungan dengan produk maupun layanan yang diberikan kepada konsumen serta anak usaha MIC yang bergerak di bidang distribusi. Suksesnya akselerasi tersebut juga membuahkan hasil yang sangat efektif dan membuka peluang untuk perluasan segmen usaha. Hal tersebut juga berdampak kepada rasionalisasi biaya operasional dan efisiensi secara maksimal. Direksi bersama manajemen telah berjibaku secara optimal dalam rangka menggapai target kinerja Perusahaan. Hal tersebut juga diwujudkan dengan mengembangkan jaringan pemasaran serta melakukan berbagai efisiensi biaya distribusi. Kebijakan strategis lainnya adalah dengan melakukan identifikasi pasar secara cermat serta pendekatan usaha kepada para pemegang merek potensial guna menemukan produk-produk baru untuk didistribusikan oleh MIC.

Pencapaian usaha MIC juga tak lepas dari strategi yang dijalankan manajemen dengan penuh komitmen dan tepat sasaran. Selain itu, MIC juga melakukan sejumlah inovasi untuk membuat proses kerja menjadi lebih efektif dan efisien. Perusahaan senantiasa memperkuat fondasi usaha dengan mengimplementasikan berbagai strategi usaha dalam rangka mempertahankan kinerja yang berkelanjutan. Sementara itu, Perusahaan juga tetap melakukan mitigasi terhadap ketahanan segmen usaha untuk menyerap potensi risiko yang akan timbul di kemudian hari.

Kinerja Keuangan dan Pemenuhan Target RKAP

Dapat kami sampaikan pula kinerja keuangan MIC dan pemenuhan target yang dicanangkan yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

Strategic Policy and Business Performance

The dynamics of business climate throughout 2018 were challenging for the entire management of MIC. To that end, the management has created a strategic policy to maintain the market, which is based on high spirit and enthusiasm to grow and develop in a healthy and sustainable manner. Departing from that spirit, the Company strives to comprehend and meet consumers' needs, but by adhering to the prudence principle and within the corridors of consistent market segmentation.

With this cornerstone, MIC formulated strategic policies and measures to develop its business and capabilities in the future in order to be able to serve the needs of its customers along with the times. Throughout 2018, MIC's business climate was constantly progressing positively. The management has succeeded in implementing the right strategies and initiatives so that the Company managed to record brilliant and sustainable achievements. Various elements of challenges throughout 2018 were successfully passed by MIC with business mitigations that are right on target.

2018 was marked by the acceleration of positive business growth, due to right-on-target strategies carried out by the management through generating innovations in various fields, both related to products and services provided to customers, and MIC subsidiaries engaged in distribution business. The successful acceleration also produced an effective outcome and opened opportunities for business segment expansion. It also has an impact on optimum rationalization of operational costs and efficiency. The Board of Directors and the management have made every efforts in order to reach the Company's performance targets. This was also realized by developing marketing network and carrying out various distribution cost efficiencies. Another strategic policy was to carefully identify markets and conducting business approach to potential brand holders to find new products to be distributed by MIC.

MIC's business achievements were also inseparable from the right-on-target strategy implemented by the management with full commitment. In addition, MIC also made a number of innovations to make the work process more effective and efficient. The Company constantly strengthens the business foundation by implementing various business strategies in order to maintain sustainable performance. Meanwhile, the Company also continues to mitigate the resilience of business segments to absorb potential risks that will arise in the future.

Financial Performance and RKAP Target Fulfillment

Below is MIC's financial performance and the fulfillment of established targets which include:

Penjualan Bersih

Selama tahun 2018, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak merupakan pencapaian kinerja Perusahaan dengan upaya yang optimal untuk menghasilkan jumlah nilai penjualan bersih sebesar Rp637,905 miliar, meningkat sebesar Rp67,752 miliar atau naik 11,88% dari jumlah nilai penjualan bersih tahun lalu sebesar Rp570,153 miliar. Produk-produk *Brand Pigeon* masih tetap merupakan backbone atas peningkatan penjualan bersih - lokal pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017. Keberhasilan *Pigeon* mempertahankan pasarnya karena produk *Pigeon* masih menjadi pilihan utama bagi para konsumen. Disamping itu, juga meningkatkan pangsa pasar untuk masing-masing produk adalah dengan menerapkan kombinasi berbagai strategi pemasaran sesuai dengan target pasarnya. Hal ini berdampak kepada pencapaian laba bersih Perusahaan pada tahun 2018 sebesar Rp32,997 miliar.

Total Aset

Sementara itu, jumlah Aset Perusahaan pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp928,832 miliar, meningkat bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 yaitu sebesar Rp863,182 miliar, atau meningkat sebesar Rp65,650 miliar atau 7,61% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah aset lancar (saldo deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, uang muka serta pajak dibayar dimuka) dan aset tidak lancar (saldo uang muka penyertaan saham, penyertaan saham, aset tidak lancar lainnya dan juga aset tetap-bersih) pada akhir tahun 2018 dibandingkan dengan akhir tahun 2017.

Total Liabilitas

Dapat kami sampaikan pula bahwa secara keseluruhan, jumlah liabilitas Perusahaan sebesar Rp291,120 miliar pada akhir tahun 2018, nilai ini mengalami kenaikan meningkat sebesar Rp35,320 miliar atau naik 13,81% jika dibandingkan dengan akhir tahun lalu yakni sebesar Rp255,800 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah liabilitas baik jangka pendek (saldo utang bank jangka pendek, utang usaha-pihak ketiga dan beban masih harus dibayar) maupun jangka panjang (saldo utang bank jangka panjang) pada akhir tahun 2018 dibandingkan dengan akhir tahun 2017.

Pada tahun 2018, tingkat kemampuan Perusahaan dalam membayar liabilitas jangka pendeknya berdasarkan saldo kas dan setara kas dan jumlah aset lancar yang ditunjukkan melalui rasio kas dan rasio lancar masing-masing dengan *turn over* sebesar 0,16 dan 1,96, dimana menurun dibandingkan dengan tahun 2017 masing-masing dengan *turn over* sebesar 0,56 dan 2,21. Berdasarkan nilai tersebut, kemampuan saldo kas dan setara kas dan jumlah aset lancar Perusahaan pada tahun ini dalam menjamin liabilitas jangka pendeknya masih relatif baik.

Sedangkan tingkat kemampuan Perusahaan dalam membayar seluruh liabilitasnya berdasarkan jumlah aset dan ekuitas yang ditunjukkan melalui rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset dan rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2018 masing-masing dengan *turn over* sebesar 0,31 dan 0,46, angka tersebut cenderung naik dibandingkan dengan tahun 2017 masing-masing dengan *turn over* sebesar 0,30 dan 0,42. Berdasarkan nilai tersebut, kemampuan Perusahaan dalam membayar seluruh

Net Sales

In 2018, the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Company and Subsidiaries represent the Company's performance achievements with optimal efforts to generate total net sales value of Rp637,905 billion, an increase of Rp67.752 billion or 11.88% of the previous years's net sales value of Rp570,153 billion. Pigeon Brand products were still the backbone for the increasing local net sales in 2018 compared to 2017. Pigeon's success to retain its market was because Pigeon products are still a top choice for customers. Besides that, the efforts made to increasing market share for each product by applying a combination of various marketing strategies according to their target market. This has an impact on the achievement of the Company's net profit in 2018 amounting to Rp32.997 billion.

Total Assets

Meanwhile, total assets of the Company at the end of 2018 amounted to Rp928,832 billion, an increase compared to the end of 2017, which amounted to Rp863,182 billion, or increased by Rp65,650 billion or 7.61% compared to the previous year. This was primarily due to the increase in total current assets (balance of time deposits, trade receivables, other receivables, inventories, advances and prepaid taxes) and non-current assets (balance of advances of investment, investment in shares, other non-current assets and fixed assets-net) at the end of 2018 compared to the end of 2017.

Total Liabilities

We can also report that overall, total liabilities of the Company amounting to Rp291,120 billion at the end of 2018, this value has increased by Rp35,320 billion or 13.81% compared to the end of last year amounting to Rp255,800 billion. This was mainly caused by an increase in total liabilities, both current liabilities (balance of short-term bank loans, trade payables of third parties and accrued expenses) and non-current liabilities (balance of long-term bank loans) at the end of 2018 compared to the end of 2017.

In 2018, the Company's ability to pay its current liabilities based on cash and cash equivalents and total current assets as shown through cash ratio and current ratio with a turnover of 0.16 and 1.96 respectively, which decreased compared to 2017 each with turn over of 0.56 and 2.21. Based on this value, the ability of cash and cash equivalents and current assets of the Company to guarantee its current liabilities is still relatively good.

While the level of Company's ability to pay all its liabilities is based on total assets and equity as indicated by debt to asset ratio and debt to equity ratio in 2018 with a turnover of 0.31 and 0.46 respectively, which increased compared to 2017 with a turnover of 0.30 and 0.42 respectively. Based on this value, the Company's ability to pay all its liabilities based on the number of assets and equity is relatively weak compared to last year, but the ratio is still in a relatively safe stage.

liabilitasnya berdasarkan jumlah aset dan ekuitas relatif lebih lemah dibandingkan dengan tahun lalu, tetapi rasio tersebut masih dalam tahap yang relatif aman.

Prospek Usaha

Tahun 2019 akan menjadi tahun optimis bagi Perusahaan, yang tercermin dari beberapa target yang telah disusun oleh manajemen. Menteri Keuangan dalam paparan pidatonya mengenai keterangan Pemerintah atas kerangka makro ekonomi dan pokok kebijakan fiskal tahun anggaran 2019 menyatakan, Pemerintah memandang bahwa perekonomian Indonesia di tahun 2019 memiliki potensi yang baik untuk mencapai pertumbuhan ekonomi pada kisaran 5,4-5,8 persen. Potensi tersebut didasarkan pada beberapa perkembangan yang telah terjadi dalam beberapa tahun terakhir. Dari sisi permintaan agregat, pertumbuhan ekonomi Indonesia telah mulai ditopang secara seimbang oleh keempat mesin pertumbuhan yaitu konsumsi, investasi, ekspor dan belanja Pemerintah.

Selama tiga tahun terakhir, inflasi di dalam negeri berada pada kisaran 3,5 persen, lebih rendah dibanding rata-rata inflasi selama sepuluh tahun terakhir sebesar 5,6 persen. Perkembangan harga domestik dan laju inflasi telah mengalami penurunan dan semakin stabil merupakan faktor penting dalam menjaga tingkat konsumsi dan daya beli masyarakat. Investasi secara bertahap mulai pulih kembali, ditopang oleh kesehatan sektor perbankan dan pasar modal, pelaksanaan program pembangunan infrastruktur, serta meningkatnya daya saing iklim usaha dan investasi Indonesia.

Ulasan ekonomi makro di atas senantiasa menjadi dasar Perusahaan dalam menyusun rencana kerja dan kebijakan strategis di tahun 2019. Hal tersebut menjadi salah satu elemen Penting Perusahaan dalam rangka menggapai kinerja yang unggul. Kebijakan strategis MIC pada tahun 2019 khususnya dalam hal distribusi menjadi salah satu pilar pondasi Perusahaan dalam menciptakan iklim usaha positif yang berkelanjutan. Direksi juga senantiasa mengakomodir arahan Dewan Komisaris agar bisnis MIC berjalan harmonis selaras dengan komitmen Perusahaan guna mewujudkan visinya sebagai pemasar utama bagi produk-produk konsumen yang aman, berkualitas, dengan harga yang kompetitif serta memberikan manfaat yang tinggi bagi masyarakat.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2018

MIC melalui jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan segenap insan Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG dengan berlandaskan pada nilai-nilai pokok yang tertuang pada Budaya Kerja Perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Direksi didukung oleh berbagai organ pendukung yang memberikan berbagai rekomendasi atas aspek-aspek pengelolaan bisnis Perusahaan. Peran organ ini menjadi sangat penting, agar dalam pengambilan keputusan, Direksi memiliki cara pandang yang lengkap dari berbagai sisi; baik dari segi keberlangsungan bisnis Perusahaan, maupun kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Business Prospect

2019 will be an optimistic year for the Company, which is reflected in a number of targets prepared by the management. The Minister of Finance in his speech regarding the Government's statement on the macroeconomic framework and the main fiscal policy for 2019 fiscal year stated that the Government sees that the Indonesian economy in 2019 has good potential to achieve economic growth in the range of 5.4-5.8 percent. This potential is based on several developments that have occurred in recent years. In terms of aggregate demand, Indonesia's economic growth has begun to be balancedly sustained by the four growth engines, namely consumption, investment, export and government spending.

Over the past three years, domestic inflation has been around 3.5 percent, lower than the inflation rate for the past ten years at 5.6 percent. The development of domestic prices and the declining inflation rate that has become more stable are important factors in maintaining the level of consumption and purchasing power of the people. Investment gradually began to recover, supported by the health of banking sector and capital market, the implementation of infrastructure development programs, and the increasing competitiveness of Indonesia's business and investment climate.

The above macroeconomic reviews have always been the basis for the Company in preparing work plans and strategic policies in 2019. This has become one of the important elements of the Company in order to achieve superior performance. MIC's strategic policies in 2019, especially in terms of distribution, are one of the foundation pillars of the Company's in creating a positive and sustainable business climate. The Board of Directors also constantly accommodates the Board of Commissioners' direction so that MIC business can run harmoniously in line with the Company's commitment to realize its vision to be primary marketer for safe and high quality consumer products with a competitive price and high benefits for the community.

Corporate Governance in 2019

MIC through the Board of Commissioners, Board of Directors, and all Company's personnels has committed to implement the GCG principles based on the core values contained in MIC's work culture. In carrying out its functions, the Board of Directors is supported by a number of supporting organs that provide various recommendations the management aspects of Company's business. The role of these organs is very important, so that in making decisions, the Board of Directors has a complete perspective from varied sides; both in terms of business continuity of the Company and the interests of shareholders and stakeholders.

Implementasi GCG yang terkandung dalam visi, misi dan strategi Perusahaan, dinyatakan dengan nilai-nilai Perusahaan serta kode etik yang disusun untuk memastikan adanya kepatuhan seluruh jajaran Perusahaan. Hal tersebut berguna untuk menghindari benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak ketiga yang tidak tepat. Oleh karena itu, risiko Perusahaan dikelola dengan sistem pengendalian dan monitoring yang baik.

Kualitas penerapan GCG di Perusahaan diuji berdasarkan pedoman GCG dan efektivitas pelaksanaan pedoman GCG diterapkan untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham tanpa merugikan kepentingan para pemangku kepentingan lainnya. MIC berkomitmen dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG yang merupakan bagian dari upaya untuk menciptakan keberhasilan usaha guna memberikan keuntungan yang optimal bagi pemegang saham secara etis dan berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2018, komposisi Direksi PT Multi Indocitra Tbk (MIC) tidak mengalami perubahan. Kami mengapresiasi kebijakan Perusahaan yang telah percaya terhadap dedikasi Direksi dalam mengembangkan Perusahaan untuk lebih maju lagi. Segenap jajaran Direksi berkomitmen untuk menjalankan amanah ini dengan senantiasa mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk kepentingan Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan Lainnya.

Penutup

Akhir kata, atas nama seluruh jajaran Direksi, saya menyampaikan apresiasi mendalam kepada seluruh pihak yang selalu mendukung kinerja MIC. Terutama kepada Dewan Komisaris atas pengawasan serta nasihat-nasihatnya yang membangun. Kami juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham dan regulator yang membimbing langkah kami dalam rangka memberikan nilai tambah dari prinsip-prinsip usaha berkelanjutan.

Kepada seluruh karyawan, ijinakan saya atas nama Direksi mengucapkan terimakasih atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam menghadapi setiap tantangan. Kami berharap bahwa seluruh karyawan dapat terus berperan serta dan saling bahu membahu mengoptimalkan metamorfosa MIC. Kami meyakini bahwa fondasi yang telah terbangun saat ini akan membawa MIC untuk tumbuh lebih pesat dan bersaing lebih jauh di peta persaingan usaha.

The implementation of GCG contained in the Company's vision, mission and strategy, is stated with the Company's core values and a code of conduct, which is prepared to ensure compliance of all levels of the Company. This is useful to avoid conflicts of interest and inappropriate transactions with third parties. Therefore, the Company's risk is managed with proper control and monitoring system.

The quality of GCG implementation in the Company is tested based on GCG guidelines and the effectiveness of GCG guidelines implementation, which is applied to create value for shareholders without harming the interests of other stakeholders. MIC is committed to implementing GCG principles which are part of the efforts to create business success and provide optimal benefits to shareholders ethically and sustainably while taking into account the interests of other stakeholders.

Changes in Board of Directors Composition

Throughout 2018, the composition of Board of Directors of PT Multi Indocitra Tbk (MIC) did not experience any change. We appreciate the Company's policies that have trusted the dedication of Board of Directors in developing the Company to be more advanced. The entire Board of Directors is committed to carrying out this mandate by constantly prioritizing the principles of good corporate governance for the benefit of the Shareholders and Other Stakeholders.

Final Words

Finally, on behalf of the entire Board of Directors, I would like to express profound appreciation to all parties who always support MIC's performance. Especially to the Board of Commissioners for their supervision and constructive advice. We would also like to send our highest appreciation to the shareholders and regulators for guiding our steps in order to provide added value of the sustainable business principles.

To all employees, allow me on behalf of the Board of Directors to say thank you for the dedication and hard work shown in facing every challenge. We hope that all employees can continue to participate and work together to optimize MIC's metamorphosis. We believe that the foundation that has been built at this time will bring MIC to grow faster and compete further in the map of business competition.

Jakarta, April 2019



Anthony Honoris
Direktur Utama
President Director

PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2018

Annual Report Accountability Statement 2018

Lembar Pengesahan dan Pernyataan Pertanggungjawaban Anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2018 PT Multi Indocitra Tbk.

"Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi dari Laporan Tahunan PT Multi Indocitra Tbk. tahun 2018 berikut laporan keuangan dan informasi lain terkait Perseroan. Laporan tahunan ini disajikan secara lengkap sesuai dengan peraturan yang berlaku".

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Validation and Accountability Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on PT Multi Indocitra Tbk. 2018 Annual Report.

"The Board of Commissioners and Board of Directors declare fully responsible for the accuracy of the contents of the PT Multi Indocitra Tbk. 2018 Annual Report along with the financial statements and other information related to the Company. The annual report is presented in full in accordance with applicable regulations".

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2019

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Budi Setyawan
Komisaris
Commissioner




Alka Tranggana
Komisaris Utama
President Commissioner



H.I. Syafei
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

Board of Directors



Budiman Gitaloka
Direktur Independen
Independent Director



Anthony Honoris
Direktur Utama
President Director



Hendro Wibowo
Direktur Independen
Independent Director

PT Multi Indocitra Tbk.

Green Central City Commercial Area Lt. 6 Jl. Gajah Mada No.188 Jakarta Barat 11120 Our email: info@mic.co.id



PENGUATAN PONDASI USAHA DEMI PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN
STRENGTHENING THE FOUNDATION OF BUSINESS FOR SUSTAINABLE GROWTH



03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Perusahaan telah mendapatkan kepercayaan masyarakat karena telah menjadi “top of mind” atas kualitas dan kepuasan konsumennya.

The Company's trademarks has earned trust from the people with its top-of-mind label for the quality and consumer satisfaction.

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN GENERAL INFORMATION



Pabrik PT Multielok Cosmetic, Cikande
Factory of PT Multielok Cosmetic, Cikande

Nama Perusahaan <i>Name of the Company</i>	PT Multi Indocitra Tbk
Alamat <i>Address</i>	Green Central City, Commercial Area 6th Floor Jl. Gajah Mada No.188, Jakarta 11120, Indonesia
Telepon <i>Phone</i>	+6221 2936 8888
Faksimili <i>Facsimile</i>	+6221 2936 6192
Email	info@mic.co.id
Website	www.mic.co.id
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	11 Januari 1990 <i>January 11, 1990</i>
Dasar Hukum <i>Line of Business</i>	Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C2-7745.HT.01.01.Th.91 tanggal 16 Desember 1991 <i>Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No.C2-7745.HT.01.01.Th.91 dated December 16, 1991</i>
Bidang Usaha <i>Stock Code</i>	Perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan serta kosmetik <i>General trading of consumer goods of baby products, health care products, and cosmetic products</i>
Kode Saham <i>Share Ownership</i>	MICE
Kepemilikan Saham <i>Authorized Capital</i>	PT Buana Graha Utama, Sukarto Bujung, Thomas Surjadi Linggodigdo dan Publik (Masyarakat) <i>PT Buana Graha Utama, Sukarto Bujung, Thomas Surjadi Linggodigdo and Public</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp200.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Rp60.000.000.000
Tanggal IPO <i>IPO Date</i>	21 Desember 2005 <i>December 21, 2005</i>

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF HISTORY



Showroom Pacific Place, Jakarta.



Showroom Margo City, Depok.

Produk lisensi kami dengan merek dagang Pigeon telah meraih kepercayaan publik dan menjadi *top of mind* yang selalu diasosiasikan dengan kualitas tinggi dan pemberi kenyamanan bagi konsumennya. Botol susu dan dot Pigeon telah menguasai sekitar dua pertiga pangsa pasar di Indonesia dengan distribusi produk yang sudah menjangkau seluruh Indonesia, baik di pasar modern maupun pasar tradisional.

Our licensed product under Pigeon trademark has earned public trust and becomes top-of-mind brand which is always associated with high quality and comfort for consumers. Pigeon bottles and nipples dominate about two-thirds market share in Indonesia with product distribution network covering the entire region of Indonesia, both in modern and traditional markets.

Pada tanggal 11 Januari 1990, PT Multi Indocitra Tbk (Perusahaan) didirikan dengan tujuan sebagai Perusahaan distribusi produk perawatan kesehatan dan aksesoris bayi, ibu hamil serta ibu menyusui. Dalam kurun waktu lima tahun pertama keberadaan kami, yaitu pada tahun 1995, dimana gairah ekonomi saat itu menarik investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia sehingga kami berhasil menjalin kerjasama dengan Pigeon Corporation Japan untuk memproduksi botol dan dot bayi di Indonesia. Pada tanggal 1 Mei 1995, PT Pigeon Indonesia didirikan dengan kegiatan utama yang berfokus pada pembuatan dot silikon.

On January 11, 1990, PT Multi Indocitra Tbk (the Company) was established as a distribution company of health care and baby products, as well as products for pregnant women and nursing mothers. Within the five years since our establishment in 1995, the year where the economic condition attracted foreign investors to invest in Indonesia thus we succeeded to forge cooperation with Pigeon Corporation Japan to produce baby bottles and nipples in Indonesia. On May 1, 1995, PT Pigeon Indonesia was established with silicone nipples manufacturing as its main activities.

Perusahaan senantiasa mempertahankan kinerja demi menjaga komitmen Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Peraih ISO 9002:1994 pada tahun 2000 dan ISO 9001:2000 pada tahun 2003 untuk produk Pigeon adalah bentuk komitmen kami seiring dengan peningkatan kinerja dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan penambahan kembali kapasitas produksi botol. Selain itu, PT Multielok Cosmetic (Entitas Anak) yang menjalankan kegiatan usaha kami di bidang kosmetik juga meraih sertifikasi ISO 9001:2000 pada tahun 2004 dan ISO 9001:2008 pada tahun 2009 atas prestasinya dalam membuat kosmetik yang baik dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

Pada 2005, kami melakukan Penawaran Saham Perdana kepada Publik (*Initial Public Offering*/IPO) dengan kode saham MICE. Pertumbuhan pendapatan kami yang cukup signifikan diyakini investor akan menjadi saham yang memberikan *return* atau keuntungan yang besar dalam jangka panjang dan juga Pigeon sebagai *market leader* di bidangnya juga menambah kepercayaan investor untuk berinvestasi pada kami.

Pada tahun 2010, Perusahaan juga memproduksi Botol susu yang bebas Bisphenol A (BPA) demi menjaga kualitas dan memberikan rasa aman kepada konsumen terhadap bahan makanan berbahaya yang mengandung BPA.

Di tahun 2013, Perusahaan melakukan penambahan toko khusus Pigeon, memperluas jalur distribusi serta memperkenalkan pelembab Pigeon untuk remaja. Selain itu, untuk memantapkan posisi Perusahaan kami dalam sektor barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan dan kosmetik, kami meluncurkan dan mendistribusikan rangkaian produk kecantikan *skin care* dengan merek dagang Aibu (*Local Brand*) dan rangkaian produk *skin care* premium dengan merek dagang Astalift dari Fuji Film, Jepang pada awal Maret 2013. Saat ini, produk kosmetik Aibu dan Astalift telah didistribusikan ke banyak toko/gerai dan daerah di Indonesia.

Mulai tahun 2014, Perusahaan melakukan penjualan secara distribusi langsung (*direct selling*) atas produk Pigeon dan Aibu yang mengcover area seluruh Jakarta, Surabaya dan Bogor untuk dapat lebih menjangkau pelanggan/konsumen akhir secara lebih menyeluruh yang diharapkan akan memberikan peningkatan pertumbuhan pendapatan dan profit secara signifikan di masa mendatang.

Pada tanggal 24 Februari 2015, Perusahaan telah melakukan kerjasama dengan PT Lock & Lock Indonesia untuk pendistribusian secara eksklusif nasional atas produk Lock & Lock dengan design karakter, antara lain Hello Kitty. Di awal Triwulan Keempat tahun 2015, terdapat penambahan produk Lock & Lock dengan *design* karakter yang didistribusikan secara eksklusif oleh Perusahaan, yaitu *design* karakter Snoopy & Belle.

The Company continues to maintain its performance and commitment to meet the needs of the people. The achievement of ISO 9002: 1994 in 2000 and ISO 9001: 2000 in 2003 for Pigeon products is the testament to our commitment, in line with the Company's improved performance in fulfilling the people's needs and increasing the bottle production capacity. In addition, PT Multielok Cosmetic (a Subsidiary) that engages in cosmetic business, also certified ISO 9001: 2000 in 2004 and ISO 9001: 2008 in 2009 for its achievement in safe cosmetics manufacturing from Food and Drug Administrator Agency (BPOM).

In 2005, the Company performed the Initial Public Offer (IPO) under stock code MICE. Investors believed that our significant revenue growth will become a capital for bringing maximum return or profit in the long term. Besides that, Pigeon as a market leader in our field of expertise also enhanced the investors' confidence to invest in us.

In 2010, the company also produced Bisphenol A (BPA) free milk bottle to maintain quality and ensure the consumer's safety against dangerous food ingredients that contained BPA.

In 2013, the Company added more Pigeon specialty stores, expanded distribution channels, and introduced Pigeon moisturizer for teenagers. In addition, in order to solidify the Company's position in the sector of consumer goods of baby products and health care and cosmetic products, we launched and distributed a series of skin care beauty products under Aibu trademark (Local Brand) and a series of skin care premium products under Astalift trademark of Fuji Film, Japan in early March 2013. Currently, Aibu and Astalift cosmetic products have been distributed to many stores/shops across various regions in Indonesia.

Starting from 2014, the Company conducted direct selling for Pigeon and Aibu products covering the entire area of Jakarta, Surabaya and Bogor in order to reach customers/end consumers more thoroughly. This aimed to boost the revenue and profit growth significantly in the future.

On February 24, 2015, the Company conducted a joint venture with PT Lock & Lock Indonesia for exclusive nationwide distribution of Lock & Lock products with design character, such as Hello Kitty. At the beginning of the Fourth Quarter 2015, there was an addition of Lock & Lock products with design character that are distributed exclusively by the Company, i.e Snoopy & Belle character.

Pada tanggal 14 September 2015, PT Multi Indocitra Tbk (Perusahaan) telah mendirikan entitas anak baru dengan nama PT Citra Makmur Ritailindo (CMR) berdasarkan Akta Notaris No.36 tanggal 14 September 2015 dan telah disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-2457486.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 22 September 2015. CMR berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Pusat dengan maksud dan tujuan menjalankan usahanya, antara lain perdagangan, percetakan, pembangunan, pengangkutan, perindustrian, pertanian dan jasa. *Brand name* dari CMR ini adalah *Baby World*.

Pada pertengahan tahun 2016, Perusahaan membeli 2 (dua) unit bangunan kantor dan gudang di Pergudangan *Fortune Business & Industrial Park* blok A-21 & A-22, Surabaya untuk menunjang aktivitas operasional di wilayah Indonesia bagian timur dan sekitarnya.

Efektif per tanggal 31 Agustus 2016, berdasarkan pertimbangannya, manajemen Perusahaan memutuskan untuk tidak lagi mendistribusikan produk-produk merek *Astalift*. Pada semester II tahun 2017, Perusahaan mendirikan entitas anak baru dengan nama PT Digital Niaga Indonesia (DNI), dimana bisnis utamanya (*core business*), yaitu *Enabler Business (Market Place Provider)* dan *Online Retail* (dengan nama *Babypapaya.id*). Perusahaan juga melihat potensi yang besar di bisnis distribusi skala nasional ke depannya. Peluang tersebut diwujudkan dengan mendirikan entitas anak baru dengan nama PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) pada bulan September 2017.

Pada tanggal 19 September 2017, Perusahaan menerima dokumen Perjanjian Jual Beli Saham (*Sale and Purchase of Shares Agreement*) yang telah ditandatangani oleh pihak Pembeli dan Penjual, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 4 September 2017 tersebut, maka PT Multielok Cosmetic (Entitas Anak PT Multi Indocitra Tbk) telah menjual 3.000 sahamnya di PT Pigeon Indonesia kepada Pigeon Singapore Pte. Ltd. berdasarkan syarat dan ketentuan dari perjanjian tersebut dengan total harga jual sebesar USD 8,800,000. Dengan adanya transaksi ini, maka saat ini komposisi pemegang saham PT Pigeon Indonesia adalah PT Multielok Cosmetic (35%) dan Pigeon Singapore Pte. Ltd. (65%).

Transaksi jual beli saham ini bukan merupakan transaksi afiliasi dan tidak ada benturan kepentingan serta nilai transaksi ini merupakan transaksi tidak material sesuai dengan Peraturan Bapepam LK Nomor IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Tertentu dan Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

On September 14, 2015, PT Multi Indocitra Tbk established a new subsidiary called PT Citra Makmur Ritailindo (CMR) by Notarial Deed No. 36 dated September 14, 2015 and has been ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-2457486.AH.01.01.Year 2015 dated September 22, 2015. CMR is located in Central Jakarta with the purpose and objective of running its business, among others trading, printing, construction, transportation, industry, agriculture, and services. Brand name of CMR is Baby World.

In mid-2016, the Company purchased 2 (two) units of office buildings and warehouses at Fortune Business & Industrial Park Warehouses block A-21 & A-22, Surabaya to support operational activities in eastern Indonesia and surrounding areas.

Effective as of August 31, 2016, based on a number of considerations, the Company's management decided to no longer distribute Astalift brand products. In the second half of 2017, the Company established a new subsidiary called PT Digital Niaga Indonesia (DNI), with core business in Enabler Business (Market Place Provider) and Online Retail (under the name Babypapaya.id). The Company also saw great potential in the national-scale distribution business in the future. Such opportunity was realized by establishing a new subsidiary called PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) in September 2017.

On September 19, 2017, the Company received the document of Sale and Purchase of Shares Agreement, which has signed by the Buyer and the Seller. Pursuant to the Share Purchase Agreement dated September 4, 2017, PT Multielok Cosmetic (Subsidiary PT Multi Indocitra Tbk) has sold its 3,000 shares in PT Pigeon Indonesia to Pigeon Singapore Pte. Ltd. under the terms and conditions of the agreement for total sale price of USD 8,800,000. With this transaction, the shareholders composition of PT Pigeon Indonesia are PT Multielok Cosmetic (35%) and Pigeon Singapore Pte. Ltd. (65%).

This sale and purchase transaction is not an affiliate transaction and there is no conflict of interest, and the value of this transaction is immaterial transaction pursuant to Bapepam LK Regulation No. IX.E.1 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Certain Interest and No. IX.E.2 concerning Material Transaction and Changes in Main Business Activity.

BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS

Perusahaan memproduksi dan mendistribusikan barang-barang Konsumsi berupa perlengkapan bayi dan produk Perawatan kesehatan serta kosmetik. Kegiatan usaha dilakukan sejak tahun 1990, sehingga memiliki potensi untuk berkembang dan menambah lini Usahanya berupa produk-produk aksesoris perawatan dan Kesehatan ibu dan bayi serta produk perawatan kulit lainnya. Pigeon merupakan salah satu merk dagang Perusahaan yang telah mendapatkan kepercayaan masyarakat karena telah menjadi "top of mind" atas kualitas dan kepuasan konsumennya. Jalur distribusi botol susu dan dot Pigeon menyebar di semua gerai baik tradisional maupun modern di seluruh wilayah di Indonesia. Oleh karena itu, produk Pigeon telah menjadi penguasa pasar di Indonesia.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3, maksud dan tujuan bisnis kami adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum. Oleh karena itu, untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan bergerak dalam bidang perdagangan umum, termasuk ekspor impor dan distribusi produk kecantikan dan kesehatan serta produk perlengkapan bayi, anak dan ibu. Dalam menghasilkan produk-produk yang berkualitas, ketersediaannya didukung dengan pabrik-pabrik berteknologi tinggi dan higienis, dimana pabrik tersebut berada di Cikande (Banten), yaitu berada di entitas anak kami, yaitu PT Multielok Cosmetic dan PT Pigeon Indonesia.

The Company produces and distributes consumer goods of baby and health care products and cosmetics. The business activities was started in 1990, leading to its vast potential and opportunities to expand and add its line of business such as accessories products and health care for mother and baby as well as other skin care products. Pigeon is one of the Company's trademarks that has earned trust from the people with its top-of-mind label for the quality and consumer satisfaction. Distribution channels for Pigeon milk bottles and nipples spread in all traditional and modern outlets in all regions of Indonesia. Therefore, Pigeon products had successfully dominated Indonesia's market.

Business Activities

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of our business is to engage in general trading. Therefore, to achieve its purpose and objective, the Company may carry out business activities engaged in general trading, including export-import and distribution of beauty and health products as well as baby, child, and mother care products. In producing quality products, the Company is supported with high-tech hygiene factories. These factories are located in Cikande (Banten), within our subsidiaries, namely PT Multielok Cosmetic and PT Pigeon Indonesia.

Jenis Produk yang Dimiliki Perusahaan

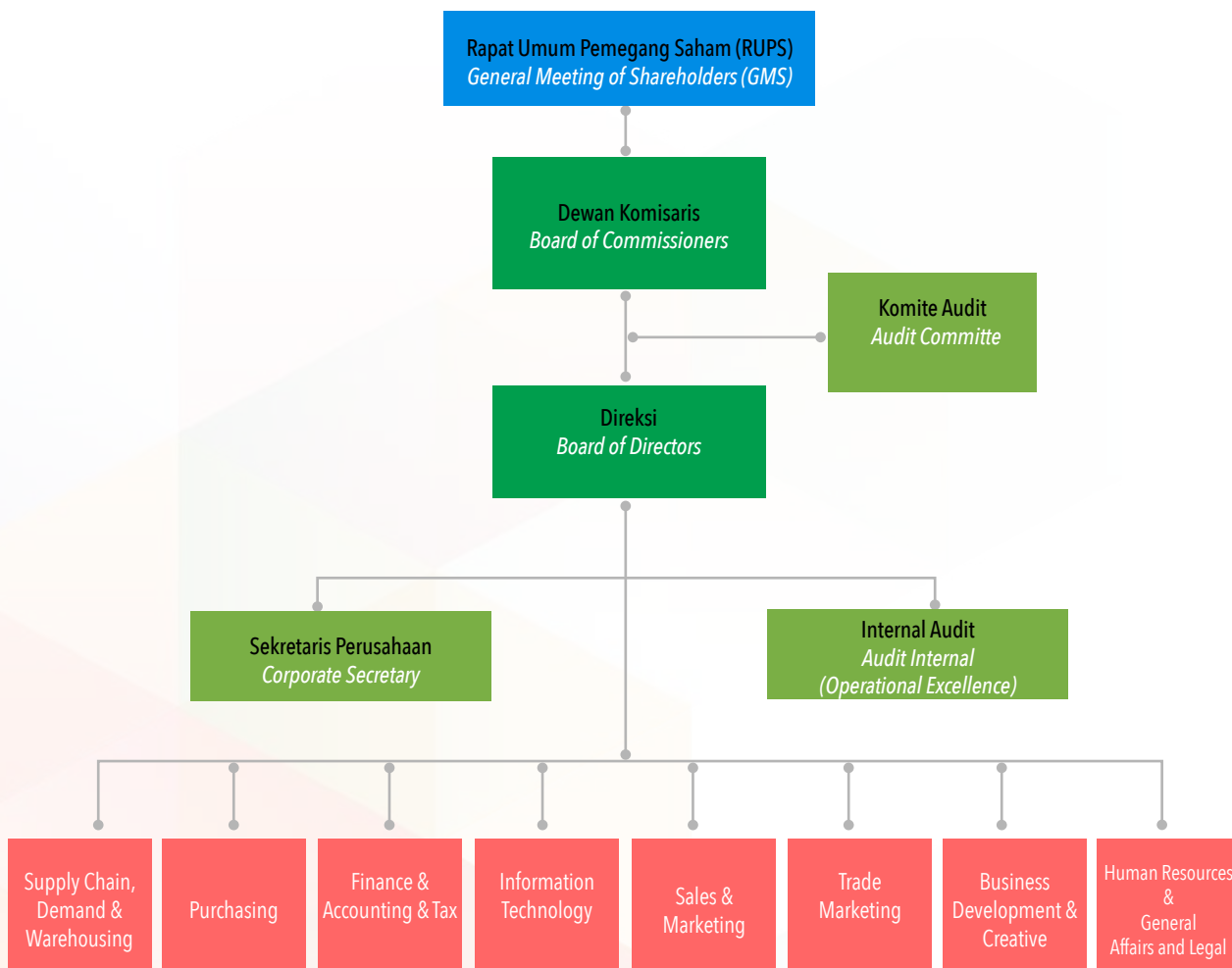
Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan dan kosmetik serta barang-barang umum perlengkapan rumah tangga, MIC memiliki telah memiliki merek dagang dengan kategori sebagai berikut:

Type of Products

As a company engaged in general trading on consumer goods of baby products, health care products, cosmetics, and home appliances, MIC offers a number of trademarks under the following categories:

Kategori Category	Merek Trademark	Jenis Produk Type of Product	Foto Produk Photo of Product
Barang Konsumsi Perlengkapan Bayi dan Produk Perawatan Kesehatan <i>Consumer Goods of Baby Products and Health Care Products</i>	Pigeon	Bottle Nipple Baby Accessories (Breast Feeding Accs, Feeding Accs, Nursing Accs, Healthcare Accs, Teether and Pacifier, Trainir Cups) Breast Pads and Breast Pump Baby Wipes Baby Skin Care	
Kosmetik <i>Cosmetics</i>	Kaila	Body Lotion-Melon Fantasy Body Lotion-Pomegramate Bliss Body Lotion-Strawberry Passion	
Barang <i>personal care</i> <i>Personal Care Products</i>	Pigeon Teens	Face Powder Compact Powder Two Way cake Facial Foam Moisturizer	
Barang Konsumsi Perlengkapan pribadi untuk mandi (<i>Personal Care</i>) Dan Perlengkapan untuk menjaga dan merawat kulit tubuh (<i>Skincare</i>) <i>Personal Care Products and Skincare Products</i>	Feira	Shower Cream Bubble Foam Shower Hand and Body Lotion	
Barang mainan (<i>toys</i>) untuk anak-anak 3-10 tahun <i>Toys for children 3-10 years</i>	Mattel Indonesia	Hotwheels Barbie Thomas & Friends	

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE



VISI, MISI DAN BUDAYA KERJA VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE

Visi

Menjadi pemasar utama bagi produk-produk konsumen yang aman, berkualitas, dengan harga yang kompetitif serta memberikan manfaat yang tinggi bagi masyarakat.

Misi

Meningkatkan kinerja secara berkelanjutan melalui pemanfaatan sumber daya dan teknologi guna memenuhi kepuasan pelanggan serta meningkatkan nilai bagi masyarakat dan pemegang saham.

Vision

To be primary marketer for safe and high quality consumer products with a competitive price and high benefits for the community.

Mission

To improve sustainable performance by utilizing resources and technology to meet customers, satisfaction and enhance the value for the community and shareholders.



TIKED

Budaya Kerja

Budaya Perusahaan kerja sangat berkaitan erat dengan persepsi terhadap nilai-nilai dan lingkungannya. Persepsi tersebut telah melahirkan makna dan pandangan hidup yang akan mempengaruhi sikap dan tingkah laku karyawan serta manajemen dalam bekerja.

Seluruh jajaran manajemen dan seluruh unit Perusahaan telah berikrar dan berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan dan menerapkan budaya kerja "TIKED" ke dalam nilai-nilai perilaku sikap dan cara pandang pada kegiatan sehari-hari di Perusahaan.

T-Tanggung Jawab

Menjalankan setiap tugas dengan sebaik-baiknya sehingga menumbuhkan kepercayaan pihak lain (atasan, bawahan dan rekan kerja).

I-Inisiatif

Kita harus saling menginspirasi dan menyemangati sehingga setiap karya yang kita lakukan akan berbuah manis bagi kemajuan Perusahaan dan karir kita.

K-Kerjasama

Kita berkeyakinan bahwa dalam berinteraksi dengan sesama rekan kerja dituntut untuk saling percaya, tulus, dan saling memberi masukan dan bersinergi sehingga pasti lebih baik dalam menyelesaikan tugas.

E-Etika

Setiap orang memiliki harga diri. Perlakukan mereka sebaik mungkin sebagaimana kita ingin diperlakukan.

D-Disiplin

Disiplin adalah kunci untuk memenangkan persaingan karena merupakan bagian dari profesionalisme bekerja.

Corporate Culture

Corporate culture is heavily linked with perception on values and environment. Such perception has generated the meaning and philosophy of life that would influence the attitude and behavior of employee and management at work.

All levels of the Company's management and all its business units have been pledged and committed to always execute and implement the culture of "TIKED" into the values of behavior, attitude, and point of view in daily activities within the Company.

Responsibility

To generate best performance at work and gain trust from others (superordinates, subordinates, and colleagues).

Initiative

To inspire and encourage each other in order to generate better results for the Company and future career

Cooperation

In interacting with colleagues, we are expected to build trust, sincerity, provide suggestions for each other and establish synergy for better completion of any duty.

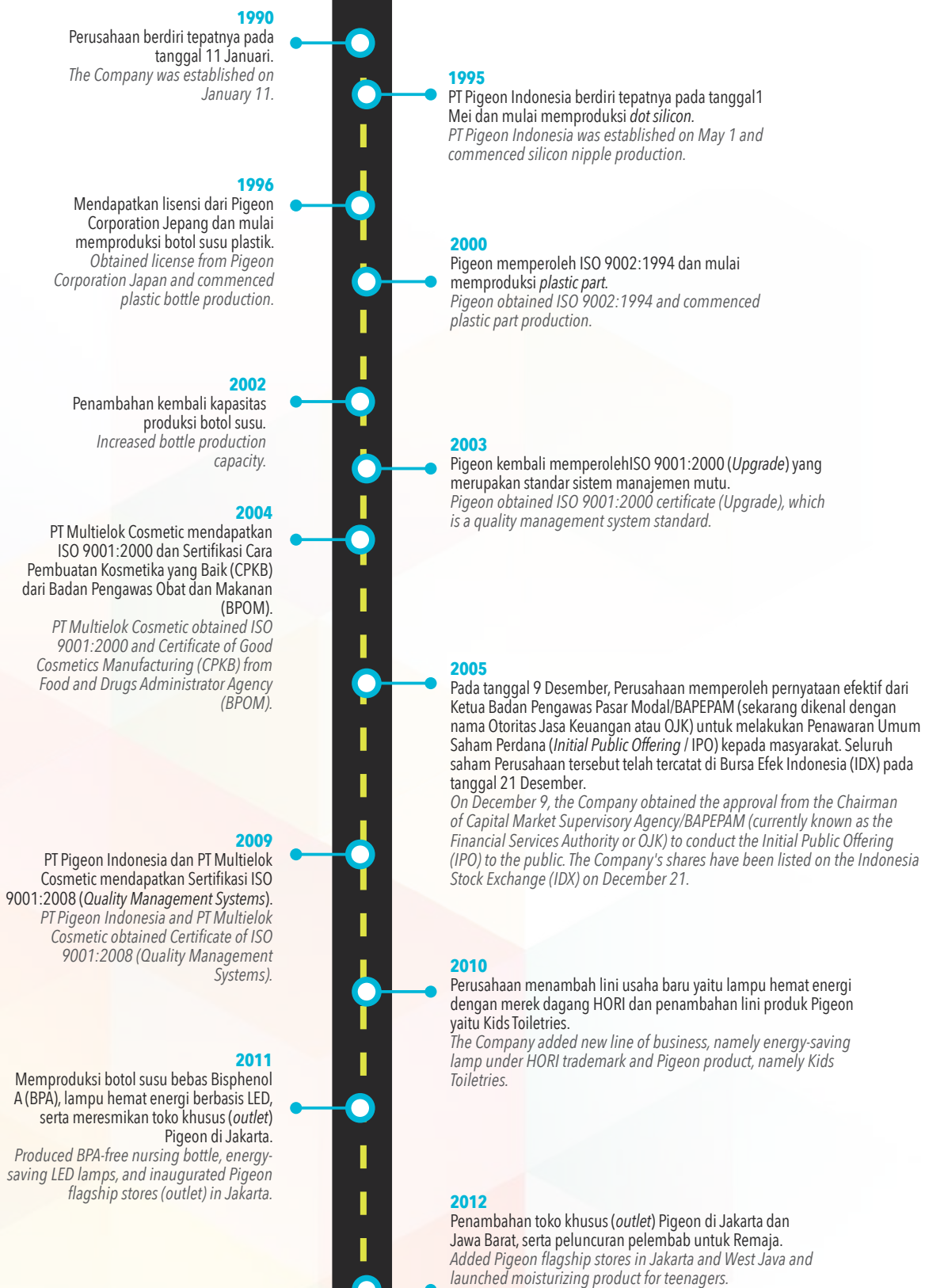
Ethics

Each person possesses self-esteem. Treat each other fairly and as properly as how you want to be treated.

Discipline

Discipline is the key to win the competition and part of work professionalism.

JEJAK LANGKAH MILESTONES



2018

Pada tanggal 29 Juni 2018, entitas anak SMD meresmikan pembukaan area Cabang usaha yang kedua. Cabang ini menjangkau area distribusi di wilayah Bandung dan sekitarnya. SMD Cabang Bandung beralamat di Ciputra BizPark Commercial Estate Bandung-Blok A05 Kav No.11.

Pada tanggal 5 September 2018, entitas anak DNI mendirikan PT Digital Citra Mandiri (DCM), dimana DCM berkedudukan di Jakarta Barat dalam rangka menjalankan usaha di segmen perdagangan, perindustrian dan jasa (termasuk jasa e-commerce dan kegiatan usaha online yang terkait).

Pada Semester 2 tahun 2018, Perusahaan telah mendistribusikan secara nasional atas produk perawatan tubuh (*beauty care product*) yaitu "Feira" dan produk mainan anak-anak (*hot wheel & barbie product*) dengan merk "Mattel

On June 29, 2018, the subsidiary, SMD, inaugurated the opening of second branch. The distribution area of this branch reaches Bandung and surrounding areas. SMD Bandung Branch is located at Ciputra BizPark Commercial Estate Bandung - Blok A05 Kav No. 11.

On September 5, 2018, the subsidiary, DNI, established PT Digital Citra Mandiri (DCM), in which DCM is domiciled in West Jakarta and engaged in the trading, industrial and service business segment (including e-commerce services and related online business activities).

In the second semester of 2018, the Company has distributed nationally the beauty care products under "Feira" trademark and the children's toy products (hot wheel & barbie) under "Mattel" trademark.

2015

Pada tanggal 24 Februari 2015, Perusahaan telah melakukan kerjasama dengan PT Lock & Lock Indonesia untuk pendistribusian secara eksklusif nasional atas produk Lock & Lock dengan *design* karakter, antara lain Hello Kitty.

Pada tanggal 14 September 2015, Perusahaan telah mendirikan entitas anak baru dengan nama PT Citra Makmur Ritailindo (CMR) bergerak dalam bidang Retail (Eceran) dengan *brand name*, yaitu *Baby World* (BW).

Peresmian Pembukaan Gudang baru pada tanggal 12 Oktober 2015, yaitu Gudang Fajarina-Cikande yang berlokasi di Kawasan Industri Modern, Serang-Cikande yang diperuntukan menjadi gudang utama MIC.

On February 24, 2015, the Company established a joint venture with PT Lock & Lock Indonesia for exclusive nationwide distribution on Lock & Lock products with design characters, such as Hello Kitty.

On September 14, 2015, the Company established a new subsidiary called PT Citra Makmur Ritailindo (CMR), which is engaged in the retail sector with Baby World (BW) brand name. Inauguration of new warehouse opening on October 12, 2015, namely Cikande Warehouse located in the Modern Industrial Area, Serang-Cikande that would function as MIC's main warehouse.

2013

Meluncurkan produk "AIBU" rangkaian produk kecantikan *skin care* dan memasarkan produk premium perawatan anti *aging* dengan merk "ASTALIFT" dari Fuji Film, Jepang.

Launched a series of skin care beauty product "Aibu" and marketed anti-aging treatment premium product under "ASTALIFT" brand from Japan.

2017

- Perusahaan mendirikan entitas anak baru pada Semester II tahun 2017 dengan nama PT Digital Niaga Indonesia (DNI), dimana bisnis utamanya (*core business*), yaitu *Enabler Business* (*Market Place Provider*) dan *Online Retail* (dengan nama *Babypapaya.id*).
- Perusahaan mendirikan entitas anak baru dengan nama PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) dan telah berjalan secara komersial dengan area pertama yang dijangkau distribusinya adalah area Makassar dan sekitarnya.
- Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham (*Sale and Purchase of Shares Agreement*) tanggal 4 September 2017, PT Multielok Cosmetic (Entitas Anak PT Multi Indocitra Tbk) telah menjual 3.000 sahamnya di PT Pigeon Indonesia kepada Pigeon Singapore Pte. Ltd..

- In the second half of 2017, the Company established a new subsidiary called PT Digital Niaga Indonesia (DNI), with core business in Enabler Business (Market Place Provider) and Online Retail (under the name Babypapaya.id).*
- The Company established a new subsidiary called PT Sinergi Multi Distrindo (SMD) and has been commercially operated with the first distribution area in Makassar and surrounding areas.*
- Based on the Sale and Purchase of Shares Agreement dated September 4, 2017, PT Multielok Cosmetic (Subsidiary of PT Multi Indocitra Tbk) has sold its 3,000 shares in PT Pigeon Indonesia to Pigeon Singapore Pte. Ltd.*

2016

- Pada pertengahan tahun 2016, Perusahaan membeli 2 (dua) unit bangunan kantor dan gudang di Pergudangan *Fortune Business & Industrial Park* blok A-21 & A-22, Surabaya untuk menunjang aktivitas operasional di wilayah Indonesia bagian timur dan sekitarnya.
- Di tahun 2016, Perusahaan telah merambah bisnis usahanya ke online shop-market place dan toko ritel (*retail store*). CMR (*Baby World*) telah memiliki 11 (sebelas) toko ritel (*retail store*) komersial, terletak di area Jabodetabek sampai dengan 31 Desember 2016.

- In mid-2016, the Company purchased 2 (two) units of office buildings and warehouses at Fortune Business & Industrial Park Warehouses Block A-21 & A-22, Surabaya to support operational activities in eastern Indonesia and surrounding areas.*
- In 2016, the Company expanded its business to online shop-market place and retail store. CMR (Baby World) already owns 11 (eleven) commercial retail stores, located in Jabodetabek area as of December 31, 2016.*

2014

Melakukan penjualan secara distribusi langsung (*direct selling*) untuk mengcover area seluruh Jakarta, Surabaya dan Bogor untuk dapat lebih menjangkau pelanggan/konsumen akhir secara lebih menyeluruh. *Performed direct selling that cover all areas of Jakarta, Surabaya, and Bogor to extend its coverage to customers/end consumers thoroughly.*

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



“

Kegiatan usaha Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan umum, termasuk ekspor impor dan distribusi produk perlengkapan bayi, anak dan ibu serta produk kecantikan dan kesehatan.

The Company business activities engaged in general trading, including export-import and distribution of beauty and health products as well as baby, child, and mother care products.

”



1. Alka Tranggana

Komisaris Utama
President Commissioner

2. Budi Setyawan

Komisaris
Commissioner

3. H.I. Syafei

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Alka Tranggana

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Resmi menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak tanggal 29 Mei 2012 berdasarkan Akta Notaris No.55 tanggal 29 Mei 2012. Beliau adalah Alumnus Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin Makassar tahun 1987 ini memulai karirnya sebagai Pengacara lalu menjadi *partner* pada *Law Office*, Alka Tranggana & Asmaun Abbas, kemudian menjadi *Associate Director Legal* di PT Suryamas Dutamakmur Tbk sejak 1998 sampai 1999. Pada Juni 2005, beliau menjabat Komisaris Perusahaan lalu dipercaya sebagai Komisaris Utama Perusahaan pada Mei 2012 berdasarkan keputusan RUPST 29 Mei 2012 sampai sekarang.

Indonesian citizen, 57 years old. Officially served as the Company's President Commissioner since May 29, 2012 based on Notarial Deed No. 55 dated May 29, 2012. He graduated from Faculty of Law, Hasanuddin University, Makassar in 1987. Started his career as a Lawyer prior to becoming a partner of Alka Tranggana & Asmaun Abbas Law Office and then as Legal Associate Director at PT Suryamas Dutamakmur Tbk since 1998 until 1999. On June 2005, he served as the Company's Commissioner, then as President Commissioner in May 2012 until now pursuant to AGMS Resolution on May 29, 2012.

Budi Setyawan
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 69 tahun. Resmi menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak tanggal 29 Mei 2012 berdasarkan Akta Notaris No.55 tanggal 29 Mei 2012. Beliau adalah Purnawirawan Polri dan telah mengikuti pendidikan Lemhanas pada tahun 1997. Beliau memiliki pengalaman sebagai Wakapolda Kalimantan Timur (1998-2000), Kapolda Bali (2001-2003) dan Kepala Sespim Polri (2003-2006). Periode 2006-2011, Beliau menjabat sebagai Dirjen Bimas Budha Kementerian Agama Republik Indonesia (RI), kemudian menjadi staf khusus Menteri Agama RI. Beliau menjabat sebagai Komisaris sejak Mei 2012 berdasarkan keputusan RUPST 29 Mei 2012 sampai sekarang.

Indonesian citizen, 69 years old. Officially served as the Company's Commissioner since May 29, 2012 based on Notarial Deed No. 55 dated May 29, 2012. He is a retiree of Indonesian National Police (Polri) and has attended education at the National Resilience Insititute of the Republic of Indonesia (Lemhanas) in 1997. His experience includes serving as Deputy Police of East Kalimantan (1998-2000), Head of Bali Regional Police Office (2001-2003) and Head of School of Staff and Leadership (Sespim) Polri (2003-2006). In the period of 2006-2011, he served as General Directorate of Bimas Budha in the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia (RI), and then as Special Staff for the Minister of Religious Affairs of the Republic of Indonesia. He served as the Company's Commissioners since May 2012 until now pursuant to AGMS Resolution on May 29, 2012 .





H.I. Syafei

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 76 tahun. Resmi menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak tanggal 23 Mei 2008 berdasarkan Akta Notaris No.99 tanggal 23 Mei 2008. Beliau adalah Alumnus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjajaran ini memiliki pengalaman sebagai Akuntan di Kantor Akuntan Publik (KAP) Prasetyo Utomo & Co (1973), kemudian menjadi *Audit Manager* di KAP Hentanto Sidik, Hadisoeryo & Partners (2004-2008). Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai *Consultant Manager* di PT Harry Bambang Permady. Beliau menjabat Komisaris Perusahaan sejak Mei 2008 berdasarkan keputusan RUPST pada 23 Mei 2008 sampai sekarang.

Indonesian citizen, 76 years old. Officially served as the Company's Independent Commissioner since May 23, 2008 based on Notarial Deed No. 99 dated May 23, 2008. He graduated from Faculty of Economics and Business, Padjajaran University. Has working experience as Accountant at Public Accounting Firm (KAP) Prasetyo Utomo & Co (1973), then as Audit Manager at KAP Hentanto Sidik, Hadisoeryo & Partners (2004-2008). In addition, he also served as Consultant Manager at PT Harry Bambang Permady. He served as the Company's Commissioner since May 2008 until now pursuant to AGMS Resolution on May 23, 2008.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



“

PT Multi Indocitra Tbk memperkuat jaringan distribusinya guna memperluas pelayanan lebih besar lagi ke depannya dalam rangka memenuhi kebutuhan para konsumen.

PT Multi Indocitra Tbk strengthens its distribution network in order to expand services in the future to meet the customers' needs

”



1. Anthony Honoris

Direktur Utama
President Director

2. Budiman Gitaloka

Direktur Independen
Independent Director

3. Hendro Wibowo

Direktur Independen
Independent Director



Anthony Honoris

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 36 tahun. Resmi menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak tanggal 8 Mei 2015 berdasarkan Akta Notaris No.12 tanggal 8 Mei 2015. Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama, Beliau dipercaya sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan keputusan RUPST pada 30 Mei 2013. Alumnus *Melbourne University* bidang Manajemen Bisnis tahun 2005 ini mengawali karirnya pada tahun 2006 di Perusahaan di bidang *Sales & Marketing*.

Indonesian citizen, 35 years old. Officially served as a the Company's President Director since May 8, 2015 based on Notarial Deed No. 12 dated May 8, 2015. Prior to his appointment as the President Director, he served as the Company's Director pursuant to the AGMS Resolution on May 30, 2013. He graduated with a bachelor degree in Business Management from Melbourne University in 2005 and started his career in the Company at Sales & Marketing department in 2006.

Budiman GitalokaDirektur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Resmi menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tanggal 5 Oktober 2012 berdasarkan Akta Notaris No.11 tanggal 5 Oktober 2012. Beliau merupakan Alumnus Universitas Tarumanagara bidang Manajemen, Jurusan *Finance* ini memulai karirnya di KAP Johan Malonda & Rekan sebagai Audit Supervisor (1996-2000), kemudian bekerja di PT Brahma Saka sebagai *Corporate Finance Manager* (2001-2002), PT Ferron Pharmaceutical sebagai *Finance Accounting Manager* (2002-2006), PT PBM Olah Jasa Andal sebagai *General Manager*, sekaligus merangkap sebagai Direktur PT PBM Tri Mulia Baruna Perkasa, Grup PT Tempuran Emas Tbk (2006-2008), PT Menjangan Sakti sebagai Asisten Direktur Keuangan (2008-2009) dan PT Akasha Wira International Tbk sebagai *Senior Finance Accounting Manager* (2009-2012).

Indonesian citizen, 43 years old. Officially served as the Company's Director since October 5, 2012 based on Notarial Deed No. 11 dated October 5, 2012. He graduated from Tarumanagara University with a bachelor degree in Management, Faculty of Finance and started his career as Audit Supervisor at KAP Johan Malonda & Rekan (1996-2000), Corporate Finance Manager at PT Brahma Saka (2001-2002), Finance Accounting Manager at PT Ferron Pharmaceutical (2002-2006), General Manager concurrently Director at PT PMB Tri Mulia Baruna Perkasa, Group of PT Tempuran Emas Tbk (2006-2008), Assistant Finance Director at PT Menjangan Sakti (2008-2009) and Senior Finance Accounting Manager at PT Akasha Wira International Tbk (2009-2012).





Hendro Wibowo

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Beliau bergabung sebagai Direktur sejak 5 Agustus 2014 dan resmi disahkan sebagai Direktur Perusahaan sejak tanggal 8 Mei 2015 berdasarkan Akta Notaris No.12 tanggal 8 Mei 2015. Beliau merupakan Alumnus Institut Bisnis Indonesia Jurusan Manajemen *Marketing*, memulai karir di PT KAO Indonesia sebagai *Key Account Manager* (2000-2009), PT Reckitt Benckiser Indonesia (2009-2012) sebagai *National Key Account Manager*, dan terakhir di PT Henkel Beauty Care Indonesia (2012-2014) sebagai *Head of Sales Beauty Care Division*.

Indonesian citizen, 42 years old. He has been serving as a Director since August 5, 2014 and officially authorized as the Company's Director since May 8, 2015 based on Notarial Deed No. 12 dated May 8, 2015. He graduated from Indonesia's Business Institute with a bachelor degree in Marketing Management. His career began as a Key Account Manager at PT KAO Indonesia (2000-2009), National Key Account Manager at PT Reckitt Benckiser Indonesia (2009-2012), and Head of Sales of Beauty Care Division at PT Henkel Beauty Care Indonesia (2012-2014).

JARINGAN BISNIS BUSINESS NETWORK

Kantor Cabang

Selain Kantor Pusat yang berlokasi di Green Central City, Jl. Gajah Mada, Jakarta Barat, Perusahaan hanya memiliki satu (1) kantor cabang untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, sebagai berikut:

Cabang Surabaya

Jl. Tambak Sawah No.6
Business & Industrial Park Fortune Blok A No.21-22
Kelurahan Tambakrejo, Kecamatan Waru
Kabupaten Sidoarjo 61256
Telp. (62-31) 99041741 / 99041744
Fax. (62-31) 99041738

Peta Distribusi



PT Multi Indocitra Tbk, memiliki 2 (dua) pusat distribusi utama yaitu di Jakarta dan Surabaya, sehingga kegiatan distribusi dapat berjalan cepat dan efisien mencapai jangkauan sasaran pasar yang dituju. Disamping itu untuk memperluas cakupan wilayah pemasaran, Perusahaan juga menggunakan jasa pihak ketiga sebagai penyalur (agen) dengan jumlah saat ini mencapai 75 Sub Distributor masing-masing per tanggal 31 Desember 2018.

Sebagai komitmen Perusahaan untuk terus dapat memberikan produk-produk hasil terbaik bagi para konsumen, PT Multi Indocitra Tbk mendukung kualitasnya dengan fasilitas produksi berteknologi modern nan higienis di lokasi pabrik, yaitu Cikande (Banten). Dengan dukungan 15 *showroom* Pigeon yang sudah tersebar di *mall* terkemuka Jakarta, Depok, Bekasi, Surabaya, Palembang dan Medan dan juga 6 (Enam) toko ritel (*retail store*) yang terletak di area Jabodetabek, PT Multi Indocitra Tbk berharap dapat memenuhi kebutuhan para konsumen saat ini dan dapat memperluas pelayanan lebih besar lagi ke depannya.

Branch Office

Besides the Head Office located at Jl. Gajah Mada, Jakarta, the Company only has one (1) branch office to support its operational activities until December 31, 2018, as follows:

Surabaya Branch

Jl. Tambak Sawah No. 6
Business & Industrial Park Fortune Block A No. 21-22
Tambakrejo Sub-district, Waru District
Sidoarjo Regency 61256
Tel. (62-31) 99041741/99041744
Fax. (62-31) 99041738

Distribution Map



PT Multi Indocitra, Tbk has 2 (two) main distribution centers, at Jakarta and Surabaya, so as the Company's distribution activities can be executed in a fast and efficient manner in reaching the target market. In addition, to expand the marketing area coverage, the Company utilized third party's services as agents, which currently has reached 75 sub-distributors as of December 31, 2018.

The presence of sophisticated and hygienic production facilities in the Company's factory in Cikande, Banten, reflects its commitment to offer high quality and excellent products for all consumers. With the support from 15 Pigeon showrooms spread at several well-known malls in Jakarta, Depok, Bekasi, Surabaya, Palembang, and Medan and 6 (six) retail stores located in Jabodetabek area, PT Multi Indocitra Tbk hopes to meet the consumer's current demands and to expand the service in the future.

**KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER
TANGGAL 31 DESEMBER 2018****SHAREHOLDERS COMPOSITION AS OF
DECEMBER 31, 2018**

Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Persentase <i>Percentage</i>
PT Buana Graha Utama	268.833.618	44,81%
Sukarto Bujung	52.382.600	8,73%
Anthony Honoris	702.300	0,12%
Thomas Surjadi Linggodigdo	10	0,00%
Masyarakat/ <i>Public</i>	273.504.472	45,58%
Modal Saham Di peroleh Kembali <i>Treasury Stock</i>	4.577.000	0,76%

**KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
BERDASARKAN STATUS****SHAREHOLDERS COMPOSITION BY STATUS****Rincian Komposisi Pemegang Saham PT Multi Indocitra
Tbk Berdasarkan Status****Details of PT Multi Indocitra Tbk Shareholders
Composition By Status**

Status Pemegang Saham <i>Shareholder Status</i>	Jumlah Pemilik <i>Number of Owners</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>
		(lembar)	(%)
Investor Domestik Domestic Investor			
Ritel Domestik <i>Domestic Retail</i>			
Individu <i>Domestic Retail</i>	680	147.484.110	24,58%
Institusi Domestik <i>Domestic Retail</i>			
Badan Usaha <i>Domestic Retail</i>	11	279.403.596	46,57%
Jumlah Investor Domestik <i>Domestic Retail</i>	691	426.887.706	71,15%
Investor Asing Foreign Investor			
Ritel Asing <i>Domestic Retail</i>			
Perorangan <i>Domestic Retail</i>	1	149.900	0,02%
Institusi Asing <i>Domestic Retail</i>			
Badan Usaha <i>Domestic Retail</i>	22	172.962.394	28,83%
Jumlah Investor Asing <i>Domestic Retail</i>	23	173.112.294	28,85%
Jumlah Total	714	600.000.000	100,00%

**Komposisi Kepemilikan Saham PT Multi
Indocitra Tbk Selama 5 (lima) Tahun Terakhir
(per 31 Desember di setiap tahunnya)****Share Holding Composition of PT Multi
Indocitra Tbk During the Last 5 (five) Years
(as of December 31 of each year)**

	2018	2017	2016	2015	2014
Ritel Domestik <i>Domestic Retail</i>	24,58%	28,12%	28,70%	30,26%	27,34%
Institusi Domestik <i>Domestic Retail</i>	46,57%	49,22%	47,27%	45,86%	49,18%
Ritel Asing <i>Domestic Retail</i>	0,02%	0,03%	0,03%	0,11%	0,04%
Institusi Asing <i>Domestic Retail</i>	28,83%	22,63%	24,00%	23,77%	23,44%
Total	100%	100%	100%	100%	100%

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN COMPANY GROUP STRUCTURE

44,81 %

PT Buana Graha Utama

Perdagangan Umum
General Trading

Pemegang Saham Pengendali
Controlling Shareholder

99,99 %

PT Multielok Cosmetic

Produk Plastik Dan Karet Untuk Bayi Serta Memproduksi Barang kosmetik Untuk Bayi Dengan Merek "Pigeon"
Plastic and rubber products as well as producing cosmetic products for baby under "Pigeon" brand

Entitas Anak
Subsidiary

35,00 %

PT Pigeon Indonesia

Memproduksi Barang Plastik dan Karet Untuk Bayi dengan Merek "Pigeon"
Producing plastic and rubber products for baby under "Pigeon" brand

Entitas Anak melalui PT Multielok Cosmetic
Subsidiary through PT Multielok Cosmetic

99,99 %

PT Citra Makmur Ritailindo

Retailer dengan merek "Baby World"
Retailer under "Baby World" brand

Entitas Anak
Subsidiary

99,99 %

PT Digital Niaga Indonesia

Penjualan secara Online Retail dengan Merek "Babypapaya.id"
Online Sales Retail under "Babypapaya.id" brand

Entitas Anak
Subsidiary

99,99 %

PT Sinergi Multi Distrindo

Distributor Barang Perlengkapan Bayi dan Barang Konsumsi Lainnya
Distributor of Baby Products and Other Consumer Goods

Entitas Anak
Subsidiary

99,00 %

PT Digital Citra Mandiri

Penjualan secara Online Retail
Penjualan secara Online Retail

Entitas Anak melalui PT Digital Niaga Indonesia
Subsidiary through PT Digital Niaga Indonesia

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

SHARELISTING CHRONOLOGY

Keterangan <i>Description</i>	Tanggal Pencatatan <i>Date of Listing</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Total Saham Beredar <i>Total Outstanding Shares</i>
Penawaran Saham Perdana <i>Initial Public Offering</i>	21 Desember 2005 <i>December 21, 2005</i>	600.000.000	600.000.000
Pembelian Saham Kembali <i>Treasury Stock</i>	2008	2.001.000	597.999.000
Pembelian Saham Kembali <i>Treasury Stock</i>	2009	1.326.000	596.673.000
Pembelian Saham Kembali <i>Treasury Stock</i>	2016	1.250.000	595.423.000

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK

SHARELISTING CHRONOLOGY

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) atau sekarang bernama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No.S-3350/PM/2005 pada 9 Desember 2005 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* atau IPO) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp490 per saham. Pada 21 Desember 2005, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

The Company has received an effective statement of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM or now called Financial Services Authority/OJK) with Letter No.S-3350/PM/2005 on December 9, 2005 to perform Initial Public Offering (IPO) of 100,000,000 shares with par value of Rp100 per share to the public at the offering price of Rp490 per share. On December 21, 2005, all Company's shares had been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

NAMA DAN ALAMAT LENGKAP ENTITAS ANAK*NAME AND ADDRESS OF SUBSIDIARY***PT Multielok Cosmetic**

Jl. Modern Industri 5-7,
Cikande, Serang 42106
Telp. (6221) 254 401 765
Fax. (6221) 254 401 795

PT Pigeon Indonesia

Jl. Raya Serang Km 68, Modern Industri Estate,
Cikande, Serang 42186 Indonesia
Telp. (6221) 254 402 267
Fax. (6221) 254 402 271

PT Citra Makmur Ritailindo

Green Central City, Commercial Area 6th Floor
Jl. Gajah Mada No.188 RT003 RW005
Jakarta Barat 11120, Indonesia
Telp. (6221) 2936 8888
Fax. (6221) 2936 6192

PT Digital Niaga Indonesia

Kantor Pusat/Domisili sesuai Akta Pendirian Perusahaan:
Head Office/Domicile according to Company Deed of Establishment:
Green Central City, Commercial Area 6th Floor
Jl. Gajah Mada No.188 RT003 RW005
Jakarta Barat 11120, Indonesia
Telp. (6221) 2936 8888
Fax. (6221) 2936 6192

Kantor Operasional:

Operational Office
Green Lake City, Cluster Amerika Rukan Wallstreet
Blok B No.058-059, Jalan Green Lake City Boulevard,
Duri Kosambi, Jakarta Barat 11750, Indonesia
Telp (6221) 2252 6508

PT Sinergi Multi Distrindo

Kantor Pusat/Domisili sesuai Akta Pendirian Perusahaan:
Head Office/Domicile according to Company Deed of Establishment:
Green Central City, Commercial Area 6th Floor
Jl. Gajah Mada No.188 RT003 RW005
Jakarta Barat 11120, Indonesia
Telp. (6221) 2936 8888
Fax. (6221) 2936 6192

Kantor Cabang Makassar:

Makassar Branch Office:
Jl. Sulawesi No.5
Makassar, Indonesia

Lokasi Gudang:

Warehouse Location:
Jl Ir. Sutami No.24
Pergudangan Pelita Grow Blok B No.6
Makassar, Indonesia

Kantor dan Gudang Cabang Bandung :

Bandung Branch Office and Warehouse:
Ciputra Bizpark Commercial Estate Bandung-Blok A5 No.11
Kelurahan Cirangrang Kecamatan Babakan Ciparay
Kode Pos 40227
Bandung

PT Digital Citra Mandiri

Kantor Pusat/Domisili sesuai Akta Pendirian Perusahaan:
Head Office/Domicile according to Company Deed of Establishment:
Green Central City, Commercial Area 6th Floor
Jl. Gajah Mada No.188 RT003 RW005
Jakarta Barat 11120, Indonesia
Telp. (6221) 2936 8888
Fax. (6221) 2936 6192

PROFESI DAN LEMBAGA PENUNJANG*SUPPORTING PROFESSIONALS AND INSTITUTIONS***Nama Dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal - Entitas Induk (PT Multi Indocitra Tbk)***Name and Address of Capital Market Supporting Professional Institutions - Parent Entity (PT Multi Indocitra Tbk)*

Jasa Service	Nama Nama	Alamat Address	Periode Period
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	KAP Hendrik & Rekan	Sudirman Plaza Plaza Marein Lt. 17 Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78 Jakarta Selatan 12910 Telp. (62-21) 5793 5980 Fax. (62-21) 5793 5990	2018 dan 2017 <i>2018 and 2017</i>
Kantor Pencatatan Saham <i>Stock Listing Office</i>	PT Adimitra Jasa Korpora (nama dahulu PT Adimitra Transferindo)- Biro Administrasi Efek <i>PT Adimitra Jasa Korpora (previously known as PT Adimitra Transferindo) - Share Registrar</i>	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5 Kelapa Gading-Jakarta Utara 14250 Telp. (62-21) 2936 5287, 2936 5298 Fax. (62-21) 2928 9961 E-mail: opr@adimitra-jk.co.id	2018 dan 2017 <i>2018 and 2017</i>

Jasa Service	Nama Nama	Alamat Address	Periode Period
Perusahaan Pemeringkat Efek Rating Company	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	Panin Tower-Senayan City Lt. 17 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Telp. (62-21) 7278 2380 Fax. (62-21) 7278 2370 www.pefindo.com	2018 dan 2017 2018 and 2017
Aktuaris Independen Independent Actuary	PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa	Jl. Cikini Raya No.97 Jakarta Pusat 10330 Telp. (62-21) 319 05637 Fax. (62-21) 316 1117 E-mail: infocenter@praptasentosa.com	2018 dan 2017 2018 and 2017
Appraisal (Penilai Independen) Independent Appraiser	KJPP Iwan Bachron & Rekan	Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati Blok D1 No.29, Jl. RS. Fatmawati Raya No.39 Jakarta 12150 Telp. (62-21) 72801261-62 Fax. (62-21) 7233494 E-mail: admin@kjppidr.com Website: www.kjppidr.com	2018 dan 2017 2018 and 2017
	KJPP Henricus Judi Adrianto	Branch Office: Komp. Ruko Palem Ganda Asri I Blok B/A 10 No.3, Jl. Raden Saleh Karang Tengah, Tangerang-Banten 15157 Telp. (62-21) 7315591 Fax. (62-21) 7316216 E-mail: kjppidr.btn@gmail.com	
	KJPP Henricus Judi Adrianto	Ruko Terminal Sako No.18, Lebung Gajah, Palembang Telp. 0711 5615793, Fax. 0711 5615793 Email : henricusja@yahoo.com	2018
Perusahaan Sekuritas Securities Company	Panca Global Securities (Member of Indonesia Stock Exchange)	Indonesia Stock Exchange Building, Tower I Suite 1706 A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telp. (62-21) 515 5456 Fax. (62-21) 515 5466	2018 dan 2017 2018 and 2017
	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Ex. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan)- Direktorat PKP Sektor Jasa Financial Service Authority (OJK, former Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency - Directorate PKP, Service Sector	Gedung Sumitro Djohadikoesoemo, lantai 11 Jl. Lapangan Banteng Timur No.1-4 Jakarta-10710 Telp. (62-21) 29600000 Website: www.ojk.go.id; spe.ojk.go.id; www.sipo.ojk.go.id	2018 dan 2017 2018 and 2017
Divisi Pencatatan Sektor Jasa Service Sector Listing Division	PT Bursa Efek Indonesia (IDX)	Jakarta Stock Exchange Building Tower I Jl. Jend. Sudirman Kav. 51-53 Jakarta 12190 Telp. (62-21) 515 0515 Fax. (62-21) 515 4153 Website: www.idxnet.co.id; www.idx.co.id	2018 dan 2017 2018 and 2017
	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Jakarta Stock Exchange Building 1st Tower 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta-12190 Telp. (62-21) 5299 1099 Fax. (62-21) 5299 1052, (62-21) 5299 1199	2018 dan 2017 2018 and 2017
Kantor Notaris Notary Office	Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn.	Jl. Biak Raya No.7D, Jakarta Pusat Telp. (62-21) 63865246, 63865406 Hp. 0813 1035 3967	2018 dan 2017 2018 and 2017

Jasa Service	Nama Nama	Alamat Address	Periode Period
Konsultan Pajak Tax Consultant	Jaya Consulting (Registered Tax Consultant)	Alam Sutera Town Center Blok 10G No.19 Pakualam. Serpong Utara, Tangerang Selatan 15325 Telp. (62-21) 2900-8528 Fax. (62-21) 2900-8529 Website: www.jayaconsulting.co.id	2018 dan 2017 2018 and 2017
	Intrust Business Consultants	Sudirman Plaza Plaza Marein Lt. 17 Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78 Jakarta Selatan 12910 Telp. (62-21) 5793 5980 Fax. (62-21) 5793 5990	2018
Konsultan Transfer Pricing Document (TP Doc) Transfer Pricing Document (TP Doc) Consultant	PT Taxindo Prime Consulting/ TPC (Tax Transfer Pricing Custom & Excise Business Advisory)	Mega Plaza Building 12th Floor, Jl. H.R Rasuna Said Kav C-3, Jakarta 12940, Indonesia Telp. (62-21) 521 2686 Website: www.taxindo.co.id	2018 dan 2017 2018 and 2017

Nama Dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal - Entitas Anak

Name and Address of Capital Market Supporting Professional Institutions - Subsidiary

PT Multielok Cosmetic

Jasa Service	Nama Nama	Alamat Address	Periode Period
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Hendrik & Rekan	Marein Plaza 17 Floor .Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78 Jakarta Telp. 021-5793 5980	2018 dan 2017 2018 and 2017
Aktuaris Independen Independent Actuary	PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa	Jl. Cikin Raya No.97 Jakarta Pusat Telp. 021-319 05637	2018 dan 2017 2018 and 2017
	KJPP Iwan Bachron & Rekan	Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati Blok D1 No.29 Jl. RS Fatmawati Raya No.39 Jakarta Telp. 021-72801261	2018
Appraisal (Penilai Independen) Independent Appraiser	KJPP Teguh Hermawan Yusuf & Rekan	Komplek Ruko Puri Sentral Niaga Blok A No.2 Jl. Raya Kalimalang Jakarta Timur 13620 Telp. (021) 8618540, 8626879, 86615524 Fax. (021) 86613041 Email : kjpp_teguhhermawan@yahoo.com admin@kjppthy.com	2017
Konsultan Transfer Pricing Document (TP Doc) Transfer Pricing Document (TP Doc) Consultant	Taxindo Prime Consulting	Mega Plaza Building 12 th Floor I. Jl. H.R. Rasuna Said Kav C-3 Jakarta	2018 dan 2017 2018 and 2017

PT Citra Makmur Ritailindo

Jasa Service	Nama Nama	Alamat Address	Periode Period
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	KAP Hendrik & Rekan	Marein Plaza 17 Floor .Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78 Jakarta Telp. 021-5793 5980	2018 dan 2017 <i>2018 and 2017</i>
Aktuaris Independen <i>Independent Actuary</i>	PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa	Jl. Cikini Raya No.97 Jakarta Pusat 10330 Telp. (62-21) 319 05637 Fax. (62-21) 316 1117 E-mail: infocenter@praptasentosa.com	2018 dan 2017 <i>2018 and 2017</i>
Konsultan Transfer Pricing Document (TP Doc) <i>Transfer Pricing Document (TP Doc) Consultant</i>	PT Taxindo Prime Consulting/TPC (Tax Transfer Pricing Custom & Excise Business Advisory)	Mega Plaza Building 12th Floor, Jl. H.R Rasuna Said Kav C-3, Jakarta 12940, Indonesia Telp. (62-21) 521 2686 Website: www.taxindo.co.id	2018 dan 2017 <i>2018 and 2017</i>
Kantor Notaris <i>Notary Office</i>	Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn.	Jl. Biak Raya No.7D, Jakarta Pusat Telp. (62-21) 63865246, 63865406 Hp. 0813 1035 3967	2018

PT Digital Niaga Indonesia

Jasa Service	Nama Nama	Alamat Address	Periode Period
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	KAP Hendrik & Rekan	Marein Plaza 17 Floor .Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78 Jakarta Telp. 021-5793 5980	2018 dan 2017 <i>2018 and 2017</i>
Aktuaris Independen <i>Independent Actuary</i>	PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa	Jl. Cikini Raya No.97 Jakarta Pusat 10330 Telp. (62-21) 319 05637 Fax. (62-21) 316 1117 E-mail: infocenter@praptasentosa.com	2018 dan 2017 <i>2018 and 2017</i>

PT Sinergi Multi Distrindo

Jasa Service	Nama Nama	Alamat Address	Periode Period
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	KAP Hendrik & Rekan	Marein Plaza 17 Floor .Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78 Jakarta Telp. 021-5793 5980	2018 dan 2017 <i>2018 and 2017</i>
Aktuaris Independen <i>Independent Actuary</i>	PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa	Jl. Cikini Raya No.97 Jakarta Pusat 10330 Telp. (62-21) 319 05637 Fax. (62-21) 316 1117 E-mail: infocenter@praptasentosa.com	2018

PT Digital Citra Mandiri

Jasa Service	Nama Nama	Alamat Address	Periode Period
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	KAP Hendrik & Rekan	Marein Plaza 17 Floor .Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78 Jakarta Telp. 021-5793 5980	2018



PENGUATAN PONDASI USAHA DEMI PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN
STRENGTHENING THE FOUNDATION OF BUSINESS FOR SUSTAINABLE GROWTH



04

FUNGSI PENUNJANG USAHA

BUSINESS SUPPORTING FUNCTION

Pengembangan SDM berbasis kompetensi dilakukan agar memberikan hasil sesuai tujuan dan sasaran Perusahaan dengan standar kinerja yang telah ditetapkan.

Competency-based Human Resources development is carried out in order to deliver results according to the Company's purposes and objectives with predetermined performance standards.

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) HUMAN RESOURCES (HC)



MIC meyakini bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor strategis yang harus dikelola secara tepat untuk dapat mencapai visi dan misi organisasi. Oleh karena itu, pengelolaan dan pengembangan SDM Perusahaan dilakukan berintegrasi dengan strategi MIC dan senantiasa mempertimbangkan pengaruh perkembangan global.

Memiliki SDM yang andal, loyal dan berkompeten merupakan modal utama perusahaan guna meraih visi, misi dan kesuksesan usaha yang berkelanjutan. Integrasi antara SDM dengan strategi perusahaan dapat dicapai dengan memiliki sistem pengelolaan SDM yang memastikan bahwa perusahaan memiliki sumber daya berkualitas yang lebih baik dibandingkan kompetitor, dengan mengembangkan pelatihan yang berfokus pada pembelajaran organisasi dan manajemen.

Pengembangan SDM berbasis kompetensi dilakukan agar memberikan hasil sesuai tujuan dan sasaran Perusahaan dengan standar kinerja yang telah ditetapkan. Kompetensi yang dimiliki seorang karyawan secara individual harus dapat mendukung pelaksanaan visi dan misi Perusahaan melalui kinerja yang strategis. Oleh karena itu, kinerja individu dalam Perusahaan merupakan jalan dalam meningkatkan produktivitas Perusahaan itu sendiri.

Kunci utama dalam menciptakan SDM yang turut meningkatkan daya saing dan akselerasi kinerja Perusahaan adalah proses rekrutmen, seleksi, pelatihan dan pengembangan talenta serta kompetensi. Serangkaian proses mulai dari memberikan informasi yang lengkap

MIC believes that Human Resources (Hc) are strategic factors that must be managed appropriately in order to achieve the organization's vision and mission. Therefore, the management and development of Company's Human Resources is integrated into MIC strategy by constant consideration on the influence of global developments.

Having reliable, loyal and competent human resources is the Company's main capital to achieve the vision, mission and sustainable business success. The integration of human resources with corporate strategy can be achieved by having an HC management system that ensures that the Company have resources with better quality than competitors, by developing training that focuses on organizational and management learning.

The competency-based human resources development is implemented to attain satisfactory results in line with the Company's goals and objectives, as well as performance standards. The competencies of each individual are expected to support the implementation of the Company's vision and mission through strategic performance. Thus, the performance of each individual will pave the way for the Company to increase its productivity.

A key element in creating human resources that contribute to enhancing the competitiveness and acceleration of corporate performance is the process of recruitment, selection, training as well as talent and competency development. A series of processes ranging from providing complete and

dan jelas mengenai lowongan pekerjaan yang tersedia, mengadakan seleksi calon karyawan sesuai kualifikasi yang dibutuhkan, serta memfasilitasi pelatihan kepada karyawan sesuai dengan karakter dan kompetensi masing-masing. MIC juga memberikan hak yang sama pada karyawan untuk mendapatkan pelatihan dan pengembangan karier sesuai bidangnya, dengan tidak membedakan penerapannya berdasarkan *gender*.

Strategi Manajemen SDM

Perusahaan memandang bahwa ketersediaan SDM yang unggul, profesional dan kompeten memiliki fungsi strategis dalam menjamin keberlanjutan dan peningkatan daya saing Perusahaan. Dalam rangka mendukung penerapan manajemen SDM, MIC senantiasa melakukan upaya sebagai berikut:

1. Melakukan *review* terhadap organisasi saat ini yang sejalan dengan sasaran, strategi dan target yang ditetapkan Perusahaan.
2. Melakukan rekrutmen dan pemenuhan karyawan sesuai dengan struktur organisasi dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Melakukan program pengembangan untuk setiap level organisasi untuk melaksanakan operasional organisasi dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Komposisi Karyawan

Sebagai faktor penting dalam peningkatan kinerja Perusahaan, sumber daya manusia senantiasa menjadi perhatian penuh bagi manajemen. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk menjaga stabilitas karyawan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, karyawan MIC dan Entitas Anak seluruhnya berjumlah 817 orang karyawan yang terdiri dari 402 orang karyawan tetap, 415 orang karyawan kontrak dan 0 orang *Management Trainee* (MT). Berikut ini jumlah dan komposisi karyawan MIC berdasarkan level organisasi, tingkat pendidikan, dan status kepegawaian serta usia sebagai berikut:

Komposisi karyawan berdasarkan level organisasi per (orang)

Jabatan	2018	2017	2016	Position
Komisaris	3	3	3	Commissioner
Direksi	3	3	3	Director
General Manager	3	3	3	General Manager
Manager	25	20	23	Manager
Asisten Manager	37	37	37	Assistant Manager
Supervisor	100	74	69	Supervisor
Staff	646	668	678	Staff
JUMLAH	817	808	816	TOTAL

clear information about available job vacancies, conducting employee selection according to the qualifications required by the company, and facilitating employee's training according to their character and competencies. MIC also gives equal rights to employees to obtain training and career development according to their field of work, without differentiating gender on the implementation.

Human Resources Management Strategy

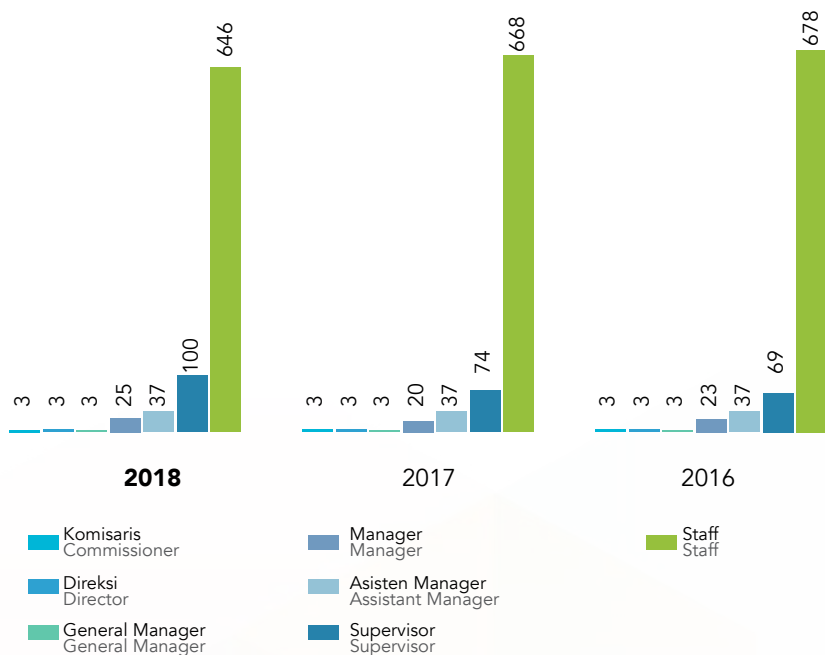
For the Company, the availability of superior, professional and competent human resources has a strategic function in ensuring the sustainability and enhancing the competitiveness of the Company. In order to support the implementation of HC management, MIC constantly undertake the following efforts:

1. *Review the current organization that is in line with the objectives, strategies and targets set by the Company.*
2. *Conduct recruitment and fulfillment of employees in accordance with the organizational structure in short and long-term.*
3. *Conduct development programs for each level of the organization to carry out organizational operations in short and long-term.*

Employee Composition

As one of the most important factors in improving the Company's performance, human resources becomes that main focal point for the Company. To that end, the Company is committed to maintain the stability of its employee, either in terms of quality or quantity. As of December 31, 2018, MIC and its Subsidiaries have 817 employees, consisting of 402 permanent employees, 415 contract employees and none Management Trainee (MT) employees. Below is the number and composition of MIC employees based on organizational level, education level, employment status, and age:

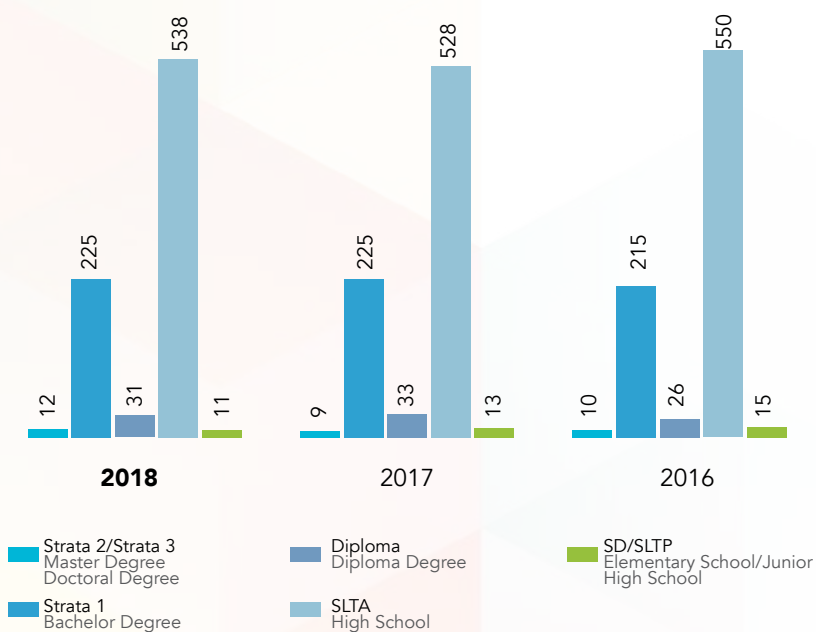
Employee composition by organization level (persons)



Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan (orang)

Employee composition by education level (persons)

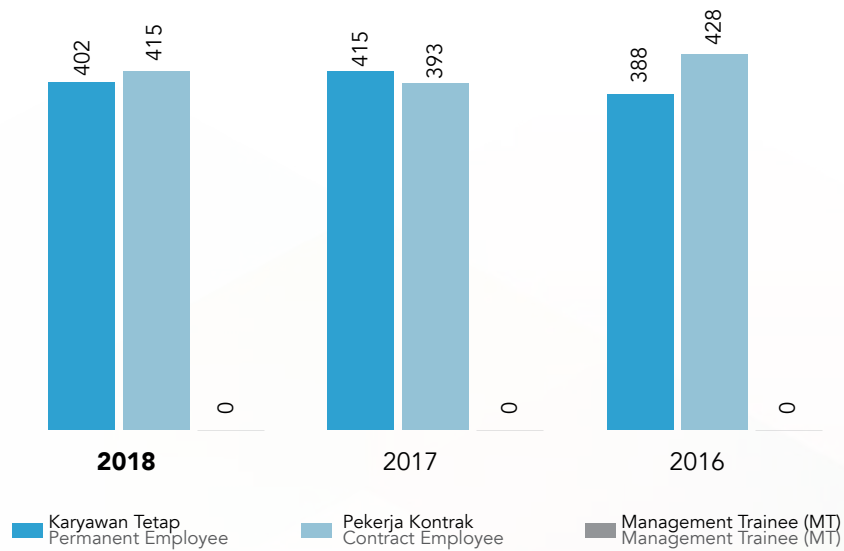
Tingkat Pendidikan	2018	2017	2016	Education Level
Strata 2/Strata 3	12	9	10	Master Degree / Doctoral Degree
Strata 1	225	225	215	Bachelor Degree
Diploma	31	33	26	Diploma Degree
SLTA	538	528	550	High School
SD/SLTP	11	13	15	Elementary School/Junior High School
JUMLAH	817	808	816	TOTAL



Komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian (orang)

Employee composition by employment status (persons)

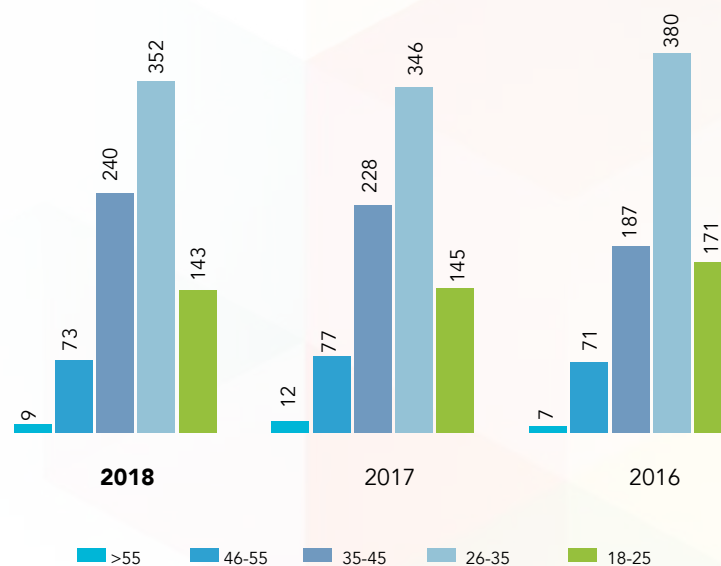
Status Karyawan	2018	2017	2016	Employment Status
Karyawan Tetap	402	415	388	Permanent Employee
Pekerja Kontrak	415	393	428	Contract Employee
Management Trainee (MT)	0	0	0	Management Trainee (MT)
JUMLAH	817	808	816	TOTAL



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (orang)

Employee composition by age (persons)

Usia	2018	2017	2016	Ages
>55	9	12	7	>55
46-55	73	77	71	46-55
35-45	240	228	187	35-45
26-35	352	346	380	26-35
18-25	143	145	171	18-25
JUMLAH	817	808	816	TOTAL



Assessment Karyawan

Perusahaan melakukan *assessment* secara berkala kepada karyawan dalam rangka melakukan penggalan potensi dan talenta karyawan yang hasilnya akan digunakan sebagai dasar dalam penentuan pengembangan dan pengisian kebutuhan organisasi Perusahaan.

Dalam upaya untuk mendukung peningkatan produktivitas karyawan, Perusahaan merancang *Key Performance Indicator* (KPI), penetapan target, pengukuran realisasi serta monitoring realisasinya. Secara periodik, Perusahaan melaksanakan penilaian atas kinerja dan kompetensi karyawan yang selanjutnya digunakan sebagai pertimbangan atas remunerasi dan pengembangan karyawan yang bersangkutan. Remunerasi karyawan dilaksanakan secara adil dan transparan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Rekrutmen

Untuk mencapai sasaran usaha, MIC membutuhkan SDM yang memadai dan diselaraskan dengan rencana bisnis Perusahaan, termasuk di dalamnya kompetensi, budaya kerja, serta nilai-nilai yang telah ditetapkan. Strategi akuisisi karyawan yang baik akan membantu Perusahaan mencapai sasaran jangka pendek maupun jangka panjangnya. Upaya akuisisi karyawan yang dilakukan MIC mencakup:

- Perencanaan Sumber Daya Manusia (*Man Power Planning*/MPP)
Perencanaan SDM merupakan proses identifikasi dan evaluasi untuk menghitung kebutuhan beserta profil SDM yang dibutuhkan untuk mendukung pencapaian bisnis Perusahaan. Proses ini dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, seperti pertumbuhan bisnis, persiapan karyawan yang pensiun, karyawan yang promosi/ mutasi/rotasi dan *turn over* karyawan.
- Rekrutmen
Proses rekrutmen dilakukan berdasarkan MPP yang disusun. Proses perekrutan dimulai dari pembukaan lowongan dengan berbagai cara, seperti *internal job posting*, *refferal*, *corporate website*, dan situs pencarian kerja. Rekrutmen yang dilakukan MIC terbagi dalam 2 jenis, yaitu :
 - a. Perekrutan Calon Karyawan *Fresh Graduate*
Perusahaan memberikan kesempatan bagi generasi muda untuk berkarir di MIC. Keyakinan Perusahaan untuk terus menciptakan talent melalui program pengembangan yang terstruktur merupakan salah satu upaya untuk menjaga kesinambungan bisnis.
 - b. Perekrutan Calon Karyawan *Pro Hire*
Perekrutan calon karyawan yang sudah berpengalaman dilakukan jika Perusahaan tidak memperoleh calon yang sesuai dengan kebutuhan dari kalangan internal.

Fasilitas dan Kesejahteraan

Dalam hal fasilitas dan kesejahteraan karyawan, Perusahaan telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Provinsi/ Kabupaten/Kota (UMP/K) wilayah masing-masing unit kerja Perusahaan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Kompensasi program kesejahteraan dan fasilitas karyawan Perusahaan mengacu kepada Ketentuan dan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, termasuk pemenuhan upah yang berlaku.

Employee Assessment

The Company conducts periodic employee assessment to explore the potential and talent of employees, where the results will be used as a basis for determining the development and filling the needs of organization.

In an effort to support the improvement of employee's productivity, the Company designed Key Performance Indicator (KPI), target setting, realization measurement and realization monitoring. Periodically, the Company conducts assessment on employee's performance and competency which are subsequently used as consideration for remuneration and development of the concerned employee. Employee's remuneration is carried out fairly and transparently in accordance with applicable regulations.

Recruitment

To achieve its business objectives, MIC requires adequate human resources and aligned with the Company's business plan, covering the competencies, work culture, and values that have been established. Good employee acquisition strategy will help the Company achieve its short and long-term goals. Employee acquisition carried out by MIC include:

- *Man Power Planning (MPP)*
Man Power Planning is a process of identification and evaluation to calculate the needs and the profile of human resources required to support the Company's business achievements. This process is carried out by considering various aspects, such as business growth, preparation of retired employees, employee promotion/transfer/rotation and turnover.
- *Recruitment*
The recruitment process is conducted based on the MPP prepared. The recruitment process starts with opening job vacancy through a variety of means, such as internal job posting, referrals, corporate websites, and job search sites. MIC recruitment is divided into 2 types, namely:
 - a. *Fresh Graduate Recruitment*
The Company provides opportunities for young people to pursue career at MIC. The Company's belief to keep on creating talent through structured development program is one of the efforts to maintain business continuity.
 - b. *Pro Hire Recruitment*
Recruitment of experienced prospective employees is carried out if the Company does not obtain candidates in accordance with the needs from internal.

Facilities and Welfare

With due regard to employee's facilities and welfare, the Company has complied with the Provincial/District/City Minimum Wages (UMP/K) for each work units of the Company as stipulated by the Government. Employee's compensation and benefits refers to the Provisions and Regulations of the Ministry of Manpower and Transmigration, including the fulfillment of wages that apply.

Dari sisi remunerasi, MIC tetap melanjutkan komitmennya untuk memberikan struktur remunerasi yang kompetitif. Kegiatan internal yang dibiayai dari biaya gaji dan emulimen adalah gaji rutin, insentif prestasi, lembur tenaga honor, makan siang dan lembur, biaya perjalanan dinas, asuransi kesehatan dan dana pensiun.

Penerapan Reward dan Punishment terhadap SDM Perusahaan

Perusahaan menetapkan kompensasi dan benefit SDM berdasarkan dengan penilaian KPI (*Key Performance Indicator*) yang dilakukan secara per enam bulan. KPI tersebut digunakan untuk pemberian bonus tahunan terhadap SDM yang dimiliki. Selain kompensasi dan benefit, Perusahaan juga memberikan *reward* dan *punishment* yang telah ditetapkan dalam peraturan Perusahaan, dimana *reward* dan *punishment* diberikan berdasarkan dari berbagai penilaian disiplin dan kinerja.

Reward & Punishment

MIC juga memberikan semacam penghargaan atau *reward* kepada karyawan/unit kerja yang berprestasi sesuai dengan capaian kinerja yang diperoleh, selama tahun 2018 *reward* yang telah diserahkan kepada karyawan berupa bonus tahunan kepada seluruh karyawan. *Reward* yang baik akan diberikan pada setiap karyawan yang berprestasi dan MIC tegas dalam menerapkan *punishment* atas pelanggaran yang telah dilakukan baik melalui jalur musyawarah untuk mufakat maupun melalui jalur hukum sekalipun.

Program Pensiun

Perusahaan menyiapkan program masa persiapan pensiun dengan memberikan pembekalan kepada para karyawan yang akan pensiun untuk bisa mengembangkan bidang usaha sesuai dengan kemampuan dan keahliannya. Selain itu, Perusahaan juga mengikutsertakan karyawan dalam program Kepesertaan Program Jaminan Pensiun dari BPJS Ketenagakerjaan

Hubungan Industrial

Perusahaan senantiasa berupaya untuk mengelola hubungan dengan karyawan sebagai kerangka mitra dalam upaya mencapai visi dan misi Perusahaan. Oleh sebab itu, MIC berupaya membangun hubungan ketenagakerjaan yang sehat sesuai dengan aturan yang berlaku.

Survei Engagement Karyawan

Survei *Engagement* Karyawan dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan dan keterikatan karyawan terhadap Perusahaan. Tingkat kepuasan dan keterikatan karyawan merujuk pada sikap umum seorang karyawan terhadap pekerjaan dan Perusahaan. Tingkat kepuasan dan keterikatan yang tinggi akan menunjukkan sikap yang positif terhadap pekerjaan tersebut. Sebaliknya, ketidakpuasan dan keterikatan karyawan menunjukkan sikap yang kontraproduktif terhadap pekerjaannya.

Sebagai aset penting dalam menjalankan bisnis, Perusahaan menempatkan karyawan sebagai bagian penting dalam kegiatan usaha. Secara berkala Perusahaan melakukan pengukuran atas kepuasan dan keterikatan karyawan dengan sasaran untuk mengetahui tingkat kepuasan dan keterikatan serta mengetahui kesesuaian antara perilaku tiap karyawan

In terms of remuneration, MIC continues its commitment to provide a competitive remuneration structure. Internal activities financed by salary and emulsion costs are regular salary, performance incentives, overtime for honorary staff, lunch, health insurance and pension funds.

Implementation of Reward and Punishment to the Company's HR

The Company establishes the compensation and benefits for its human resources based on the KPI (Key Performance Indicator) assessment conducted on a six-month basis. The KPI is also utilized to determine the amount of annual bonus given to HR. Besides compensation and benefits, the Company also imposes reward and punishment system, as set out in Company regulation, in which the reward and punishment are given based on the assessment of employee's discipline and performance.

Reward and Punishment

MIC also provides reward to employees/work units who excel in accordance with their performance achievements. In 2018, the rewards that have been given to employees were in the form of annual bonus to all employee. A good reward will be given to every outstanding employee and MIC is firmly imposing punishment for any violation either through deliberation for consensus or through legal channel.

Pension Plan

The Company prepares a pension preparation program by providing training to employees entering retirement to be able to develop their business in accordance with their abilities and expertise. In addition, the Company also includes employees in the Pension Insurance Program from BPJS Employment.

Industrial Relations

The Company strives to manage relations with employees as a partner in the pursuit of achieving the Company's vision and mission. Therefore, MIC seeks to establish a healthy employment relationship in accordance with the prevailing rules.

Employee Engagement Survey

Employee Engagement Survey is conducted to measure employee's satisfaction and engagement to the Company. The level of employee satisfaction and engagement refers to an employee's general attitude towards his/her job and the Company. High level of satisfaction and engagement indicates a positive attitude towards their job. Conversely, low level of employee satisfaction and engagement indicates a counterproductive attitude toward their job.

As an important asset in running the business, the Company places its employees as an important part of the business. The Company regularly measures employee's satisfaction and engagement in order to know the level of satisfaction and engagement as well as to identify the suitability between the behavior of each employee with the corporate culture.

dengan budaya Perusahaan. Kepuasan dan keterikatan karyawan merupakan faktor kunci dalam mendorong kinerja yang lebih baik sehingga turut mendorong perkembangan usaha Perusahaan.

Jenis dan Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi SDM

Perkembangan bisnis yang semakin meluas turut menjadikan MIC sebagai Perusahaan dengan SDM berjiwa pemimpin dengan keinginan kuat mencapai visi dan misi yang dituju. Perusahaan secara berkelanjutan melakukan pengembangan guna meningkatkan kualitas tersebut dengan mengikuti beragam seminar dan pelatihan untuk SDM.

Pada 2018, karyawan Perusahaan dan Entitas Anak mengikuti pelatihan atau peningkatan pengetahuan dan kompetensi sebanyak 38 kali dalam berbagai macam bidang, dimana seluruh kegiatan tersebut menghabiskan dana sebesar Rp124,61 juta. Berikut adalah daftar pelatihan atau peningkatan pengetahuan dan kompetensi yang diikuti oleh karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada 2018.

Daftar Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan PT Multi Indocitra Tbk

NO.	DEPARTEMEN DEPARTMENT	JENIS TYPE	WAKTU PELAKSANAAN TIME	TEMA THEME	PENYELENGGARA ORGANIZER	BIAYA PELATIHAN TRAINING COSTS (Rp)
1	HR & GA	Training	8-9 Februari 2018 February 8-9, 2018	Effective General Affairs	PT Genta Ilmu Idea	3.465.000
2	Business Development and Marketing	Training	22 Februari 2018 February 22, 2018	Cosmetic Regulation in Product Claims	Assetra	2.400.000
3	IT	Training	19-20 Februari 2018 February 19-20, 2018	Course Dynamics AX Development 2012	Iverson	7.500.000
4	HR & GA	Training	22-23 Maret 2018 March 22-23, 2018	Human Resources & General Affairs (HR&GA) Management for Professional & Executive	Spectra Centre	3.500.000
5	IT	Training	2-4 April 2018 April 2-4, 2018	Analyzing Data with Power BI	Iverson	8.800.000
6	Ecommerce	Training	19-20 April 2018 April 19-20, 2018	Effective Public Speaking & Presentation Skill	Markshare People Development	4.500.000
7	Digital Marketing and Marketing	Training	4 April 2018 April 4, 2018	Google Analytics	Erudite	3.600.000
8	Digital Marketing and Marketing	Training	25-26 April 2018 April 25-26, 2018	Google Adwords	Erudite	7.000.000
9	TRM	Training	3-4 Mei 2018 May 3-4, 2018	Essential Trade Marketing Workshop 20018	Nielsen	7.182.000
10	Internal Audit	Training	30 Mei 2018 May 30, 2018	ISO 9001 : 2015 Internal Audit (In House Training)	Advizan Consulting	500.000
11	HR & GA	Training	7-8 Juni 2018 June 7-8, 2018	Organization Development Strategy	Spectra Centre	3.750.000
12	Marketing, Creative, Accounting, TRM and Legal	Training	4 Juli 2018 July 4, 2018	Technical Communication	Internal	2.970.000
13	Creative, Accounting, TRM, Internal Audit, Audit Group	Training	17-18 Juli 2018 July 17-18, 2018	Coaching & Counselling	Internal	3.600.000
14	Business Development	Training	16 Juli 2018 July 16, 2018	Testimonial Para Beautyprenuer	Perkosmi	free
15	Legal, HR & GA, Business Development, Marketing, TRM, and Audit Group	Training	7-8 Agustus 2018 August 7-8, 2018	7 Habits	Internal	3.600.000
16	Internal Audit	Training	20-21 Agustus 2018 August 20-21, 2018	Optimalisasi Penanganan Fraud Fraud Handling Optimization	Kontan Academy	7.200.000

Employee's satisfaction and engagement are key factors in encouraging better performance that contributes to the growth of Company's business.

Type and Cost of Training and Competency Development of Human Resources

The increasing expansion of business development creates MIC into becoming a company with HC having a spirit and strong desire to achieve the targeted vision and mission. The Company executes sustainable development in order to improve those qualities by providing various seminars and trainings for HR.

In 2018, employees of the Company and Subsidiaries attended training or knowledge and competency improvement as much as 38 times in various fields, in which all these activities spent approximately Rp124.61 million. Here is a list of training or knowledge and competency improvement attended by employees of the Company and its Subsidiaries in 2018.

List of Training and Development Activities of PT Multi Indocitra Tbk

NO.	DEPARTEMEN DEPARTMENT	JENIS TYPE	WAKTU PELAKSANAAN TIME	TEMA THEME	PENYELENGGARA ORGANIZER	BIAYA PELATIHAN TRAINING COSTS (Rp)
17	TRM dan Sales	Training	20 Agustus 2018 August 20, 2018	Distributor Management System	Seminarku	3.400.000
18	Market place provider, Business Development, Accounting, TRM, Finance, Marketing, HR & GA	Training	28 Agustus 2018 August 28, 2018	Interpersonal Skill	Internal	2.340.000
19	Sales, Finance, Business Development, TRM, Warehouse and Audit Group	Training	18-19 September 2018 September 18-19, 2018	Leadership	Internal	4.500.000
20	Internal Audit and IT	Training	23-24 Oktober 2018 October 23-24, 2018	Tech in Asia Jakarta 2018	Eventbrite	1.750.000
21	Marketing, HR & GA, Creative dan SCM	Training	10-11 Oktober 2018 October 10-11, 2018	Team Work	Internal	1.800.000
22	Finance	Training	10-11 Oktober 2018 October 10-11, 2018	Strategi Penagihan Piutang Macet Secara Dini dan Terintegrasi serta Aman Dari Jerat Hukum (Batch 305-306) Early and Integrated Collection of Bad Debt Billing Strategies and Safe From Legal Bonds (Batch 305-306)	P. Hadisaputro	6.500.000
23	SCM	Training	25 Oktober 2018 October 25, 2018	Integrate and Automate Your Supply Chain	Ninja Express	free
24	Business Development	Training	1 November 2018 November 1, 2018	Hitung Mundur Sertifikasi Halal 2019	INDHEX	500.000
25	TRM	Training	5 November 2018 November 5, 2018	Kepercayaan Diri Self-Confident	Internal	free
26	TRM	Training	8 November 2018 November 8, 2018	Kepercayaan Diri Self-Confident	Internal	free
27	Creative	Training	7-8 November 2018 November 7-8, 2018	Flexible Packaging Technology	Perkosmi	2.000.000
28	Accounting	Training	28-29 November 2018 November 28-29, 2018	Bond Portfolio Management	IBPA (Indonesia Bod Pricing Agency)	7.000.000
29	Marketing	Training	6 Desember 2018 December 6, 2018	Political Year: Battle for Growth-Scenario Marketing, Millennial Branding, Digital Selling	Mark Plus	3.000.000
TOTAL						102.357.000

Daftar Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan PT Multielok Cosmetic

List of Training and Development Activities of PT Multielok Cosmetic

NO.	DEPARTEMEN DEPARTMENT	JENIS TYPE	WAKTU PELAKSANAAN TIME	TEMA Theme	PENYELENGGARA Organizer	BIAYA PELATIHAN TRAINING FEE (Rp)
1	ALL	Training	7-8 Mei 2018 May 7-8, 2018	ISO 22716	Global Reliance Indonesia	2.250.000
2	PPIC	Training	4 Juli 18 July 4, 2018	Tech. Communication	Internal	600.000
3	Warehouse	Training	18-19 September 2018 September 18-19, 2018	Leadership	Internal	600.000
4	Warehouse	Training	17-18 Juli 2018 July 17-18, 2018	Coaching Counselling	Internal	600.000
5	Warehouse QC	Training	9-10 Oktober 2018 October 9-10, 2018	Team Work	Internal	1.200.000
6	R&D, QA	Training	15 Oktober 18 October 15, 2018	Implementasi Cerol	LPPOM MUI	4.000.000
7	R&D, QA	Training	16-17 Oktober 2018 October 16-17, 2018	Implementasi SJH	LPPOM MUI	4.000.000
8	R&D	Training	1 Oktober 18 October 1, 2018	Titik Kritis Bahan Baku	LPPOM MUI	1.500.000
9	HRD	Training	1 September 2018 September 1, 2018	Ak3 Umum	DSS	7.500.000
TOTAL						22.250.000

Secara keseluruhan, total dana yang dikeluarkan untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp124,61 juta atau sekitar 0,13% dan Rp241,38 juta atau sekitar 0,26% dari Jumlah Biaya Tenaga Kerja (Gaji dan Tunjangan)–Biaya Produksi dan Biaya Penjualan, Umum dan Administrasi dalam laporan laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Target Departemen SDM Tahun 2019

Divisi SDM senantiasa berkomitmen untuk merancang program pengembangan karyawan dalam rangka menumbuhkan Insan Perusahaan yang unggul. Komitmen tersebut diwujudkan dengan melakukan evaluasi terhadap standarisasi kompetensi karyawan. Diharapkan pada tahun 2019 seluruh insan Perusahaan memiliki kompetensi sesuai dengan spesifikasi pekerjaannya. Adapun perwujudan dari evaluasi tersebut dilakukan dalam bentuk training baik eksternal maupun internal. Perusahaan juga memiliki program promosi atau kenaikan jabatan bagi karyawan yang berprestasi.

Untuk ke depannya, manajemen akan merancang target untuk pengembangan seluruh karyawan MIC berupa training, *gathering* dan kebersamaan lainnya. Hal tersebut dicanangkan dalam rangka menimbulkan *engagement* karyawan terhadap Perusahaan.

Overall, the total funds incurred on employee's training and competency development in 2018 and 2017 amounted to Rp124.86 million or approximately 0.13% of total Employee Expenses and Rp241.38 or approximately 0.26% of total Employee Expenses (Salaries and Allowances) – Production Expenses and Sales, General, and Administrative Expenses in the Statements of Profit or Loss of the Company and Subsidiaries.

HR Department Targets in 2018

The HR Division is continuously committed to designing employee development program in order to foster superior personnel of the Company. This commitment was realized by evaluating the employee competency standards. It is expected that in 2019, all personnel of the Company will have competencies in accordance with their work specifications. While the realization of the evaluation was carried out in the form of internal and external training. The Company also has promotion program for outstanding employees.

In the future, the management will prepare the targets for the development of all MIC employees in the form of training, gathering and others, in order to create employee engagement with the Company.

TEKNOLOGI INFORMASI (TI) INFORMATION TECHNOLOGY (IT)



“

Sepanjang tahun 2018, Departemen Teknologi Informasi (TI) telah melakukan berbagai pengembangan sehingga mampu memberikan dukungan penuh terhadap semua segmen usaha Perusahaan.

Throughout 2018, the Information Technology (IT) Department has conducted several developments to provide full support to all business segments of the Company.

”

Optimalisasi jaringan kerja PT Multi Indocitra Tbk (MIC) didukung oleh aplikasi jaringan sistem teknologi informasi yang handal dan terpadu sebagai salah satu pilar penggerak operasional aktivitas Perusahaan. Aplikasi teknologi yang digunakan bertujuan untuk pengembangan lingkungan teknologi yang efisien, terintegrasi, serta dapat diandalkan.

Departemen Teknologi Informasi MIC bertanggung jawab untuk menyediakan sistem informasi yang optimal untuk mendukung bisnis Perusahaan. Layanan teknologi informasi diharapkan mampu mendorong level produktivitas dan efisiensi. Selain itu, implementasi teknologi informasi bisa meminimalkan resiko operasional usaha, dan menghadirkan sistem keamanan yang maksimal.

Beberapa langkah strategis yang diimplementasikan oleh Departemen Teknologi Informasi MIC pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Memperbaharui jaringan infrastruktur dengan menggunakan *Fiber Optic*;
2. Memperbaharui dan mengembangkan *Server*, dengan menggunakan *Hyper Converged Infrastructure*;
3. Memperbaharui Aplikasi *Back Office Microsoft Dynamics Axapta 2012 R3*;
4. Implementasi *mail server* untuk PT Digital Niaga Indonesia (DNI) dan SMDIS;
5. Mengembangkan aplikasi dan memperbaharui aplikasi RUIS untuk DNI; dan
6. Memperbaharui Aplikasi *Sales Force* dengan teknologi *micro services*.

Tata Kelola Informasi

Sistem Teknologi Informasi memiliki peran sangat penting bagi proses bisnis Perusahaan, di mana dalam prosesnya Perusahaan senantiasa mengembangkan sistem informasi secara konsisten dan berkesinambungan dengan tujuan untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Penerapan Sistem Teknologi Informasi dilakukan pada tataran operasional dan fungsional dengan menyusun program kerja yang menunjang strategi bisnis Perusahaan.

MIC telah melaksanakan *IT Governance* yang mengatur dan mengontrol Teknologi Informasi (TI) agar selalu selaras dengan strategi dan tujuan bisnis Perusahaan. Sebagai tindak lanjut terhadap *IT Governance*, telah dilakukan langkah-langkah terkait pengelolaan organisasi dan sumber daya TI, serta mengevaluasi perencanaan dan aktivitas Sistem Informasi di lingkungan Perusahaan.

Strategi Pengembangan Teknologi Informasi yang Terintegrasi

Sepanjang tahun 2018, Departemen Teknologi Informasi telah melakukan berbagai pengembangan sehingga mampu memberikan dukungan penuh terhadap semua segmen usaha Perusahaan. Dukungan tersebut memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan bisnis perusahaan.

Beberapa langkah strategis yang diimplementasikan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

PT Multi Indocitra Tbk (MIC) network optimization is supported by a reliable and integrated information technology system network application as a driving pillar of Company's operational activities. Technology applications used is aimed at developing an efficient, integrated, and reliable technology environment.

MIC's Information Technology Department is responsible for providing optimal information systems to support Company's business. IT services is expected to push the productivity and efficiency level. In addition, the information technology implementation can minimize business operations risk, and deliver maximum security systems.

A number of strategic steps implemented by MIC's Information Technology Department in 2018 are as follows:

1. *Renewed infrastructure networks by using Fiber Optics;*
2. *Updating and developing server, by using Hyper Converged Infrastructure;*
3. *Updating the Back Office Application Microsoft Dynamics Axapta 2012 R3;*
4. *Implementation of mail server for PT Digital Niaga Indonesia (DNI) and SMDIS;*
5. *Developed applications and updated RUIS application for DNI; and*
6. *Renewed Sales Force Application with micro services technology.*

Information Governance

Information Technology System has a very important role for the Company's business processes, where in the process the Company develops information system consistently and continuously in the pursuit of realizing the vision and mission of the Company. The implementation of Information Technology System is conducted at the operational and functional level by preparing work programs that support the Company's business strategy.

MIC has implemented IT Governance that regulates and controls Information Technology (IT) in order to be align with the Company's business strategy and objectives. As a follow up to IT Governance, measures have been taken to manage IT's organization and resources, and to evaluate the planning and activities of Information System within the Company.

Integrated Information Technology Development Strategy

Throughout 2018, the Information Technology (IT) Department has conducted several developments to provide full support to all business segments of the Company. This support gave a major contribution to the Company's business development.

Several strategic steps implemented in 2018 are as follows:

Dimulai tahun 2017, Departemen TI juga berhasil membuat program MIHRA (Multi Indocitra Human Resources Application) dengan tujuan agar dapat memonitor dan mengontrol masa sisa hari cuti karyawan dan persetujuan pemberian cuti secara *online website* oleh atasan masing-masing Departemen.

Dengan perkembangan perekonomian yang semakin pesat dan mendunia, maka kebutuhan data dan informasi yang akurat dan cepat dari semua unit kerja sangatlah diperlukan. Hal ini memicu kami untuk senantiasa menjaga dan meningkatkan kualitas teknologi informasi yang telah dimiliki. Salah satu upaya yang kami tempuh guna terciptanya kualitas teknologi informasi yang lebih baik yaitu, Departemen TI memperbaharui dan mengembangkan *Microsoft Dynamics Axapta* sebagai sistem informasi yang terintegrasi dan sebagai tulang punggung sistem informasi. Departemen TI terus memperbaharui dan memperbaiki beberapa modul aplikasi pada *Axapta* agar dapat berjalan dengan lebih baik dan sesuai dengan proses bisnis Perusahaan.

Beberapa aplikasi penunjang juga terus dikembangkan agar menunjang Departemen Sales dalam meningkatkan penjualan. Pengembangan Sistem Komunikasi, Keamanan Jaringan dan *IP-Phone* untuk mempelancar komunikasi dengan cabang maupun dengan depo-depo yang terpisah dengan kantor pusat, juga terus dilakukan dan ditingkatkan. Semua hal tersebut di atas, dapat meningkatkan efektivitas dan keamanan Perusahaan serta dapat menekan biaya-biaya Perusahaan (*efficiency cost*).

Dengan dukungan dari Direksi maka Departemen TI dapat terus meningkatkan pelayanan TI melalui berbagai hal untuk mencapai *performance* Perusahaan yang baik. Peningkatan pelayanan ini, antara lain dengan melakukan perbaikan infrastruktur, memperbaharui sistem informasi maupun meningkatkan kualitas pelayanan keluhan. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan keluhan, maka Departemen TI mulai di tahun 2015 membuat dan meluncurkan aplikasi "*GPS Map Tracking*" yang disematkan dengan aplikasi "*Mobile Sales Application or Mobile Sales Force*". Dengan aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan *performance team sales* di lapangan guna memenuhi *target sales* yang telah ditetapkan. Aplikasi tersebut terus dikembangkan secara maksimal pada tahun 2018.

Dengan "*GPS Map tracking*", Perusahaan dapat melihat lokasi pelanggan langsung dengan peta dari *Google*. Sehingga lebih mudah di dalam memetakan pelanggan dan dalam analisa rute *sales*. Selain itu aplikasi ini juga dapat memantau aktifitas kunjungan *sales person* ke pelanggan. Perusahaan juga dapat dengan cepat melihat profil dan pola pembelian *customer*.

Departemen TI juga telah berhasil melakukan pengalihan untuk sistem proposal (*E-Proposal*) dari pengajuan tertulis yang bermula sejak tahun 2015, ke pengajuan dengan sistem *online*. Perubahan yang dilakukan selain menghemat waktu, mengurangi beban pekerjaan administratif dan memudahkan pelacakan dokumen, juga diharapkan akan dapat membantu memberikan dukungan data untuk analisa kuantitatif maupun kualitatif.

Starting in 2017, the IT Department also succeeded creating the MIHRA program (Multi Indocitra Human Resources Application) with the purposes of being able to monitor and control the remaining days of employee leave and online leave approval by superiors of each Department.

With increasing rapid and world-wide economic development, accurate and fast data and information needs of all work units are an absolute must. This has triggered us to always maintain and improve the quality of existing information technology. One of the efforts that we have taken to create better quality of information technology is the IT Department updated and developed Microsoft Dynamics Axapta as an integrated information system and as the backbone of information systems. The IT department continues to update and improve several application modules on Axapta so that it can run better and in accordance with the Company's business processes.

Various supporting applications are also being developed continuously in order to assist the Sales Department in improving their sales. The development of Communication System, Network Security, and IP-Phone to facilitate communication with branches and depots located separately from the head office, also continued to be executed and improved. All of the above can increase the effectiveness and safety of the Company as well as can reduce costs (cost efficiency).

With the support from the Board of Directors, the IT Department is able to improve IT services through a variety of things in order to achieve better performance of the Company. This service improvement, inter alia by improving the infrastructure, updating information systems, and improving the quality of complaint handling. To improve the quality of complaint handling, the IT Department in 2015 created and launched the "GPS Map Tracking" application embedded with the "Mobile Sales Application or Mobile Sales Force" application. This application is expected to improve the performance of sales team in the field in order to meet the sales target set. The application continues to be fully developed in 2018.

With "GPS Map tracking", the Company can view customer's location directly with Google map, hence easier to map customers and analyze sales routes. In addition, this application can also monitor the visit activity of sales person to customers. The Company can also quickly view the customer's purchasing profile and pattern.

The IT Department also successfully transferred the proposal system (E-Proposal) from a written submission since 2015, to the online system submission. This change was made to saving time, reducing the administrative work burden and easier tracking of documents, and also expected to help provide data support for quantitative and qualitative analysis.

Implementasi *E-Proposal* tersebut pada tahun 2018 ini bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh seluruh personil team *Sales & Marketing* di seluruh area dapat membuat pengajuan program untuk mendukung kegiatan secara online, dan memperoleh *feedback* secara *real-time*. Program ini diharapkan dapat menjadi pemicu untuk mengubah skema dari kegiatan pengajuan proposal, *budget control*, dan pelacakan klaim secara menyeluruh ke sistem secara *online*.

Pelatihan dan pengembangan Team TI terus dilakukan melalui kerjasama dengan pelatihan dan pengembangan yang diadakan oleh Departemen HR&GA Perusahaan dan HRD *Group*, baik pengembangan keterampilan maupun pengembangan kepribadian secara *personality* baik untuk diri sendiri maupun untuk komunikasi dengan pihak lain. Selain itu, juga diikutsertakan dalam pelatihan melalui lembaga kursus pihak ketiga.

Untuk lebih meningkatkan pelayanan dari Departemen TI agar dapat menunjang *performance* Perusahaan di masa mendatang, maka Departemen TI terus melakukan pengembangan dan penerapan teknologi informasi yang sedang "Populer" dipasaran. Teknologi informasi tersebut dipelajari dengan detail dan juga dilakukan penyesuaian terhadap kondisi bisnis yang berjalan di Perusahaan kami agar dapat diterapkan dengan benar dan lancar guna membantu Perusahaan dalam mencapai *performance* yang diharapkan.

Sepanjang tahun 2018, Departemen Teknologi Informasi (TI) telah melakukan berbagai pengembangan sehingga mampu memberikan dukungan penuh terhadap semua segmen usaha Perusahaan. Dukungan tersebut memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan bisnis Perusahaan.

Departemen TI juga berhasil melakukan pengalihan untuk sistem klaim biaya *Advertising & Promotion* dari pengajuan tertulis menjadi ke pengajuan dengan *system online (E-Claim)*. Perubahan tersebut dilakukan untuk selain dapat menghemat waktu, juga dapat mengurangi *workload* administratif, dan memudahkan untuk melakukan *tracing document* serta juga diharapkan akan dapat membantu support data untuk analisa kuantitatif maupun kualitatif. Program *E-Claim* di tahun 2016 ini merupakan tahap kedua dari pelaksanaan *E-Proposal* di tahun 2015.

Saat ini, seluruh personil *team admin* di seluruh area & *Head Office* dapat membuat klaim realisasi program atas *support activity Advertising & Promotion* secara online serta melacak status *claim by system*, dan juga dapat memberikan *feedback* secara langsung. Program ini diharapkan dapat mempersingkat waktu, memudahkan dalam *me-review* dan menurunkan tingkat kesalahan (*error*).

The implementation of E-Proposal in 2018 can be utilized optimally by all Sales & Marketing team members in all areas, in which they can submit a program proposal to support activities online and get feedback in real-time. This program is expected to be a trigger to change the scheme of proposal submission, budget control and the entire tracking claims to online system.

Training and development for the IT Team continues to be done in cooperation with the training and development organized by the Company's HR & GA Department and the Group's HRD, either skills or personality development both for themselves and to communicate with other parties. In addition, the IT team also participated in trainings organized by third-party agencies.

To further improve the services of IT Department in order to support the Company's future performance, the IT Department continues to conduct development and application of popular information technology. Those information technology are studied in details and then adjusted with the current business conditions in the Company, in order to be implemented correctly and fluently thus will assist the Company to achieve the expected performance.

Throughout 2018, the Information Technology (IT) Department has conducted several developments to provide full support to all business segments of the Company. This support gave a major contribution to the Company's business development.

The IT department also successfully transferred the claim system of Advertising & Promotion expenses from written submission to online system (E-Claim). This changes was made to save time, reduce administrative workload, easier documents tracking, and is also expected to help data support for quantitative and qualitative analysis. E-Claim Program in 2016 was the second phase of E-Proposal implementation in 2015.

At the moment, all administrative team personnel in all areas & Head Office can make claims of program realization to support Advertising & Promotion activity online and can track the claim status by system, and also can provide feedback directly. This program is expected to shorten the time, facilitate the review, and lowering the error rate.

Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sistem Teknologi Informasi

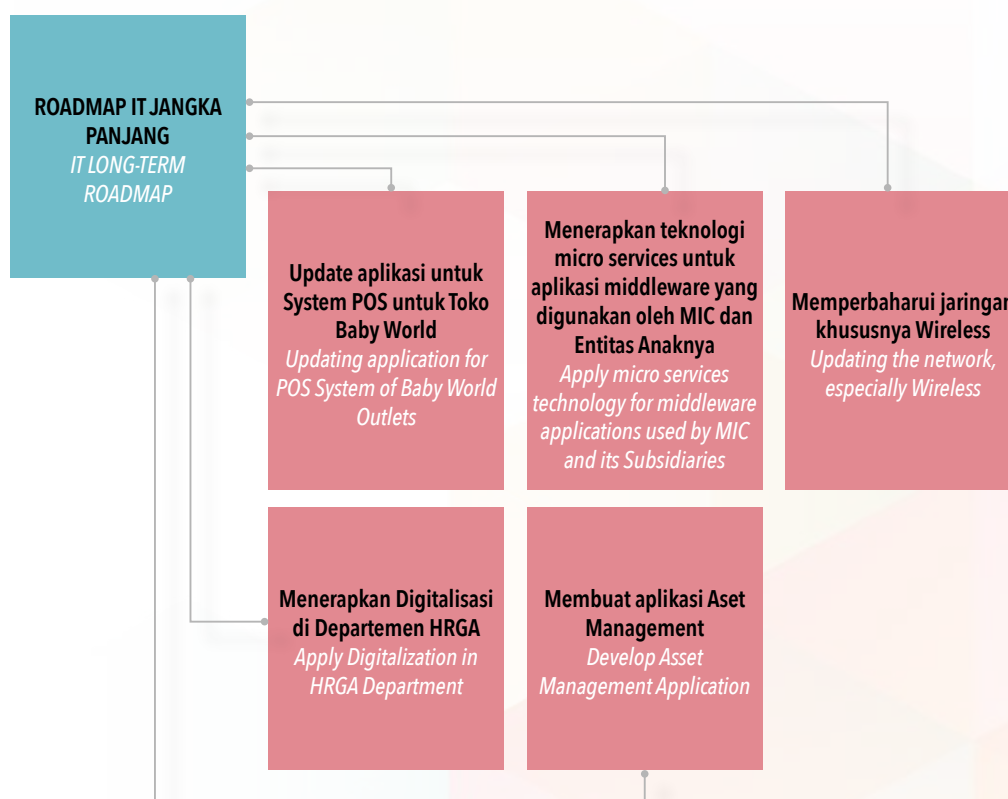
Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal sebagai aset yang penting untuk menunjang operasional bisnis dalam bidang Sistem Teknologi Informasi. Untuk itu, Perusahaan melakukan proses perekrutan SDM Sistem Informasi melalui seleksi yang ketat dan kompetitif guna memastikan calon karyawan yang direkrut memiliki level kompetensi sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Secara berkala Perusahaan juga melakukan pelatihan eksternal maupun internal, baik dalam area teknis maupun non-teknis untuk meningkatkan kompetensi setiap individu sesuai dengan arah pengembangan sistem di lingkungan Perusahaan.

Dengan memahami integrasi proses bisnis, SDM Sistem Teknologi Informasi diharapkan mampu membuat perencanaan strategis Sistem Teknologi Informasi dan mampu melakukan perubahan serta modifikasi alur proses bisnis.

Training and Development of Human Resources of Information Technology System

Reliable and qualified Human Resource (HR) is an important asset to support business operations in the field of Information Technology System. To that end, the Company conducts HR Information System recruitment process through rigorous and competitive selection to ensure that recruited candidates have competency level in accordance with predefined standards. The Company also regularly holds both external and internal training in technical and non-technical areas to improve the competencies of each individual in accordance with the direction of system development within the Company.

By understanding the business processes integration, HR of Information Technology System is expected to be able to generate Information Technology System's strategic plan and to produce changes as well as modification of business process flow.





PENGUATAN PONDASI USAHA DEMI PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN
STRENGTHENING THE FOUNDATION OF BUSINESS FOR SUSTAINABLE GROWTH



05

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Perusahaan berhasil mencapai penjualan sebesar Rp637,905 miliar, dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp570,153 miliar dan berhasil mencapai laba kotor sebesar Rp355,716 miliar, dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp313,555 miliar.

The Company succeeded in achieving sales of Rp637.905 billion, compared to 2017 amounting to Rp570.,153 billion and also succeeded to achieve gross profit of Rp355.716 billion, compared to 2017 amounting to Rp313.555 billion.

TINJAUAN UMUM

GENERAL REVIEW



Perekonomian Global

Perkembangan ekonomi dunia di tahun 2018 dipengaruhi oleh penguatan pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat yang secara konsisten per kuartal di sepanjang tahun 2018. Di tahun tersebut, pertumbuhan PDB kuartalan masing-masing sebesar 2,6% (1Q18); 2,9% (2Q18); 3,0% (3Q18); dan 3,0% (4Q18). Pertumbuhan ekonomi per kuartal ini lebih tinggi dibandingkan periode tahun sebelumnya sebesar 1,9% (Q1); 2,1% (Q2); 2,3% (Q3); dan 2,5% (Q4). Perbaikan pertumbuhan ekonomi ini sejalan dengan normalisasi kebijakan moneter AS untuk merespon perbaikan indikator perekonomian AS diantaranya konsumsi rumah tangga, ekspor dan penurunan tingkat pengangguran.

Menurut catatan *World Bank*, pertumbuhan ekonomi di Eropa, cenderung melambat di tengah inflasi yang dalam tren meningkat. Normalisasi kebijakan moneter di Eropa yang saat ini dilakukan melalui pengurangan pembelian aset keuangan diperkirakan masih akan terus berlanjut. Di negara *emerging markets*, pertumbuhan ekonomi Tiongkok juga terus melambat disebabkan berlanjutnya proses *deleveraging* di sistem keuangan dan pengaruh ketegangan hubungan dagang dengan AS.

Global Economy

The world economic development in 2018 was influenced by the consistent strengthening of US economic growth per quarter throughout 2018. In that year, quarterly GDP growth was 2.6% (1Q18); 2.9% (2Q18); 3.0% (3Q18); and 3.0% (4Q18). This quarterly economic growth was higher than the previous year's period of 1.9% (Q1); 2.1% (Q2); 2.3% (Q3); and 2.5% (Q4). This improvement in economic growth was in line with the normalization of US monetary policy to respond to improvements in US economic indicators including household consumption, exports and declining unemployment rate.

As recorded by the World Bank, economic growth in Europe tended to slow down amid rising inflation. The normalization of monetary policy in Europe which was carried out through a reduction in the purchase of financial assets is expected to continue. In emerging market countries, China's economic growth also continued to slow down due to the continuing deleveraging process in the financial system and the influence of tension in trade relations with the US.

Secara umum, proyeksi pertumbuhan ekonomi negara maju tahun 2018 dan 2019 lebih rendah 0,1 poin persentase dibandingkan perkiraan yang dibuat enam bulan lalu. Revisi negatif untuk negara berkembang lebih dalam, yaitu masing-masing -0,2 dan -0,4 poin persentase untuk tahun 2018 dan tahun 2019.

Sebelumnya, Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan perekonomian emerging market akan tumbuh 4,9% tahun 2018 dan 5,1% tahun 2019. Namun, proyeksi tersebut di revisi ke bawah menjadi 4,7% untuk 2018 dan 2019.

Kondisi Perekonomian Indonesia

World Bank dalam laporan triwulanan perekonomian Indonesia edisi Desember 2018, mencatat Indonesia telah berhasil bertahan di tengah gejolak global yang besar berkat fundamental ekonomi makro yang kokoh dan koordinasi kebijakan yang kuat.

Dengan kebijakan moneter dan fiskal yang menjaga stabilitas ekonomi makro, ekonomi Indonesia tumbuh dengan kuat sebesar 5,2% pada kuartal ketiga 2018. Pertumbuhan investasi tetap menjadi pendorong utama ekonomi, dengan investasi konstruksi menguat dibanding kuartal sebelumnya. Sementara konsumsi masyarakat sedikit menurun, lonjakan konsumsi Pemerintah mempertahankan pertumbuhan konsumsi secara keseluruhan.

Koordinasi Pemerintah dalam hal kebijakan moneter, fiskal dan nilai tukar telah membantu Indonesia melewati gejolak eksternal yang baru-baru ini terjadi. Melanjutkan reformasi struktural yang dapat mengurangi kerentanan domestik akan semakin meningkatkan ketahanan ekonomi serta mendorong kemampuan mengelola gejolak global dengan lebih baik apabila hal tersebut kembali terjadi di masa depan.

Sementara itu, pertumbuhan PDB riil tahunan diproyeksikan menjadi 5,2% untuk 2018 dan 2019, sedikit lebih tinggi dari tahun 2017. Permintaan domestik yang lebih kuat masih didominasi oleh investasi, dan diperkirakan akan lebih besar dari pada hambatan sektor eksternal, di tengah melambatnya pertumbuhan global dan berlanjutnya ketidakpastian kebijakan perdagangan global.

Di kuartal ketiga 2018, defisit transaksi berjalan sedikit naik menjadi 2,7% dari PDB. Faktor yang berkontribusi termasuk tingginya harga minyak mentah hingga Oktober serta berlanjutnya pertumbuhan kuat investasi peralatan. Rupiah terdepresiasi hingga bulan Oktober, dan mencapai titik terendah Rp 15.237 per USD pada 30 Oktober 2018. Untuk periode tahun 2018 hingga September, Rupiah terdepresiasi 8,2% secara nominal dan 7,6% secara riil.

Kendati demikian, menurut data dari Bank Indonesia dalam Tinjauan Kebijakan Moneter yang diterbitkan pada Januari 2019, menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan tetap kuat ditopang permintaan domestik.

In general, the projected economic growth of developed countries in 2018 and 2019 was lower by 0.1 percentage points compared to the estimates made six months ago. Negative revision for developing countries were deeper, namely -0.2 and -0.4 percentage points for 2018 and 2019, respectively.

Previously, the International Monetary Fund (IMF) estimated that emerging market economies would grow at 4.9% in 2018 and 5.1% in 2019. However, these projections were revised downward to 4.7% for 2018 and 2019.

Indonesia's Economic Conditions

The World Bank in its December 2018 edition of Indonesia's economy quarterly report, noted that Indonesia has managed to survive amid the huge global turmoil due to solid macroeconomic fundamentals and strong policy coordination.

With monetary and fiscal policies that sustained macroeconomic stability, Indonesia's economy grew strongly by 5.2% in the third quarter of 2018. Investment growth remained a key driver of the economy, with higher construction investment compared to the previous quarter. While public consumption slightly declined, the surge in government consumption maintained overall consumption growth.

Government coordination in terms of monetary, fiscal and exchange rate policies has helped Indonesia passing through the external turmoil that has recently occurred. Continuing structural reformation that can reduce domestic vulnerability will further enhance economic resilience and encourage the ability to better manage global turmoil if it happens again in the future.

Meanwhile, the annual real GDP growth is projected to be 5.2% for 2018 and 2019, slightly higher than in 2017. Stronger domestic demand was still dominated by investment, and is expected to be higher than external sector constraints, in the middle of slowing global growth and continuing uncertainty in global trade policies.

In the third quarter of 2018, the current account deficit rose slightly to 2.7% of GDP. The contributing factors include high crude oil prices until October and continued strong growth in equipment investment. Rupiah depreciated until October, and reached its lowest point at Rp15,237 per USD on October 30, 2018. For the 2018 period to September, Rupiah depreciated 8.2% in nominal and 7.6% in real terms.

Nevertheless, according to Bank Indonesia's data in the Monetary Policy Review published in January 2019, stated that Indonesia's economic growth is predicted to remain strong supported by domestic demand. Various economic growth

Berbagai indikator pertumbuhan ekonomi triwulan IV-2018 menunjukkan permintaan domestik tetap kuat ditopang oleh konsumsi, baik konsumsi swasta maupun konsumsi Pemerintah. Konsumsi swasta diprakirakan tetap baik seiring terjaganya daya beli dan keyakinan konsumen serta dampak positif persiapan pemilu. Konsumsi Pemerintah tumbuh kuat ditopang belanja barang dan bantuan sosial. Namun demikian, ekspor diperkirakan masih terbatas dipengaruhi pertumbuhan ekonomi dunia yang melandai dan harga komoditas ekspor Indonesia yang menurun. Sementara itu, impor mulai menurun sejalan dengan kebijakan yang ditempuh, meskipun masih tumbuh tinggi untuk memenuhi permintaan domestik. Ke depan, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2019 tetap baik yakni pada kisaran 5,0-5,4%, ditopang oleh terjaganya permintaan domestik dan membaiknya ekspor neto.

MIC Menjawab Tantangan Usaha

Sepanjang tahun 2018, iklim usaha MIC senantiasa bergerak positif. Segenap manajemen berhasil menerapkan strategi dan inisiatif yang tepat sehingga Perusahaan berhasil membukukan pencapaian gemilang dan berkelanjutan. Berbagai elemen tantangan di sepanjang tahun 2018 berhasil dilalui MIC dengan mitigasi usaha yang tepat sasaran.

Tahun 2018 ditandai dengan akselerasi pertumbuhan usaha yang positif berkat strategi yang dijalankan manajemen yang tepat sasaran dengan melakukan inovasi di berbagai bidang, baik yang berhubungan dengan produk maupun layanan yang diberikan kepada konsumen serta anak usaha MIC yang bergerak di bidang distribusi. Suksesnya akselerasi tersebut juga membuahkan hasil yang sangat efektif dan membuka peluang untuk perluasan segmen usaha. Hal tersebut juga berdampak kepada rasionalisasi biaya operasional dan efisiensi secara maksimal.

Selain itu, MIC juga melakukan sejumlah inovasi untuk membuat proses kerja menjadi lebih efektif dan efisien. Perusahaan senantiasa memperkuat fondasi usaha dengan mengimplementasikan berbagai strategi usaha dalam rangka mempertahankan kinerja yang berkelanjutan. Sementara itu, Perusahaan juga tetap melakukan mitigasi terhadap ketahanan segmen usaha untuk menyerap potensi risiko yang akan timbul di kemudian hari.

indicators for the fourth quarter of 2018 showed that domestic demand remained strong supported by consumption, both private consumption and government consumption. Private consumption was predicted to remain favorable in line with maintained purchasing power and customer's confidence and the positive impact of election preparation. Government consumption grew strongly supported by goods spending and social assistance. However, exports were estimated to be limited due to the declining world economic growth and declining prices of export commodities of Indonesia. Meanwhile, imports began to decline in line with the policies pursued, although still growing high to meet domestic demand. Going forward, Bank Indonesia predicts Indonesia's 2019 economic growth to remain favorable at 5.0-5.4%, supported by maintained domestic demand and improved net exports.

MIC's Responses to Business Challenges

Throughout 2018, MIC's business climate was progressing positively. The management managed to implement the right strategies and initiatives so that the Company succeeded in posting brilliant and sustainable achievements. Various elements of challenges in 2018 were successfully passed by MIC with business right-on-target business mitigation.

2018 was marked by the acceleration of positive business growth, due to right-on-target strategies carried out by the management through generating innovations in various fields, both related to products and services provided to customers, and MIC subsidiaries engaged in distribution business. The successful acceleration also produced an effective outcome and opened opportunities for business segment expansion. It also has an impact on optimum rationalization of operational costs and efficiency.

In addition, MIC also made a number of innovations to make the work process more effective and efficient. The Company constantly strengthens the business foundation by implementing various business strategies in order to maintain sustainable performance. Meanwhile, the Company also continues to mitigate the resilience of business segments to absorb potential risks that will arise in the future

REALISASI KINERJA PER SEGMENT USAHA

PERFORMANCE REALIZATION PER BUSINESS SEGMENT

Dengan pengalaman lebih dari 25 tahun, Perusahaan hadir dalam memenuhi kebutuhan beberapa perlengkapan bayi, ibu hamil dan produk perawatan kesehatan dengan mengungkap merek dagang Pigeon sejak tahun 1996 setelah mengantongi lisensi Pigeon Corporation, Jepang. Selain itu, Produk *Lightening Skincare* Kaila merupakan produk baru yang mulai diluncurkan pada tanggal 9 Desember 2017, Perusahaan senantiasa memanfaatkan perkembangan teknologi dan kebutuhan yang ada dalam masyarakat Indonesia dengan menciptakan inovasi-inovasi terbaru dalam produk usahanya dan tetap berlandaskan visi misi Perusahaan serta kepercayaan yang telah masyarakat berikan terhadap kinerja Perusahaan selama ini.

With more than 25 years of experience, the Company is present to help to fulfill the needs of baby & mother care products and healthcare products through the trademark of Pigeon, which was introduced in 1996 under license from Pigeon Corporation, Japan. In addition, a new product, namely Kaila Lightening Skincare Product, was launched on December 9, 2017. The Company always makes use of technological developments and the needs of Indonesian people by developing new innovations in its business products based on the Company's vision and mission as well as the trust given by the public for the Company's performance so far.

Profitabilitas Usaha

Dalam jutaan Rupiah

Uraian Description	2018	2017	2016	
			Operasi Dilanjutkan Continued Operation	Operasi Yang Dihentikan Discontinued Operation
Penjualan Bersih Net Sales	637.905	570.153	552.344	200.184
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(282.189)	(256.598)	(244.561)	(156.958)
Laba Bruto Gross Profit	355.716	313.555	307.783	43.226
Laba Usaha Income from Operations	57.212	115.870	34.951	21.695
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Expense	44.127	101.432	22.257	22.184
Laba Bersih Net Income	32.997	66.623	14.259	9.980
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	3.267	(527)	(1.721)	(595)
Laba Komprehensif Comprehensive Income	36.264	66.096	12.538	9.385

Business Profitability

In million Rupiah

Sepanjang tahun 2018, seluruh segmen usaha perdagangan yang digeluti Perusahaan memberikan kontribusi yang positif terhadap penjualan dan laba kotor Perusahaan. Perusahaan berhasil mencapai penjualan sebesar Rp626,382 miliar, dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp558,494 miliar dan berhasil mencapai laba kotor sebesar Rp326,717 miliar, dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp285,143 miliar.

Throughout 2018, all trading business segments of the Company contributed positively to the Company's sales and gross profit. The Company successfully achieved sales of Rp626.382 billion, compared to Rp558.494 billion in 2017 and achieved gross profit of Rp326.717 billion, compared to Rp285.143 billion in 2017.

Seluruh segmen usaha perdagangan dan industri yang digeluti Perusahaan sepanjang tahun 2018 masih memberikan kontribusi yang positif terhadap penjualan dan laba kotor Perusahaan pada tahun 2018.

All trading and industry business segments of the Company remained providing positive contribution to the Company's sales and gross profit in 2018.

Kinerja Produk Usaha

Selama ini brand Pigeon berhasil untuk tetap memimpin perolehan pasar dan meraih *Top Brand Index* yang dilakukan oleh *Frontier Consulting Group* berdasarkan 3 kriteria (*Mind Share, Market Share, and Commitment Share*) di tahun 2016 dalam kategori *Bottle* sebesar 54,2% dan *Nipple* sebesar 54,6%, dimana jauh meninggalkan kompetitor lain. Salah satu sebab kesuksesan ini berhasil dipertahankan adalah karena kelengkapan produk Pigeon yang dimiliki Perusahaan.

Produk Pigeon memiliki sebanyak ± 300 jenis produk, mulai dari kebutuhan perawatan ibu hamil, melahirkan sampai dengan menyusui. Hal ini membuat penerimaan merek Pigeon sangat kuat dan tetap menjadi *heritage brand* di Indonesia. Untuk itu, Perusahaan optimis akan selalu terdepan dalam industri ini.

Produk-produk Perusahaan yang dipasarkan di tahun 2018, senantiasa memanfaatkan perkembangan teknologi dan kebutuhan yang ada dalam masyarakat Indonesia dengan menciptakan inovasi-inovasi terbaru dalam produk usahanya dan tetap berlandaskan visi dan misi Perusahaan serta kepercayaan yang telah masyarakat berikan terhadap kinerja Perusahaan selama ini.

Untuk mempertahankan posisi dan meningkatkan penjualan Produk dengan merek Pigeon yang merupakan *Top Brand* di kategorinya, di tahun 2018 Perusahaan secara konsisten melakukan aktivitas promosi melalui kegiatan pemasangan iklan di media cetak serta digital, kerjasama di Rumah Sakit dan melakukan pengembangan produk-produk baru.

Produk terbaru Pigeon yang diluncurkan (*launching*) di tahun 2017 adalah Botol Batik *Design* baru "Capung dan Kupu-Kupu dan *New Breast Pad Honey Comb*. Sedangkan untuk tahun 2018, produk terbaru Pigeon yang diluncurkan (*launching*) terbagi dalam 2 (dua) kategori, sebagai berikut:

1. Kategori Produk Botol
 - a. Botol PP *Clear Round Bottle*
 - b. Botol PP *Clear Streamline Clear*
 - c. Botol PPSU dengan *Design* Motif Mickey dan Minnie Mouse
 - d. Botol dengan *Design* Motif Batik-*Design* baru "Seri Motif Batik Merak"
2. Kategori Produk *Baby Skin Care (Baby Toiletries)*
 - a. Rejuvenasi *Design* Kemasan Produk *Baby Toiletries*
 - b. Sertifikasi Halal untuk Produk *Baby Toiletries*

Dalam menjaga dan meningkatkan pangsa pasarnya di kategori produk Pigeon, Strategi pemasaran yang akan ditempuh di tahun 2019 adalah terus secara rutin melakukan aktivitas untuk meningkatkan *awareness*, memberikan edukasi ke konsumen dan pelanggan dan secara konsisten melakukan pengembangan produk baru. Serta melakukan rencana penambahan gerai baru di beberapa daerah dengan pangsa pasar yang potensial dan melakukan optimalisasi atas gerai Pigeon yang sudah ada dan peningkatan aktivitas di dunia digital sesuai dengan perkembangan jaman.

Business Product Review

During this time, Pigeon brand managed to keep leading the market and earning Top Brand Index by Frontier Consulting Group based on 3 criteria (Mind Share, Market Share and Commitment Share) in 2016 in Bottle category of 54.2% and Nipple category of 54.6%, which left other competitors far behind. One reason for this success is due to the completeness of Pigeon products owned by the Company.

Pigeon products are made up of as much as ± 300 types of products, ranging from maternity care, childbirth, to breastfeeding needs. This makes Pigeon a very strong brand and remains a heritage brand in Indonesia. To that end, the Company is optimistic to always be in the forefront in this industry.

The Company's products marketed in 2018 constantly utilized technological developments and the needs of Indonesian people by developing new innovations in its business products based on the Company's vision and mission as well as the trust given by the public for the Company's performance so far.

To maintain its position and increase the sales of Pigeon brand as the Top Brand in its category, in 2018, the Company consistently carried out promotional activities through advertising in print and digital media, cooperation with hospitals and development of new products.

The latest PIGEON Product released in 2017 was new Batik Design Bottle "Dragonflies and Butterflies and New Breast Pad Honey Comb. Whereas for 2018, the latest Pigeon product launched was divided into 2 (two) categories, as follows:

1. *Bottle Product Category*
 - a. *PP Clear Round Bottle*
 - b. *PP Clear Streamline Clear Bottle*
 - c. *PPSU Bottle with Mickey and Minnie Mouse design*
 - d. *Bottle with Batik Design-New design "Merak Batik Series"*
2. *Baby Skin Care Products (Baby Toiletries) Category*
 - a. *Rejuvenation of Packaging Design for Baby Toiletries*
 - b. *Halal Certification for Baby Toiletries Products*

To maintain and improve the Pigeon product market share, the marketing strategy for 2019 will be to routinely conduct activities to raise awareness, provide education to consumers and customers and consistently develop new products. As well as adding new outlets in some areas with potential market share, optimizing existing Pigeon outlets and increasing activity in the digital world according to the times.

Selain itu, di tahun 2019 *brand* Pigeon juga akan berfokus pada diversifikasi dari beberapa kategori & sub-kategori produk Aksesoris Perawatan Bayi untuk memperoleh market yang lebih besar untuk produk Pigeon.

Pigeon Teens menasar pada segmen Remaja dengan usia 13-19 tahun, SES AB, Urban dan Sub-urban yang memiliki psikografi remaja yang peduli dengan kulit, aktif, percaya diri dan fun, sesuai dengan karakter remaja. Pigeon Teens tetap konsisten berkompetisi pada pasar remaja yang masih memiliki peluang yang cukup besar pada tahun 2019. Melalui pengembangan produk yang baik dan fokus aktifitas *marketing* yang sesuai dengan target remaja, seperti aktifitas pada digital, sosial media dan aktifitas *below the line*, kami akan selalu berusaha mendekatkan diri dan *up-to-date* dengan mereka.

Produk terbaru *Pigeon Teens (Pigeon Teens Reborn)* yang diluncurkan (*launching*) di tahun 2018, sebagai berikut:

1. *Face Powder (Squalane Face Powder)*
2. *Compact Powder (Compact Powder Hypoallergenic and Squalane Compact Powder)*
3. *Two Way Cake*

Kinerja Pengembangan Bisnis Baru

Pemisahan Bisnis Distribusi (*Spin Off*)

Seiring dengan pemikiran Strategis Perusahaan agar dapat lebih fokus terhadap Bisnis Distribusi yang akan memasarkan produk dari Afiliasi maupun Produk dari Prinsipal lain, maka pada tahun 2017 yang lalu, MIC telah mendirikan Anak Perusahaan baru yang bergerak di bidang Distribusi dengan Nama PT Sinergi Multi Distrindo (SMD), dimana kedepannya SMD ini akan menjadi perusahaan terdepan yang akan memasarkan berbagai produk-produk baik dari MIC maupun dari Prinsipal lain.

Apart from that, in 2019, Pigeon Brand will also focus on diversification of several categories and sub-categories of Nursing Accessories products to obtaining a larger market for Pigeon products.

Pigeon Teens is targeting teenage segment aged 13-19 years old, AB SES, Urban and Suburban with youngster psychographic of care about their skin, active, confident and fun, according to the character of a youngster. Pigeon teens remain consistent to compete in the teenager market that still has considerable opportunities in 2019. Through appropriate product development and focus of marketing activities that suit the target, such as digital activities, social media and below the line activities, we will always try to get closer and up to date with those teenagers.

The latest product of Pigeon Teens (Pigeon Teens Reborn) launched in 2018, as follows:

1. *Face Powder (Squalane Face Powder)*
2. *Compact Powder (Compact Powder Hypoallergenic and Squalane Compact Powder)*
3. *Two Way Cake*

New Business Development Performance

Separation of Distribution Business (*Spin Off*)

Along with the Company's strategic concept to focus more on the Distribution Business that will market products from Affiliates and Products from Other Principals, then in 2018 MIC established a new Subsidiary engaged in Distribution under the name PT Sinergi Multi Distrindo (SMD), in which SMD will be a leading company that will market a variety of products from MIC and other Principals in the future.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Perusahaan pada tahun 2018 mencatat kinerja yang positif di berbagai indikator utama finansial. Berikut rincian laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2017.

Uraian Kinerja Keuangan

Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum telah memegang lisensi untuk menjual produk perlengkapan dan perawatan bayi, ibu dan remaja dengan merk Pigeon, serta penjualan merk brand lainnya. Perusahaan telah meraih beberapa pencapaian yang menunjukkan kinerja keuangan sebagai berikut:

ASET

Berdasarkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang telah diaudit, dimana Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan Jumlah Aset Perusahaan dan Entitas Anak periode 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

Uraian Description	2018	2017	2016 Disajikan Kembali As Restated
ASET LANCAR <i>CURRENT ASSETS</i>			
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalents</i>	33.954	120.125	32.556
Deposito Berjangka <i>Time Deposit</i>	14.000	8.500	8.500
Investasi Saham <i>Investment of Shares</i>	5.424	7.056	8.208
Piutang Usaha <i>Trade Receivables</i>			
Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	419	578	-
Pihak Ketiga <i>Third Parties</i>	178.304	170.443	163.054
Piutang Lain-Lain <i>Other Receivables</i>	11.560	8.233	8.165
Persediaan - Bersih <i>Inventories - Net</i>	163.920	144.761	133.629
Uang Muka <i>Advanced Payments</i>	7.521	6.491	8.121
Pajak Dibayar Dimuka <i>Prepaid Taxes</i>	8.417	756	557
Biaya Dibayar Dimuka <i>Prepaid Expenses</i>	3.111	3.282	4.833
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	426.630	470.225	367.623

Description of Financial Performance

The Company operates in general trading with licenses to sell baby, mother, and adolescent care products, through its Pigeon brand, as well as other brands. The Company's financial performance accomplishments are as follows:

ASSETS

Based on audited Consolidated Statements of Financial Position, Current Assets, Non-Current Assets and Total Assets of the Company and Subsidiaries for the period December 31, 2018, 2017, and 2016 are as follows:

Uraian Description	2018	2017	2016 Disajikan Kembali As Restated
ASET TIDAK LANCAR <i>NON-CURRENT ASSETS</i>			
Penyertaan Saham <i>Investment in Share</i>	62.670	51.447	-
Uang Muka Penyertaan Saham <i>Advance for Investment in Shares</i>	6.000	-	-
Aset Pajak Tangguhan - Bersih <i>Deferred Tax Assets - Net</i>	8.747	10.216	8.925
Aset Tetap - Bersih <i>Fixed Assets - Net</i>	396.613	308.308	293.104
Aset Tidak Lancar Lainnya <i>Other Non-Current Assets</i>	28.172	22.986	23.765
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Assets</i>	502.202	392.957	325.794
Aset Bersih Operasi Dalam Penghentian <i>Net Asset In Discontinued Operation</i>	-	-	154.300
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	928.832	863.182	847.717

Jumlah Aset

Jumlah Aset Perusahaan pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp928,832 miliar, meningkat bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017 yaitu sebesar Rp863,182 miliar, atau meningkat sebesar Rp65,650 miliar atau naik 7,61%. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah aset tidak lancar pada akhir tahun 2018 dibandingkan dengan akhir tahun 2017.

Aset Lancar

Perolehan aset lancar Perusahaan selama tahun 2018 mencapai nilai Rp426,630 miliar, dimana mengalami penurunan sebesar Rp43,595 miliar atau turun 9,27% bila dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar Rp470,225 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya saldo kas dan setara kas, investasi dalam saham dan biaya dibayar dimuka pada akhir tahun 2018. Selain itu, terdapat peningkatan aset lancar pada akhir tahun 2018 dibandingkan dengan 2017 pada saldo deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, uang muka serta pajak dibayar dimuka.

Kas dan setara kas per 31 Desember 2018 sebesar Rp33,954 miliar mengalami penurunan signifikan sebesar Rp86,171 miliar atau turun 71,73% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp120,125 miliar dikarenakan pembayaran kepada pemasok, beban usaha dan lainnya yang lebih tinggi pada tahun 2018 dibanding 2017 dan pembayaran pajak penghasilan badan (termasuk Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 per 31 Desember 2017 atas pencatatan laba penjualan/pengalihan 3.000 saham di PT Pigeon Indonesia dari PT Multielok Cosmetic (Entitas Anak) kepada Pigeon Singapore Pte. Ltd. yang dibayarkan di April 2018) serta adanya peningkatan penambahan aset tetap, uang muka penyertaan saham dan penempatan deposito berjangka di tahun 2018.

Deposito berjangka per 31 Desember 2018 sebesar Rp14,000 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp5,500 miliar atau naik 64,71% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp8,500 miliar dikarenakan adanya penempatan deposito berjangka pada PT Bank OCBC NISP Tbk senilai Rp5,500 miliar.

Total Assets

The total assets of the Company at the end of 2018 amounted to Rp928,832 billion, an increase compared to the end of 2017, which amounted to Rp863,182 billion, an increase of Rp65,650 billion or 7.61%. This was mainly due to the increase in total non-current assets at the end of 2018 compared to the end of 2017.

Current Assets

The acquisition of current assets of the Company for 2018 reached Rp426,630 billion, which decreased by 43,595 billion or 9.27% compared to Rp470,225 billion in 2017. This decrease was primarily caused by a decrease in cash and cash equivalents, investments in shares and prepaid expenses at the end of 2018. In addition, there was an increase in current assets at the end of 2018 compared to 2017 in the balance of time deposits, trade receivable, other receivables, inventories, advanced payments and prepaid taxes.

Cash and cash equivalents as of December 31, 2018 amounting to Rp33,954 billion, experienced a significant decrease of Rp86,171 billion or 71.73% compared to the balance as of December 31, 2017 of Rp120,125 billion due to payment to suppliers, operating expenses and others were higher in 2018 compared to 2017 and payment of corporate income tax (including Article 29 Income Tax Debt as of 31 December 2017 for the recording of sales/transfer of 3,000 shares in PT Pigeon Indonesia from PT Multielok Cosmetic (Subsidiary) to Pigeon Singapore Pte. Ltd. paid in April 2018) as well as an increase in the addition of fixed assets, advance for investment in shares and time deposits in 2018.

Time deposits as of December 31, 2018 amounting to Rp14,000 billion, increased by Rp5,500 billion or 64.71% compared to the balance as of December 31, 2017 of Rp8,500 billion due to the placement of time deposits at PT Bank OCBC NISP Tbk worth Rp5.500 billion.

Investasi dalam saham per 31 Desember 2018 sebesar Rp5,424 miliar mengalami penurunan sebesar Rp1,632 miliar atau turun 23,13% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp7,056 miliar dikarenakan terdapatnya penurunan harga pasar saham PT Modernland Realty Tbk (MDLN) sehingga besarnya rugi bersih yang belum direalisasikan atas investasi saham yang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp3,55 miliar dan Rp1,92 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Aset keuangan tersedia untuk dijual" dalam komponen ekuitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dimana selisihnya sebesar Rp1,632 miliar selama periode Januari-Desember 2018 dibukukan sebagai penghasilan komprehensif lain-aset keuangan tersedia untuk dijual (bagian pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi).

Piutang usaha (pihak berelasi dan pihak ketiga) per 31 Desember 2018 sebesar Rp178,723 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp7,702 miliar naik 4,50% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp171,021 miliar dikarenakan meningkatnya pertumbuhan penjualan kepada pelanggan pihak ketiga pada Kuartal 4 (Q4) tahun 2018 dibandingkan Q4 tahun 2017.

Piutang lain-lain per 31 Desember 2018 sebesar Rp11,560 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp3,327 miliar atau naik 40,41% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp8,233 miliar dikarenakan lebih tingginya transaksi di luar usaha yang belum diterima oleh Perusahaan di Kuartal 4 (Q4) tahun 2018 dibandingkan dengan Q4 tahun 2017.

Persediaan per 31 Desember 2018 sebesar Rp163,920 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp19,159 miliar atau naik 13,24% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp144,761 miliar dikarenakan kegiatan promosi yang gencar dilakukan di Q4 tahun 2018 dan akan dilakukan di Q1 tahun 2019, sehingga Perusahaan memproduksi dan membeli (impor dan lokal) barang jadi lebih banyak di Q4 tahun 2018 dibandingkan dengan di Q4 tahun 2017 untuk mendukung target penjualan yang tinggi di Q1 dan Q2 tahun 2019 dan juga masuknya beberapa brand produk baru di Semester 2 tahun 2018.

Uang muka per 31 Desember 2018 sebesar Rp7,521 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp1,030 miliar atau naik 15,87% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp6,491 miliar dikarenakan meningkatnya uang muka pembelian persediaan dan aset tetap per 31 Desember 2018 dibanding dengan tahun lalu.

Pajak dibayar dimuka per 31 Desember 2018 sebesar Rp8,417 miliar mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp7,661 miliar atau naik 1.012,91% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp0,756 miliar dikarenakan lebih besarnya saldo Pajak Pertambahan Nilai (PPN)-Faktur Pajak Masukan yang belum dikreditkan per 31 Desember 2018 dibanding 31 Desember 2017 dan Faktur Pajak Masukan yang belum dikreditkan per 31 Desember 2018 tersebut akan dikreditkan dalam SPM PPN masa periode di tahun 2019.

Investment in shares as of December 31, 2018 amounting to Rp5,424 billion decreased by Rp1,632 billion or 23.13% compared to the balance as of December 31, 2017 of Rp7,056 billion due to a decrease in stock market prices of PT Modernland Realty Tbk (MDLN), so that the net unrealized loss on available-for-sale investment in shares of Rp3.55 billion and Rp1.92 billion, respectively, was presented as part of the account "Available-for-sale financial assets" in the equity component as of December 31 2018 and 2017, where the difference of Rp1,632 billion during the period of January-December 2018 was recorded as other comprehensive income-available-for-sale financial assets (parts of items that will be reclassified to profit or loss).

Trade receivables (related parties and third parties) as of December 31, 2018 amounting to Rp178,723 billion, an increase of Rp7,702 billion or 4.50% compared to the balance as of December 31, 2017 of Rp171,021 billion due to the increased sales growth to third party customers in the 4th Quarter (Q4) of 2018 compared to Q4 of 2017.

Other receivables as of December 31, 2018 amounting to Rp11,560 billion, an increase of Rp3,327 billion or 40.41% compared to the balance as of December 31, 2017 of Rp8,233 billion due to higher unearned non-business transactions of the Company in the 4th Quarter (Q4) of 2018 compared to Q4 of 2017.

Inventories as of December 31, 2018 amounting to Rp163,920 billion, increased by Rp19,159 billion or 13.24% compared to the balance as of December 31, 2017 of Rp. 144,761 billion due to intensive promotional activities carried out in Q4 2018 and will be carried out in Q1 2019, hence the Company produced and purchased (imports and local) more finished goods in Q4 2018 compared to Q4 2017 to support high sales targets in Q1 and Q2 in 2019 and also the entry of several new product brands in the 2nd semester of 2018.

Advance payments as of December 31, 2018 amounting to Rp7,521 billion, increased by Rp1,030 billion or 15.87% compared to the balance as of December 31, 2017 of Rp6,491 billion due to the increase in advances for purchases of inventories and fixed assets as of December 31, 2018 compared to last year.

Prepaid taxes as of December 31, 2018 amounting to Rp8,417 billion, experienced a significant increase of Rp7,661 billion or 1,012.91% compared to the balance as at 31 December 2017 of Rp0,756 billion due to the higher balance of Value Added Tax (PPN) - The un-credited Input Tax Invoice as of December 31, 2018 compared to December 31, 2017 and the un-credited Input Tax Invoice as of December 31, 2018 will be credited in the VAT SPM for the period of 2019.

Biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2018 sebesar Rp3,111 miliar mengalami penurunan sebesar Rp0,171 miliar atau turun 5,21% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp3,282 miliar dikarenakan lebih besarnya pembebanan biaya sewa dibayar dimuka dan biaya asuransi dibayar dimuka pada tahun 2018 dibanding dengan tahun lalu serta adanya penutupan beberapa sewa *showroom* pigeon dan sewa ruko untuk *retail store* di tahun 2018.

Aset Tidak Lancar

Perusahaan telah mencatatkan total aset tidak lancar selama tahun 2018 sebesar Rp502,202 miliar, dimana mengalami peningkatan sebesar Rp109,245 miliar atau naik 27,80% bila dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar Rp392,957 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo uang muka penyertaan saham, penyertaan saham, aset tidak lancar lainnya dan juga aset tetap-bersih pada akhir tahun 2018 dibandingkan dengan akhir tahun 2017. Selain itu, terdapat penurunan saldo aset pajak tangguhan pada akhir tahun 2018 dibandingkan dengan 2017.

Uang muka penyertaan saham per 31 Desember 2018 sebesar Rp6,000 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp6,000 miliar (100,00%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar nihil dikarenakan berdasarkan akta jual beli tanggal 21 Januari 2019, yang diaktakan dalam akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 35, Perusahaan membeli 255 lembar saham atau 51% PT Nusapangan Sukses Makmur (NSM) dari PT Kelola Usaha Makmur dengan harga Rp6,000 miliar. Uang muka yang telah dibayarkan Perusahaan sebesar Rp6,000 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang muka penyertaan saham" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyertaan saham per 31 Desember 2018 sebesar Rp62,670 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp11,222 miliar atau naik 21,81% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp51,448 miliar dikarenakan terdapatnya bagian laba anak perusahaan PT Pigeon Indonesia (kepemilikan tidak langsung 35%) selama periode Januari-Desember 2018 sebesar Rp 11,222 miliar (Selisih akumulasi atas laba bersih PT Pigeon Indonesia antara tahun 2018 dan 2017).

Aset pajak tangguhan per 31 Desember 2018 sebesar Rp8,747 miliar mengalami penurunan sebesar Rp1,469 miliar atau turun 14,38% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp10,216 miliar. Akun ini merupakan transaksi pencatatan atas pengaruh beda waktu antara komersial dan fiskal, dimana menurun pada tahun 2018 dibanding tahun 2017 pada Entitas Induk Perusahaan (PT Multi Indocitra Tbk) sebagai akibat pengaruh perhitungan penyesuaian tarif pajak PPh Badan tahun 2018 dari 25% menjadi 20% (5% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri) berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), bahwa Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud oleh Pasal 2 ayat (2) Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2015 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka, serta juga adanya pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti pada penghasilan komprehensif lain pada tahun 2018.

Prepaid expenses as of December 31, 2018 amounting to Rp3,111 billion, decreased by Rp0,171 billion or 5.21% compared to the balance as of December 31, 2017 of Rp3,282 billion due to the higher imposition of prepaid rental fees and prepaid insurance expenses in 2018 compared to last year and the closure of several pigeon showroom rentals and shop rentals for retail stores in 2018.

Non-Current Assets

The company has recorded total non-current assets in 2018 amounting to Rp502,202 billion, an increase of Rp109,245 billion or of 27.80% compared to Rp392,957 billion in 2017. This increase was mainly due to an increase in the balance of advances for investment in shares, investment in shares, other non-current assets as well as fixed assets at the end of 2018 compared to the end of 2017. In addition, there was a decrease in the deferred tax assets balance at the end of 2018 compared to 2017.

Advances for investment in shares as of December 31, 2018 amounting to Rp6,000 billion, increased by Rp6,000 billion (100.00%) compared to zero balance as of December 31, 2017 due to the deed of sale and purchase on January 21, 2019, as legalized in a notarial deed of Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 35, the Company purchased 255 shares or 51% shares of PT Nusapangan Sukses Makmur (NSM) from PT Kelola Usaha Makmur for Rp6,000 billion. Advances paid by the Company amounting to Rp6,000 billion as of December 31, 2018 were presented as part of the account "Other non-current assets - Advances for investment in shares" in the consolidated statements of financial position.

Investment in shares as of December 31, 2018 amounting to Rp62,670 billion, increased by Rp11,222 billion or 21.81% compared to the balance as of December 31, 2017 of Rp51,448 billion due to share of profit from subsidiary PT Pigeon Indonesia (indirect ownership or 35%) during the period of January-December 2018 amounting to Rp 11,222 billion (Difference in accumulation of net income of PT Pigeon Indonesia between 2018 and 2017).

Deferred tax assets as of December 31, 2018 amounting to Rp8,747 billion, decreased by Rp1,469 billion or 14.38% compared to the balance as of December 31, 2017 of Rp10,216 billion. This account is a recording transaction of the effect of time differences between commercial and fiscal, which decreased in 2018 compared to 2017 in the Parent Company (PT Multi Indocitra Tbk) as a result of the calculation of 2018 corporate income tax rate adjustments from 25% to 20% (5% lower than the domestic taxpayer's income tax rate) based on the Securities Administration Bureau's report to the Financial Services Authority (OJK), that the Company has fulfilled the requirements referred to in Article 2 paragraph (2) Government Regulation No. 56 of 2015 concerning Decreasing Income Tax Rate for Domestic Entity Taxpayers in the Form of Public Companies, as well as the re-measurement of defined benefit liabilities in other comprehensive income in 2018.

Aset tetap per 31 Desember 2018 sebesar Rp396,613 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp88,305 miliar atau naik 28,64% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp308,308 miliar dikarenakan adanya pembelian aset berupa tanah dan bangunan gudang dengan harga pembelian sebesar Rp100 miliar pada tahun 2018.

Fixed assets as of December 31, 2018 reaching Rp396,613 billion, an increase of Rp88,305 billion or 28.64% compared to the balance as of December 31, 2017 at Rp308,308 billion due to the purchase of assets in the form of land and warehouse buildings at a purchase price of Rp100 billion in 2018.

Aset tidak lancar lainnya per 31 Desember 2018 sebesar Rp28,172 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp5,186 miliar atau naik 22,56% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp22,986 miliar dikarenakan adanya peningkatan biaya ditangguhkan-renovasi perbaikan bangunan gudang dan kantor sebesar Rp4,710 miliar di tahun 2018.

Other non-current assets as of December 31, 2018 reaching to Rp28,172 billion, an increase of Rp5,186 billion or 22.56% compared to the balance as of December 31, 2017 at Rp22,986 billion due to an increase in deferred costs - warehouse and office buildings renovation amounted to Rp4,710 billion in 2018.

Liabilitas

Selama tahun 2018, 2017 dan 2016, Perusahaan dan Entitas Anak berhasil membukukan liabilitas sebagai berikut:

Liabilities

During 2018, 2017 and 2016, the Company and Subsidiaries managed to record liabilities as follows:

Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

Uraian Description	2018	2017	2016 Disajikan Kembali (As Restated)
LIABILITAS DAN EKUITAS <i>LIABILITIES AND EQUITY</i>			
LIABILITAS JANGKA PENDEK <i>SHORT-TERM LIABILITIES</i>			
Utang bank jangka pendek <i>Short-term bank loans</i>	165.386	124.214	137.864
Utang usaha <i>Trade payables</i>			
Pihak berelasi <i>Related parties</i>	23.323	31.675	22.191
Pihak ketiga <i>Third parties</i>	10.297	5.453	10.680
Utang pajak <i>Taxes payable</i>	2.806	30.282	5.532
Pendapatan ditangguhkan <i>Deferred Income</i>	16	2	22
Utang lain-lain <i>Other payables</i>			
Pihak berelasi <i>Related party</i>	-	1.386	1.212
Pihak Ketiga <i>Third Parties</i>	9.833	13.740	19.501
Beban masih harus dibayar <i>Accrued expenses</i>	2.981	2.851	2.554
Uang muka pelanggan <i>Advances from customer</i>	30	30	32
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: <i>Current maturities of long-term liabilities:</i>			
Utang bank <i>Bank loans</i>	2.031	1.927	3.335
Utang pembiayaan konsumen <i>Consumer financing obligation</i>	1.492	1.515	1.949
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Short-Term Liabilities</i>	218.195	213.075	204.872
LIABILITAS JANGKA PANJANG <i>LONG-TERM LIABILITIES</i>			
Utang jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: <i>Long-term liabilities-net of current maturities:</i>			

Uraian Description	2018	2017	2016 Disajikan Kembali (As Restated)
Utang bank Bank loans	43.160	10.191	12.827
Utang pembiayaan konsumen Consumer financing obligation	1.228	1.326	1.437
Liabilitas imbalan paska-kerja Liability for post-employment benefits	28.537	31.208	27.768
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	72.925	42.725	42.032
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	291.120	255.800	246.904

Jumlah Liabilitas

Secara keseluruhan, jumlah liabilitas Perusahaan sebesar Rp291,120 miliar pada akhir tahun 2018, nilai ini mengalami kenaikan dibandingkan dengan akhir tahun lalu yakni sebesar Rp255,800 miliar atau meningkat sebesar Rp35,320 miliar atau sebesar 13,81%. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah liabilitas baik jangka pendek maupun jangka panjang pada akhir tahun 2018 dibandingkan dengan akhir tahun 2017.

Liabilitas Jangka Pendek

Perusahaan telah berhasil mencatat liabilitas jangka pendek selama tahun 2018 sebesar Rp218,195 miliar, dimana mengalami peningkatan sebesar Rp5,120 miliar atau naik 2,40% bila dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar Rp213,075 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo utang bank jangka pendek, utang usaha-pihak ketiga, pendapatan ditangguhkan, beban masih harus dibayar dan utang bank jangka panjang (bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) pada akhir tahun 2018 dibandingkan dengan akhir tahun lalu. Selain itu, pada liabilitas jangka pendek juga terdapat penurunan saldo utang usaha-pihak berelasi, utang pajak, utang lain-lain-pihak berelasi dan pihak ketiga dan utang pembiayaan konsumen (bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) pada akhir tahun 2018 dibandingkan dengan akhir tahun 2017.

Utang bank jangka pendek per 31 Desember 2018 sebesar Rp165,386 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp41,172 miliar atau naik 33,15% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp124,214 miliar disebabkan karena adanya penarikan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk mendukung aktivitas investasi dan operasional rutin Perusahaan.

Utang usaha (pihak berelasi dan pihak ketiga) per 31 Desember 2018 sebesar Rp33,620 miliar, dimana menurun sebesar Rp3,508 miliar atau turun 9,45% dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp37,128 miliar dikarenakan lebih tingginya pembayaran utang dagang kepada pemasok yang dilakukan Perusahaan pada Q4 tahun 2018 dibandingkan Q4 tahun 2017.

Utang pajak per 31 Desember 2018 sebesar Rp2,806 miliar mengalami penurunan signifikan sebesar Rp27,476 miliar atau turun 90,73% jika dibandingkan saldo per 31 Desember

Total Liabilities

Overall, the total liabilities of the Company amounted to Rp291,120 billion at the end of 2018. This value increased compared to the end of last year amounted to Rp255,800 billion or an increase of Rp35,320 billion or 13.81%. This was mainly due to the increase in total current and non-current liabilities at the end of 2018 compared to the end of 2017.

Current Liabilities

The Company has succeeded in recording current liabilities in 2018 amounted to Rp218,195 billion, increased by Rp.5,120 billion or 2.40% compared to 2017 of Rp213.075 billion. This increase was mainly due to an increase in the balance of short-term bank loans, trade payables of third parties, deferred income, accrued expenses and long-term bank loans (current maturities) at the end of 2018 compared to the end of last year. In addition, current liabilities also included a decrease in the balance of trade payables - related parties, taxes payable, other payables - related parties and third parties and customer financing obligation (current maturities) at the end of 2018 compared to end of 2017.

Short-term bank loans as of December 31, 2018 amounting to Rp 165,386 billion, an increase of Rp 41,172 billion or 33.15% compared to the balance as of December 31, 2017 of Rp.124,214 billion due to the withdrawal of loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Danamon Indonesia Tbk to support the investment and routine operational activities of the Company.

Trade payables (related parties and third parties) as of December 31, 2018 amounting to Rp33,620 billion, decreased by Rp3,508 billion or 9.45% compared to the balance as of December 31, 2017 of Rp37,128 billion due to higher payments for trade payables to suppliers conducted by the Company in Q4 2018 compared to Q4 2017.

Taxes payable as of December 31, 2018 amounting to Rp2,806 billion, experienced a significant decrease of Rp27,476 billion or 90.73% compared to the balance as of December 31, 2017

2017 sebesar Rp30,282 miliar terutama dikarenakan PT Multielok Cosmetic (Entitas Anak) pada bulan April 2018 melakukan penyetoran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 per 31 Desember 2017 ke Kas Negara (Kantor Pajak) dengan nilai signifikan yang sebagian besar disebabkan atas pencatatan laba penjualan/pengalihan 3.000 saham di PT Pigeon Indonesia dari PT Multielok Cosmetic (Entitas Anak) kepada Pigeon Singapore Pte Ltd.

Beban masih harus dibayar per 31 Desember 2018 sebesar Rp2,981 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp0,130 miliar atau naik 4,55% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp2,851 miliar dikarenakan lebih besarnya beban masih harus dibayar yang terutang per 31 Desember 2018 dibandingkan tahun lalu, antara lain seperti biaya royalti kepada Pigeon Corporation Jepang, jasa profesional, dan biaya sewa.

Pendapatan ditangguhkan per 31 Desember 2018 sebesar Rp15,909 juta mengalami peningkatan sebesar Rp13,409 juta atau naik 536,36% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp2,500 juta dikarenakan adanya pendapatan diterima dimuka atas *support* promosi dari supplier pada masing-masing *retail store*/toko milik PT Citra Makmur Ritailindo (Entitas Anak).

Utang lain-lain per 31 Desember 2018 sebesar Rp9,833 miliar mengalami penurunan sebesar Rp5,293 miliar atau turun 34,99% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp15,126 miliar dikarenakan adanya pelunasan utang kepada vendor-vendor pihak ketiga selama periode Januari - Desember 2018 serta pelunasan utang pokok kepada PT Bumi Serpong Damai Tbk atas pembelian 1 unit Ruko Foresta di BSD, Tangerang selama tahun 2018.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan di akhir tahun 2018 yaitu sebesar Rp72,925 miliar, dibandingkan dengan akhir tahun 2017 yaitu sebesar Rp42,725 miliar, atau meningkat sebesar Rp30,200 miliar atau sebesar 70,68%. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo utang bank jangka panjang (bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun) pada akhir tahun 2018 dibandingkan dengan akhir tahun 2017. Selain itu, pada liabilitas jangka panjang juga terdapat penurunan saldo utang pembiayaan konsumen (bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun) dan liabilitas imbalan paska-kerja pada akhir tahun 2018 dibandingkan dengan akhir tahun lalu.

Utang pembiayaan konsumen (bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun + bagian setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun) per 31 Desember 2018 sebesar Rp2,720 miliar mengalami penurunan sebesar Rp0,121 miliar atau turun 4,26% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp2,841 miliar dikarenakan lebih besarnya penambahan aset tetap kendaraan melalui utang pembiayaan konsumen pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun ini, serta adanya pembayaran utang pokok per 31 Desember 2017 kepada lembaga pembiayaan konsumen (PT BCA Finance, PT Verena Multi Finance Tbk, PT Mandiri Tunas Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT Hino Finance, PT Toyota Astra Financial Service)

of Rp30,282 billion mainly because in April 2018, PT Multielok Cosmetic (Subsidiary) deposited the Income Tax Article 29 per December 31, 2017 to the State Treasury (Tax Office) with significant value which was largely due to the recording of the profit from sales/transfer of 3,000 shares in PT Pigeon Indonesia from PT Multielok Cosmetic (Subsidiary) to Pigeon Singapore Pte Ltd.

Accrued expenses as of December 31, 2018 amounting to Rp2,981 billion, increased by Rp0,130 billion or 4.55% compared to the balance as of December 31, 2017 of Rp2,851 billion due to the higher outstanding accrued expenses per 31 December 2018 compared to last year, such as royalties to Japan's Pigeon Corporation, professional services, and rental fees.

Deferred income as of December 31, 2018 reaching Rp15,909 million, an increase of Rp13,409 million or 536.36% compared to the balance as of December 31, 2017 of Rp2,500 million due to prepaid income on promotional support from suppliers in each each retail store owned by PT Citra Makmur Ritailindo (Subsidiary).

Other payables as of December 31, 2018 amounting to Rp9,833 billion, a decrease of Rp5,293 billion or 34.99% compared to the balance as of December 31, 2017 of Rp15,126 billion due to repayment of debt to third party vendors during period of January - December 2018 and repayment of principal debt to PT Bumi Serpong Damai Tbk for the purchase of 1 unit of Ruko Foresta in BSD, Tangerang during 2018.

Non-Current Liabilities

Non-Current Liabilities of the Company at the end of 2018 stood at Rp72.925 billion, compared to the end of 2017, which amounted to Rp42,725 billion, an increase of Rp30,200 billion or 70.68%. This increase was mainly due to an increase in the balance of long-term bank loans (net of current maturities) at the end of 2018 compared to the end of 2017. In addition, the non-current liabilities also included a decrease in the balance of consumer financing obligation (net of current maturities) liability for post-employment benefits at the end of 2018 compared to the end of last year.

Customer financing obligation (current maturities + net of current maturities) as of December 31, 2018 amounted to Rp2,720 billion, decreased by Rp0,121 billion or 4.26% compared to the balance as of December 31, 2017 of Rp2,841 billion, due to the higher addition of vehicle fixed assets through customer financing obligation in 2017 compared to this year, as well as the payment of principal debt as of December 31, 2017 to the financing institutions (PT BCA Finance, PT Verena Multi Finance Tbk, PT Mandiri Tunas Finance, PT Astra Sedaya Finance, PT Hino Finance Indonesia and PT Toyota Astra Financial Service) during the period of January - December 2018.

Indonesia dan PT Toyota Astra Financial Service) selama periode Januari - Desember 2018.

Utang bank jangka panjang per 31 Desember 2018 sebesar Rp45,191 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp33,073 miliar atau naik 272,93% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp12,118 miliar dikarenakan Perusahaan melakukan penarikan fasilitas kredit angsuran berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk mendukung aktivitas investasi dan operasional rutin Perusahaan di tahun 2018 dan selain itu, Perusahaan juga melakukan pembayaran angsuran pokok fasilitas kredit jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa Kredit Pemilikan Gudang (KPG) atas 2 unit gudang di Pergudangan Fortune Business & Industrial Park blok A-21 & A-22, Surabaya selama periode Januari-Desember 2018.

Liabilitas imbalan paska-kerja per 31 Desember 2018 sebesar Rp28,537 miliar mengalami penurunan sebesar Rp2,671 miliar atau turun 8,56% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp31,208 miliar dikarenakan penambahan *accrue* (pencatatan) beban imbalan paska-kerja untuk tahun 2018 sebesar Rp6,965 miliar sedangkan pembayaran pesangon yang dilakukan oleh Perusahaan dan penghapusan liabilitas imbalan paska-kerja di tahun 2018 masing-masing sebesar Rp3,074 miliar dan Rp0,383 miliar. Dan juga pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti untuk tahun 2018 sebesar Rp6,179 miliar yang dibukukan sebagai penghasilan komprehensif lain dalam mutasi laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (mutasi atas saldo ini berdasarkan laporan aktuaris independen tahun 2018).

Ekuitas

Pada akhir tahun 2018, 2017 dan 2016, ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak dari laporan posisi keuangan konsolidasian yang telah diaudit adalah sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

Uraian Description	2018	2017	2016 Disajikan Kembali (As Restated)
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk: <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Company:</i>			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 600.000.000 saham <i>Issued and fully paid - 600,000,000 shares</i>	60.000	60.000	60.000
Modal saham yang diperoleh kembali <i>Treasury stocks</i>	(458)	(458)	(458)
Tambahan modal disetor, bersih <i>Additional paid-in capital, net</i>	35.781	35.781	35.781
Surplus revaluasi <i>Revaluation surplus</i>	76.917	76.917	76.917
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak <i>Difference arising from changes in equity of Subsidiary</i>	72.939	72.270	84.574
Penghasilan komprehensif lainnya <i>Other comprehensive income</i>	4.400	170	(908)
Aset keuangan tersedia untuk dijual <i>Available for sale financial assets</i>	(3.552)	(1.920)	(768)
Saldo laba - Yang telah ditentukan penggunaannya <i>Retained earning - Appropriated</i>	12.000	12.000	12.000
Saldo laba - Yang belum ditentukan penggunaannya <i>Retained earning - Unappropriated</i>	379.672	352.628	279.669
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk <i>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company</i>	637.699	607.388	546.807

Long-term bank loans as of December 31, 2018 amounted to Rp45,191 billion, increased by Rp33,073 billion or 272.93% compared to the balance as of December 31, 2017 of Rp12,118 billion, because the Company withdrew the installment loan facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk to support investment and routine operational activities of the Company in 2018 and besides that, the Company also paid the principal installments of long-term loan facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of Warehouse Loan (KPG) for 2 warehouse units in Warehousing Fortune Business & Industrial Park block A-21 & A-22, Surabaya during the period of January - December 2018.

Liability for post-employment benefits as of December 31, 2018 amounted to Rp28,537 billion, decreased by Rp2,671 billion or 8.56% compared to the balance as of December 31, 2017 of Rp31,208 billion due to additional post-employment compensation accrue for 2018 amounting to Rp6,965 billion, while severance payments made by the Company and the elimination of post-employment benefit obligation in 2018 amounting to Rp3,074 billion and Rp0,383 billion, respectively. And also the re-measurement of defined benefit liability for 2018 amounting to Rp.6,179 billion, which was recorded as other comprehensive income in the consolidated report changes mutation for the year ended December 31, 2018 (mutation on this balance is based on 2018 independent actuary report)

Equity

At the end of 2018, 2017 and 2016, the equity of the Company and Subsidiaries in the audited consolidated statements of financial position are as follows:

Uraian Description	2018	2017	2016 Disajikan Kembali (As Restated)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	13	(6)	54.006
Jumlah Ekuitas Total Equity	637.712	607.382	600.813

Pada akhir tahun 2018 dan 2017, jumlah Ekuitas Perusahaan masing-masing sebesar Rp637,712 miliar dan Rp607,382 miliar, angka tersebut meningkat sebesar Rp30,330 miliar atau naik 4,99% bila dibandingkan dengan akhir tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya saldo laba-belum ditentukan penggunaannya, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak, saldo bagian laba kepentingan non pengendali dan penghasilan komprehensif lainnya pada akhir tahun 2018. Selain itu, pada ekuitas Perusahaan juga terdapat penurunan saldo aset keuangan tersedia untuk dijual pada akhir tahun 2018 dibandingkan dengan akhir tahun 2017.

Perolehan Kembali Saham Beredar

Perolehan kembali saham beredar per 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp457.700.000, sedangkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp332.700.000, dimana mengalami kenaikan sebesar Rp125.000.000 atau naik 37,57% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 dikarenakan pada tahun 2016, Perusahaan melakukan transaksi perolehan kembali saham beredar (*treasury stock*) sebanyak 1.250.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun tambahan modal disetor.

Pendapatan Komprehensif Lainnya

Pendapatan komprehensif lainnya per 31 Desember 2018 sebesar Rp4.399.816.863 mengalami peningkatan sebesar Rp4,230 miliar atau naik 2.488,37% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp169,984 juta. Kenaikan tersebut disebabkan karena adanya pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti-bersih sebesar Rp4,230 miliar pada akhir tahun 2018 sebagai akibat adanya kenaikan tingkat diskonto menjadi 8,71% sehingga diskon atas kewajiban di tahun 2018 menjadi lebih besar, dimana mengakibatkan kewajiban di tahun 2018 menjadi lebih kecil serta adanya perputaran karyawan (*employee turnover*) selama tahun 2018.

Saldo Laba-Belum Ditetapkan Penggunaannya

Saldo laba-belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2018 sebesar Rp379,672 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp27,044 miliar atau naik 7,67% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp352,628 miliar disebabkan karena adanya jumlah laba bersih tahun 2018 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp32,998 miliar serta adanya pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp5,954 miliar dari keuntungan laba bersih tahun buku 2017.

At the end of 2018 and 2017, total equity of the Company amounted to Rp637.712 billion and Rp607,382 billion, respectively, an increase of Rp30,330 billion or 4.99% compared to the end of 2017. This was driven by an increase in retained earnings-unappropriated, the difference arising from changes in equity of subsidiaries, non-controlling interests share of profit and other comprehensive income at the end of 2018. In addition, the Company's equity also included a decrease in available-for-sale financial assets at the end of 2018 compared to end of 2017.

Treasury Stock

Treasury stock as of December 31, 2018, 2017 and 2016 amounted to Rp457,700,000, while the balance as of December 31, 2015 amounted to Rp332,700,000, which increased by Rp125,000,000 or 37.57% compared to the balance as of December 31, 2015 due to the Company's treasury stock as much as 1,250,000 shares with par value of Rp100 per share. The difference between the treasury stock and the recording at nominal value is presented in the account of additional paid-in capital.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income as of December 31, 2018 amounting to Rp4,399,816,863, increased by Rp4,230 billion or an increase of 2,488.37% compared to the balance as of December 31, 2017 of Rp169.984 million. The increase was due to the remeasurement of net defined benefit liability of Rp4,230 billion at the end of 2018 as a result of an increase in the discount rate to 8.71% so that discount on liabilities in 2018 became higher, which led to smaller liabilities in 2018, as well as employee turnover during 2018.

Retained Earnings-Unappropriated

Retained earnings-unappropriated as of December 31, 2018 amounted to Rp379,672 billion, an increase of Rp27,044 billion or 7.67% compared to the balance as of December 31, 2017 of Rp352,628 billion due to the 2018 net income attributable to Owners of the Parent Entity amounting to Rp32,998 billion and the distribution of cash dividends to shareholders amounting to Rp5,954 billion from the net income of financial year 2017.

Saldo Laba–Telah Ditentukan Penggunaannya

Saldo laba–telah ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp12,000 miliar, sedangkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp Nihil, dimana mengalami kenaikan sebesar Rp12,000 miliar (100,00%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 disebabkan karena pada Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 17 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp12.000.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2015. Hal ini sesuai dengan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Tambahan Modal Disetor-Bersih

Tambahan modal disetor-bersih per 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp35,782 miliar, sedangkan saldo per 31 Desember 2015 sebesar Rp36,134 miliar, dimana mengalami penurunan sebesar Rp0,352 miliar atau turun 0,97% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2015 disebabkan karena adanya penurunan saldo agio saham sebesar Rp0,481 miliar dan juga adanya peningkatan biaya emisi saham sebesar Rp0,002 miliar.

Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak

Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak per 31 Desember 2018 sebesar Rp72,939 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp0,669 miliar atau naik 0,93% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp72,270 miliar disebabkan karena adanya pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti-bersih sebesar Rp0,669 miliar pada akhir tahun 2018.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual per 31 Desember 2018 sebesar Rp3,552 miliar mengalami penurunan sebesar Rp1,632 miliar atau turun 85,00% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar Rp1,920 miliar disebabkan karena terjadi penurunan nilai pasar (*closing price*) saham PT Modernland Realty Tbk (MDLN) sehingga Perusahaan mencatatkan rugi bersih yang belum direalisasikan atas investasi saham yang tersedia untuk dijual (MDLN) sampai dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp1,632 miliar disajikan sebagai bagian dari akun “aset keuangan tersedia untuk dijual” dalam komponen ekuitas.

Bagian Laba Kepentingan Non Pengendali

Bagian laba kepentingan non pengendali per 31 Desember 2018 sebesar Rp13.180.382 mengalami peningkatan sebesar Rp18,773 miliar atau naik 335,67% jika dibandingkan saldo per 31 Desember 2017 sebesar (Rp5.592.790) disebabkan karena pada tahun 2018 terdapat kepentingan non pengendali untuk entitas anak yang baru didirikan sebesar Rp20 juta, dividen kepada kepentingan non pengendali sebesar Rp1.213.518 dan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti-bersih (kepentingan non pengendali) sebesar Rp13.310.

Retained Earnings–Appropriated

Retained earnings–appropriated as of December 31, 2018, 2017 and 2016, each amounted to Rp12,000 billion, while the balance as of December 31, 2015 was Rp Nil, which increased by Rp12,000 billion (100.00%) compared to the balance per December 31, 2015, due to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 17, 2016, that the shareholders agreed to provide the provision for compulsory reserves amounted to Rp12,000,000,000 from the retained earnings as of December 31, 2015. This is in accordance with Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 concerning Limited Liability Companies, as amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007, the Company is required to make provision for compulsory reserves to be at least 20% of the total issued and fully paid capital.

Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital as of December 31, 2018, 2017 and 2016 amounted to Rp35.782 billion, while the balance as of December 31, 2015 amounted to Rp36.134 billion, which decreased by Rp0.352 billion or 0.97% compared to the balance as of 31 December 2015, due to a decrease in the balance of paid-in capital of Rp0.481 billion and an increase in stock issuance cost of Rp0.002 billion.

Difference arising from Changes in Equity of Subsidiaries

Difference arising from changes in equity of subsidiaries as of December 31, 2018 amounting to Rp72,939 billion, increased by Rp0,669 billion or 0.93% compared to the balance as of December 31, 2017 of Rp72,270 billion, due to remeasurement of defined benefit liabilities-net amounting to Rp0.669 billion at the end of 2018.

Available for Sale Financial Assets

*Available for sale financial assets as of December 31, 2018 amounting to Rp3,552 billion, a decrease of Rp1,632 billion or 85.00% compared to the balance as of December 31, 2017 amounting to Rp1,920 billion, due to a decrease in market value (*closing price*) of shares of PT Modernland Realty Tbk (MDLN), so that the Company recorded an unrealized net loss on investment in available-for-sale shares (MDLN) up to the end of 2018 of Rp1,632 billion, which was presented as part of the account “available-for-sale financial assets” in the equity component.*

Non-controlling Interests Share of Profit

Non-controlling interests share of profit as of December 31, 2018 amounting to Rp13,180,382, increased by Rp18,773 billion or an 335.67% compared to the balance as of December 31, 2017 amounting to (Rp5,592,790), because in 2018 there were non-controlling interests for the newly established subsidiary of Rp20 million, dividend to non-controlling interests of Rp1,213,518 and remeasurement of net defined benefit liabilities (non-controlling interests) of Rp13,310.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIANCONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Dalam jutaan Rupiah

Table of Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

In million Rupiah

Uraian Description	2018	2017	2016	
			Operasi Dilanjutkan Continued Operation	Operasi Yang Dihentikan Discontinued Operation
Penjualan Bersih Net Sales	637.905	570.153	552.344	200.184
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(282.189)	(256.598)	(244.561)	(156.958)
Laba Bruto Gross Profit	355.716	313.555	307.783	43.226
Laba Usaha Income from Operations	57.212	115.870	34.951	21.695
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Expense	44.127	101.432	22.257	22.184
Laba Bersih Net Income	32.997	66.623	14.259	9.980
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	3.267	(527)	(1.721)	(595)
Laba Komprehensif Comprehensive Income	36.264	66.096	12.538	9.385

Selama tahun 2018, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak merupakan pencapaian kinerja Perusahaan dengan upaya yang optimal untuk menghasilkan jumlah nilai penjualan bersih sebesar Rp637,905 miliar, meningkat sebesar Rp67,752 miliar (11,88%) dari jumlah nilai penjualan bersih tahun lalu sebesar Rp570,153 miliar. Produk-produk *Brand Pigeon* masih tetap merupakan *backbone* atas peningkatan penjualan bersih - lokal pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017. Keberhasilan Pigeon mempertahankan pasarnya karena produk Pigeon masih menjadi pilihan utama bagi para konsumen. Disamping itu, juga meningkatkan pangsa pasar untuk masing-masing produk adalah dengan menerapkan kombinasi berbagai strategi pemasaran sesuai dengan target pasarnya.

Salah satu kebijakan strategis Perusahaan pada tahun 2018 adalah dengan tetap mempertahankan *market share* dengan cara mengoptimalkan penggunaan biaya promosi dan penambahan SDM *sales* yang lebih kredibel, secara konsisten melakukan aktivitas promosi melalui kegiatan untuk meningkatkan *Brand Awareness* dan aktivitas yang meningkatkan penjualan serta melakukan aktivitas kerjasama di Rumah Sakit, *road show* ke daerah-daerah untuk memberikan edukasi mengenai kesehatan ibu dan anak dan melakukan pengembangan produk-produk baru. Hal ini berdampak kepada pencapaian laba bersih Perusahaan pada tahun 2018 sebesar Rp32,997 miliar.

Sedangkan dalam pencapaian Perusahaan atas laba bersih pada tahun 2017 sebesar Rp66,623 miliar, terutama disebabkan oleh terdapatnya laba atas hasil penjualan saham-bersih/gain from sale of investment-net (30% kepemilikan saham di PT Pigeon Indonesia) sebesar Rp70,334 miliar dengan laba atas hasil penjualan saham-bersih setelah pajak sebesar Rp43,135 miliar.

During 2018, the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive of the Company and Subsidiaries is a result of optimum performance that generated a total net sales value reaching Rp637.905 billion, an increase of Rp67.752 billion (11.88%) of the previous year's total sales value of Rp570,153 billion. Pigeon Brand products were still the backbone of the increase in local net sales in 2018 compared to 2017. Pigeon's success to retain its market was because Pigeon products were still the main choice for customers. Besides that, also due to the increased market share for each product by applying a combination of various marketing strategies according to their target market.

One of the Company's strategic policies in 2018 was to maintain market share by optimizing the use of promotional costs and adding more credible sales personnel, consistently carrying out promotional activities through activities to increase Brand Awareness and activities to increase sales and conducting cooperation activities in hospitals, road show to the regions to provide education about maternal and child health, as well as developing new products. These had an impact on achieving the 2018 net income amounting to Rp32.997 billion.

Whereas the Company's achievement in 2017 net income of Rp66,623 billion, was mainly due to the gain from sales of investment - net (30% share ownership in PT Pigeon Indonesia) amounted to Rp70,334 billion with return on gain from sales of investment - net of tax amounted to Rp43.135 billion.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Tabel Laporan Arus Kas Konsolidasian

Dalam jutaan Rupiah

Table of Consolidated Statement of Cash Flows

In million Rupiah

Uraian Description	2018	2017	2016 Disajikan Kembali (As Restated)
Operasi Yang Dilanjutkan <i>Continued Operation</i>			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flows From Operating Activities</i>	(41.564)	5.049	15.127
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flows From Investing Activities</i>	(111.166)	109.420	(45.096)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flows From Financing Activities</i>	65.524	(26.944)	38.080
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas-Operasi Yang Dilanjutkan <i>Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents - Continued Operation</i>	(87.206)	87.525	8.111
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas - Operasi Yang Dihentikan <i>Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents - Discontinued Operation</i>	-	-	9.785
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas <i>Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents</i>	(87.206)	87.525	17.896
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas <i>Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents</i>	1.035	44	(98)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</i>	120.125	32.556	76.703
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at End of Year</i>	33.954	120.125	94.501
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun - Operasi Yang Dihentikan <i>Cash and Cash Equivalents at End of the Year - Discontinued Operation</i>	-	-	(61.945)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun-Operasi Yang dilanjutkan <i>Cash and Cash Equivalents at End of the Year - Continued Operation</i>	33.954	120.125	32.556
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Terdiri dari: <i>Cash and Cash Equivalents at End of Year Consist of:</i>			
Kas dan Bank <i>Cash and Banks</i>	21.817	79.625	31.056
Deposito Berjangka <i>Time Deposits</i>	12.137	40.500	1.500
Jumlah <i>Total</i>	33.954	120.125	32.556

INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Non-cash activities for the years ended December 31, 2018, 2017 and 2016 are as follows:

	2018	2017	2016 (Disajikan kembali) (As restated)
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen <i>Acquisition of fixed assets through consumer financing obligation</i>	2.666.650.000	2.748.000.000	2.153.000.000
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka <i>Acquisition of fixed assets through reclassification from advanced payments</i>	1.477.255.290	-	-
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset lain-lain <i>Acquisition of fixed assets through reclassification from other assets</i>	-	1.452.286.000	1.922.511.338

Laporan arus kas kas konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak bersumber dari 3 aktivitas, antara lain aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Dari ketiga aktivitas arus kas tersebut, dapat dilihat peningkatan (penurunan) arus kas selama tahun 2018 bila dibandingkan dengan tahun lalu. Berikut dibawah ini adalah analisa dari peningkatan (penurunan) arus kas tersebut.

The Consolidated Statements of Cash flows of the Company and Subsidiaries are sourced from 3 activities, namely operating, investing and financing activities. Of the three cash flow activities, an increase (decrease) in cash flows during 2018 compared to last year can be seen. The analysis below explains the increase (decrease) in cash flows.

Penerimaan arus kas-bersih dari aktivitas operasi pada tahun 2018 sebesar (Rp41,564 miliar), menurun sebesar Rp46,613 miliar atau turun 923,20% dari aktivitas operasi pada tahun 2017 sebesar Rp5,049 miliar. Penurunan selama tahun 2018 tersebut disebabkan karena meningkatnya pembayaran kas kepada pemasok, pembayaran beban usaha dan biaya lainnya, serta pembayaran pajak penghasilan (termasuk Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 per 31 Desember 2017 atas pencatatan laba penjualan/pengalihan 3.000 saham di PT Pigeon Indonesia dari PT Multielok Cosmetic (Entitas Anak) kepada Pigeon Singapore Pte. Ltd. yang dibayarkan di April 2018). Selain itu, dari aktivitas operasi selama tahun 2018, Perusahaan mencatatkan peningkatan penerimaan kas dari pelanggan dan penerimaan bunga (jasa giro dan deposito) masing-masing sebesar 12,11% dan 27,36% dibandingkan dengan penerimaan tahun 2017.

Arus kas-bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2018 sebesar (Rp111,166 miliar), terdapat penurunan penerimaan kas dari arus kas aktivitas investasi - bersih sebesar Rp220,586 miliar atau sebesar 201,59% dari aktivitas investasi pada tahun 2017 sebesar Rp109,420 miliar.

Investasi dalam bentuk pembelian aset tetap pada tahun 2018 meningkat sebesar 283,26% dibandingkan dengan pembelian aset tetap selama tahun 2017. Selain itu, dari aktivitas investasi di tahun 2018, Perusahaan melakukan penempatan deposito berjangka pada PT Bank OCBC NISP Tbk senilai Rp5,500 miliar dan uang muka penyertaan saham pada PT Nusapangan Sukses Makmur sebesar Rp6,000 miliar. Sedangkan aktivitas investasi di tahun 2017, terdapat penerimaan hasil penjualan investasi pada entitas anak (PT Pigeon Indonesia) sebesar Rp117,436 miliar, penerimaan dividen dari entitas anak sebesar Rp34,627 miliar, hasil penjualan aset tetap sebesar Rp729 juta serta penambahan investasi pada entitas anak sebesar Rp17,290 miliar di tahun 2017.

Sedangkan, arus kas-bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp65,524 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp92,468 miliar atau naik 343,18% dari aktivitas pendanaan pada tahun 2017 sebesar (Rp26,944 miliar). Peningkatan tersebut disebabkan karena Perusahaan melakukan penarikan fasilitas kredit angsuran berjangka, fasilitas *omnibus trade*, fasilitas kredit rekening koran dan fasilitas kredit berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk serta Perusahaan juga melakukan penarikan fasilitas kredit rekening koran dan fasilitas *time loan revolving* dari PT Bank Central Asia Tbk untuk mendukung aktivitas investasi dan operasional rutin Perusahaan selama tahun 2018.

Sehingga dari ketiga aktivitas arus kas tersebut diatas, Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar (Rp87,206 miliar) dan Rp87,525 miliar.

Laporan arus kas kas konsolidasian milik Perusahaan dan Entitas Anak terdapat pengaruh dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas masing-masing sebesar Rp1,035 miliar dan Rp0,044 miliar pada tahun 2018 dan 2017.

Net cash flows provided from operating activities in 2018 amounted to (Rp41.564 billion), a decrease of Rp.46,613 billion or 923.20% from operating activities in 2017 amounted to Rp5,049 billion. The decrease in 2018 was due to the increased cash payments to suppliers, payment of operating expenses and other expenses, and payment of income taxes (including Article 29 Income Tax Debt as of December 31, 2017 for proceeds from sales/transfer of 3,000 shares in PT Pigeon Indonesia from PT Multielok Cosmetic (Subsidiary) to Pigeon Singapore Pte. Ltd. paid in April 2018). Besides that, from operating activities during 2018, the Company recorded an increase in cash receipts from customers and interest receipts (demand deposits and time deposits) of each 12.11% and 27.36% compared to 2017.

Net cash flows used for investing activities in 2018 amounted to (Rp. 111,166 billion), included a decrease in cash receipts from net cash flows of investing activities amounted to Rp220,586 billion or 201.59% of investing activities in 2017 of Rp109 420 billion.

Investment in the form of fixed asset purchases in 2018 increased by 283.26% compared to the purchase of fixed assets during 2017. In addition, from investing activities in 2018, the Company placed time deposit with PT Bank OCBC NISP Tbk worth Rp5,500 billion and advances for investment in shares in PT Nusapangan Sukses Makmur in the amount of Rp6,000 billion. Whereas from investing activities in 2017, there were proceeds from the sales of investment in a subsidiary (PT Pigeon Indonesia) of Rp117,436 billion, dividend receipts from subsidiaries of Rp34,627 billion, proceeds from the sales of fixed assets of Rp729 million and additional investment in subsidiaries of Rp17,290 billion in 2017.

Meanwhile, net cash flows from financing activities in 2018 amounting to Rp65,524 billion, an increase of Rp92,468 billion or 343.18% from financing activities in 2017 amounting to (Rp26,944 billion). The increase was due to the Company's withdrawal of installment credit facilities, omnibus trade facilities, checking account credit facilities and term credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk and the Company also withdrew checking account credit facilities and time loan revolving facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support the investment and routine operational activities of the Company during 2018.

Thus, from the three cash flows activities mentioned above, the Company and Subsidiaries obtained a net increase (decrease) in cash and cash equivalents in 2018 and 2017 amounting to (Rp87.206 billion) and Rp87.525 billion, respectively.

The consolidated statements of cash flows of the Company and Subsidiaries showed an effect of foreign exchange differences on cash and cash equivalents amounting to Rp1.035 billion and Rp0.044 billion in 2018 and 2017, respectively.

KEMAMPUAN MEMBAYAR MEBAYAR UTANG (SOLVABILITY) DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG *ABILITY TO PAY DEBT (SOLVENCY) AND RECEIVABLES COLLECTABILITY*

Untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendek, Perusahaan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya, Perusahaan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh liabilitas terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh liabilitas terhadap ekuitas.

To measure the Company's ability to pay off its short-term liabilities, the Company uses liquidity ratio consisting of cash ratio and current ratio. Whereas to measure the ability to meet its entire liabilities, the Company uses solvency ratio, measured by making a comparison of total liabilities to total assets and a comparison of total liabilities to equity.

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

Uraian <i>Description</i>	2018	2017	2016 Disajikan Kembali <i>(As Restated)</i>
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	0,16	0,56	0,16
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	1,96	2,21	1,79

Rasio Solvabilitas

Solvency Ratio

Uraian <i>Description</i>	2018	2017	2016 Disajikan Kembali <i>As Restated</i>
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset <i>Total Liabilities to Total Assets</i>	0,31	0,30	0,29
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas <i>Total Liabilities to Equity</i>	0,46	0,42	0,41

Pada tahun 2018, tingkat kemampuan Perusahaan dalam membayar liabilitas jangka pendeknya berdasarkan saldo kas dan setara kas dan jumlah aset lancar yang ditunjukkan melalui rasio kas dan rasio lancar masing-masing dengan *turnover* sebesar 0,16 dan 1,96, dimana menurun dibandingkan dengan tahun 2017 masing-masing dengan *turn over* sebesar 0,56 dan 2,21. Berdasarkan nilai tersebut, kemampuan saldo kas dan setara kas dan jumlah aset lancar Perusahaan pada tahun ini dalam menjamin liabilitas jangka pendeknya masih relatif baik.

By 2018, the Company's ability to pay short-term liabilities is based on the balance of cash and cash equivalents and total current assets, indicated by cash ratio and current ratio with a turnover of 0.16 and 1.96 respectively, which decreased compared to 2017 each with a turn over of 0.56 and 2.21. Based on these values, the ability of cash and cash equivalents and total current assets of the Company in securing its short-term liabilities is still relatively good.

Sedangkan tingkat kemampuan Perusahaan dalam membayar seluruh liabilitasnya berdasarkan jumlah aset dan ekuitas yang ditunjukkan melalui rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset dan rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2018 masing-masing dengan *turn over* sebesar 0,31 dan 0,46, angka tersebut cenderung naik dibandingkan dengan tahun 2017 masing-masing dengan *turn over* sebesar 0,30 dan 0,42. Berdasarkan nilai tersebut, kemampuan Perusahaan dalam membayar seluruh liabilitasnya berdasarkan jumlah aset dan ekuitas relatif lebih lemah dibandingkan dengan tahun lalu, tetapi rasio tersebut masih dalam tahap yang relatif aman.

While the level of the Company's ability to pay its entire liabilities is based on total assets and equity, indicated by debt to asset ratio and debt to equity ratio, in 2018 with a turnover of 0.31 and 0.46 respectively, which increased compared to 2017 each with a turn over of 0.30 and 0.42. Based on these values, the Company's ability to pay its entire liabilities based on total assets and equity is relatively weak compared to previous year, but the ratio is still in a relatively safe range.

Sementara untuk kolektibilitas piutang Perusahaan pada tahun 2018 dan 2017 masih dalam tahap wajar, dimana manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dan berkeyakinan bahwa dapat menagih seluruh piutang usaha tersebut.

While the receivables collectibility of the Company in 2018 and 2017 were still reasonable, in which the management believes that the reserve for for impairment is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables. The management also believes that there are no significant concentrated risks of trade receivables and all trade receivables can be collected.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Pada tahun 2018 dan 2017, struktur permodalan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Capital structure is a combination of own capital (equity) and debt (liabilities). In 2018 and 2017, the Company's capital structure is as follows:

Tabel Struktur Modal/Capital Structure Table

Per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, struktur modal Perusahaan yang berasal dari penawaran umum perdana dan para pemegang sahamnya berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora (AJK), Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Table of Capital Structure

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's capital structure derived from the initial public offering and its shareholders based on records made by PT Adimitra Jasa Korpora (AJK), the Securities Administration Bureau, are as follows:

31 Desember 2018

December 31, 2018

Pemegang saham Shareholders	Persentase Pemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Saham Diemparkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah Amount
PT Buana Graha Utama	44,81	268.833.618	26.883.361.800
Sukarto Bujung	8,73	52.382.600	5.238.260.000
Anthony Honoris	0,12	702.300	70.230.000
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,00	10	1.000
Masyarakat Public	45,58	273.504.472	27.350.447.200
Sub-jumlah Sub-total	99,24	595.423.000	59.542.300.000
Modal saham yang diperoleh kembali Treasury Stock	0,76	4.577.000	457.700.000
Jumlah Total	100,00	600.000.000	60.000.000.000

31 Desember 2017

December 31, 2017

Pemegang saham Shareholders	Persentase Pemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Saham Diemparkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah Amount
PT Buana Graha Utama	44,81	268.833.618	26.883.361.800
Surono Subekti	7,77	46.631.700	4.663.170.000
Sukarto Bujung	7,51	45.075.300	4.507.530.000
Anthony Honoris	0,01	57.900	5.790.000
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,00	10	1.000
Masyarakat Public	39,14	234.824.472	23.482.447.200
Sub-jumlah Sub-total	99,24	595.423.000	59.542.300.000
Modal saham yang diperoleh kembali Treasury Stock	0,76	4.577.000	457.700.000
Jumlah Total	100,00	600.000.000	60.000.000.000

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Uraian Description	2018	%	2017	%	2016 Disajikan Kembali As Restated	%
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	218.195	23,49	213.075	24,68	204.872	24,17
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	72.925	7,85	42.725	4,95	42.032	4,96
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	291.120	31,34	255.800	29,63	246.904	29,13

Uraian Description	2018	%	2017	%	2016 Disajikan Kembali As Restated	%
Jumlah Ekuitas Total Equity	637.712	68,66	607.382	70,37	600.813	70,87
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	928.832	100,00	863.182	100,00	847.717	100,00

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Struktur permodalan Perusahaan di tahun 2018 terdiri dari 68,66% ekuitas dan 31,34% liabilitas. Rasio liabilitas terhadap ekuitas meningkat dari 42,12% di tahun 2017 menjadi 45,65% di tahun 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh jumlah liabilitas Perusahaan yang meningkat sebesar 13,81% dibanding tahun lalu sehubungan dengan adanya peningkatan utang bank jangka pendek, utang usaha-pihak ketiga, utang bank jangka panjang dan beban masih harus dibayar per 31 Desember 2018 dibandingkan dengan 31 Desember 2017.

Perusahaan senantiasa memprioritaskan pembiayaan internal (dari hasil operasional Perusahaan) untuk mendanai kebutuhan operasional dan pengembangan bisnis Perusahaan yang sudah berjalan saat ini, seperti sub-distributor, direct selling, modern trade dan *advertising and marketing activity* serta pengembangan dan pendistribusian produk *brand* baru. Namun, selama pada tahun 2018 Perusahaan juga memperoleh pembiayaan dari pihak perbankan (utang bank baik jangka pendek maupun jangka panjang) sehubungan dengan adanya kebutuhan untuk meningkatkan pendanaan Perusahaan yang ditujukan untuk mendukung kebutuhan investasi dan operasional serta pembiayaan untuk pengembangan dan modal kerja entitas anak PT DNI (*online retail*) dan PT SMD (distribusi area Makassar dan Bandung).

Adapun untuk kebutuhan investasi, Perusahaan pada tahun 2018 melakukan pembelian aset berupa tanah dan bangunan gudang dengan harga pembelian sebesar Rp100 miliar dan juga telah membayar uang muka penyertaan saham sebesar Rp6 miliar untuk membeli 255 lembar saham atau 51% PT Nusapangan Sukses Makmur (NSM) dari PT Kelola Usaha Makmur.

Dengan pengelolaan struktur permodalan yang optimal dan dengan kehati-hatian maka rasio utang bank masih dapat terjaga dengan aman baik jangka pendek maupun jangka panjang terhadap jumlah ekuitas Perusahaan pada tahun ini meningkat masing-masing sebesar 5,48% dan 5,09% dibandingkan dengan tahun lalu, dimana tercatat rasio tersebut masing-masing sebesar 25,93% dan 20,45% pada 31 Desember 2018 dan 2017 untuk utang bank jangka pendek sedangkan sebesar 7,09% dan 2,00% pada 31 Desember 2018 dan 2017 untuk utang bank jangka panjang.

Bagi Perusahaan, adanya keseimbangan antara ekuitas dan liabilitas adalah indikator sehatnya rasio permodalan dalam rangka mendukung usaha pemenuhan kewajiban Perusahaan. Oleh karena itu, kedepannya, Perusahaan akan mengelola struktur permodalan secara optimal dan pengawasan secara berkala serta dengan kehati-hatian untuk dapat mendukung pertumbuhan Perusahaan yang lebih baik di masa mendatang.

Management Policy on Capital Structure

The Company's capital structure in 2018 consisted of 68.66% equity and 31.34% liabilities. Debt to equity ratio increased from 42.12% in 2017 to 45.65% in 2018. This increase was mainly due to a 13.81% increase in the Company's total liabilities compared to previous year, due to an increase in short-term bank loans, third parties trade payables, long-term bank loans and accrued expenses as of December 31, 2018 compared to December 31, 2017.

The Company continues to prioritize internal financing (from the outcome of the Company's operations) to finance the needs for ongoing Company's operations and business development, such as sub-distributor, direct selling, modern trade and advertising and marketing activities as well as the development and distribution of new brand product. However, in 2018 the Company also obtained financing from the banking sector (short and long-term bank loans) due to the need to increase funding to support the Company's investment and operational needs as well as to finance the development and working capital of subsidiaries, namely PT DNI (online retail) and PT SMD (distribution area of Makassar and Bandung).

As for investment needs, in 2018, the Company purchased assets in the form of land and warehouse buildings with a purchase price of Rp100 billion and also paid an advance for investment in shares of Rp6 billion to purchase 255 shares or 51% shares of PT Nusapangan Sukses Makmur (NSM) from PT Kelola Usaha Makmur.

With optimum and prudent capital structure, the ratio of short-term and long-term bank loans to total equity of the Company can still be safely maintained, and this year experienced an increase of 5.48% and 5.09% compared to the previous year, where the ratio was recorded at each 25.93% and 20.45% as of December 31, 2018 and 2017 for short-term bank loans, and at each 7.09% and 2.00% as of December 31, 2018 and 2017 for long-term bank loans.

For the Company, a balance between equity and liabilities is an indicator of healthy capital ratio in terms of supporting the fulfillment of Company's obligations. Therefore, going forward, the Company will manage the capital structure optimally and carry out regular monitoring with prudence principle to support a better growth in the future.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Sepanjang tahun 2018 dan 2017, Perusahaan tidak memiliki transaksi yang mengandung ikatan material untuk investasi barang modal.

Throughout 2018 and 2017, the Company had no transactions containing material commitment for capital goods investment.

INFORMASI PERISTIWA DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL PELAPORAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

Setelah tanggal pelaporan 31 Desember 2018, terdapat informasi peristiwa dan fakta yang terjadi, bahwa pada tanggal 21 Januari 2019 berdasarkan Penjanjian Jual Beli dan Pemindahan Hak atas Saham, PT Multi Indocitra Tbk (Perusahaan) telah mengakuisisi 51% kepemilikan saham (255 lembar saham) dalam PT Nusapangan Sukses Makmur yang kegiatan usahanya bergerak dalam bidang "food services" dari PT Kelola Usaha Makmur dengan harga jual beli saham sebesar Rp6.000.000.000.

After the reporting date of December 31, 2018, there were events and facts that occurred, that on January 21, 2019 based on the Sale and Purchase and Transfer of Rights on Shares Agreement, PT Multi Indocitra Tbk (the Company) acquired 51% shares of PT Nusapangan Sukses Makmur, which engaged in the "food services" business, from PT Kelola Usaha Makmur with the sale and purchase price of shares amounting to Rp6,000,000,000.

Tujuan akuisisi yang dilakukan Perusahaan ini adalah untuk melakukan ekspansi bisnis yang diharapkan dapat meningkatkan kontribusi pendapatan Perusahaan pada tahun 2019 ini.

The purpose of the acquisition is for business expansion, which is expected to increase the Company's revenue contribution in 2019.

Transaksi jual beli saham ini bukan merupakan transaksi afiliasi dan tidak ada benturan kepentingan serta nilai transaksi ini merupakan transaksi tidak material sesuai dengan Peraturan Bapepam LK Nomor IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Tertentu dan Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

This sale and purchase of shares transaction is not an affiliated transaction and not containing a conflict of interest, and the transaction value is a non-material transaction in accordance with LK Bapepam Regulation Number IX.E.1 concerning Affiliated and Conflict of Interest Transactions Number IX.E.2 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Deklarasi dan pembayaran dividen didasarkan pada kondisi keuangan dan kinerja Perusahaan, serta pertimbangan atas rencana bisnis Perusahaan, pendanaan investasi baru, pencadangan yang cukup dan persyaratan modal kerja.

Dalam Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 22 Mei 2018, telah menyetujui dividen tunai yang dibayarkan kepada para pemegang saham sebanyak 9,01% dari seluruh laba bersih tahun 2017 sebesar Rp66,627 miliar dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp10 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan, tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan di tahun 2018 adalah sebesar Rp5,954 miliar.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah menyetujui dividen tunai yang dibayarkan kepada para pemegang saham sebanyak 28,92% dari seluruh laba bersih tahun 2016 sebesar Rp20,749 miliar dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp10 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan, tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan di tahun 2017 adalah sebesar Rp5,954 miliar. Keputusan pemberian dividen tunai itu telah diagendakan untuk disetujui berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 16 Mei 2017.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 17 Juni 2016 diputuskan untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham atas laba bersih tahun buku 2015.

The dividend declaration and payment are based on financial condition and performance of the Company, as well as consideration of the Company's business plan, new investment financing, sufficient reserves and working capital requirements.

In the Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on May 22, 2018, has approved cash dividend paid to shareholders amounting to 9.01% of the 2017 total net income of Rp66,627 billion, distributed in the form of cash dividends with a value of Rp10 per shares. Since the Company's treasury stock did receive dividends, the dividends distributed in 2018 were Rp5,954 billion.

The General Meeting of Shareholders (GMS) has approved cash dividend paid to shareholders amounting to 28.92% of the 2016 total net income of Rp20,749 billion, distributed in cash dividends with a value of Rp10 per share. Since the Company's treasury stock did not receive dividends, the dividends distributed in 2017 were Rp5,954 billion. The decision to award cash dividends has been included in the agenda to be approved by a resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on May 16, 2017.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 17, 2016, has was decided not to distribute dividends to shareholders for the net income of financial year 2015.

Tahun Buku Fiscal Year	Jumlah Dividen yang Dibagikan (Rp) Total Dividends Distributed	Jumlah Dividen Tunai per Saham (Rp) Total Cash Dividend per Share	Payout Ratio(%)	Tanggal Pembayaran Dividen Payment Date
2017	6.000.000.000	10	9,01%	22 Juni 2018 June 22, 2018
2016	6.000.000.000	10	28,92%	16 Juni 2017 June 16, 2017
2015	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil
2014	6.000.000.000	10	15,54%	11 Juni 2015 June 11, 2015
2013	6.000.000.000	10	14,98%	14 November 2014 November 14, 2014

Jadwal pembagian dividen tahun buku 2017 di pertengahan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Schedule of dividend distribution of financial year 2017 in mid-2018 is as follows:

KEGIATAN ACTION	TANGGAL DATE
Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi Cum Dividend in Regular Market and Negotiation Market	30 Mei 2018 May 30, 2018
Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi Ex Dividend in Regular Market and Negotiation Market	31 Mei 2018 May 31, 2018
Cum Dividen di Pasar Tunai Cum Dividend in Cash Market	05 Juni 2018 June 05, 2018
Ex Dividen di Pasar Tunai Ex Dividend in Cash Market	06 Juni 2018 June 06, 2018

KEGIATAN ACTION	TANGGAL DATE
Recording Date Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas Dividen <i>Recording Date for Shareholders List (DPS) with Dividend Rights</i>	05 Juni 2018 <i>June 05, 2018</i>
Pembayaran Dividen <i>Dividend Payment</i>	22 Juni 2018 <i>June 22, 2018</i>

Tata cara pembayaran dividen di Juni tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan, dan Perseroan tidak mengeluarkan pemberitahuan secara khusus kepada Pemegang Saham.
2. Dividen Tunai tersebut akan dibagikan kepada para Pemegang Saham yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan (*Recording Date*) pada tanggal 05 Juni 2018 sampai dengan pukul 16.00 WIB.
3. Bagi Para Pemegang Saham yang masih menggunakan warkat dan menghendaki pembayaran dilakukan melalui transfer ke dalam rekening banknya, dapat memberitahukan nama dan alamat bank serta nomor rekeningnya selambat-lambatnya pada tanggal 05 Juni 2018 secara tertulis kepada Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan PT ADIMITRA JASA KORPORA, Rukan Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5, Jl. Boulevard Raya, Kelapa Gading Permai, Jakarta Utara 14250, Telp : (021) 29745222, Fax. (021) 29289961.
4. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tercatat di Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), pembayaran dividen dilakukan dengan pemindahbukuan melalui PT KSEI selanjutnya PT KSEI akan mendistribusikannya ke rekening Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dimana para Pemegang Saham membuka rekening.
5. Dividen Tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang dibayarkan.
6. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) diminta menyampaikan NPWP kepada PT KSEI atau BAE Perseroan selambat-lambatnya tanggal 05 Juni 2018 pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Badan Hukum Indonesia akan dikenakan PPh sebesar 30%.
7. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan Pasal 26 Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008, Pemegang Saham tersebut harus mengirimkan asli Surat Keterangan Domisili yang dikeluarkan oleh Negara yang memiliki P3B dengan Indonesia, atau *fotocopy* Surat Keterangan Domisili yang dilegalisasi oleh Pejabat Bank Kustodian, selambat-lambatnya tanggal 05 Juni 2018 pukul 16.00 WIB. Bilamana sampai dengan batas waktu yang telah disebutkan diatas BAE Perseroan belum menerima Surat Keterangan Domisili tersebut maka dividen yang akan dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 dengan tarif sebesar 20%.

The dividend payments procedures in June 2018 were as follows:

1. *This notification is an official notice from the Company, and as such the Company does not issue special notices to shareholders.*
2. *Cash Dividends will be distributed to the shareholders whose names are listed in the Company's Register of Shareholders (DPS) on the Recording Date of June 05, 2018 until 16:00 pm.*
3. *For Shareholders who are still using the script and require payment to be made by wire transfer to their bank account, they can notify the name and address of the bank and the account number at the latest on June 05, 2018 in writing to the Company's Securities Administration Bureau (BAE) PT ADIMITRA JASA KORPORA, Rukan Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5, Jl. Boulevard Raya, Kelapa Gading Permai, Jakarta Utara 14250, Telp : (021) 29745222, Fax. (021) 29289961.*
4. *Shareholders whose shares are registered in the Collective Custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), the dividend payment is made by transferring to PT KSEI who will distribute it to the account of securities company or custodian bank where the shareholders open their accounts.*
5. *Cash dividends will be taxed in accordance with the applicable tax laws and regulations. The amount of tax charged is the burden of the concerned Shareholders and is deducted from the amount of the cash dividends paid.*
6. *Shareholders who are legally resident taxpayers and do not have a Taxpayer Identification Number (NPWP), must submit an NPWP to PT KSEI or Company's BAE not later than June 05, 2018 at 16:00 pm. Without the inclusion of an NPWP, the dividend paid to the Indonesian Legal Entity will be subject to withholding tax (PPh) of 30%.*
7. *Shareholders who are Foreign Taxpayers, tax deductions will be based on the rates for the Avoidance of Double Taxation Agreement (P3B) and shall meet the requirements of Article 26 of the Income Tax Law No. 36 of 2008. The shareholders must submit the original Certificate of Domicile issued by the State which has P3B with Indonesia, or a copy of Certificate of Domicile legalized by the Official Custodian Bank, at the latest on June 05, 2018 at 16:00 pm. If up to the deadline mentioned above Company's BAE has not received the Certificate of Domicile, the dividend paid will be subject to withholding income tax article 26 at the rate of 20%.*

PROGRAM ESOP/MSOP

ESOP/MSOP PROGRAM

PT Multi Indocitra Tbk. pada periode tahun buku 2018 belum melaksanakan ESOP/MSOP sebagai salah satu bentuk aksi korporasi. Kendati demikian, Program ESOP/MSOP sudah menjadi kajian secara internal Perusahaan untuk meningkatkan apresiasi Perusahaan terhadap karyawan, sehingga mampu meningkatkan kinerja dan kontribusi karyawan Perusahaan. Program ini juga dilihat oleh Manajemen Perusahaan sebagai salah satu media untuk mencapai keselarasan kepentingan Perusahaan dan karyawan mengingat transparansi, keterukuran serta keterbukaan oleh Perusahaan kepada karyawan yang menjadi salah satu konsekuensi implementasi program ini. Dengan dilaksanakannya Program ESOP/MSOP, rasa memiliki atau *sense of belonging* dari karyawan kepada Perusahaan pun diharapkan dapat meningkat.

Di sisi lain, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013, saham pembelian kembali salah satunya dapat dialihkan/digunakan dengan pelaksanaan *Employee Stock Option Plan* atau *Employee Stock Purchase Plan*. Mengingat adanya *treasury stock* yang dimiliki oleh Perusahaan, Program ESOP/MSOP dilihat sebagai salah satu alternatif yang efisien untuk memenuhi kewajiban pengalihan saham yang dibeli kembali.

During the financial year 2018, PT Multi Indocitra Tbk has not yet implemented ESOP/MSOP Program as a form of corporate actions. However, ESOP/MSOP Program has already been studied internally by the Company to increase Company's appreciation for its employees, and to improve their performance and contribution. The program is also seen by the Company's management as a media to achieve alignment between the Company and its employees' interests, considering that transparency, measurability and openness of the Company to its employees is a consequence of this program implementation. The ESOP/MSOP Program will create an increasing sense of belonging for the employees to the Company.

In addition, based on the Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.04/2013, the treasury stock can be diverted/used by the Employee Stock Option Plan or Employee Stock Purchase Plan. Given the treasury stock owned by the Company, ESOP/MSOP Program is seen as an efficient alternative to meet the obligations for transferring the treasury stock.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Tidak terdapat penawaran umum yang dilakukan oleh Perusahaan dalam 5 (lima) tahun terakhir, yang terakhir, penawaran umum dilakukan oleh Perusahaan pada tanggal 9 Desember 2005.

There have been no public offerings conducted by the Company within the last 5 (five) years, the Company's last public offering was on December 9, 2005.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/DISSOLUTION, ACQUISITION, OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Selama tahun 2018, tidak terdapat transaksi baik material maupun tidak material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi ataupun restrukturisasi utang/modal yang dilakukan oleh Perusahaan.

In 2018, there were no material or immaterial transactions related to investment, expansion, divestment, business merger/dissolution, acquisition or debt/capital restructuring made by the Company.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

MATERIAL INFORMATION ON TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Selama tahun 2018, tidak terdapat transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bapepam Nomor IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

During 2018, there were no affiliated transactions conducted by the Company as regulated in Bapepam Regulation No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan, sebab itu informasi mengenai hal ini tidak dapat ditampilkan dalam laporan tahunan ini. Perusahaan senantiasa mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam kegiatan operasional usaha, dan telah melakukan mitigasi yang tepat di semua sektor usahanya.

Throughout 2018, there were no changes in laws and regulations that significantly impacted the Company's performance, hence related information cannot be presented in this annual report. The Company continues to comply with all laws and regulations that apply to its business operational activities and has conducted appropriate mitigation across all sectors.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Sepanjang tahun 2018 tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan. Perusahaan telah menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)/Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kecuali dinyatakan lain.

In 2018, there were changes in accounting policies that significantly affected the Company's Consolidated Financial Statements. The Company has prepared its Consolidated Financial Statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, which includes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants Financial Accounting Standards Board as well as the regulation of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK)/Financial Services Authority (OJK), unless otherwise stated.

ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT

Perusahaan senantiasa melakukan kegiatan promosi yang berkesinambungan ke semua lini distribusi baik pasar tradisional maupun modern dan juga kepada konsumen langsung serta membuat berbagai varian baru untuk memperluas dan menambah lini produk. Selain itu, Perusahaan juga secara konsisten melakukan kerjasama dengan klinik dan rumah sakit bersalin untuk perawatan bayi yang benar dalam rangka pencitraan merek, meningkatkan kualitas, serta memperluas jaringan distribusi ke pelosok nusantara guna mempertahankan eksistensi dan kualitas produk yang diberikan kepada masyarakat Indonesia.

The Company is continuously conducting promotional activities for all distribution lines in both traditional and modern markets and also directly to consumers, as well as creating new variants to expand and add to its product lines. In addition, the Company has consistently cooperated with clinics and maternity hospitals for the proper care of babies in the framework of branding, improving quality, and expanding its distribution network throughout the country to maintain the existence and quality of the products provided to the people of Indonesia.

Strategi pemasaran yang diterapkan untuk menjaga pangsa pasar yang telah ada disamping meningkatkan pangsa pasar untuk masing-masing produk adalah dengan menerapkan kombinasi berbagai strategi pemasaran sesuai dengan target pasarnya.

The marketing strategy applied to maintain existing market share in addition to increasing market share for each product is by applying a combination of marketing strategies in accordance with their target market.

Untuk mempertahankan posisi dan meningkatkan penjualan produk dengan merek Pigeon yang merupakan merek terkemuka di kategorinya, di tahun 2018 Perusahaan secara konsisten melakukan aktivitas promosi melalui kegiatan untuk meningkatkan *Brand Awareness* dan aktivitas yang meningkatkan penjualan, kerjasama di Rumah Sakit, edukasi keliling ke daerah-daerah untuk memberikan edukasi mengenai kesehatan ibu dan anak dan melakukan pengembangan produk-produk baru. Serta melakukan penambahan beberapa gerai baru di Resinda Park Mall di Karawang, Jawa Barat dan Cilegon Center Mall di Cilegon.

To maintain its position and to increase sales of products under the Pigeon brand, which is the Top brand in its category, in 2018 the Company consistently conducted promotional activities to improve Brand Awareness and activities to increase sales, hospital cooperation, road-show to various regions to provide education on maternal and child health and new product development. As well as adding several new outlets at Resinda Park Mall in Karawang, West Java and Cilegon Center Mall in Cilegon.

Pigeon Teens merupakan produk perawatan kulit yang dikembangkan untuk pasar remaja/*teenagers*. Produk ini dikembangkan sesuai dengan Filosofi Pigeon yang merupakan *Mother Brand*, yaitu 3S's: *Study, Safatey and Satisfaction*. Produk Pigeon Teens selalu berusaha memberikan produk terbaik dan berkualitas yang cocok untuk kulit remaja khususnya di Indonesia. Sesuai dengan *tagline* Pigeon Teens. "Cantik alami sesuai usia remajamu", kami selalu mengajak remaja putri di Indonesia untuk merawat kulitnya agar tampil cantik alami sesuai usianya dengan menggunakan produk perawatan kulit dari Pigeon Teens.

Pigeon Teens is a skin care product devoted to the youth market/teenager. This product is developed according to the Pigeon Philosophy which is a Mother Brand, namely 3S's: Study, Safty and Satisfaction. Pigeon Teens products always strive to provide the best and quality products suitable for teen skin, especially in Indonesia. In accordance with Pigeon Teens tagline "Natural beauty that suits your teenage age", we always encourage teenage girls in Indonesia to take care of their skin and to look beautiful naturally according to their age by using skin care products from Pigeon Teens.

STRATEGI PEMASARAN

Pigeon Baby

- a. Strategi pemasaran yang diterapkan untuk menjaga pangsa pasar yang telah ada disamping meningkatkan pangsa pasar untuk masing-masing produk adalah dengan menerapkan kombinasi berbagai strategi pemasaran sesuai dengan target pasarnya.
- b. Untuk mempertahankan posisi dan meningkatkan penjualan produk dengan merek Pigeon yang merupakan *Top Brand* di kategorinya, di tahun 2018 Perusahaan secara konsisten melakukan aktivitas promosi melalui kegiatan untuk meningkatkan *Brand Awareness* dan aktivitas yang meningkatkan penjualan, kerjasama di Rumah Sakit, *road show* ke daerah untuk memberikan edukasi mengenai kesehatan ibu dan anak dan melakukan pengembangan produk-produk baru. Serta melakukan penambahan gerai baru di Cilegon Center Mall di Cilegon, Jawa Barat.

MARKETING STRATEGY

Pigeon Baby

- a. *The marketing strategy applied to maintain existing market share in addition to increasing market share for each product is by applying a combination of marketing strategies in accordance with their target market.*
- b. *To maintain its position and to increase sales of products under the Pigeon brand, which is the Top brand in its category, in 2018 the Company consistently conducted promotional activities to improve Brand Awareness and activities to increase sales, hospital cooperation, road-show to various regions to provide education on maternal and child health and new product development. As well as adding several new outlets at Resinda Park Mall in Karawang, West Java and Cilegon Center Mall in Cilegon.*

Dalam menjaga dan meningkatkan pangsa pasarnya di kategori produk Pigeon, Perusahaan secara rutin melakukan aktivitas promosi berupa kerjasama dengan Rumah Sakit, road show ke daerah di mal-mal, melakukan kerja sama dengan gerai-gerai, melakukan aktivitas komunikasi melalui media cetak, media digital dan sosial media serta secara konsisten melakukan pengembangan produk baru.

Perusahaan juga secara teratur memberikan program dan pelatihan/training internal maupun eksternal untuk *staff* di semua level SDM Pemasaran. Seluruh upaya, Perusahaan lakukan demi komitmen Perusahaan dalam memberikan produk yang terbaik untuk konsumen dan komitmen dalam menyebarkan produknya tepat waktu kepada jaringan distribusinya.

Distribusi produk Pigeon mencakup hampir seluruh kota besar di Indonesia, baik itu toko ritel maupun *department store* dengan 75 titik distribusi dan 15 *flagship stores*. Perusahaan juga mengambil aksi korporasi yang strategis dengan menambah jalur distribusi dan melakukan distribusi langsung (*direct sales*) kepada konsumen yang memberikan dampak positif bagi penjualan dan profit Perusahaan.

Untuk mengakomodir kebutuhan konsumen atas barang konsumsi peralatan ibu dan bayi, Pigeon membuka outlet khusus atau *flagship stores* yang dapat dijumpai di mall kota-kota besar Indonesia di mana tempatnya strategis dan sesuai dengan target pasar (*market*). Perusahaan juga telah melakukan ekspansi dengan menambah *flagship stores* di berbagai daerah di Indonesia seperti di Jakarta, Bekasi, Karawang, Medan, Cilegon, Surabaya dan Palembang. Berikut lokasi *flagship stores* Pigeon yang tersebar di kota-kota besar Indonesia (10 gerai *flagship stores* di Jabodetabek dan 5 gerai *flagship stores* di luar Jabodetabek), sebagai berikut:

1. *Showroom* Mal Kelapa Gading
2. *Showroom* Rumah Sakit Royal Taruma
3. *Showroom* Pejaten Village
4. *Showroom* Gandaria City
5. *Showroom* Kota Kasablanka
6. *Showroom* Margo City Depok
7. *Showroom* Mal Ciputra (Citraland)
8. *Showroom* Mal Pacific Place
9. *Showroom* Summarecon Mal Bekasi
10. *Showroom* Lippo Mall-Puri (Saint Moritz)
11. *Showroom* Resinda Park, Karawang
12. *Showroom* Tunjungan Plaza, Surabaya
13. *Showroom* Centre Point Mall Medan
14. *Showroom* Cilegon Center Mall, Cilegon
15. *Showroom* Palembang Icon Mall

Untuk mendukung pemasaran produk, Pigeon menggunakan majalah keluarga sebagai media promosi yang tergolong efektif untuk mempromosikan produk perlengkapan bayi. Di media sosial (*social media*), Pigeon juga aktif berkampanye (*campaign active*), seperti menggelar lomba foto sampai dengan tips-tips seputar kehamilan dan menyusui untuk mempererat ikatan dengan konsumen. Pelanggan Pigeon saling berinteraksi di situs www.pigeon.co.id, selain melalui media sosial. Di situs tersebut, ada menu *Our Community*, tempat para ibu-ibu bisa bertanya dan membagi pengalaman pribadinya.

To maintain and improve its Pigeon product market share, the Company routinely conducts promotional activities in the form of collaboration with hospitals, shopping mall road shows, cooperation with outlets, communication activities through print, digital and social media and consistently develops new products.

The Company also regularly conducts internal and external courses and trainings for staff at all HR Marketing levels. These efforts show the Company's commitment to providing the best products for the consumer and commitment to timely distribute its products through the distribution network.

Pigeon product distribution covers almost all major cities in Indonesia, both retail stores and department stores with 75 distribution points and 15 flagship stores. The Company also took strategic corporate action by adding distribution channels and direct sales to consumers to give a positive impact on the Company's sales and profit.

To accommodate consumer needs for mother and baby supplies, Pigeon opens special outlets or flagship stores that can be found in the major Indonesia City malls, located in strategic locations in accordance with the target market. The Company has also done expansion to have additional flagship stores in various regions of Indonesia, such as Jakarta, Bekasi, Karawang, Medan, Cilegon, Surabaya and Palembang. The following are Pigeon flagship stores located in major Indonesian cities (10 flagship stores in Jabodetabek and 5 flagship stores outside Jabodetabek):

1. *Showroom* at Kelapa Gading Mall
2. *Showroom* at Royal Taruma Hospital
3. *Showroom* at Pejaten Village
4. *Showroom* at Gandaria City
5. *Showroom* at Kota Kasablanka
6. *Showroom* at Margo City Depok
7. *Showroom* at Ciputra Mall (Citraland)
8. *Showroom* at Pacific Place Mall
9. *Showroom* at Summarecon Mall Bekasi
10. *Showroom* at Lippo Mall-Puri (Saint Moritz)
11. *Showroom* at Resinda Park, Karawang
12. *Showroom* at Tunjungan Plaza, Surabaya
13. *Showroom* at Centre Point Mall Medan
14. *Showroom* at Cilegon Center Mall, Cilegon
15. *Showroom* at Palembang Icon Mall

To support product marketing, Pigeon uses family magazines as effective media campaign to promote baby products. Using social media, Pigeon is actively campaigning by organizing photo contests, giving helpful pregnancy and breastfeeding tips to build consumer relationships. Aside from social media, Pigeon Customers can interact on www.pigeon.co.id. In our website, there is Our Community menu, where mothers can ask questions and share their personal experiences.

Selain itu, Perusahaan juga telah menjalin kerjasama strategis dengan beberapa shopping mall dan Rumah Sakit terkemuka dalam hal penyediaan 'Nursery Room' atau 'Ruang Menyusui' yang nyaman, agar mengakomodir kebutuhan para Ibu yang sedang menyusui untuk tetap dapat memberikan ASI kepada sang buah hatinya meskipun ketika tidak sedang berada di rumah. Berbagai seminar mengenai *baby behavior* juga telah digelar oleh Perusahaan, bekerjasama dengan berbagai instansi untuk meningkatkan *brand awareness* Pigeon.

Pigeon Teens

- Pigeon Teens merupakan produk perawatan wajah yang menasar kepada target market remaja. Produk ini sudah lebih dari satu dekade dipasarkan oleh PT Multi Indocitra Tbk. Oleh karena itu, strategi pemasaran yang dikembangkan yaitu untuk meningkatkan pangsa pasar yang sudah ada dan membawa produk Pigeon Teens supaya tetap dikenal dan disukai oleh remaja saat ini.
- Sejalan dengan target market yang sangat terbuka dengan perkembangan dunia digital, maka Pigeon Teens banyak melakukan kegiatan marketing pada *channel social media*. Dengan bekerja sama dengan sejumlah artis dan *influencer* muda yang sedang digandrungi remaja, Pigeon Teens mencoba untuk terus dekat dengan remaja jaman *now*.
- Selain itu, dengan terjun langsung kepada remaja melalui serangkaian *event sponsorship, in-store activity* dan *direct selling* diberbagai tempat dimana target *market* berada.
- Pada bulan November 2018, Pigeon Teens baru saja meluncurkan kemasan dan design baru untuk kategori Produk *Face Powder, Compact Powder* dan *Two Way Cake*.

Melalui pengembangan produk yang baik dan fokus aktifitas marketing yang sesuai dengan target remaja, seperti aktifitas pada digital, sosial media dan aktifitas *below the line*, kami akan selalu berusaha mendekati diri dan *up-to-date* dengan mereka.

Kaila (Body Lotion)

- Brand* Kaila, melalui produk *body lotion*-nya, masih tergolong produk baru pada kategori *skincare* di Indonesia. Oleh karena itu, langkah awal dalam memasarkan produk Kaila yaitu dengan membangun *Brand Awareness* melalui serangkaian aktivitas *marketing* kepada target *market* yang sesuai dan mempercepat alur distribusi pada *channel-channel* yang tepat.
- Dalam membangun *awareness* terhadap *Brand* dan produk Kaila pada target *market* di Indonesia, pada Bulan Desember 2018, Kaila mulai menayangkan Iklan TV *Commercial* pada beberapa media, seperti Televisi, Digital (*Youtube, Facebook, Instagram*) dan *Cinema* di tanah air. Selain itu, sepanjang tahun 2018, Kaila juga telah bekerjasama dengan berbagai *Beauty Blogger* dan *Key Opinion Leader* terkenal untuk memperkenalkan produk Kaila kepada masyarakat di Indonesia.

In addition, the Company has also established strategic partnerships with several leading shopping malls and hospitals to provide comfortable 'Nursery Room', to accommodate the needs of mothers who are breastfeeding their babies to continue breastfeeding their babies even though not at home. The Company, coordinating with several institutions, has also held several seminars regarding baby behavior to assist the enhancement of Pigeon brand awareness

Pigeon Teens

- Pigeon Teens is a facial care product that targets the teenage target market. This product has been marketed for more than a decade by PT Multi Indocitra Tbk. Therefore, the marketing strategy developed is to increase the existing market share and bring Pigeon Teens products to be known and liked by teenagers today.*
- In line with the wide open target market and the development of the digital world, Pigeon Teens conducts a lot of marketing activities on social media channels. By working with a number of young artists and influencers who are loved by teenagers, Pigeon Teens tries to stay close to nowadays teenagers.*
- In addition, by direct encounter to teenagers through a series of sponsorship events, in-store activities and direct selling in various places where the target market is located.*
- In November 2018, Pigeon Teens just launched a new packaging and design for the Face Powder, Compact Powder and Two Way Cake Products categories.*

Through appropriate product development and focus of marketing activities that suit the target, such as digital activities, social media and below the line activities, we will always try to get closer and up to date with those teenagers.

Kaila (Body Lotion)

- Kaila brand, through body lotion product, is still classified as a new product in the skincare category in Indonesia. Therefore, the first step in marketing Kaila products is by building Brand Awareness through a series of marketing activities to the appropriate target market and accelerating the flow of distribution on the right channels.*
- In terms of building awareness of Kaila Brand and products on the Indonesian target market, in December 2018, Kaila began broadcasting Commercial TV Ads on several media, such as Television, Digital (Youtube, Facebook, Instagram) and Cinema throughout the country. In addition, in 2018, Kaila has also collaborated with various well-known Beauty Bloggers and Key Opinion Leaders to introduce Kaila products to the people in Indonesia.*

- c. Dari segi *Below the Line*, Kaila telah melakukan banyak kegiatan *sampling & selling* untuk meningkatkan trial dan usage terhadap produk, melalui *event sponsorship*, *in-store activity* dan *direct selling* pada berbagai macam *touchpoint* dimana target *market* Kaila berada. Di samping itu, SPG Kaila juga telah memberikan edukasi, *sampling* dan *selling* pada *channel Modern Trade* dan *General Trade*.
- d. Dari segi branding, selain melakukan *branding* pada toko-toko kosmetik yang potensial, Kaila juga melakukan *branding Out of Home* pada beberapa gerbong *Commuter Line* di area Jabodetabek di bulan Desember 2018.

Feira White

- a. Sebagai produsen produk untuk kategori personal dan *skincare* yang sudah merambah *market International* seperti pasar asia, terutama Asia Tenggara, Jepang dan Timur Tengah, IVY Beauty Corporation Sdn. Bhd. dengan Leivy Laboratories sudah cukup memiliki reputasi yang cukup baik terutama terlihat melalui *Brand performance* dan produk yang dihasilkan terdistribusi pada pasar regional Asia Tenggara dan Jepang.
- b. Mengawali kerjasamanya dengan PT Multi Indocitra Tbk (MIC) pada semester 2 tahun 2018, IVY Beauty Corporation Sdn. Bhd. melalui anak perusahaannya Lenwang Marketing Sdn. Bhd. memasarkan produk Feira White sebagai *exclusive Brand* untuk Indonesia.
- c. Strategi distribusi yang diterapkan dengan menggunakan gerai universal dari MIC, kami mengembangkan pola distribusi horizontal, secara Nasional. Dimana target atas pencapaian distribusi adalah berdasarkan jumlah *numeric doors* dari gerai universal yang memiliki target market yang sesuai dengan target pasar atas produk dari Feira White. Melalui dua kategori pasar yaitu pasar tradisional dan pasar modern Feira White berusaha untuk sesegera mungkin dapat melakukan penetrasi pasar pada tahun 2018 dengan perbandingan 60% pasar GT dan 40% pasar MT dengan pencapaian penetrasi gerai sebanyak 2000 gerai pada semester 2 tahun 2018.

Mattel

- a. Sebagai produsen produk untuk kategori mainan (*Toys*) yang sudah merambah *market International* seperti pasar Eropa, Asia, terutama Asia Tenggara, Jepang dan Timur Tengah, Mattel Corp. dengan *brand Hotwheels, Barbie, Thomas & Friends, UNO, Fisher Price* dll yang sudah dikenal luas di seluruh dunia.
- b. Mengawali kerjasamanya dengan PT Multi Indocitra Tbk (MIC) pada semester 2 tahun 2018, Mattel Corp. melalui anak perusahaannya Mattel Trading Indonesia memasarkan produk *Hotwheels, Barbie & Thomas & Friends* eksklusif untuk *channel Modern Trade Independent* di Indonesia.
- c. Strategi distribusi yang diterapkan dengan menggunakan hanya *Modern Trade Independent (MTI) outlets* dari MIC, kami mengembangkan pola distribusi horizontal, secara Nasional. Dimana target atas pencapaian distribusi adalah berdasarkan jumlah *numeric doors* dari *Modern Trade Independent (MTI) outlets* yang memiliki target market yang sesuai dengan target pasar atas produk dari Mattel. Mattel berusaha untuk sesegera mungkin dapat melakukan penetrasi pasar pada tahun 2019 dengan target 1.400 outlets.

- c. *In terms of Below the Line, Kaila has conducted many sampling & selling activities to increase trial and usage of products, through sponsorship events, in-store activities and direct selling at various touchpoints where Kaila target market is located. In addition, Kaila SPG has also provided education, sampling and selling on the Modern Trade and General Trade channels.*
- d. *In terms of branding, in addition to perform branding in potential cosmetic stores, Kaila also conducted Out of Home branding on several Commuter Line cars in Jabodetabek area in December 2018.*

Feira White

- a. *As a manufacturer of personal and skincare products that have penetrated the international market such as Asian market, especially Southeast Asia, Japan and the Middle East, IVY Beauty Corporation Sdn. Bhd. with Leivy Laboratories is considered to already have good reputation, especially through Brand performance and produced products that are distributed to Southeast Asia and Japan regional markets.*
- b. *Starting partnership with PT Multi Indocitra Tbk (MIC) in the 2nd semester 2018, IVY Beauty Corporation Sdn. Bhd. through its subsidiary Lenwang Marketing Sdn. Bhd. began to market Feira White products as an exclusive Brand for Indonesia.*
- c. *The distribution strategy applied by using universal outlets from MIC, a pattern of horizontal distribution at national scale was developed. Where the distribution achievement target is based on the number of numeric doors of universal outlets whose target market is suitable with the target market for products from Feira White. Through two market categories, which are GT (Traditional Market) and MT (Modern Market), Feira White seeks to penetrate the market as soon as possible in 2018 with a ratio of 60% GT market and 40% MT market with the achievement of 2000 outlet penetration in the 2nd semester of 2018.*

Mattel

- a. *As a product manufacturer in toys that has penetrated the international market such as European market, Asia, especially Southeast Asia, Japan and the Middle East, Mattel Corp. with the brand Hotwheels, Barbie, Thomas & Friends, UNO, Fisher Price, and others that are already widely known throughout the world.*
- b. *Starting partnership with PT Multi Indocitra Tbk (MIC) in the 2nd semester of 2018, Mattel Corp. through its subsidiary Mattel Trading Indonesia began to market Hotwheels, Barbie & Thomas & Friends products exclusively to Modern Trade Independent channels in Indonesia.*
- c. *The distribution strategy applied by only using MTI outlets from MIC, a pattern of horizontal distribution at national scale was developed. Where the distribution achievement target is based on the number of numeric doors of MTI outlets whose target market is suitable with the target market for products from Mattel. Mattel strives to immediately penetrate the market in 2019 by targeting 1,400 outlets.*

PANGSA PASAR

Pasar Produk Perlengkapan Bayi

Target market utama Pigeon adalah *first moms* yang cenderung mencari referensi perawatan ibu hamil dan perlengkapan bayi sebanyak-banyaknya. Para ibu yang pertama kali memiliki bayi lebih impulsif dalam hal berbelanja karena memiliki kecenderungan membeli produk sejenis dalam jumlah banyak dengan merek dan desain yang berbeda.

Peluang lainnya datang dari kebiasaan memberi hadiah kepada kerabat yang baru melahirkan. Dua segmen ini, yaitu orang tua dan konsumen yang membeli produk untuk hadiah adalah *customer* potensial yang wajib diperhatikan oleh kami sebagai pelaku produk perlengkapan bayi, dengan mengingat potensi pasarnya cukup besar. Saat ini, ada lebih dari 10 merek yang beredar di pasaran. Bila dikelompokkan, terbagi atas empat kategori adalah sebagai berikut:

- Kategori baju bayi termasuk popok.
- Kategori *bedding*, seperti tas, selimut, bantal dan gendongan.
- Kategori aksesoris, seperti dot, mainan, botol susu dan bedak.
- Kategori *furniture*, seperti ranjang bayi.

Pasar Kosmetik

Salah satu pendorong kenaikan pasar kosmetik nasional adalah meningkatnya permintaan masyarakat kelas menengah. Kendati nilainya tidak sebesar pasar kosmetik kelas atas, tetapi secara volume dimana jumlahnya sangat besar. Perusahaan terus membangun *brand awareness* dan memperluas jaringan distribusi untuk produk kosmetik di seluruh wilayah Indonesia.

Toko Ritel

Dari sisi produk, tahun ini PT Citra Makmur Ritaillindo dengan brand toko ritel "*Baby World*" berupaya meningkatkan *traffic* dengan cara menambah *product traffic builder* seperti Susu dan Popok sekali pakai. Beberapa produk unik yang berkualitas baik untuk kategori *bedding* juga terus dikembangkan. Beberapa *brand* dari berbagai kategori yang bisa meningkatkan penjualan juga terus ditambah. Sementara itu, untuk tetap dapat bersaing dalam industri ritel yang ketat, CMR menetapkan harga yang terjangkau dengan menggunakan metode *Skimming price* dan *Penetration price*. CMR juga memperluas pangsa pasarnya dan mulai menjangkau Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) untuk lokasi toko baru. Dari sisi promosi, selain pelaksanaan *promo instore*, berbagai kegiatan promosi seperti *office to office*, *hospital to hospital* dan sekolah rutin diselenggarakan. Bentuk kegiatan bisa berupa bazar, seminar edukasi atau kompetisi.

Pasar Digital (*Digital Market*)

Seiring dengan pertumbuhan infrastruktur digital yang semakin baik dan edukasi market yang semakin gencar dilakukan oleh para pemain bisnis digital, maka diperkirakan pertumbuhan bisnis online akan semakin cepat di beberapa tahun ke depan. Oleh karena itu, Perusahaan telah mempersiapkan infrastruktur untuk *Online Shop*.

MARKET SHARE

Baby Products Market

Pigeon's main target market is first moms who are looking for as many references as possible regarding maternity care and baby products. First-time mothers with new babies tend to be more impulsive in terms of shopping and have a tendency to buy large quantities of similar products with different brands and designs.

Another opportunity comes from the habit of giving gifts to relatives who have just given birth. Both parents and consumers buying the products as presents are potential customers for us as a supplier of baby products and has a relatively high potential market. Currently, there are more than 10 brands on the market, which can be divided into four categories as follows:

- *Baby clothes including diapers.*
- *Bedding, such as bags, blankets, pillows and carrying slings.*
- *Accessories, such as pacifiers, toys, milk bottles and talcum powder.*
- *Furniture, such as baby cots.*

Cosmetics Market

One of the key drivers for the rising national cosmetics market is the increasing demand from the middle-class consumers. Although the value is not as high as the upscale cosmetics market, its volume is large. The Company continues to build brand awareness and expand the distribution network for cosmetic products in all regions of Indonesia.

Retail Store

In terms of product, this year PT Citra Makmur Ritaillindo (CMR) with Baby World retail store brand seeks to increase traffic by adding product traffic builders such as Milk and Disposable Diapers. Some unique and good quality products in the bedding category are also being developed. While brands from various categories that can increase sales also continue to be added. In addition, to remain competitive in the stringent retail industry, CMR sets affordable price using the Skimming price and Penetration price method. CMS is also expanding its market share and started reaching the Maternity and Children Hospital (RSIA) for new store locations. In terms of promotion, in addition to in-store promotions, a variety of promotional activities such as office to office, hospital to hospital and school are regularly held, in which the activities can be in the form of bazaars, educational seminars or competitions.

Digital Market

Along with the better growth of digital infrastructure and increasingly vigorous market education conducted by the digital business players, it is predicted the growth of online business will be faster in the next few years. Therefore, the Company has prepared the infrastructure for Online Shop.

PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT

Perekonomian dunia saat ini bergerak ke arah keseimbangan baru (*a new normal*). Tren perkembangan ini terutama dipengaruhi oleh dampak arah kebijakan di Amerika Serikat (AS) yang secara fundamental berubah. Hal tersebut disampaikan oleh Menteri Keuangan Indonesia dalam tanggapan Pemerintah atas pandangan fraksi-fraksi DPR RI terhadap kerangka ekonomi makro dan pokok-pokok kebijakan fiskal tahun anggaran 2019 di rapat paripurna DPR RI.

Selain perkembangan ekonomi AS, terdapat beberapa sumber risiko ketidakpastian global. Di antaranya adalah potensi perang dagang AS dan Tiongkok, perkembangan perjanjian nuklir AS dengan Iran, serta ketegangan geopolitik di Timur Tengah, perkembangan politik negara-negara penghasil minyak seperti Venezuela, dan perkembangan di Semenanjung Korea. Perkembangan-perkembangan ini memicu perubahan yang cepat pada harga minyak dan komoditas global.

Sebagai bagian dari perekonomian global, sudah tentu perekonomian Indonesia tidak luput dari dinamika yang sedang terjadi. Namun demikian, Pemerintah memandang bahwa perekonomian Indonesia di tahun 2019 memiliki potensi yang baik untuk mencapai pertumbuhan ekonomi pada kisaran 5,4-5,8 persen. Potensi tersebut didasarkan pada beberapa perkembangan yang telah terjadi dalam beberapa tahun terakhir. Dari sisi permintaan agregat, pertumbuhan ekonomi Indonesia telah mulai ditopang secara seimbang oleh keempat mesin pertumbuhan yaitu konsumsi, investasi, ekspor dan belanja Pemerintah.

Selama tiga tahun terakhir, inflasi di dalam negeri berada pada kisaran 3,5 persen, lebih rendah dibanding rata-rata inflasi selama sepuluh tahun terakhir sebesar 5,6 persen. Perkembangan harga domestik dan laju inflasi telah mengalami penurunan dan semakin stabil merupakan faktor penting dalam menjaga tingkat konsumsi dan daya beli masyarakat. Investasi secara bertahap mulai pulih kembali, ditopang oleh kesehatan sektor perbankan dan pasar modal, pelaksanaan program pembangunan infrastruktur, serta meningkatnya daya saing iklim usaha dan investasi Indonesia.

Kinerja ekspor telah mulai menunjukkan peningkatan sejak 2017 setelah beberapa tahun sebelumnya terus mencatat kontraksi. Capaian-capaian ini telah mampu membawa perbaikan persepsi pelaku usaha terhadap prospek investasi di Indonesia dan membawa dampak positif untuk mendorong minat investor pada pasar dalam negeri. Di sisi produksi (*supply side*), pertumbuhan sektoral cukup merata baik sektor primer seperti pertanian, perkebunan dan pertambangan yang sangat dipengaruhi oleh harga komoditas dan perdagangan global, juga Bergeraknya sektor sekunder seperti manufaktur dan konstruksi, serta cukup sehatnya sektor tersier seperti telekomunikasi, perdagangan, hotel, restoran dan sektor jasa keuangan. Faktor-faktor tersebut merupakan landasan untuk menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia.

The world economy is currently moving towards a new normal. This development trend is mainly influenced by the impact of fundamental changes of policy direction in the United States (US). This was conveyed by the Minister of Finance of Indonesia in the Government's response to the views of fractions of House of Representative of the Republic of Indonesia on the macroeconomic framework and the fiscal policy points for the fiscal year 2019 at the House of Representative's plenary meeting.

In addition to the US economic development, there are several risk sources for global uncertainty. Among others are the trade war between the US and China, the development of US nuclear agreement with Iran, as well as geopolitical tension in the Middle East, the political development of oil-producing countries such as Venezuela, and the development on the Korean Peninsula. These developments have triggered rapid changes in global oil and commodity prices.

As part of the global economy, Indonesia's economy is certainly not immune from the dynamics that are happening. However, the Government sees that in 2019, Indonesia's economy has good potential to achieve economic growth in the range of 5.4-5.8 percent. This is based on several developments that have occurred in recent years. In terms of aggregate demand, Indonesia's economic growth has begun to be balancedly sustained by the four growth engines, namely consumption, investment, export and government spending.

Over the past three years, domestic inflation has been in the range of 3.5 percent, lower than the inflation rate for the past ten years at 5.6 percent. The development of domestic prices and inflation rate that have declined and become more stable are important factors in maintaining the level of consumption and purchasing power of the people. Investment gradually began to recover, supported by the health of banking sector and capital market, the implementation of infrastructure development programs, and the increasing competitiveness of Indonesia's business and investment climate.

*Export performance has begun to show an improvement since 2017 after several years ago continued to experience contractions. These achievements have led to improved perceptions of business players to the prospects of investment in Indonesia and brought a positive impact to encourage investors' interest in the domestic market. On the production side (*supply side*), more evenly sectoral growth, both in the primary sector such as agriculture, plantation and mining which is strongly influenced by commodity prices and global trade, and the movement of secondary sector such as manufacturing and construction, as well as healthy tertiary sector such as telecommunications, trade, hotels, restaurants and financial services sector. These factors are the cornerstone for sustaining Indonesia's economic growth.*

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan di tahun 2019 antara lain kenaikan upah minimum dan harga listrik, kenaikan tingkat suku bunga Bank Indonesia, belum stabilnya kurs dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah atau melemahnya kurs Rupiah dan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) serta kondisi politik yang tidak stabil di Indonesia, yang diperkirakan akan memberikan kontribusi terhadap tingkat inflasi.

Namun demikian, Perusahaan optimis pasar peralatan bayi dan kosmetik akan dapat tumbuh di tahun 2019. Terlebih, saat ini produk *Bottle* (Botol), *Nipple* (Dot), *Skin Care* dan *Personal Care* serta produk kecantikan lainnya sudah menjadi salah satu kebutuhan utama bagi masyarakat Indonesia, baik di perkotaan maupun daerah. Dengan terus meluncurkan produk-produk yang inovatif dengan kualitas terbaik, Perusahaan yakin bisa mengambil kesempatan baik ini dan mencapai target tahun 2019.

Dalam menjalani prospek usaha yang dimiliki Perusahaan, Perusahaan sangat optimis dan yakin dengan hasil kinerja yang telah dilakukan akan tetap kuat dan stabil ditengah bermunculannya merek-merek baru. Kelengkapan produk menjadi salah satu kunci keyakinan kami, selain dengan tetap mengedepankan kualitas dan senantiasa terus mengembangkan berbagai inovasi produk usaha sesuai dengan kebutuhan pasar. Perusahaan optimis terhadap hasil yang akan diperoleh dalam pemasaran dan pengembangan nama merek yang tepat, serta jaringan distribusi yang terpadu. Produk usaha Pigeon akan tetap menjadi *top of mind* masyarakat dalam memilih produk yang terbaik bagi buah hati mereka.

Perusahaan telah melakukan beberapa pengembangan bisnis yang strategis, salah satunya di bidang toko ritel perlengkapan bayi di bawah naungan PT Citra Makmur Retailindo (CMR) yang merupakan entitas anak Perusahaan. Langkah strategis ini akan memperkuat posisi Perusahaan di bisnis ritel yang sudah ada, sehingga Perusahaan ini menguasai lini usaha dari hulu ke hilir. Gerai (*retail store*) ini akan menjual produk perlengkapan bayi dan ibu dengan *multi-brand*, mengusung konsep "sahabat ibu" dengan mengedepankan servis sebagai kelebihan utama.

Berikut ini merupakan prospek usaha bisnis *Baby World* di tahun 2019:

Industri produk bayi dinilai sebagai industri yang menjanjikan di Indonesia. Hal ini dikarenakan tingkat kelahiran di Indonesia yang stabil dan adanya *double income* dari suami dan istri yang bekerja sehingga kemampuan ekonomi keluarga tersebut meningkat.

Data angka kelahiran Badan Pusat Statistik (BPS) menjadi peluang pasar di Indonesia. Tiap tahun, angka kelahiran meningkat rerata 1,49 persen. Sampai dengan akhir 2015, sebagaimana laman data dari laman BPS.go.id pada Senin (8/6/2015) menunjukkan angka kelahiran bayi di Indonesia menyentuh angka 4.880.951 orang. Tingginya pertumbuhan angka kelahiran bayi menjadikan potensi segmen pasar produk bayi dan anak berusia di bawah dua tahun (*baduta*) menjadi segmen pasar potensial dan sangat menarik untuk digarap.

Factors that may affect the Company's performance in 2019 include a rise in minimum wages and electricity prices, a rise of Bank Indonesia interest rate, instability of exchange rate of the US dollar against the rupiah or weakening of rupiah, and a rise in fuel prices as well as unstable politic condition in Indonesia, which are expected to contribute to inflation rate.

Nonetheless, the Company remains optimistic that the baby products and cosmetics market will continue to grow in 2019. Moreover, the Bottle, Nipple, Skin Care and Personal Care products and other beauty products have become major necessities for the Indonesian people, both at urban and regional levels. By continuing to launch innovative products with the best quality, the Company believes in its ability to take advantage of the good opportunity and achieve its 2019 targets.

With due regard to the business prospects, the Company is very optimistic and confident that by seeing the performance results so far, we will be able to be strong and stable amid the emergence of new brands. Completeness of products is one of our key beliefs, in addition to continuing to promote the quality and constantly developing a range of innovative business products according to market needs. The Company is optimistic that due to the results obtained in the marketing and development of the right brand name, as well as the integrated distribution network, the Pigeon business products will still be the top of mind when choosing best products for babies.

The Company has also conducted a number of strategic business developments, among others in retail stores of baby products under PT Citra Makmur Retailindo (CMR), which is a subsidiary of the Company. This strategic move will strengthen the Company's position in the existing retail business, enables the Company to master upstream to downstream lines of business. This retail store will sell baby and mother products with multi-brand, carrying the concept of "mom's best friend" with the best service as its main advantages.

The business prospects for Baby World in 2019 are as follows:

The baby products industry is considered as a promising industry in Indonesia, given that the birth rate in Indonesia is stable and the existence of double income from working husband and wife, which increase the family's economic capacity.

The birth rate data from the Central Statistics Agency (BPS) is a market opportunity in Indonesia. Every year, birth rates increase by an average of 1.49 percent. Until the end of 2015, as stated in the data at BPS.go.id on Monday (06/08/2015), the baby birth rate in Indonesia touched the number of 4,880,951. The high growth in infant birth rate makes the baby and toddler (children under two years old) products become a potential market segment and very interesting to work on.

Pada tahapan baduta, orangtua cenderung memanjakan anaknya dengan memberikan produk berkualitas terbaik untuk anak mereka, terutama oleh para ibu baru. Peluang segmen pasar baduta Indonesia semakin menggiurkan. Hal ini diiringi dengan besarnya peningkatan jumlah kelas menengah yang dikenal gemar berbelanja. Populasi kelas menengah ke atas (dengan pengeluaran >Rp 3 juta per bulan) di perkotaan mencapai 59 persen dari total penduduk di Indonesia.

Selain itu, pada awal tahun 2018 ini, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Pendistribusian (*Distribution Agreement*) secara eksklusif nasional dengan Lenwang Marketing Sdn. Bhd., Malaysia atas produk perawatan tubuh yang baru (*beauty care product*) dengan merek produk, yaitu "Feira", dan kedepannya akan didistribusikan secara nasional melalui PT SMD sehingga diharapkan dapat membantu meningkatkan *growth* Perusahaan di tahun-tahun mendatang.

Feira White adalah rangkaian produk perawatan kulit dari Malaysia yang memiliki formulasi Jepang, dengan produk unggulan berupa *shower cream* atau *liquid soap*, yang mengandung *Goat's milk/susu kambing*, *Pegaga*, & *Licorice* yang memiliki fungsi melembapkan, mencerahkan, dan meremajakan kulit.

Selain itu, Perusahaan masih memiliki optimisme yang kuat terhadap industri barang konsumsi khususnya produk bayi dan produk kecantikan di Indonesia dengan pertumbuhan yang signifikan setiap tahunnya. Perusahaan sangat berharap juga untuk mampu meningkatkan kebutuhan akan produk kosmetik dan kecantikan bagi masyarakat Indonesia, terutama untuk kalangan remaja dan wanita dewasa.

Disamping dengan tetap mengembangkan area-area yang ada, Perusahaan juga terus mencari produk potensial baru lainnya sebagai cara mempercepat pertumbuhan penjualan.

At toddlers age, parents tend to spoil their children by providing the best quality products for their children, especially by new mothers. Opportunities for toddler's market segment in Indonesia are increasingly tempting, accompanied by a large increase in the number of middle-class people who are known to be fond of shopping. The population of upper middle class (with expenditures > Rp3 million per month) in urban areas reaches 59 percent of the total population in Indonesia.

In addition, at the beginning of 2018, the Company has signed an exclusive national distribution agreement with Lenwang Marketing Sdn. Bhd., Malaysia for new beauty care products, with "Feira" trademark, and in the future will be distributed nationally through PT SMD and expected to contribute in improving the Company's growth in the coming years.

Feira White is a series of skin care products from Malaysia that have Japanese formulation, with superior products in the form of cream or liquid soap, containing goat's milk, Pegaga & Licorice which has the function of moisturizing, brightening, and rejuvenating the skin.

In addition, the Company still has strong optimism towards the consumer goods industry, especially baby products and beauty products in Indonesia that are showing significant growth every year. The Company also has an aspiration to be able to increase the needs for cosmetic and beauty products for the people of Indonesia, especially teenagers and adult women.

Besides continuing to develop existing areas, the Company also continues to look for other potential new products in order to accelerate sales growth.

RENCANA STRATEGIS 2019

2019 STRATEGIC PLAN

Berdasarkan kebijakan dan rencana strategis yang ditetapkan oleh manajemen MIC maka mulai awal tahun 2019, semua *Brand product* yang dimiliki oleh MIC akan didistribusikan secara nasional (untuk semua *channel* distribusi) melalui entitas anak PT SMD sehingga diharapkan dapat membantu meningkatkan *growth* Perusahaan pada tahun 2019 dan di tahun-tahun mendatang.

Untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan, Perusahaan masih terus menjajaki bisnis-bisnis baru yang dapat menggunakan jalur distribusi yang sudah ada. Selain itu, kami juga akan fokus untuk melebarkan bisnis retail dengan melakukan jumlah toko-toko ritel kami di area Jabodetabek dan daerah sekitar secara selektif serta fokus pada peningkatan performance atas omzet per hari dari masing-masing toko ritel dan juga melakukan efisiensi biaya.

Sementara itu, seiring dengan pertumbuhan infrastruktur digital yang semakin baik dan edukasi market yang semakin gencar dilakukan oleh para pemain bisnis digital, maka diperkirakan pertumbuhan bisnis online akan semakin cepat di beberapa tahun ke depan.

Pengembangan Internal di Human Resources Department terus melakukan pengembangan *Soft Skill and Hard Skill* dari *team sales and marketing*, serta menyediakan peluang untuk meningkatkan karir mereka dengan cara berkompetisi secara sehat dan positif dengan menunjukkan peningkatan *performance* dari mereka masing-masing dan juga dapat mencapai target yang telah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan.

Pigeon Baby

Dalam menjaga dan meningkatkan pangsa pasarnya di kategori *brand* Pigeon, Strategi pemasaran yang ditempuh di tahun 2019 adalah secara rutin melakukan aktivitas untuk meningkatkan *awareness*, memberikan edukasi ke konsumen dan pelanggan dan secara konsisten melakukan pengembangan produk baru. Serta melakukan optimalisasi atas gerai Pigeon yang ada dan peningkatan aktivitas di dunia digital sesuai dengan perkembangan jaman.

Dengan visi untuk menjadi sebuah pusat ritel dan distribusi yang paling lengkap dan besar di Indonesia, terutama untuk produk perlengkapan bayi, maka pengembangan akan terus dilakukan dengan dasar keinginan untuk terus memberikan yang terbaik untuk para konsumen produk bayi di seluruh Indonesia.

Pigeon Teens

Dalam menjaga dan meningkatkan pangsa pasarnya di kategori produk remaja, strategi pemasaran yang ditempuh di tahun 2019 adalah dengan meningkatkan aktivitas di dunia digital dengan melakukan berbagai aktifitas yang menarik untuk meningkatkan *awareness* dan *engagement* terhadap produk Pigeon Teens, memberikan edukasi secara terus menerus terhadap manfaat produk serta secara konsisten melakukan pengembangan produk baru sesuai kebutuhan dan keinginan pada remaja.

Based on the policy and strategic plan set by MIC management, starting in early 2019, all product brands owned by MIC will be distributed nationally (for all distribution channels) through a subsidiary, PT SMD, thus expected to contribute in improving the Company's growth in 2019 and in years to come.

To increase sales growth, the Company is still exploring new businesses that can utilized the existing distribution channels. In addition, we will also focus on expanding the retail business by adding a number of retail stores in Jabodetabek area and surrounding areas and focusing on improving the performance of turnover per day from each retail store as well as performing cost efficiency.

Meanwhile, along with the rising growth of digital infrastructure and market education that is increasingly being intensified by digital business players, it is estimated that the growth of online business will accelerate in the next few years.

Internal Development in the Human Resources Department is done by continuously develop the Soft Skills and Hard Skills of sales and marketing team and providing opportunities to improve their careers through healthy and positive competition by demonstrating improved performance and ability to achieve the targets that have been determined by the Company's management.

Pigeon Baby

In maintaining and increasing its market share in Pigeon product category, the marketing strategy adopted in 2019 is to routinely carry out activities to increase awareness, provide education to consumers and customers, and consistently develop new products. As well as optimizing the existing Pigeon outlets and increasing activities in the digital world according to the times.

With the vision to become the most complete and largest retail and distribution center in Indonesia, especially for baby products, development will continue to be carried out based on the desire to continue providing the best for customers of baby products throughout Indonesia.

Pigeon Teens

In maintaining and increasing its market share in the teenager product category, the marketing strategy adopted in 2019 is to increase activities in the digital world by conducting various interesting activities to increase awareness and engagement with Pigeon Teens products, providing continuous education on the product benefits and consistently develop new products according to the needs and desires of teenagers.

Pigeon teens tetap konsisten berkompetisi pada pasar remaja yang masih memiliki peluang yang cukup besar pada tahun 2019. Melalui pengembangan produk yang baik dan fokus aktifitas marketing yang sesuai dengan target remaja, seperti aktifitas pada digital, sosial media dan aktifitas *below the line*, kami akan selalu berusaha mendekatkan diri dan *up-to-date* dengan mereka.

Kaila (Body Lotion)

Pada tahun 2019, khususnya pada produk Kaila, manajemen meneruskan apa yang telah dilakukan di tahun 2018 dengan tujuan untuk meningkatkan *Brand Awareness*, *Trial* dan *Usage* terhadap produk dengan penayangan iklan TV *Commercial* pada media Televisi, Digital dan kegiatan *Below the Line*.

Selain itu, untuk memperkuat *Brand Image* Kaila sebagai produk *body lotion* baru yang disukai oleh wanita di Indonesia, Kaila melakukan kerjasama dengan puluhan Artis Wanita dan *Beauty Blogger* terkenal Indonesia melalui serangkaian *activity built-in* pada program TV dan *endorsement* di media sosial (*social media*). Kegiatan sampling juga akan menjadi fokus tahun ini untuk terus meningkatkan *trial* dan *usage* terhadap produk Kaila, melalui berbagai kegiatan *Below the Line*.

Pada tahun 2019, manajemen berencana untuk menambah varian produk dan meluncurkan produk baru untuk memperkaya *range* produk Kaila.

Feira White

- a. Memasuki tahun 2019, perencanaan distribusi masih menjalankan proses yang sama dengan fokus distribusi pada *outlet National Key Account* atau *Modern Trade* berskala Nasional. Dengan target penetrasi sebanyak 4.000 *outlets* terdistribusi sepanjang tahun 2019 ini.
- b. Perencanaan pemasaran yang akan dijalankan berfokus kepada proses aktivasi merk atau *Brand Activation* dari Feira White. Pemasaran secara Digital, dengan memaksimalkan berbagai *platform* digital serta *social media*, dengan tidak mengesampingkan berbagai *offline marketing activities* seperti mengadakan *event open booth* pada berbagai venue di kota-kota besar, menjalankan proses edukasi dan proses pengenalan akan produk kepada calon *customer*. Melalui proses *brand activation* yang akan dijalankan pada awal tahun 2019 ini, diharapkan dapat mendukung proses distribusi menjadi lebih kuat dan cepat pada tahun berjalan 2019 ini.

Mattel

Memasuki tahun 2019, perencanaan distribusi masih menjalankan proses yang sama dengan fokus distribusi pada outlet *Modern Trade Independent (MTI)*.

Pigeon teens remain consistent to compete in the teenager market that still has considerable opportunities in 2019. Through appropriate product development and focus of marketing activities that suit the target, such as digital activities, social media and below the line activities, we will always try to get closer and up to date with those teenagers.

Kaila (Body Lotion)

In 2019, especially for Kaila products, the management will continue what has been done in 2018 with the aim of increasing Brand Awareness, Trial and Usage on products by broadcasting Commercial TV advertisements on Television, Digital media and Below the Line activities.

In addition, to strengthen Kaila Brand Image as a new body lotion product that is favored by women in Indonesia, Kaila collaborates with several well-known Indonesian Female Artists and Beauty Bloggers through a series of built-in activities on TV programs and endorsement on social media. Sampling activities will also be the focus of this year to continue increasing the trial and usage of Kaila products, through a variety of Below the Line activities.

In 2019, the management is planning to add product variants and launch new products to enrich the product range of Kaila.

Feira White

- a. *Entering 2019, the distribution planning is still carrying out the same process with distribution focus on National Key Account or Modern Trade outlets on a national scale. With penetration target of 4,000 outlets distributed throughout 2019.*
- b. *The marketing plan that will be carried out is focused on the process of Brand Activation from Feira White. Digital Marketing, by maximizing various digital and social media platforms, by not overriding various offline marketing activities such as holding open booth events at various venues in major cities, organizing the educational process and the process of introducing products to prospective customers. Through the process of brand activation, which will be carried out at the beginning of 2019, it is expected to support the distribution process to become stronger and faster in 2019.*

Mattel

Entering 2019, the distribution planning is still carrying out the same process with distribution focus on MTI outlets.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

Mulai awal tahun 2018, semua transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan baik kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi, tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan sampai pada periode tahun buku 2018 berakhir, dimana tidak terdapat dampak-dampak sebagai berikut:

- a. Tidak terdapat dampak terhadap Kegiatan Operasional;
- b. Tidak terdapat dampak terhadap kondisi keuangan dan proyeksi keuangan;
- c. Tidak terdapat dampak Hukum; dan
- d. Tidak terdapat dampak terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.

Since the beginning of 2018, all transactions made by the company with third parties and related parties, had no significant impact on the Company's business continuity until the end of financial year 2018, as stated as follows:

- a. There was no impact on operational activities;*
- b. There was no impact on financial conditions and financial projections;*
- c. There was no impact on legal; and*
- d. There was no impact on the Company's business continuity.*



PENGUATAN PONDASI USAHA DEMI PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN
STRENGTHENING THE FOUNDATION OF BUSINESS FOR SUSTAINABLE GROWTH



06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Perusahaan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

The company is fully committed to implementing GCG principles as a platform in creating sustainable added value for the benefit of shareholders, wider community, and various other stakeholders.

PENGANTAR INTRODUCTION



Penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) telah menjadi kebutuhan dunia usaha di seluruh dunia, termasuk Indonesia. GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta cerminan dunia usaha yang memiliki etika.

Regulator bersama-sama dengan berbagai pihak yang menaruh perhatian terhadap perkembangan GCG di Indonesia memberikan penegasan yang kuat atas pentingnya hubungan yang harmonis antara entitas usaha dan pemangku kepentingan. Melalui hubungan yang harmonis ini, diharapkan akan terbentuk dunia usaha yang sehat dan mampu berkontribusi bagi dimensi sosial dan lingkungan di sekitarnya.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices has become a necessity for businesses throughout the world, including Indonesia. GCG are principles that underlie the company's management processes and mechanisms based on regulatory compliance and reflecting ethical business world.

The regulators together with various parties that have a concern upon GCG development in Indonesia provide a strong affirmation on the importance of harmonious relationship between business entities and stakeholders. The expectation is that through this harmonious relationship, a healthy business world that is able to give contribution to the social dimension and surrounding environment will be embodied.

PT Multi Indocitra Tbk (MIC) melalui jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan segenap insan Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG dengan berlandaskan pada nilai-nilai pokok yang tertuang pada Budaya Kerja MIC. Kesadaran ini didukung penuh oleh Dewan Komisaris yang dibantu dengan Komite Audit untuk melakukan pengawasan kegiatan terhadap pelaksanaan GCG.

Penerapan GCG berpengaruh pada hubungan antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan yang dapat menentukan kredibilitas Perusahaan. Pembentukan struktur tata kelola yang berfungsi untuk mengendalikan, mengawal, dan bertanggung jawab atas penerapan GCG di lingkup GCG diharapkan mampu membentuk kredibilitas tersebut. Perusahaan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Tata Kelola Perusahaan di MIC

Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip GCG bukan hanya untuk memenuhi peraturan perundang-undangan. Perusahaan memiliki komitmen yang kuat, bahwa penerapan GCG harus berlandaskan pada standar etika tertinggi yang menjadi salah satu fondasi bagi pertumbuhan usaha Perusahaan yang berkelanjutan.

Perpaduan yang kuat antara implementasi prinsip GCG dengan nilai-nilai inti Perusahaan merupakan faktor kunci kesuksesan transformasi menjadi Perusahaan yang lebih baik. Perusahaan percaya bahwa dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG di seluruh operasional Perusahaan adalah syarat penting untuk mempertahankan dukungan para pemangku kepentingan dan menjamin pencapaian misi dan tujuan pertumbuhan berkelanjutan jangka panjang Perusahaan.

Praktik terbaik dalam mekanisme kontrol dan akuntabilitas guna meningkatkan kinerja Perusahaan, tata kelola Perusahaan yang baik senantiasa diterapkan oleh PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak demi tercapainya tujuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memberikan keuntungan pemegang saham. Termasuk komitmen para pemegang saham untuk memenuhi kewajibannya, maupun pendanaan untuk jangka panjang guna mencapai kekayaan yang cukup untuk kelangsungan usaha. Hal ini dilakukan melalui proses pengumpulan dan pengelolaan dana dan memastikan bahwa investasi yang dilakukan sudah tepat dengan biaya yang seefisien mungkin. GCG digunakan sebagai salah satu tolak ukur kinerja Pengurus dalam mengelola MIC dengan cara melakukan *assessment* (penilaian) baik secara internal maupun eksternal (pihak independen).

PT Multi Indocitra Tbk. (MIC) through the Board of Commissioners, Board of Directors, and all Company's personnels has committed to implement the GCG principles based on the core values contained in MIC's work culture. This awareness is fully supported by the Board of Commissioners, which is assisted by the Audit Committee to oversee the activities of GCG implementation.

GCG implementation influences the relationship between the Company and stakeholders, which will affect the Company's credibility. The embodiment of governance structure that functions to control, oversee, and be responsible for the implementation of GCG in the scope of GCG is expected to be able to establish that credibility. The Company is fully committed to implementing GCG principles as a foundation in creating sustainable added value that benefits the shareholders, wider community, and other stakeholders (employees, customers, regulators, business partners, etc.) both in short and long-term.

Corporate Governance in MIC

The Company's effort to apply GCG principles is not solely to comply with laws and regulations. The Company has a strong commitment that the implementation of GCG must be based on the highest ethical standards which become one of the foundations for sustainable growth of the Company's business.

Strong integration between the implementation of GCG with the Company's core values are the key success factor in the transformation into a better company. The Company believes that upholding the GCG principles throughout the Company's operations is an important requirement to maintain the support of stakeholders and to ensure the achievement of the Company's mission and long-term sustainable growth objectives.

Best practice in controlling and accountability mechanism to improve the Company's performance, namely good corporate governance continues to be implemented by PT Multi Indocitra Tbk and its Subsidiaries in order to achieve the objective of the Company and its Subsidiaries in providing benefit to the shareholders. Including the shareholders' commitment to meet its obligations and long-term funding to reach an adequate amount of wealth for business continuity. This is done through the process of collecting and managing the funds and ensure that the investments made are correct and with the most efficient cost. GCG is used as one of the indicators to measure the performance of the Board in managing MIC by conducting assessment (appraisal) both internally and externally by independent party.

PRINSIP DASAR GCG DI MIC

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, manajemen dan karyawan Perusahaan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), sebagai berikut:

Transparansi

Transparansi dan keterbukaan mengenai informasi material terkait operasi Perusahaan perlu dipertahankan, sebab informasi keuangan dan non keuangan yang disampaikan Perusahaan merupakan dasar pengambilan keputusan bagi para investor.

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan melalui media komunikasi yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan menerapkan prinsip ini dengan menyampaikan laporan tahunan, laporan keuangan berkala, serta laporan lainnya yang wajib disampaikan Perusahaan sebagai perusahaan publik.

Akuntabilitas

Adanya kejelasan fungsi tiap-tiap unit dalam Perusahaan sangatlah penting karena hal ini terkait dengan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang serta pertanggungjawaban kinerja. Perusahaan menerapkan prinsip ini dengan menetapkan pembagian tugas yang jelas, misalnya dengan menentukan ruang lingkup kerja, menentukan tugas dan wewenang tiap-tiap unit Perusahaan serta ukuran kinerjanya.

Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

Responsibilitas (Tanggung Jawab)

Perusahaan memahami pertanggungjawaban sebagai kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perusahaan wajib mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, kesehatan dan keselamatan kerja serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*. Prinsip ini telah diterapkan oleh Perusahaan, antara lain dengan melaksanakan kewajiban perpajakan, menaati Peraturan Ketenagakerjaan Indonesia dan Peraturan Pasar Modal, dan lain sebagainya.

BASIC PRINCIPLES OF GCG IN MIC

In implementing GCG principles, management and employees of the Company refer to the 5 (five) basic principles, namely: transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, as released in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance (KNKG), as follows:

Transparency

Transparency and openness of relevant material information concerning the Company's operations need to be maintained, because the financial and non-financial information that the Company delivered are the basis for investors in making decisions.

To maintain objectivity in running a business, the Company must provide material and relevant information through the communication media, which are easily accessible and understood by stakeholders. The Company must take the initiative to disclose not only the issues that are required by legislation, but also the issues that are important for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

The Company implements this principle by submitting annual reports, periodic financial statements, and other reports that must be submitted by the Company as a public company.

Accountability

The clarity of functions of each unit within the Company is very important because linked to the duties and authority implementation as well as to the performance accountability. The Company implements this principle by setting a clear division of tasks, such as determining the scope of work, defining duties and responsibilities of each unit, and also the performance indicators.

The Company must be accountable for its performance in a transparent and fair manner. For that the Company should be managed properly, measurably, and compatible with the Company's interests by taking into account the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability is a necessary precondition for achieving continuous performance.

Responsibility

The Company comprehends responsibility as conformity in the management of the Company with applicable laws and regulations and principles of sound corporate. The Company is responsible to comply with applicable laws and regulations, including those relating to labor, taxation, business competition, occupational health and safety as well as to perform its responsibility towards the community and environment to maintain long-term business continuity and to be recognized as a good corporate citizen. This principle has been implemented by the Company, among others, by fulfilling its tax obligations, complying with the Indonesia Labor Regulation and Capital Market Regulation, etc.

Independensi

Perusahaan harus menjaga independensi tiap-tiap unit dan antar karyawan dalam unit tersebut untuk memelihara profesionalitas dalam pengelolaan Perusahaan dan hubungan kerja. Untuk melancarkan pelaksanaan asas GCG ini, Perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Perusahaan menerapkan prinsip ini dengan menyampaikan keterbukaan informasi terkait transaksi yang mengandung benturan kepentingan sesuai dengan peraturan Pasar Modal. Di samping itu, Perusahaan mengangkat pihak yang independen sebagai Komisararis Independen dan Direktur Independen untuk menjaga independensi pengurus Perusahaan.

Kewajaran dan Kesetaraan

Perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Para pemangku kepentingan dalam Perusahaan harus diperlakukan secara adil sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan menerapkan prinsip ini, antara lain dengan memperlakukan karyawan secara adil, tanpa membedakan suku, agama, dan jenis kelamin. Seorang karyawan dinilai dari kinerjanya dan penilaian dilakukan secara adil dan objektif.

Implementasi GCG yang terkandung dalam visi, misi dan strategi Perusahaan, dinyatakan dengan nilai-nilai Perusahaan serta kode etik yang disusun untuk memastikan adanya kepatuhan seluruh jajaran Perusahaan. Hal tersebut berguna untuk menghindari benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak ketiga yang tidak tepat. Oleh karena itu, risiko Perusahaan dikelola dengan sistem pengendalian dan monitoring yang baik.

Kualitas penerapan GCG di Perusahaan diuji berdasarkan pedoman GCG dan efektivitas pelaksanaan pedoman GCG diterapkan untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham tanpa merugikan kepentingan para pemangku kepentingan lainnya. Analisis atas kajian mengenai praktik GCG diperlukan untuk membantu investor dalam memperoleh gambaran yang jelas mengenai tata kelola. Sistem pemeringkatan dengan skor atau indeks tata kelola Perusahaan mencerminkan bahwa Perusahaan menerapkan GCG yang dinilai berdasarkan indeks sehingga dapat merepresentasikan tingkat penerapan GCG yang komprehensif di Perusahaan.

Perseroan berkomitmen dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG yang merupakan bagian dari upaya untuk menciptakan keberhasilan usaha guna memberikan keuntungan yang optimal bagi pemegang saham secara etis dan berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya.

Independency

The Company must maintain the independency of each unit and among employees within the unit to maintain professionalism in the management of the Company and the working relationships. To implement this principle, the Company should be managed independently so that all Company's organs would not dominate each other and would not be intervened by other parties.

The Company implements this principle by conveying information disclosure related to transactions involving conflict of interest in accordance with the Capital Market regulation. In addition, the Company appointed an independent party as Independent Commissioner and Independent Director to maintain the independency of the Company's management.

Fairness and Equality

The Company should always take into consideration the interests of shareholders and other stakeholders pursuant to the principle of fairness and equality. The Company's stakeholders should be treated fairly in accordance with the provisions of applicable laws and regulations. The Company implements this principle, among others, by treating employees fairly, without due regard to ethnicity, religion, and gender. An employee is assessed based on his/her performance and the assessment is carried out in a fair and objective manner.

The implementation of GCG as contained in the vision, mission, and strategy of the Company, is stated with the Company's values and code of conduct prepared to ensure compliance within all levels of the Company. This aims to avoid conflicts of interest and improper transactions with third parties. Therefore, the Company's risks are managed by a good controlling and monitoring system.

The quality of GCG implementation in the Company is assessed based on GCG guidelines and the effectiveness of GCG guidelines implementation to create values for shareholders without harming the interests of other stakeholders. Analysis of the review on GCG practice is required to assist investors to obtain a clear picture of the implemented corporate governance. A rating system with corporate governance score or index reflects that the Company is implementing GCG, of which the index represents comprehensive picture of the Company's GCG implementation.

The Company is committed to implement GCG principles as an effort to create business success in order to generate maximum benefits for the shareholders in an ethical and sustainable manner by taking into account the interests of other stakeholders.

Dasar Hukum

Penerapan GCG di MIC mengacu kepada beberapa ketentuan, peraturan, serta perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

- Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No.31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
- Undang-Undang Republik Indonesia No.15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.25 Tahun 2003
- Undang-Undang Republik Indonesia No.11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
- Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
- Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik
- Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik
- Peraturan OJK No.31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
- Peraturan OJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
- Surat Edaran OJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
- Pedoman Umum *Good Corporate Governance* dari Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

Legal Basis

GCG implementation in MIC refers to several applicable rules, laws and regulations, namely:

- *Law of the Republic of Indonesia No.40 of 2007 concerning Limited Liability Company*
- *Law of the Republic of Indonesia No.8 of 1995 concerning Capital Market*
- *Law of the Republic of Indonesia No.20 of 2001 on Amendment to Law of the Republic of Indonesia No.31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption*
- *Law of the Republic of Indonesia No.15 of 2002 on the Crime of Money Laundering as amended by Law of the Republic of Indonesia No.25 of 2003*
- *Law of the Republic of Indonesia No.11 of 2008 concerning Electronic Information and Transactions*
- *Law of the Republic of Indonesia No.14 of 2008 concerning Information Transparency*
- *Financial Services Authority Regulation No.8/POJK.04/2015 on Web Site of Issuers or Public Companies*
- *OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies*
- *OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies*
- *OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies*
- *OJK Regulation No.31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies*
- *OJK Regulation No.29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies*
- *OJK Circular Letter No.30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies*
- *General Guidelines of Good Corporate Governance from the National Committee on Governance Policy (KNKG).*

STRUKTUR TATA KELOLA GOVERNANCE STRUCTURE

Implementasi GCG yang terkandung dalam visi, misi dan strategi Perusahaan, dinyatakan dengan nilai-nilai Perusahaan serta kode etik yang disusun untuk memastikan adanya kepatuhan seluruh jajaran Perusahaan. Hal tersebut berguna untuk menghindari benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak ketiga yang tidak tepat. Oleh karena itu, risiko Perusahaan dikelola dengan sistem pengendalian dan monitoring yang baik.

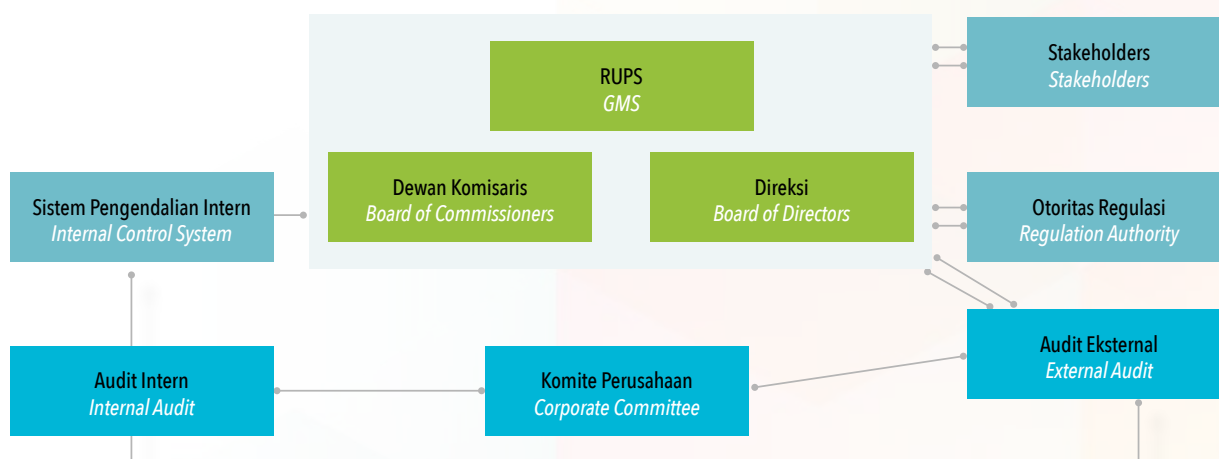
Kualitas penerapan GCG di Perusahaan diuji berdasarkan pedoman GCG dan efektivitas pelaksanaan pedoman GCG diterapkan untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham tanpa merugikan kepentingan para pemangku kepentingan lainnya. Analisis atas kajian mengenai praktik GCG diperlukan untuk membantu investor dalam memperoleh gambaran yang jelas mengenai tata kelola. Sistem pemeringkatan dengan skor atau indeks tata kelola Perusahaan mencerminkan bahwa Perusahaan menerapkan GCG yang dinilai berdasarkan indeks sehingga dapat merepresentasikan tingkat penerapan GCG yang komprehensif di Perusahaan.

MIC berkomitmen dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG yang merupakan bagian dari upaya untuk menciptakan keberhasilan usaha guna memberikan keuntungan yang optimal bagi pemegang saham secara etis dan berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya. Struktur Tata Kelola Perusahaan yang baik dibentuk berdasarkan regulasi yang tepat dalam membuat keputusan serta memastikan kesuksesan bisnis dan akuntabilitas Perusahaan, dengan alur bagan sebagai berikut:

The implementation of GCG as contained in the vision, mission, and strategy of the Company, is stated with the Company's values and code of conduct prepared to ensure compliance within all levels of the Company. This aims to avoid conflicts of interest and improper transactions with third parties. Therefore, the Company's risks are managed by a good controlling and monitoring system.

The quality of GCG implementation in the Company is assessed based on GCG guidelines and the effectiveness of GCG guidelines implementation to create values for shareholders without harming the interests of other stakeholders. Analysis of the review on GCG practice is required to assist investors to obtain a clear picture of the implemented corporate governance. A rating system with corporate governance score or index reflects that the Company is implementing GCG, of which the index represents comprehensive picture of the Company's GCG implementation.

MIC is committed to implement GCG principles as an effort to create business success in order to generate maximum benefits for the shareholders in an ethical and sustainable manner by taking into account the interests of other stakeholders. A Good Corporate Governance Structure is formulated based on appropriate regulation in decision-making and ensures the Company's business success and accountability, with the following flow chart:



Sosialisasi Kebijakan GCG

Pada tahun 2018, Perusahaan telah melakukan sosialisasi Tata Kelola Perusahaan dengan tujuan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai penerapan GCG di lingkungan Perusahaan, infrastruktur dan *softstructure* GCG, *Whistleblowing System*, serta Pencegahan Gratifikasi. Sosialisasi dilakukan melalui situs [web www.mic.co.id](http://www.mic.co.id), dan sosialisasi langsung kepada pegawai serta Unit Bisnis maupun kepada pemangku kepentingan. Dalam sosialisasi ini diberikan materi terkait kebijakan pengelolaan dan pengawasan di internal Perusahaan serta entitas grup usaha.

Socialization of GCG Policy

In 2018, the Company has carried out socialization of Corporate Governance with the aim of providing a deep understanding of GCG implementation within the Company's environment, GCG infrastructure and softstructure, Whistleblowing System, and Gratification Prevention. The socialization is done through the website www.mic.co.id, and direct socialization to employees and Business Units as well as to stakeholders. In this socialization, materials related to the management and supervision policy in the Company's internal and business group entities are presented.

Perusahaan menyediakan wadah untuk bertanya bagi seluruh insan Perusahaan apabila terdapat hal yang tidak dipahami. Karyawan dapat bertanya kepada atasan langsung atau kepada divisi terkait sebagai penanggung jawab implementasi GCG.

Self Assessment GCG 2018

Perusahaan memiliki komitmen untuk selalu menerapkan standar GCG dengan selalu berusaha menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, melalui berbagai usaha perbaikan dan peningkatan, serta merujuk pada standar minimal maupun rekomendasi yang harus dipenuhi. Penilaian penerapan GCG secara konsisten dilakukan setiap tahun untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Penilaian yang dilakukan oleh Perusahaan menggunakan berbagai acuan standar praktik terbaik (*best practices*) yang berlaku.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang memiliki fungsi dan kemandirian dalam mengelola Perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Peraturan Perusahaan Penanaman Modal. RUPS yang dilaksanakan oleh MIC, terdiri dari:

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan untuk menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan perhitungan tahunan serta untuk mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran MIC (RKAPB).

RUPS Lainnya yang selanjutnya dalam Anggaran Dasar disebut RUPS Luar Biasa yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Pemegang Saham

Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pemegang Saham Perusahaan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham Publik. Pemegang Saham Pengendali setiap saat wajib memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan.

Komposisi Pemegang Saham MIC per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
PT Buana Graha Utama	268.833.618	44,81%
Sukarto Bujung	52.382.600	8,73%
Anthony Honoris	702.300	0,12%
Thomas Surjadi Linggodigdo	10	0,00%
Masyarakat/Publik	273.504.472	45,58%
Modal Saham yang Diperoleh Kembali (<i>Treasury Stock</i>)	4.577.000	0,76%

The Company provides a media to inquire for all Company's employees should there are any incomprehension. Employees may ask his/her direct superordinate or to related division in charge in GCG implementation.

2018 GCG Self Assessment

The Company is committed to continually apply GCG standards by always striving to implement Good Corporate Governance practices through various improvement and enhancement efforts, as well as referring to minimum standards and recommendations to be met. GCG assessment is consistently undertaken every year to determine the adequacy of GCG implementation within the Company. Assessment made by the Company used various applicable best practice standard standards.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ that has function and independency in managing the Company in a professional, efficient, and effective manner. GMS has the authority not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits as prescribed in the Law and/or Regulation of Investment Company. GMS that is performed by MIC, consisting of:

Annual GMS

Annual GMS to approve the Annual Report and certify the annual calculation as well as to ratify the MIC's Work Plan and Budget (RKAPB).

Other GMS, hereinafter in the Articles of Association called the Extraordinary GMS, i.e. GMS that is held at any time based on the need for the Company's interests.

Shareholders

Shareholders as capital owners have rights and responsibilities in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association. The Company's Shareholders consist of Major/Controlling Shareholders and Public Shareholders. The Controlling Shareholder shall at all times comply with the fit and proper test requirements.

The composition of MIC Shareholders as of December 31, 2018 is as follows:

Pemegang Saham Utama/Pengendali

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah PT Buana Graha Utama (BGU) yang memiliki saham Perusahaan sebesar 44,81%.

Informasi kepada Pemegang Saham

MIC telah menyediakan informasi kepada Pemegang Saham untuk menggunakan haknya, antara lain:

- RUPS, di mana Pemegang Saham dapat berkomunikasi dengan Manajemen dalam hal informasi mengenai Perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan;
- Website Perusahaan www.mic.co.id yang menyampaikan informasi terbaru dan relevan berbagai laporan dan publikasi mengenai MIC kepada Pemegang Saham;
- Laporan Tahunan yang menyampaikan informasi mengenai kinerja dan kondisi keuangan Perusahaan;
- Media komunikasi lainnya, yaitu *video conference*, *internal meeting* dan kunjungan.

Wewenang RUPS

Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan Perusahaan. Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, RUPS atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan.

Pelaksanaan RUPS

Dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang sesuai dengan UU No.40 Tahun 2007 (Akta Notaris No.158 tanggal 15 Agustus 2008), ditetapkan bahwa pelaksanaan RUPS sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun, paling lambat dalam bulan Juni, atau sesuai kesepakatan jika dibutuhkan. Dalam pelaksanaannya, RUPS telah dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali selama tahun 2018 yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 22 Mei 2018, bertempat di Jakarta 1 Ballroom Lantai 3, Novotel Hotel Gajah Mada, Jl. Gajah Mada No.188, Jakarta Barat.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan melakukan 1 (Satu) kali RUPS Tahunan, yang dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2018, bertempat di Jakarta 1 Ballroom Lantai 3, Novotel Hotel Gajah Mada, Jl. Gajah Mada No.188, Jakarta Barat.

Adapun hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2018 beserta pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan 2017 termasuk didalamnya persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan Laporan Tugas Pengawasan

Major/Controlling Shareholders

Shareholders are individuals or legal entities that legally own shares of the Company. The Company's Major/Controlling Shareholder is PT Buana Graha Utama (BGU), which owns 44.81% of the Company's shares.

Information to Shareholders

MIC has provided information to Shareholders to exercise its rights, including:

- GMS, in which Shareholders may communicate with the Management in respect of information regarding the Company as a basis for decision making;
- Company's website www.mic.co.id conveying updated and relevant information on various reports and publications on MIC to Shareholders;
- Annual Reports conveying information on the Company's financial performance and condition;
- Other communication media, namely video conference, internal meeting and visit.

GMS Authorities

The GMS has the authorities on, among others, appointing and dismissing members of Board of Commissioners and Board of Directors as well as evaluation of the Board performance, approving amendments to the Articles of Association, approving annual reports, determining remuneration form and amount for Board of Commissioners and Board of Directors, and making decisions related to corporate actions or to other strategic decisions proposed by Board of Directors. The resolutions taken in the GMS are based on the Company's interests. Without disregarding the respected power and authorities owned by the GMS, GMS or shareholders cannot intervene in the duties, functions and authorities performed by Board of Commissioners and Board of Directors in engaging their rights and responsibilities according to the Articles of Association and to the legislation. The GMS' resolutions are made in a fair and transparent manner.

GMS Implementation

According to the Company's Articles of Association that pursuant to the Law No.40 Year 2007 (Notarial Deed No.158 dated August 15, 2008), it is stipulated that GMS should be held at least once a year, no later than June, or based on mutual agreement if necessary. The Company has held 1 (one) GMS in 2018, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on May 22, 2018 at Jakarta 1 Ballroom, 3rd floor, Novotel Hotel Gajah Mada, Jl. Gajah Mada No. 188, West Jakarta.

Resolutions of 2018 General Meeting of Shareholders

In 2018, the Company held 1 (one) Annual GMS on May 22, 2018 at Jakarta 1 Ballroom, 3rd floor, Novotel Hotel Gajah Mada, Jl. Gajah Mada No. 188, West Jakarta.

Resolutions of May 22, 2018 Annual GMS along with the implementation are as follows:

- Approved and ratified the 2017 Annual Report, including the approval and ratification of the Company's Financial Statements ended on December 31, 2017 and the Board of Commissioners Supervisory Report, thus in accordance

Dewan Komisaris, dengan demikian sesuai ketentuan Pasal 11 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

2. Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2017 Perseroan, sebagai berikut:
 - a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp10,- setiap saham yang akan dibayarkan atas 600.000.000 lembar saham atau seluruhnya Rp6.000.000.000 atau kurang lebih sebesar 9,01% dari seluruh laba bersih tahun buku 2017.
 - b. Sisanya sebesar Rp60.627.067.011 dibukukan sebagai laba ditahan dan selanjutnya memberikan kekuasaan dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan penggunaan keuntungan tersebut, termasuk mengatur tata cara pembagian dividen kepada para pemegang saham.
3. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengaudit perhitungan tahunan Perseroan tahun buku 2018 serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukkannya.
4. Menyetujui penentuan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan dan selanjutnya memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.
5. Tidak terdapat perubahan susunan pengurus Perseroan. Pemimpin Rapat menginformasikan bahwa susunan pengurus Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Alka Tranggana, SH
Komisaris	: Drs. Budi Setyawan, MM
Komisaris Independen	: H.I. Syafei

Direksi

Direktur Utama	: Anthony Honoris
Direktur Independen	: Budiman Gitaloka
Direktur Independen	: Hendro Wibowo

Susunan pengurus Perseroan tersebut dibentuk dan efektif pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2017 dan masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi akan berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019 yang diselenggarakan pada tahun 2020. Sampai saat ini tidak terdapat perubahan susunan pengurus yang akan mengurus dan mengawasi jalannya Perseroan dalam periode kepengurusan Perseroan tersebut.

with Article 11 paragraph 5 of the Company's Articles of Association, fully released and discharged (acquit et de charge) members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for all actions of management and supervision that have been made as long as those actions are reflected in the Company's Financial Statements ended on December 31, 2017.

2. *Approved the use of the Company's net profit of financial year 2017, as follows:*
 - a. *Distribution of cash dividends amounting to Rp10 per share to be paid for 600,000,000 shares or a total of Rp6,000,000,000 or approximately 9.01% of the total net income of the financial year 2017.*
 - b. *The remaining Rp 60,627,067,011 was recorded as retained earnings and afterward granted the power and authority to the Company's Board of Directors to undertake necessary actions concerning the use of the income, including to regulate procedures of dividend payment to shareholders.*
3. *Approved the granting of authority to the Company's Board of Directors under recommendation from the Audit Committee to appoint Independent Public Accountant, that is registered in the Financial Services Authority, to audit the Company's Annual Financial Statements of financial year 2018, and then granted authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium of the Independent Public Accountant as well as other terms of appointment.*
4. *Approved the determination of remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and then granted the authority to Board of Commissioners to determine the remuneration of members of Board of Commissioners and Board of Directors.*
5. *There were no changes in the Company's Board composition. Chairman of the Meeting informed that current composition of the Company's Board is as follows:*

Board of Commissioners

President Commissioner	: Alka Tranggana, SH
Commissioner	: Drs. Budi Setyawan, MM
Independent Commissioner	: H.I. Syafei

Board of Directors

President Director	: Anthony Honoris
Independent Director	: Budiman Gitaloka
Independent Director	: Hendro Wibowo

The composition of the Company's Board was formed and effective at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2017 and the tenure of the Board of Commissioners and the Board of Directors will expire at the closing of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders held in 2020. Until now there has been no change in the composition of the board that will manage and supervise the course of the Company during the management period.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2018

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak menggelar kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Tindak Lanjut Hasil RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2018

Sebagai forum tertinggi yang berfungsi mengambil keputusan terkait kepentingan pemegang saham/pemilik modal, hasil keputusan RUPS menjadi mandat yang harus dilaksanakan oleh Manajemen Perseroan. Belum terlaksananya sebuah hasil keputusan RUPS akan menjadi bagian dari pertanggungjawaban Manajemen terhadap pemegang saham terkait pengelolaan Perseroan.

Di tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan 1 (Satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 22 Mei 2018 dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perseroan adalah sebagai berikut:

RUPS Tahunan Tanggal 22 Mei 2018

Annual GMS on May 22, 2018

Resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2018

In 2018, the Company did not hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Follow-up on Resolutions of Annual GMS and Extraordinary GMS in 2018

As the highest forum that functions to make decisions related to the interests of shareholders/capital owners, GMS resolutions act as mandates that must be carried out by the Company's Management. The unrealized implementation of a GMS resolution will be part of Management's accountability to shareholders regarding the management of the Company.

In 2018, the Company held 1 (One) Annual GMS on May 22, 2018 and the follow-up by the Company's Management is as follows:

Hasil Keputusan Resolution	Sudah/Belum Terlaksana Has/has not been implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen Follow-up by Management
<p>Agenda 1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan 2017 termasuk didalamnya persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. <i>1st Agenda</i> Approval and ratification of the 2017 Annual Report includes approval and ratification of the Company's Financial Statements ended on December 31, 2017 and the Board of Commissioners Supervisory Report as well as fully released and discharged (<i>acquitt et de charge</i>) members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</p>	V	Sudah dijalankan Has been implemented
<p>Agenda 2. Penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2017. <i>2nd Agenda</i> Determination of the use of net profit of financial year 2017.</p>	V	Sudah dijalankan Has been implemented
<p>Agenda 3. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit perhitungan tahunan Perseroan tahun buku 2018 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. <i>3rd Agenda</i> Appointment of Independent Public Accountant to audit the Company's annual financial statements for financial year 2018 and granting of authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium of the Independent Public Accountant as well as other terms of appointment.</p>	V	Sudah dijalankan Has been implemented
<p>Agenda 4. Penentuan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. <i>4th Agenda</i> Determination of remuneration of members of Board of Commissioners and members of Board of Directors of the Company and granting of authority to Board of Commissioners to determine remuneration for members of Board of Commissioners and members of Board of Directors.</p>	V	Sudah dijalankan Has been implemented
<p>Agenda 5. Tidak terdapat perubahan susunan Pengurus Perseroan. <i>5th Agenda</i> There were no changes in the composition of Board of Directors</p>	V	Sudah dijalankan Has been implemented

v = sudah terlaksana | x = belum terlaksana/v = has been implemented/x = has not been implemented

DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat berdasarkan aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku, serta keputusan Rapat Umum Pemegang saham, selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah melakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

1. Mengadakan rapat dalam memantau kinerja MIC selama periodik triwulan dan semesteran yang dibantu oleh Komite Audit.
2. Memberikan rekomendasi kepada Pendiri atas usulan Direksi MIC untuk merubah arahan investasi.
3. Menunjuk Auditor dan Aktuaris dalam penyelesaian laporan keuangan dan laporan aktuaris MIC periodik per 31 Desember 2018.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada *Board Manual* Perusahaan. Pedoman tersebut senantiasa dievaluasi dan dimutakhirkan secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

Dasar Hukum Pengangkatan Dewan Komisaris:

- Undang Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Multi Indocitra Tbk No.43 tanggal 22 Mei 2015

Fungsi, Tugas, dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah Organ MIC yang bertanggung jawab dan berwenang melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai MIC maupun usaha MIC dan memberikan nasihat kepada Direksi. Termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RKAPB, ketentuan Peraturan Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sementara itu, dalam menjalankan tugas dan fungsinya Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat secara periodik dan rapat bersama Direksi.

Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah:

Tugas

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi melalui rapat-rapat rutin sepanjang tahun 2018.
- Melakukan pengawasan atas praktik tata kelola yang baik, antara lain *review* atas laporan keuangan termasuk laporan keuangan publikasi triwulanan sepanjang tahun 2018 serta pengawasan atas tindaklanjut dari temuan audit intern, audit ekstern dan sebagai pengawas penyampaian laporan keuangan tahun 2018.
- Memberikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengawasan pada Rapat Umum Pemegang Saham.
- Memberikan nasehat kepada Direksi mengenai pengurusan MIC termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan rencana kerja MIC.

BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervisory and advisory duties based on the applicable laws and regulations, as well as the resolution of General Meeting of Shareholders, during 2018, the Board of Commissioners has performed the following activities:

1. *Held meetings to monitor the performance of MIC quarterly and semiannually assisted by the Audit Committee.*
2. *Provided recommendations to the Founders in regard with the Board of Directors' proposal to change the investment direction.*
3. *Appointed Auditors and Actuaries in the completion of MIC's financial statements and periodic actuarial report per December 31, 2018.*

In performing its supervisory and advisory functions to Board of Directors, Board of Commissioners shall refer to the Company's Board Manual. These guidelines are constantly evaluated and updated periodically to be aligned with changes to applicable legislation and tailored to the needs of the Company.

Board of Commissioners Legal Basis of Appointment:

- *Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Company*
- *The Company's Articles of Association as stated in the Deed of Meeting Decision of Limited Liability Company PT Multi Indocitra Tbk No.43 dated May 22, 2015*

Board of Commissioners Functions, Duties, and Authorities

The Board of Commissioners is MIC's organ with the responsibility and authority to supervise the management's policies, the course of the management in general, either related to MIC or the business of MIC, and provide advises to the Board of Directors. Including supervision on the implementation of RKAPB, the provisions of the Company's Regulation and the General Meeting of Shareholders Resolutions, as well as the applicable laws and regulations.

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners holds periodic meetings and joint meetings with the Board of Directors.

Duties and responsibilities of Board of Directors are:

Duties

- *To supervise the management's policies and the course of the management carried out by the Board of Directors through regular meetings throughout 2018.*
- *To supervise the practice of good corporate governance, inter alia review on the financial statements including the quarterly published financial statements throughout 2018, to supervise the follow-up on findings of internal and external audit, as well as to supervise the submission of 2018 financial statements.*
- *To report the accountability of its supervisory duties at the General Meeting of Shareholders.*
- *To provide advices to the Board of Directors regarding the management of MIC, including monitoring on the implementation of MIC's work plan.*

Wewenang

- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan MIC, dan dilaksanakan bersamaan dengan rapat Dewan Komisaris selama tahun 2018.
- Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dibawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
- Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- Membentuk Komite Audit, dan komite-komite lain, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan MIC.
- Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/ keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Kriteria dan Prosedur Pengangkatan serta Pemberhentian Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS memiliki kewenangan penuh dalam mengatur komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. Dalam satu periode masa jabatan Dewan Komisaris, paling lama lima tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir satu periode masa jabatan, tanpa mengurangi hak Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan independen. Calon anggota Dewan Komisaris diputuskan sesuai dengan kebutuhan serta memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - » Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
 - » Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - » Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

Authority

- To inquire explanation from the Board of Directors and/or other officials on all issues related to MIC's management, and executed in conjunction with the Board of Commissioners' meetings throughout 2018.
- To acknowledge all policies and actions that have been and will be taken by the Board of Directors
- To request the Board of Directors and/or other officials under Board of Directors with the consent of Board of Directors to attend the Board of Commissioners meetings.
- To temporarily discharge members of Board of Directors in accordance with the provisions of Articles of Association.
- To establish Audit Committee, and other committees, if considered necessary by taking into account the capability of MIC.
- To carry out other supervisory authority as long as within the laws and regulations, Articles of Association, and/or Resolutions of the General Meeting of Shareholders.

Criteria and Procedures for Appointment and Dismissal of Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS has full authority to regulate the composition and number of members of Board of Commissioners. The Board of Commissioners is appointed for a certain tenure and may be re-appointed. A period of tenure of Board of Commissioners is no later than five years or until the closing of the Annual GMS at the end of one tenure, without prejudice to the right of Shareholders to temporarily dismiss members of Board of Commissioners in office.

The appointment and dismissal of members of Board of Commissioners shall be determined by the GMS with due regard to the Company's vision, mission and strategic plan to enable effective, prompt, accurate, and independent decision-making. Prospective members of Board of Commissioners shall be decided in accordance with the needs and fulfill the requirements at the time appointed and during the service, among others:

1. Having good character, morals and integrity.
2. Proficient in performing legal actions.
3. Within 5 (five) years before appointment and during the service:
 - a. Never declared bankrupt.
 - b. Never been a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
 - c. Never been punished for committing criminal acts that are detrimental to state finances and/or related to the financial sector.
 - d. Never been a member of Board of Commissioners that was during his/her tenure:
 - » Ever failed to hold an annual GMS.
 - » Accountability as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners has ever not been accepted by the GMS or has ever not given accountability as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners to the GMS.
 - » Ever caused a company obtaining license, approval or registration from OJK to fail from fulfilling the obligation to submit annual report and/or financial statements to OJK.

- e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
- f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

- e. *Having a commitment to comply with laws and regulations.*
- f. *Having knowledge and/or expertise in the field required by the Company.*

Independensi Keanggotaan Dewan Komisaris

Menurut Pasal 120 ayat (1) UU No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan dapat mengatur adanya 1 (satu) orang atau lebih Komisaris Independen.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan bertindak secara independen dan bebas intervensi dari pihak manapun. Perusahaan juga memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen yaitu H.I Syafei. Beliau tidak memiliki hubungan usaha, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan saham dengan Perusahaan dalam jangka waktu maksimal 2 tahun sebelum pengangkatannya, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan Pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Dalam suatu Perusahaan, Dewan Komisaris diharapkan menjadi penyeimbang terhadap keputusan yang dibuat oleh pemegang saham mayoritas untuk mewakili pemegang saham minoritas. Ini dimaksudkan agar kepentingan pemegang saham minoritas tidak terabaikan.

Ketentuan Jabatan Dewan Komisaris

- Komposisi Dewan Komisaris harus efektif sehingga memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan efektif, tepat, cepat dan independen.
- Anggota Dewan Komisaris merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kepentingan MIC dan tidak bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan.
- Sesama anggota Dewan Komisaris dan sesama anggota Direksi serta antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak boleh ada hubungan darah keluarga.
- Masa Jabatan
 - a. Anggota Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan selama 3 (Tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan Tahun Buku 2016 yang diselenggarakan pada tanggal 16 Mei 2017 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan Tahun Buku 2019 yang diselenggarakan pada tahun 2020 dan dapat diangkat kembali. Jika sebelum masa jabatan Dewan Komisaris berakhir terdapat penggantian anggota Dewan Komisaris, maka anggota Dewan Komisaris baru tersebut mempunyai jabatan selama sisa masa jabatan Dewan Komisaris yang digantikannya.
 - b. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila masa jabatannya berakhir, mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan Perundang-undangan, meninggal dunia atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Sistem Remunerasi
Remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham termasuk pemberian

Board of Commissioners Independency

According to Article 120 paragraph (1) of Law No.40 year 2007 regarding Limited Liability Company, the Company's Articles of Association can regulate 1 (one) or more Independent Commissioner.

All members of Board of Commissioners act independently without interference from any party. The Company also has 1 (one) Independent Commissioner, i.e. H.I Syafei. He does not have business, financial, management, and share ownership relationship with the Company in maximum 2 years prior to his appointment; neither affiliation and family relationship with other members of Board of Directors and members of Board of Commissioners or with Shareholders, or other relationship with the Company that may affect his ability to act independently.

In the Company, the Board of Commissioner is expected to be a balancer for the decisions made by majority shareholders to represent minority shareholders, so that the interests of minority shareholders will not be neglected.

Terms of Board of Commissioners Position

- *The composition of Board of Commissioners must be effective to enable effective, accurate, prompt, and independent decision-making.*
- *Member of Board of Commissioners holds concurrent position that may give rise to a conflict of interest either directly or indirectly with the interests of MIC and do not against the laws and regulations.*
- *Among fellow members of Board of Commissioners and among fellow members of Board of Directors as well as between members of Board of Commissioners and members of Board of Directors should not have family relationships.*
- *Tenure*
 - a. *Members of Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders for a term of 3 (three) years from the closing of the Company's Annual GMS for Financial Year 2016 held on May 16, 2017 until the closing of the Company's Annual GMS for Financial Year 2019 held in 2020 and may be reappointed. In the case of a member being replaced before the end of his/her tenure, the new member of the Board of Commissioners has the remaining tenure of the member of Board of Commissioners that has been replaced.*
 - b. *The position as member of Board of Commissioners ends when the tenure expires or due to resignation, no longer meets the requirements of laws and regulations, passed away or being dismissed by the Resolution of General Meeting of Shareholders.*
- *Remuneration System*
Remuneration for members of Board of Commissioners is determined by the General Meeting of Shareholders,

uang jasa dan tunjangan purna jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- Dalam hal terjadi kekosongan jabatan Dewan Komisaris, maka pengisian jabatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar MIC.
- Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan untuk sementara oleh Rapat Umum Pemegang Saham jika melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya, atau terdapat alasan yang kuat.

Komposisi Dewan Komisaris

Jabatan Dewan Komisaris Perusahaan diemban oleh individu-individu profesional yang berpengalaman dan memiliki dedikasi tinggi dalam mengawasi kinerja Perusahaan. Dewan Komisaris Perusahaan terpilih secara transparan dan akuntabel sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Mei 2017.

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan saat ini adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Akta Penunjukan Deed of Appointment
Alka Tranggana	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Notaris No.55 tanggal 29 Mei 2012 Notary Deed No.55 dated May 29, 2012
Budi Setyawan	Komisaris Commissioner	Akta Notaris No.55 tanggal 29 Mei 2012 Notary Deed No.55 dated May 29, 2012
H.I. Syafei	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris No.99 tanggal 23 Mei 2008 Notary Deed No.99 dated May 23, 2008

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa jabatan Dewan Komisaris ditetapkan 3 (Tiga) tahun dan dapat diangkat kembali. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan menyebutkan alasannya atau dengan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh Pemegang Saham demi kepentingan dan tujuan MIC. Masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Tenure	
		Mulai Starting	Berakhir Ending
Komisaris Utama President Commissioner	Alka Tranggana	2012	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun Buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020 dan dapat diangkat kembali. Until the closing of 2019 AGMS that will be held in 2020 and may be reappointed.
Komisaris Commissioner	Budi Setyawan	2012	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun Buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020 dan dapat diangkat kembali. Until the closing of 2019 AGMS that will be held in 2020 and may be reappointed.
Komisaris Independen Independent Commissioner	H.I. Syafei	2008	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun Buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020 dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Until the closing of 2019 AGMS that will be held in 2020 and may be reappointed for 1 (one) term.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

RUPS telah menyerahkan kewenangan penentuan remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk ditindaklanjuti berdasarkan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan struktur remunerasi yang disepakati. Struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari gaji, tunjangan, honorarium dan tantiem.

including honorarium and post-employment allowances in accordance with the applicable regulations.

- In case of vacancy in the Board of Commissioners, the position is filled in accordance with the provisions of MIC's Articles of Association.
- Members of Board of Commissioners may be temporarily discharged by the General Meeting of Shareholders if performing actions that are against the Articles of Association or dereliction of duties, or due to other solid reasons.

Board of Commissioners Composition

The Board of Commissioners position is served by professional individuals that have experiences and high dedication in supervising the Company's performance. The Board of Commissioners was elected in a transparent and accountable manner pursuant to the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders pada tanggal 16 Mei 2017.

Current composition of Board of Commissioners is as follows:

Board of Commissioners Tenure

The tenure of Board of Commissioners is 3 (three) years and may be reappointed. Board of Commissioners may be dismissed at any time by Resolution of the General Meeting of Shareholders, by explaining the reasons or other reasons that are considered appropriate by the Shareholders for the sake of MIC's interests and objectives. The tenure of each member of Board of Directors are as the table below:

Procedure to Determine Board of Commissioners Remuneration

GMS has granted the authority to determine the remuneration to the Board of Commissioners, to be followed-up based on the performance of each member of Board of Commissioner and Board of Directors based on agreed remuneration structure. The remuneration structure of Board of Commissioners includes salary, allowances, honorarium, and tantiem.

Bagan Prosedur Penetapan Remunerasi Komisaris dan Direksi

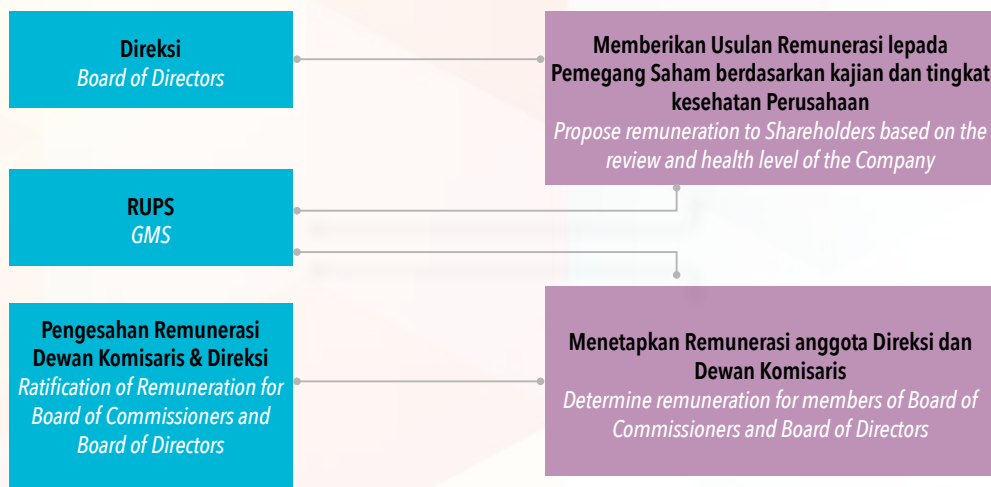


Chart of Procedure to Determine Commissioner and Director Remuneration

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Komponen remunerasi Dewan Komisaris terdiri atas honorarium, tunjangan (hari raya keagamaan, pakaian, komunikasi, transportasi), fasilitas (kendaraan dinas, kesehatan, perkumpulan profesi, perjalanan dinas dan bantuan hukum), tantiem serta santunan purna jabatan (Asuransi Purna Jabatan dan Asuransi Dana Pensiun).

Structure of Board of Commissioners Remuneration

The component of Board of Commissioners remuneration consists of honorarium, allowances (religious holiday, clothing, communication, transportation), facilities (official vehicles, health, professional association, official travel and legal assistance), tantiem and post-employment benefits (Post-Employment Insurance, and Pension Fund Insurance).

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2018 dan 2017 yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak berjumlah sebesar Rp12,067 miliar dan Rp11,290 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Jumlah tersebut meliputi elemen Honorarium, tunjangan-tunjangan, dan tantiem untuk semua Dewan Komisaris Induk Perusahaan dan Entitas Anak.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

Determination of total remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors in 2018 and 2017 that were given to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and Subsidiaries amounted to Rp12.067 billion and Rp11.290 billion respectively for the years ended December 31, 2018 and 2017. The amount includes Honorarium, allowances and bonus for all Board of Commissioners of the Company and Subsidiaries.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mendapat sejumlah remunerasi dan fasilitas lainnya. Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan.

Board of Commissioners Remuneration Policy

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners receives a number of remuneration and other facilities. The remuneration and other facilities for Board of Commissioners refer to Shareholders' decision as stipulated in the General Meeting of Shareholders with due regard to the results of analysis conducted by the Company.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulannya, dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Ketua Dewan Komisaris. Dalam hal Ketua Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, maka Ketua Dewan Komisaris menunjuk seorang anggota Dewan Komisaris untuk memimpin rapat tersebut. Dalam hal tidak ada penunjukan, maka anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris bertindak sebagai pimpinan rapat.

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners shall hold meeting at least 1 (one) time every month, and Board of Commissioners may invite Board of Directors. Board of Commissioners meeting is led by the President Commissioner. In the case of the President Commissioner is absent or unavailable, the President Commissioner assign a member of Board of Commissioners to lead the meeting. In the absence of designation, then the most long-serving member of Board of Commissioners shall act as chairman of the meeting.

Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau permintaan Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Dalam setiap rapat Dewan

Board of Commissioners may hold meetings at any time on request from 1 (one) or several members of Board of Commissioners or Board of Directors, by explaining the issues to be discussed. In each Board of Commissioners meeting,

Komisaris dibuatkan risalah rapat oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan ditandatangani oleh pimpinan rapat serta seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat. Risalah rapat berisi hal-hal yang dibicarakan dan hal-hal yang diputuskan. Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 (Enam) kali pertemuan dengan rata-rata frekuensi kehadiran 83,33%.

minutes of meeting will be made by the Secretary of Board of Commissioners and signed by the meeting chairman and all members of Board of Commissioners who attend the meeting. The minutes of meeting include issues that have been discussed and decided. During 2018, Board of Commissioners has held 6 (six) meetings with an average frequency of attendance of 83.33%.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Alka Trangguna	Komisaris Utama President Commissioner	6 kali/times	6 kali/times	100%
Budi Setyawan	Komisaris Commissioner	6 kali/times	3 kali/times	50%
H.I. Syafei	Komisaris Independen Independent Commissioner	6 kali/times	6 kali/times	100%

Dewan Komisaris juga mengadakan rapat dengan komite-komite pendukung kegiatan Dewan Komisaris. Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat dengan Komite Audit sebanyak 6 (Enam) kali pertemuan .

Board of Commissioners also shall holds meetings with the supporting committees of Board of Commissioners. During 2018, Board of Commissioners has held 6 (six) meetings with the Audit Committee.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 6 (Enam) kali pertemuan. Topik yang dibahas dalam pertemuan tersebut antara lain hasil kinerja MIC, Pengembangan Usaha dan berbagai permasalahan yang lain. Rincian kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting

Throughout 2018, Board of Commissioners and Board of Directors has held 6 (six) joint meetings. Topics covered in the meetings among others were the performance of MIC, business development, and various other issues. Details of attendance are as follows:

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1.	Januari 2018 January 2018	Rencana Kerja dan Budget Tahun 2018 2018 Work Plan and Budget	Dewan Komisaris/Board of Commissioners Komite Audit/Audit Committee Direksi MIC/Board of Directors of MIC Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary Accounting Manager
2.	April 2018 April 2018	Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018 dan pembahasan materi untuk Public Expose Plan for the General Meeting of Shareholders for Financial Year 2018 and discussion on materials for Public Expose	Dewan Komisaris/Board of Commissioners Komite Audit/Audit Committee Direksi MIC/Board of Directors of MIC Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary Accounting Manager
3.	Juli 2018 July 2018	Evaluasi Kinerja dan Pengembangan Bisnis Perseroan, seperti akuisisi, pembentukan entitas anak baru, tambahan muatan brand produ baru (Kaila, Feira White dan Mattel), online business, retail baby shop, e-commerce business dan lain sebagainya The Company's performance evaluation and business development, such as acquisition, establishment of new subsidiaries, additional capacity of new brand products (Kaila, Feira White, and Mattel), online business, baby shop retail, e-commerce business, etc	Dewan Komisaris/Board of Commissioners Komite Audit/Audit Committee Direksi MIC/Board of Directors of MIC Direksi Entitas Anak Perseroan Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary Accounting Manager Marketing Manager Online Business Merchandising Manager Retail Baby Shop Manager
4.	Agustus 2018 August 2018	Evaluasi dan Pembahasan atas Penilaian Kinerja Perseroan dan Entitas Anak dalam Semester I Tahun 2018 Evaluation and Discussion on Performance Appraisal of the Company and Subsidiaries for the First Semester of 2018	Dewan Komisaris/Board of Commissioners Komite Audit/Audit Committee Direksi MIC/Board of Directors of MIC Direksi Entitas Anak Perseroan/Board of Directors of Subsidiary Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary Accounting Manager
5.	Oktober 2018 October 2018	Evaluasi dan Pembahasan atas Penilaian Kinerja Perseroan dalam Kuartal III Tahun 2018 dan Rencana Pencapaian Target sampai dengan akhir tahun 2018 serta Rencana Akuisisi Bisnis Baru yang bergerak dalam bidang food services Evaluation and Discussion on Performance Evaluation of the Company for the Third Quarter of 2018 and the Target Achievement Plan by the end of 2018 as well as the Acquisition Plan of New Businesses engaged in food services	Dewan Komisaris/Board of Commissioners Komite Audit/Audit Committee Direksi MIC/Board of Directors of MIC Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary Accounting Manager Direksi Entitas Anak Perseroan/Board of Directors of Subsidiary

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
6.	Desember 2018 December 2018	Pembahasan dan <i>review best estimated</i> laba rugi komprehensif sampai dengan 31 Desember 2018 dan juga pembahasan atas Rencana Kerja dan Anggaran MIC (RKAPB) untuk tahun 2019, <i>review performance</i> entitas anak selama tahun 2018, serta pembahasan isi Penjanjian Jual Beli dan Pemindahan Hak atas Saham, terkait untuk mengakuisisi 51% kepemilikan saham dalam PT Nusapangan Sukses Makmur (NSM) <i>Discussion and review on the best estimated comprehensive income until December 31, 2018, also discussion on MIC Work Plan and Budget (RKAPB) for 2019, review on Subsidiaries' performance in 2018, and discussion on the contents of Sale and Purchase and Transfer of Rights on Shares Agreement, related to the acquisition of 51% shares of PT Nusapangan Sukses Makmur (NSM)</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i> Komite Audit/ <i>Audit Committee</i> Direksi MIC/ <i>Board of Directors of MIC</i> Sekretaris Perusahaan/ <i>Corporate Secretary</i> Accounting Manager Direksi Entitas Anak Perseroan/ <i>Board of Directors of Subsidiary</i>

Program Pengembangan Dewan Komisaris

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris mengikuti berbagai program pelatihan, konferensi, seminar atau workshop, yang disajikan sebagai berikut:

Board of Commissioners Development Program

In 2018, the Board of Commissioners participated in various training programs, conferences, seminars or workshops as follows:

Program Yang Dihadiri Dewan Komisaris Tahun 2018 Program Attended by Board of Commissioners in 2018					
Nama Name	Jabatan Position	Waktu Date	Jenis Kegiatan Type of Activity	Nama Kegiatan Name of Activity	Penyelenggara Organizer
Alka Tranggana*	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	N/A	N/A	N/A	N/A
Budi Setyawan*	Komisaris <i>Commissioner</i>	N/A	N/A	N/A	N/A
H.I. Syafei	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	22 Februari 2018 <i>February 22, 2018</i>	Diskusi Panel <i>Panel Discussion</i>	Empowering Audit Committee: As the Ultimate Guardian of Investors Interests and Corporate Accountability	iKAI

* Perusahaan tidak memiliki program khusus pengembangan bagi Dewan Komisaris. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap melakukan pengembangan diri secara mandiri dengan mengikuti berbagai pelatihan maupun seminar sesuai bidangnya masing-masing.

* The Company did not have special development program for Board of Commissioners. However, the Board of Commissioners continues to develop themselves independently by participating in various trainings and seminars according to their respective fields.

Rekomendasi Dewan Komisaris Selama 2018

Target kami pada tahun 2018 adalah mengikuti *Roadmap GCG* atau *Peta Arah Tata Kelola Perusahaan Indonesia* yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan sebaik-baiknya. Perusahaan juga telah melakukan pengantaran dan pengelolaan pelaporan atas pelanggaran yang merugikan atau *whistleblowing system* (WBS) secara efektif.

Board of Commissioners Recommendations in 2018

Our target in 2018 was to follow the *GCG Roadmap* or the *Indonesian Corporate Governance Direction Map* issued by the *Financial Services Authority (OJK)* as well as possible. The Company has also arranged and managed reporting of harmful violations or *whistleblowing system (WBS)* effectively.

Dengan hadirnya para pemain baru yang menjadikan kondisi persaingan usaha semakin kompetitif, ditunjang dengan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat serta kesadaran konsumen akan produk yang berkualitas dan tingkat kelahiran bayi yang cukup besar di Indonesia, kami lebih optimis dan yakin untuk memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan di masa mendatang.

With the rising of new players that led to an increasingly fierce business competition, supported by an increase in income and social welfare of the people as well as customer awareness on product quality and the high birth rate in Indonesia, we become more optimistic and confident to be able to give added value to the shareholders and stakeholders in the future.

Kami optimis untuk tetap menjadi yang terdepan dalam industri perdagangan barang-barang konsumsi peralatan bayi, terutama di luar pulau Jawa yang masih menjadi pasar potensial bagi produk kami. Faktor kebutuhan konsumen yang semakin meningkat dengan standar kehidupan yang semakin baik pun menjadi landasan kami untuk percaya diri menghadapi tantangan di masa depan. Dengan filosofi 3S (*Study, Safety & Satisfaction*) yang selalu kami terapkan dalam proses pembuatan produk, dan kami juga yakin dengan rangkaian produk kami dimana semakin mampu untuk memenuhi kebutuhan pasar di Indonesia.

We are optimistic to stay as the leader in the consumer goods of baby care products, especially areas outside Java that remain as the potential market for our products. The increase in customer needs in line with better standard of living have become the cornerstone for us to confidently face the future challenges. With the 3S philosophy (*Study, Safety & Satisfaction*) are always applied in the manufacturing process of our products, and we also believe that our products will be increasingly able to fulfill the market needs in Indonesia.

KOMISARIS INDEPENDEN

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria dan independensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan saat ini adalah 3 (tiga) orang, 1 (satu) orang diantaranya adalah Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi tersebut juga telah memenuhi peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan mengenai Komisaris Independen. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Rangkap Jabatan dan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Perusahaan dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perusahaan atau mengurangi keuntungan Perusahaan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusannya. Benturan kepentingan adalah suatu kondisi dimana kepentingan ekonomis Perusahaan berbenturan dengan kepentingan ekonomis Pribadi. Atas Hal tersebut maka Anggota Komisaris hendaknya senantiasa harus:

- Mengutamakan kepentingan Perusahaan dan tidak mengurangi keuangan Perusahaan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
- Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
- Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perusahaan.
- Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Dewan Komisaris telah mengungkapkan jabatan rangkap yang dimilikinya. Jabatan rangkap Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut.

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Position at Other Companies/ Institutions	Nama Perusahaan/ Instansi Lain Name of Other other Companies/ Institutions
Alka Trangguna	Komisaris Utama President Commissioner	N/A	N/A
Budi Setyawan	Komisaris Commissioner	N/A	N/A
H.I. Syafei	Komisaris Independen Independent Commissioner	N/A	N/A

INDEPENDENT COMMISSIONER

Members of the Company's Board of Commissioners have met the amount, composition, criteria and independence in accordance with applicable regulations. The number of members of the Company's Board of Commissioners is currently 3 (three) persons, 1 (one) of whom is Independent Commissioner. Accordingly, the composition also complies with the rules stipulated by the Financial Services Authority regarding Independent Commissioner. Independent Commissioner does not have any financial, management, shareholding and/or family relationships up to the second degree with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholder or relationship with the Company that may affect his/her ability to act independently.

Board of Commissioners Concurrent Positions and Conflict of Interest

In the event of a conflict of interest, members of Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Officials of the Company are prohibited from taking actions that may harm the Company or reduce the Company's profits and shall disclose the conflict of interest in any decision. A conflict of interest is a condition in which the Company's economic interests are conflicting with the personal economic interests. For that reason, members of Board of Commissioners shall always:

- *Prioritizing the interests of the Company and not reducing the Company's finances in the event of a conflict of interest.*
- *Avoiding oneself from making decisions in a situation and condition containing conflict of interest.*
- *Disclosing family, financial, management, ownership relationships with other members of Board of Commissioners and/or members of Board of Directors and/or controlling shareholders and/or other parties in the framework of the Company's business.*
- *Conducting disclosure in the case of decisions must still be taken on a condition containing conflict of interest.*

Board of Commissioners has disclosed their concurrent positions. The concurrent positions of Board of Commissioners can be seen in the below table.

Table of Board of Commissioners Concurrent Positions

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Position at Other Companies/ Institutions	Nama Perusahaan/ Instansi Lain Name of Other other Companies/ Institutions
Alka Trangguna	Komisaris Utama President Commissioner	N/A	N/A
Budi Setyawan	Komisaris Commissioner	N/A	N/A
H.I. Syafei	Komisaris Independen Independent Commissioner	N/A	N/A

DIREKSI

Direksi adalah organ tinggi Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar untuk tetap berada pada kinerja yang positif sehingga keberadaannya menjadi tulang punggung Perusahaan dalam setiap kegiatan usahanya.

Tugas utama Direksi adalah bertanggung jawab menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan MIC. Direksi juga mewakili MIC baik di dalam maupun di luar Pengadilan dengan keterbatasannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, peraturan dana pensiun dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Independensi Keanggotaan Direksi

Direksi bertugas secara independen tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar secara material dapat mengganggu objektivitas tugas Direksi yang dijalankan semata-mata untuk kepentingan Perusahaan. Didalam Anggaran Dasar menjelaskan bahwa antar anggota Direksi serta antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis kesamping termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan ataupun hubungan yang dapat menyebabkan benturan kepentingan.

Pedoman Tata Kerja Direksi

Direksi dalam melakukan tugas dan kewajibannya senantiasa merujuk pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam pedoman tata kerja tersebut, dijelaskan mengenai tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten dalam melaksanakan tugasnya masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

- Mengelola dan menjalankan tanggung jawab terhadap kinerja Perusahaan dalam memenuhi *Key Performance Indicator (KPI)* Perusahaan baik dari aspek keuangan dan operasional untuk menentukan pencapaian misi dan tujuan Perusahaan guna melaksanakan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan penuh tanggung jawab.
- Mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi.
- Menindaklanjuti temuan-temuan audit baik internal maupun eksternal dan melaporkannya ke Dewan Komisaris.
- Melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Dewan Komisaris serta menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Menyampaikan kebijakan-kebijakan Perusahaan yang bersifat strategis kepada pegawai melalui sarana yang mudah diakses oleh pegawai antara lain melalui portal *knowledge management*, *website*, *email* dan pertemuan (rapat) internal.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is a major organ of the Company that is fully responsible to manage the Company for the interest and objectives of the Company in accordance with the Articles of Association to be still in positive performance, therefore Board of Directors is the backbone of the Company in its entire business activities.

The main duty of Board of Directors is responsible for carrying out all actions relating to the management of MIC. Board of Directors also represents MIC both within and outside the Court with the limitations as stipulated in the laws and regulations, regulation of pension funds, and/or Resolution of General Meeting of Shareholders.

Board of Directors Independency

Board of Directors conducts its duties independently without interference from other parties or takes actions that are not in accordance with regulations and the Articles of Association, which can materially interfere with the objectivity of Board of Directors, all of which is conducted solely for the interest of the Company. The Articles of Association regulates that there shall be no family relationship up to the third-degree between members of Board of Directors and that of Board of Commissioners, either vertical or horizontal line of relationship, including any relationship that arises from marriage or other relationship that may lead to conflict of interest.

Board of Directors Manual

Board of Directors performs its duties in accordance with the Board Manual of Board of Commissioners and Board of Directors as outlined in the Company's Articles of Association. The board manual describes the activity stages in a well-structured and systematic manner so as to be easily understood and consistently implemented within their respective duties in order to achieve the Company's Vision and Mission, hence high working standards that correspond to GCG principles will be achieved.

Board of Directors Duties and Responsibilities

In general, the duties and responsibilities of Board of Directors are:

- *To manage the Company and ensuring that its performance meets the Key Performance Indicator (KPI) of both financial and operational aspects in the achievement of the Company's mission and objectives by implementing the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Company's Work and Budget Plan (RKAP) with full responsibility.*
- *To build and leverage on information technology.*
- *To follow-up on the internal and external audit findings, and report it to the Board of Commissioners*
- *To report relevant information to the Board of Commissioners and hold the General Meeting of Shareholders (GMS).*
- *To convey the Company's strategic policies to employees through easily accessible media such as knowledge management portal, website, email and internal meetings.*

Berdasarkan kemampuan yang dimiliki, tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain:

- **Direktur Utama**
Bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan membina Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan RUPS. Direktur Utama membawahi Satuan Pengawasan Intern dan Sekretaris Perusahaan, Manajemen Risiko, Manajemen Usaha dan Manajemen Proyek.
- **Direktur Keuangan**
Bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan membina keuangan, pendanaan, anggaran, pendapatan, akuntansi dan niaga serta mengelola dan membina kegiatan operasional, manajemen aset dan pelaksanaan pengadaan (*procurement*), pembinaan kinerja dan efisiensi teknik operasional, dan juga fungsi lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- **Direktur Penjualan dan Pemasaran**
Bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan bertanggung jawab dalam mengendalikan serta mengevaluasi kegiatan usaha yang berkaitan dengan penjualan dan pemasaran serta fungsi lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Komposisi Direksi

Perusahaan mengangkat Direksi berdasarkan hasil RUPST pada tanggal 16 Mei 2017 dengan komposisi sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Akta Penunjukan <i>Deed of Appointment</i>
Anthony Honoris	Direktur Utama <i>President Director</i>	Akta Notaris No.12 tanggal 8 Mei 2015 <i>Notarial Deed No.12 dated May 8, 2015</i>
Budiman Gitaloka	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Akta Notaris No.11 tanggal 5 Oktober 2012 <i>Notarial Deed No.11 dated October 5, 2012</i>
Hendro Wibowo	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Akta Notaris No.12 tanggal 8 Mei 2015 <i>Notarial Deed No.12 dated May 8, 2015</i>

Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Sebagaimana yang telah diatur dalam Board Manual Direksi, yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau orang yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.

Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan saat RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam Rapat tersebut.

Based on abilities owned, the duties and responsibilities of Board of Directors are:

- **President Director**
Acting on behalf of the Board of Directors to manage and develop the Company in accordance with the Articles of Association and the GMS. President Director supervises Internal Audit and Corporate Secretary, Risk Management, Business Management and Project Management.
- **Finance Director**
Acting on behalf of the Board of Directors in managing and fostering financial, funding, budget, revenues, accounting, and commercial as well as managing and fostering operational activities, asset management and fostering operational techniques, and other functions as stipulated in the Company's Articles of Association and the General Meeting of Shareholders (GMS).
- **Sales and Marketing Director**
Acting on behalf of the Board of Directors in managing and responsible for controlling and evaluating business activities related to sales and marketing as well as other functions as stipulated in the Company's Articles of Association and the General Meeting of Shareholders (GMS).

Board of Directors Composition

The Company appointed Board of Directors by the Resolution of AGM on 16 Mei 2017 with the following composition:

Procedures for Appointment and Dismissal of Board of Directors

As set forth in the Board of Directors Manual, whom may be appointed as member of Board of Directors is an individual who meets the requirements in accordance with applicable laws and regulations, is proficient in performing legal actions and has never been declared bankrupt or a member of Board of Directors or Board of Commissioners whom was found guilty of causing a company to be declared bankrupt or a person who has never been punished for committing a crime harming the state's finances within 5 (five) years prior to his/her appointment.

Members of Board of Directors are appointed by the GMS in accordance with the applicable provisions, each for a period commencing from the date specified when the GMS deciding the appointment until the closing of the fifth annual GMS after the date of their appointment, without prejudice to the GMS' right to dismiss at any time by stating the reason after the concerned member of Board of Directors is given the opportunity to defend him/herself in the Meeting.

Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentiannya, kecuali bila tanggal pemberhentian yang lain ditentukan oleh Rapat tersebut. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Such dismissal shall be effective since the closing of the Meeting deciding the dismissal, except other dismissal date is determined by the Meeting. Members of Board of Directors whose tenure have expired may be reappointed by the GMS.

Masa Jabatan Direksi

Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 3 (Tiga) tahun dan dapat diangkat kembali dengan tidak mengurangi hak Pendiri untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. Masa jabatan anggota Direksi sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini:

Board of Directors Tenure

The tenure of Board of Directors is 3 (three) years and may be reappointed without prejudice to the right of the Founders to dismiss at any time by stating the reasons. Tenure of members of Board of Directors as outlined in the table below:

Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Tenure	
		Mulai Starting	Selesai Ending
Direktur Utama President Director	Anthony Honoris	2015	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun Buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020 dan dapat diangkat kembali. <i>Until the closing of AGM of financial year 2019 that will be held in 2020 and may be reappointed.</i>
Direktur Independen Independent Director	Budiman Gitaloka	2012	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun Buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020 dan dapat diangkat kembali. <i>Until the closing of AGM of financial year 2019 that will be held in 2020 and may be reappointed.</i>
Direktur Independen Independent Director	Hendro Wibowo	2015	Sampai dengan ditutupnya RUPST Tahun Buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020 dan dapat diangkat kembali. <i>Until the closing of AGM of financial year 2019 that will be held in 2020 and may be reappointed.</i>

Kriteria

- Mayoritas anggota Direksi telah memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif Perusahaan.
- Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia.
- Seluruh anggota Direksi:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit dan atau dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit.
 - b. Tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan.
 - c. Tidak memiliki jabatan rangkap sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Perusahaan sejenis, dan atau lembaga lain yang sejenis.
 - d. Tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain dan/ atau pemegang saham Perusahaan.

Criteria

- *Most of members of Board of Directors has had more than 5 (five) years in the area of operations as the Company's Executive Officials.*
- *All members of the Board of Directors are domiciled in Indonesia.*
- *All members of Board of Directors:*
 - a. *Have never been declared bankrupt or were found guilty for causing a company to go bankrupt.*
 - b. *Have never performed despicable actions and never been convicted of a felony.*
 - c. *Do not hold concurrent position as Commissioner, Director, or Executives at similar companies or other similar institutions.*
 - d. *Do not have financial and family relationships with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or shareholders of the Company.*

Penilaian Kinerja Direksi

Pelaksanaan evaluasi kinerja dilakukan secara komprehensif, berjenjang, dan berkala. Penilaian kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bersama organ pendukung melakukan kajian terhadap sistem penilaian kinerja Direksi.
2. Dewan Komisaris melakukan koordinasi dengan *Human Capital Division* dan unit kerja terkait dalam rangka menyusun usulan rekomendasi tentang sistem penilaian kinerja Direksi.
3. Organ pendukung Dewan Komisaris bersama *Human Capital Division* dan unit kerja terkait menyusun rekomendasi penilaian kinerja Direksi dan kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris membahas rekomendasi tentang penilaian kinerja Direksi dan kemudian memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi untuk dapat disampaikan dalam RUPS.
5. Dewan Komisaris dan Direksi menyampaikan usulan persetujuan atas pencapaian kinerja Direksi dalam RUPS dan RUPS akan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi atas pengurusan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindakan pidana lainnya.

Struktur Remunerasi Direksi

Komponen remunerasi Direksi terdiri atas honorarium, tunjangan (hari raya keagamaan, pakaian, komunikasi, transportasi), fasilitas (kendaraan dinas, kesehatan, perkumpulan profesi, perjalanan dinas dan bantuan hukum), tantiem serta santunan purna jabatan (Asuransi Purna Jabatan, dan Asuransi Dana Pensiun).

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan dan dalam rapat tersebut Direksi dapat mengundang pejabat setingkat di bawah direksi. Dalam setiap rapat Direksi dibuat risalah rapat yang ditandatangani oleh pimpinan rapat Direksi dan seluruh anggota Direksi yang hadir, yang berisi segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat. Sekretaris Perusahaan MIC atau pejabat yang ditunjuk bertugas untuk membuat serta mendistribusikan risalah rapat Direksi

Rekapitulasi Kehadiran Rapat Dewan Direksi Tahun 2018

Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Prosentase Kehadiran <i>Attendance Percentage</i>
Anthony Honoris	12 kali/times	100%
Budiman Gitaloka	12 kali/times	100%
Hendro Wibowo	12 kali/times	100%

Agenda Rapat dan Pokok Bahasan Dewan Direksi

Selama tahun 2018, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 (Dua Belas) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100 %. Agenda rapat dan kehadiran anggota Direksi sebagai berikut:

Board of Directors Performance Appraisal

Performance evaluation is conducted comprehensively, tiered, and periodically. The performance appraisal of Board of Directors is as follows:

1. *Board of Commissioners together with its supporting organs shall review the performance appraisal system of Board of Directors.*
2. *Board of Commissioners coordinates with Human Capital Division and related working units in order to prepare recommendations for Board of Directors performance appraisal system.*
3. *Supporting organs of Board of Commissioners together with Human Capital Division and related working units shall prepare recommendations for the performance appraisal of Board of Directors and then submitted to Board of Commissioners.*
4. *Board of Commissioners discusses recommendations on the performance appraisal of Board of Directors and then provides an assessment on Board of Directors' performance to be submitted in the GMS.*
5. *Board of Commissioners and Board of Directors submit proposal for approval on the performance achievement of Board of Directors in the GMS and the GMS shall fully released and discharged members of Board of Directors for the management that has been carried out during the past financial year, as long as reflected in the Annual Report and Financial Statements, except for embezzlement, fraud and other criminal acts.*

Structure of Board of Directors Remuneration

The component of Board of Directors remuneration consists of honorarium, allowances (religious holiday, clothing, communication, transportation), facilities (official vehicles, health, professional association, official travel and legal assistance), tantiem and post-employment benefits (Post-Employment Insurance, and Pension Fund Insurance).

Board of Directors Meeting

The Board of Directors meeting is held regularly, at least once in a month and at the meetings, Board of Directors may invite officials of one level below the directors. In each meeting of Board of Directors, minutes of meeting is made, signed by the meeting chairman and all members of Board of Directors who are present. The minutes of meeting include everything that have been discussed and decided in the meeting. MIC's Corporate Secretary or an appointed official is in charge to make and distribute minutes of Board of Directors meeting.

Recapitulation of Board of Directors Meeting Attendance in 2018

Board of Directors Meeting Agenda and Discussion Subject

In 2018, Board of Directors has held 12 (twelve) meetings with 100% attendance rate. The meeting agenda and attendance of members of Board of Directors as follows:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1.	Januari 2018 January 2018	Laporan Keuangan Desember 2017 dan Evaluasi, Pembahasan atas Penilaian Kinerja Perseroan dalam Tahun 2017 dan Finalisasi Budget 2018. <i>Financial Report per December 2017, evaluation and discussion on the Company's Performance in 2017, 2018 Budget Finalization.</i>	Direksi dan Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan dan Accounting Manager <i>Board of Directors and Board of Commissioners, Corporate Secretary and Accounting Manager</i>
2.	Februari 2018 February 2018	Laporan Keuangan Januari 2018. <i>Financial Report per January 2018.</i>	Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Accounting Manager <i>Board of Directors, Corporate Secretary and Accounting Manager</i>
3.	Maret 2018 March 2018	Laporan Keuangan Februari 2018 dan Audit Report Tahun Buku 2017 serta Laporan Tahunan Tahun Buku 2017. <i>Financial Report per February 2018, Audit Report for Financial Year 2017 and Annual Report for Financial Year 2017.</i>	Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Accounting Manager <i>Board of Directors, Corporate Secretary and Accounting Manager</i>
4.	April 2018 April 2018	Laporan Keuangan Maret 2018, Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Kuartal I Tahun 2018 dan Laporan Tahunan Tahun Buku 2017 serta Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Public Expose . <i>Financial Report per March 2018, First Quarter of 2018 Interim Consolidated Financial Statements, Annual Report of Financial Year 2017 and the Plan of General Meeting of Shareholders and Public Expose.</i>	Direksi dan Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan dan Accounting Manager <i>Board of Directors and Board of Commissioners, Corporate Secretary and Accounting Manager</i>
5.	Mei 2018 May 2018	Laporan Keuangan April 2018 dan Pematangan tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Public Expose. <i>Financial Report per April 2018 and Refinement of the Plan of Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose.</i>	Direksi dan Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan dan Accounting Manager <i>Board of Directors and Board of Commissioners, Corporate Secretary and Accounting Manager</i>
6.	Juni 2018 June 2018	Laporan Keuangan Mei 2018, Pengembangan Bisnis dan Brand Product Perseroan serta pematangan pembukaan Cabang kedua PT SMD di area Bandung. <i>Financial Report per May 2018, the Company's Business Development and Brand Product and maturation of the opening of PT SMD second Branch in Bandung area</i>	Direksi dan Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Accounting Manager, National Sales Manager serta All Manager MIC <i>Board of Directors and Board of Commissioners, Corporate Secretary, Accounting Manager, National Sales Manager and All Manager MIC</i>
7.	Juli 2018 July 2018	Laporan Keuangan Juni 2018, Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Kuartal II Tahun 2018 serta Evaluasi Kinerja dan Pengembangan Bisnis Perseroan, seperti akuisisi, pembentukan entitas anak baru, tambahan muatan brand produk baru (Kaila, Feira White dan Mattel), online business, retail baby shop, e-commerce business dan lain sebagainya. <i>Financial Report per June 2018, Second Quarter of 2018 Interim Consolidated Financial Statements and the Company's Business Performance and Development Evaluation, such as acquisitions, the formation of new subsidiaries, additional content of new product brands (Kaila, Feira White and Mattel), online business, retail baby shops, e-commerce business and others.</i>	Direksi dan Dewan Komisaris, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Accounting Manager, Direksi Entitas Anak Perseroan, Marketing Manager, Merchandising Manager Online Business serta Manager Retail Baby Shop <i>Board of Directors and Board of Commissioners, Audit Committee, Corporate Secretary, Accounting Manager, Board of Directors of Subsidiaries, Marketing Manager, Online Business Merchandising Manager and Retail Baby Shop Manager</i>
8.	Agustus 2018 August 2018	Laporan Keuangan Juli 2018 dan pembahasan pembentukan entitas anak PT Digital Citra Mandiri (DCM). <i>Financial Report per July 2018 and discussion on the establishment of new subsidiary PT Digital Citra Mandiri (DCM)</i>	Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Accounting Manager, All Manager MIC <i>Board of Directors, Corporate Secretary and Accounting Manager, All Manager MIC</i>
9.	September 2018 September 2018	Laporan Keuangan Agustus 2018 <i>Financial Report per August 2018</i>	Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Accounting Manager <i>Board of Directors, Corporate Secretary and Accounting Manager</i>
10.	Oktober 2018 October 2018	Laporan Keuangan September 2018 dan Evaluasi dan Pembahasan atas Penilaian Kinerja Perseroan dalam Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Kuartal III Tahun 2018 dan Rencana Pencapaian Target sampai dengan akhir tahun 2018 serta Rencana Akuisisi Bisnis Baru yang bergerak dalam bidang food services. <i>Financial Report per September 2018, evaluation and discussion on the Company's Performance Appraisal in the Third Quarter of 2018 Interim Consolidated Financial Statements, and Target Achievement Plan until the end of 2018, as well as the Acquisition Plan of New Business engaged in food services.</i>	Direksi, Komite Audit, Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan dan Accounting Manager serta Direksi Entitas Anak Perseroan <i>Board of Directors, Audit Committee, Board of Commissioners, Corporate Secretary and Accounting Manager and Board of Directors of Subsidiaries</i>
11.	November 2018 November 2018	Laporan Keuangan Oktober 2018 dan Master Plan dan Penyusunan Budget untuk tahun 2019. <i>Financial Report per October 2018 and the Master Plan and Budget Preparation for 2019.</i>	Direksi, Sekretaris Perusahaan dan All Manager MIC <i>Board of Directors, Corporate Secretary and All Manager MIC</i>
12.	Desember 2018 December 2018	Laporan Keuangan November 2018, Persiapan Audit Eksternal Tahun Buku 2018, pembahasan atas Rencana Kerja dan Anggaran MIC (RKAPB) untuk tahun 2019, review perhitungan estimasi terbaik atas Laporan Keuangan YTD 2018 dan review performance Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun 2018, serta pembahasan isi Penjanjian Jual Beli dan Pemindahan Hak atas Saham, terkait untuk mengakuisisi 51% kepemilikan saham dalam PT Nusapangan Sukses Makmur (NSM) <i>Financial Report per November 2018, Preparation of External Audit for Financial Year 2018, discussion on MIC Budget and Work Plan (RKAPB) for 2019, review on the best estimated calculation of YTD 2018 Financial Report and review on the performance of the Company and Subsidiaries for 2018, and discussion on the contents of Sale and purchase and transfer of rights of shares Agreement related to the acquisition of 51% shares in PT Nusapangan Sukses Makmur (NSM)</i>	Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Accounting Manager dan All Manager MIC serta Direksi Entitas Anak Perseroan <i>Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Corporate Secretary, Accounting Manager, All Manager MIC, Board of Directors of Subsidiaries</i>

Program Pengembangan Dewan Direksi

Untuk mengembangkan kompetensi Direksi, MIC mengikutsertakan anggota Direksi dalam berbagai kegiatan seminar, workshop, serta kegiatan pelatihan lainnya.

Selama tahun 2018, Perusahaan tidak memiliki program khusus pengembangan bagi Direksi. Namun demikian, Direksi tetap melakukan pengembangan diri secara mandiri dengan mengikuti berbagai pelatihan maupun seminar sesuai bidangnya masing-masing.

Rincian kegiatan pelatihan dan pengembangan anggota Direksi selama tahun 2018, sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Subject	Tanggal Pelatihan Training Date
Anthony Honoris*	Direktur Utama President Director	-	-
Budiman Gitaloka	Direktur Independen Independent Director	Bond Portfolio Management	28-29 November 2018 November 28-29, 2018
Hendro Wibowo*	Direktur Independen Independent Director	-	-

*: Direksi tidak melakukan kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui agenda Perusahaan. Kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi dilakukan secara mandiri sesuai dengan skill dan bidang industri terkait

Board of Directors Development Program

To develop the competencies of Board of Directors, MIC include members of Board of Directors in various seminars, workshops, and other training activities.

In 2018, the Company did not have special development program for Board of Directors. However, the Board of Directors continues to develop themselves independently by participating in various trainings and seminars according to their respective fields.

Details of training and development activities of members of Board of Directors during 2018, are as follows

*: Director did not attend training and competency development activities through the Company's agenda. Training and competency development activities were carried out independently in accordance with the skills and related industry sector

HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

- Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati mengenai fungsi dan peranan masing-masing dalam mengurus MIC sebagaimana telah diatur dalam peraturan Perundang-undangan maupun Anggaran Dasar MIC.
- Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi MIC secara tepat waktu dan lengkap, dan Direksi bertanggung-jawab untuk memastikan bahwa informasi mengenai MIC diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.
- Direksi bertanggung-jawab untuk menyampaikan laporan-laporan yang diperlukan oleh Dewan Komisaris secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Hubungan Afiliasi antara Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

Nama Name	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pemegang Saham Shareholders
Anthony Honoris	PT Multi Indocitra Tbk	N/A	Yes
Budiman Gitaloka	PT Multi Indocitra Tbk	N/A	N/A
Hendro Wibowo	PT Multi Indocitra Tbk	N/A	N/A

WORKING RELATION BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

- Board of Commissioners and Board of Directors share a mutual respect regarding each functions and roles in the management of MIC as stipulated in laws and regulations as well as MIC's Articles of Association.
- Board of Commissioners is entitled to access the information regarding MIC timely and completely, and Board of Directors is responsible for ensuring that the information is given to Board of Commissioners in a timely and complete manner.
- Board of Directors is responsible for delivering reports required by Board of Commissioners on a regular basis in accordance with applicable provisions.
- Affiliation between Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders are as follows:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

**Ali Arifin**

Warga negara Indonesia, 35 tahun. Alumni Universitas Tarumanagara bidang Akuntansi ini menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) sejak 1 Juli 2015. Beliau memiliki pengalaman sebagai Group Head - Audit di KAP Johan Malonda Mustika & Rekan (Baker Tilly Indonesia) untuk periode 2006 - 2013 dan bergabung dengan Perseroan mulai sejak tanggal 19 Agustus 2013 sebagai *Accounting Manager*. Saat ini, beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) dan juga merangkap sebagai *Accounting Manager*.

Sekretaris Perusahaan MIC bertanggung jawab kepada Direktur Utama yang sesuai dengan kedudukannya, fungsi Sekretaris Perusahaan meliputi rangkaian kegiatan, sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa MIC mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Sebagai penghubung (*liaison officer*); dan
4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen MIC, termasuk tetapi tidak terbatas pada risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Menyediakan sumber informasi tentang Perusahaan, baik dari sisi keuangan, penjualan dan pemasaran serta hal lainnya.
6. Melaksanakan kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan investor, serta melakukan sosialisasi kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya.
7. Melaksanakan kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan masyarakat.
8. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
9. Membina dan mengendalikan kepatuhan hukum atas peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka memastikan terpenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan di pasar modal, dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.
10. Memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

CORPORATE SECRETARY

Ali Arifin

Indonesian citizen, 35 years old. Holds Bachelor Degree in Accounting from Tarumanagara University and served as Corporate Secretary since July 1, 2015. He has experience as Group Head - Audit at KAP Johan Malonda Mustika & Rekan (Baker Tilly Indonesia) for the period of 2006 to 2013 and joined the Company on August 19, 2013 as Accounting Manager. Currently, he holds the position as Corporate Secretary (Corporate Secretary) and concurrently with the position as Accounting Manager.

MIC's Corporate Secretary is responsible to the President Director pursuant to his/her position. The functions of Corporate Secretary include a series of activities, as follows:

1. *To ensure that MIC comply with regulations concerning disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles;*
2. *To provide information as needed by Board of Directors and Board of Commissioners on a regular basis and/or at any time if required;*
3. *As liaison officer; and*
4. *To organize and store MIC's documents, including but not limited to the minutes of Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and General Meeting of Shareholders.*
5. *To provide the source of information regarding the Company, from aspects of financial, sales and marketing, and many others.*
6. *To carry out activities related to investor relations function, as well as performing socialization to investors and other stakeholders.*
7. *To carry out activities related to community relations function.*
8. *To keep abreast of the Capital Market development especially applicable laws and regulations within the Capital Market*
9. *To develop and control legal compliance on legislation in force as well as good corporate governance in order to ensure the fulfillment of provisions of legislation in capital market, and provisions which has been set by the Government.*
10. *To provide inputs and advices to Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of legislation in Capital Market*

11. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.
12. Menjadi penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham Perusahaan, Otoritas Jasa Keuangan, dan publik-publik perusahaan lainnya.

Dalam melaksanakan fungsi tersebut, secara spesifik Sekretaris Perusahaan MIC memiliki tanggung jawab yang berkaitan dengan kegiatan internal dan eksternal MIC, yaitu:

- Perumusan kebijakan strategis dan prosedur yang berkaitan dengan fungsi Hubungan Masyarakat, Hukum dan Kesekretariatan.
- Penanggungjawab dalam hal penanganan proses hukum yang menyangkut MIC.
- Penetapan pemberian pendapat hukum.
- Pengelolaan komunikasi internal (penyelenggaraan acara MIC yang meliputi: Rapat Umum Pemegang Saham, baik yang bersifat tahunan maupun yang bersifat luar biasa, Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris, dan rapat Direksi.
- Pengelolaan Website dan Media MIC.
- Penyelenggaraan kegiatan pengelolaan kesekretariatan dan pengelolaan arsip serta dokumentasi MIC.
- Pembinaan kearsipan serta monitoring/evaluasi pelaksanaan kegiatan kearsipan di seluruh Kantor Cabang.
- Pengelolaan kegiatan yang berkaitan dengan aspek hukum dan GCG.
- Pencapaian kinerja di unit kerjanya.
- Penyusunan *Annual Report* dan evaluasi SOP unit kerja.

Aktivitas dan pekerjaan rutin yang dilakukan selama tahun 2018, antara lain:

- Penyusunan Laporan Tahunan 2017.
- Penyelenggaraan RUPST pada tanggal 22 Mei 2018.
- Penyelenggaraan *Public Expose* Tahunan pada tanggal 22 Mei 2018.
- Pembagian dividen pada tanggal 22 Juni 2018.
- Penyelenggaraan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.
- Keterbukaan informasi sehubungan dengan laporan keuangan kuartalan, tengah tahun, dan tahunan.
- Rapat dengan analis dan investor baik tatap muka maupun melalui konferensi telepon.
- Keterbukaan informasi sehubungan dengan pengunduran diri dari Direksi Perusahaan.
- Keterbukaan informasi sehubungan dengan adanya transaksi dari pemegang saham tertentu.
- Keterbukaan informasi lainnya.
- Pengelolaan *website* dan *social media* Perusahaan.
- Penyampaian informasi proyeksi pembayaran hutang dalam valuta asing tiap akhir bulan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Penyampaian laporan kepemilikan efek yang mencapai 5% atau lebih dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh setiap bulannya berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek Perusahaan.
- Menyampaikan laporan-laporan melalui www.idxnet.co.id, <https://spe.ojk.go.id> dan *XBRL Reporting*.
- Menghadiri undangan sosialisasi dan seminar yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (IDX) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
- Wawancara dengan Media (Wartawan) pada saat *Public Expose* Tahunan.

11. To support Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance.
12. To bridge the Company with the Shareholders, Financial Services Authority, and other public Companies.

In carrying out these functions, specifically, MIC's Corporate Secretary has responsibilities relating to internal and external activities of MIC, including:

- Formulation of strategic policies and procedures relating to the functions of Public Relations, Legal, and Secretariate.
- Responsible for the handling of legal process involving MIC.
- Determination of giving legal opinion.
- Internal communication management (organizing MIC's events that include: General Meeting of Shareholders, both annual and extraordinary, Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners, and Board of Directors meetings).
- MIC's Website and Media Management.
- Secretarial activities management as well as MIC's files and documents management.
- Maintenance of filing system and monitoring/evaluation of archival activities in all Branch Offices.
- Management of activities related to legal aspect and GCG.
- The performance achievement in its work unit.
- Preparation of the Annual Report and evaluation of work unit's SOP.

Activities and routine works carried out throughout 2018, among others:

- Preparation of 2017 Annual Report.
- The implementation of AGM on May 22, 2018.
- The implementation of Annual Public Expose on May 22, 2018.
- Dividend payment on June 22, 2018
- The execution of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners meetings.
- Information disclosure on quarterly, semi-annual, and annual financial statements.
- Meetings with analysts and investors both in-person or via telephone conference.
- Information disclosure on the resignation of the Company's Board of Directors.
- Information disclosure on transactions of certain shareholders.
- Other information disclosure.
- The management of Company's website and social media.
- Submission of information on debt payment projections in foreign currency in the end of every month to the Financial Services Authority (OJK).
- Submission of monthly reports regarding shares ownership reaching 5% or more of the issued and fully paid shares based on the report from the Company's Share Registrar.
- Submission of reports through www.idxnet.co.id, <https://spe.ojk.go.id>, and *XBRL Reporting*
- Attending socialization and seminar organized by the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Indonesian Central Securities Depository (KSEI).
- Interview with the media (journalists) during the Annual Public Expose.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

SUPPORTING ORGANS OF BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE AUDIT

Sebagai Perusahaan Publik yang melakukan kegiatan usaha dengan penerapan GCG, Pembentukan Komite Audit didasarkan pada Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) Nomor: IX.1.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam LK Nomor: Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Peraturan Bursa Efek Jakarta (Bursa Efek Indonesia) Nomor I-A, Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: 305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa yang kemudian dirubah dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas. Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, dan Peraturan Komite Audit Perusahaan.

PT Multi Indocitra Tbk. telah membentuk Komite Audit sejak tahun 2008 agar terciptanya iklim usaha yang akuntabel. Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang berhubungan dengan manajemen risiko bisnis, pengawasan internal dan pelaksanaan kode etik Perusahaan.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasannya. Komite Audit juga memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terhadap fokus kerja tahunan. Fokus utama Komite Audit adalah meyakinkan bahwa manajemen risiko bisnis dan pengawasan internal telah dilaksanakan dengan benar dan efektif oleh segenap insan Perusahaan.

Pada tanggal 23 April 2013, Perusahaan telah melakukan penyesuaian terhadap Piagam Komite Audit sesuai Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) Nomor: Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Kualifikasi Menjadi Anggota Komite Audit

1. Anggota Komite Audit wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Anggota Komite Audit wajib memahami laporan keuangan, bisnis Perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan terkait;
3. Anggota Komite Audit wajib mematuhi kode etik Perusahaan dan kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perusahaan;
4. Anggota Komite Audit bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;

AUDIT COMMITTEE

As a Public Company which perform its business activities with the implementation of GCG, the establishment of Audit Committee is based on the Regulation of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BapepamLK) Number: IX.1.5, the Decree of Chairman of Bapepam-LK attachment Number Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 on the Establishment and Working Guidelines of the Audit Committee, the Regulation of Indonesia Stock Exchange (IDX) Number I-A, the Decree of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta Attachment I Number: 305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004 on General Provision of Equity Share Listing at the Stock Exchange which later ammended with the Decree of Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number: Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 on Amendment to the Regulation Number I-A concerning Listing of Share and Equity Listing Other Than Share Issued by the Listed Company and the Company's Audit Committee Regulations.

PT Multi Indocitra Tbk. has established the Audit Committee since 2008 in order to create an accountable business climate. Audit Committee assists Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities relating to business risk management, internal controls, and the implementation of Company's code of ethics.

Audit Committee assists Board of Commissioners in carrying out its duties and supervisory functions. Audit Committee also provides input to Board of Commissioners regarding the focus of annual performance. The main focus of Audit Committee is to ensure that business risk management and internal controls have been implemented correctly and effectively by all personnels of the Company.

On april 23, 2013, the Company adjusted the Audit Committee Charter in accordance with the Decree of Chairman of BapepamLK Number: Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 regarding the Establishment and Working Guidelines of Audit Committee.

Member of Audit Committee Qualification

1. *Members of Audit Committee shall have high integrity, capability, knowledge, experience in accordance with their field of work, and able to communicate well;*
2. *Members of Audit Committee are obliged to understand the financial statements, the Company's business especially those related to the Company's service or business activities, audit process, risk management and related laws and regulations;*
3. *Members of Audit Committee shall abide by the Company's code of ethics and Audit Committee's code of ethics stipulated by the Company;*
4. *Members of Audit Committee are willing to continually improve competencies through education and training;*

5. Anggota Komite Audit wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan;
6. Anggota Komite Audit bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
7. Anggota Komite Audit bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
8. Anggota Komite Audit tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
9. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
10. Anggota Komite Audit tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan; dan Anggota Komite Audit tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit Perusahaan memiliki 3 anggota Komite Audit termasuk seorang Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua dan setidaknya satu di antara anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan demi menjamin kompetensi pengawasan di bidang keuangan. Komposisi Komisi Audit adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Akta Penunjukan Deed of Appointment
H.I. Syafei	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Akta Notaris No.99 tanggal 23 Mei 2008 Notary Deed No.99 dated May 23, 2008
Matheus Polusto Salbri	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Akta Notaris No.52 tanggal 19 Juni 2009 Notary Deed No.52 dated June 19, 2009
Teddy Syarief Natawidjaja	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Akta Notaris No.20 tanggal 17 Juni 2016 Notary Deed No.20 dated June 17, 2016

Audit Committee Composition

The Company's Audit Committee has 3 members, including an independent commissioner who serves as Chairman and at least one of members of Audit Committee has the educational background of accounting and finance in order to ensure the competencies of carrying out supervision in the field of finance. The composition of Audit Committee are as follows:

Profil Komite Audit

H.I Syafei

Warga Negara Indonesia, 76 tahun. Resmi menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak tanggal 23 Mei 2008 berdasarkan Akta Notaris No.99 tanggal 23 Mei 2008. Beliau adalah Alumnus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjajaran ini memiliki pengalaman sebagai Akuntan di Kantor Akuntan Publik (KAP) Prasetyo Utomo & Co (1973), kemudian menjadi Audit Manager di KAP Hentanto Sidik, Hadisoeryo & Partners (2004-2008). Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai Consultant Manager di PT Harry Bambang Permady. Beliau menjabat Komisaris Perusahaan sejak Mei 2008 berdasarkan keputusan RUPST pada 23 Mei 2008 sampai sekarang.

Matheus Polusto Salbri

Warga Negara Indonesia dan Alumnus Magister Management Universitas Kristen Krida Wacana ini memiliki pengalaman sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Didi & Co (1992-1995). Selain itu, Beliau juga pernah menjabat sebagai Dosen Fakultas Ekonomi Ukrida (1994-1996), Assistant Manager Corporate Planning & Controlling Raja Garuda Mas Group, Manajer Akuntansi Paragon Hotel, Jakarta (1996-1998). Selanjutnya, pernah menjabat sebagai Manajer Akuntansi PT Amalgam Indocorpora Telekomunikasi Jakarta (1998-2000), Plant Manager PT Sanex Qianjiang Motor International (2000-2005), Manager Akuntansi dan Keuangan PT Hasta Prima Industry (2005-2009) dan pernah dipercaya sebagai Direktur Utama PT Fajarina Unggul Industri (2008-2012). Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak Mei 2008 sampai dengan sekarang.

Teddy Syarif Natawidjaja

Warga Negara Indonesia, lahir di Garut pada tanggal 24 September 1956, dimana pernah bekerja selama 9 (sembilan) tahun di beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP), dan juga selama 27 (dua puluh tujuh) tahun bekerja di beberapa Perusahaan dengan posisi terakhir sebagai Finance and Accounting Head. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan yang baru sejak tanggal 17 Juni 2016.

Independensi Komite Audit

Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, 1 (satu) orang Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite, dan 2 (dua) orang anggota. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit menjaga independensinya dengan tidak memiliki hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, dan Direksi dan/atau hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha MIC.

Seluruh anggota Komite Audit merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan di bidang akuntansi dan keuangan. Komite Audit melaksanakan tugasnya secara profesional dan independen. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Bapepam LK Nomor: IX.I.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam LK Nomor: Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Audit Committee Profile

H.I Syafei

Indonesian citizen, 76 years old. Officially served as the Company's Independent Commissioner since May 23, 2008 based on Notarial Deed No.99 dated May 23, 2008. He graduated from Faculty of Economics and Business, Padjajaran University. Has working experience as Accountant at Public Accounting Firm (KAP) Prasetyo Utomo & Co (1973), then as Audit Manager at KAP Hentanto Sidik, Hadisoeryo & Partners (2004-2008). In addition, he also served as Consultant Manager at PT Harry Bambang Permady. He served as the Company's Commissioner since May 2008 until now pursuant to AGMS Resolution on May 23, 2008.

Matheus Polusto Salbri

Indonesian citizen, a master graduate of the Faculty of Management from Krida Wacana Christian University, has experience as an auditor in Public Accounting Firm (KAP) Didi & Co. (1992-1995). In addition, he also had served as a lecturer in the Faculty of Economics at Ukrida (1994-1996) and then served as Assistant Manager of Corporate Planning & Controlling at Raja Garuda Mas Group, Accounting Manager at Paragon Hotel, Jakarta (1996-1998), Accounting Manager at PT Amalgam Indocorpora Telekomunikasi Jakarta (1998-2000), Plant Manager at PT Sanex Qianjiang Motor International (2000-2005), Finance and Accounting Manager at PT Hasta Prima Industry (2005-2009) and was once appointed as President Director of PT Fajarina Unggul Industri (2008-2012). He served as member of the Company's Audit Committee since May 2008 until present.

Teddy Syarif Natawidjaja

Indonesian citizen, born in Garut on September 24, 1956, has 9 (nine) years working experiences in several public accounting firms (KAP), and also 27 (twenty seven) years working experiences in several companies with the last position as Finance and Accounting Head. He served as member of the Company's Audit Committee since June 17, 2016.

Audit Committee Independency

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, 1 (one) Independent Commissioner with concurrent position as Head of Audit Committee, and 2 (two) members. In carrying out their duties and responsibilities, all members of Audit Committee should maintain their independency with no family relationships by marriage and descents to the second degree, either horizontally or vertically with Board of Commissioners, Board of Directors and/or business relationships, either directly or indirectly, with MIC.

All members of Audit Committee are professional in their own fields and selected based on their integrity, competencies, experiences and knowledge in accounting and financial fields. Audit Committee conducts its duties professionally and independently. This has complied with the provisions of Regulation of Bapepam LK Number:IX.I.5, Attachment to Decision of the Chairman of Bapepam LK Number: Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 concerning the Establishment and Working Guidelines of Audit Committee.

Aspek Independensi <i>Independency Aspects</i>	H.I Syafei	Matheus Polusto Salbri	Teddy Syarif Natawidjaja
Memiliki hubungan kekeluargaan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta Direksi <i>Has family relationship with Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors</i>	x	x	x
Memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung kepada Perusahaan <i>Has direct and indirect business relationship with the Company</i>	x	x	x
Merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir <i>Has a person providing audit, non audit, or other consulting services to the Company within the last six months</i>	x	x	x
Merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan <i>Is a person having the authority and responsibility to plan, direct or control the Company's activities</i>	x	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah <i>Serving as a party official of political parties, officials and government</i>	x	x	x

v = ada | x = tidak ada

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagaimana tertera dalam Piagam Komite Audit, antara lain sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas terkait antara lain laporan keuangan, laporan proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
2. Menelaah ketaatan terhadap peraturan dan ketentuan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan besaran *audit fee*.
5. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh *Operational Excellence Department* (OED) dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan OED.
6. Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan di dalam Perusahaan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Piagam Komite Audit

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasannya. Komite Audit juga memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terhadap fokus kerja tahunan. Fokus utama Komite Audit adalah meyakinkan bahwa manajemen risiko bisnis dan pengawasan internal telah dilaksanakan dengan benar dan efektif oleh segenap insan Perusahaan.

Audit Committee Duties and Responsibilities

In conducting its functions, the Audit Committee has several duties and responsibilities as stated in the Audit Committee Charter, including as follows:

1. To review the financial information that will be issued by the Company to the public and/or related authorities including the financial statements, projection statements and other statements related to financial information of the Company
2. To review compliance to regulations and requirements in Capital Market as well as laws and regulations related to the Company's activities.
3. To provide independent opinion if there is a disagreement between the management and the Public Accountant for services given.
4. To provide recommendations to Board of Commissioner regarding the appointment of Public Accountant based on its independency, scope of work, and audit fee.
5. To review the implementation of inspection by the Operational Excellence Department (OED) and supervise the implementation of follow-up by Board of Directors on the findings from OED.
6. To review the implementation of risk management activities conducted by Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under Board of Commissioners.
7. To review complaints related to accounting and financial reporting processes of the Company.
8. To review and provide recommendations to Board of Commissioners in relation to potential events of conflict of interest in the Company.
9. To maintain the confidentiality of the Company's document, data and information.

Audit Committee Charter

Audit Committee assists Board of Commissioners in carrying out its duties and supervisory functions. Audit Committee also provides input to Board of Commissioners regarding the focus of annual performance. The main focus of Audit Committee is to ensure that business risk management and internal controls have been implemented correctly and effectively by all personnels of the Company.

Pada tanggal 23 April 2013, Perusahaan telah melakukan penyesuaian terhadap Piagam Komite Audit sesuai Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) Nomor: Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Kedudukan Komite Audit

Kedudukan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Piagam Audit yang dibuat pada tanggal 23 April 2013 adalah sebagai berikut:

- Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.
- Komite Audit bekerja secara kolektif dan diketuai oleh Komisaris Independen.
- Komite Audit wajib melaporkan hasil evaluasinya kepada Dewan Komisaris.

Kode Etik Komite Audit

Kode etik Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Menjunjung tinggi integritas, profesionalisme dan standar profesi dalam melaksanakan tugas sebagai anggota Komite Audit.
- Melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawab secara jujur, objektif dan independen semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.
- Menghindari kegiatan yang bertentangan dengan hukum, etika dan norma-norma yang berlaku di masyarakat serta kegiatan-kegiatan yang bertentangan dengan kepentingan dan tujuan Perusahaan.
- Tidak menerima imbalan atau sesuatu apapun diluar dari yang sudah ditetapkan sebagai penghargaan atas tugasnya.
- Memberikan pendapat dengan menggunakan bukti yang cukup dan kompeten untuk mendukung pendapat tersebut serta tidak menggunakan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan untuk keuntungan pribadi.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit mengikuti program peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

On april 23, 2013, the Company adjusted the Audit Committee Charter in accordance with the Decree of Chairman of BapepamLK Number: Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 regarding the Establishment and Working Guidelines of Audit Committee.

Audit Committee Position

The position of the Company's Audit Committee based on Audit Charter made on April 23, 2013 are as follows:

- *Audit Committee is appointed and dismissed by Board of Commissioners and responsible directly to Board of Commissioners.*
- *Audit Committee works collectively and is led by Independent Commissioner.*
- *Audit Committee should report its evaluation results to Board of Commissioner.*

Audit Committee Code of Conduct

The Code of Conduct of the Company's Audit Committee are as follows:

- *Upholding integrity, professionalism, and profesion standard in conducting duties as members of Audit Committee.*
- *Conducting duties and responsibilities honestly, objectively and independently for the interest of the Company.*
- *Avoiding activities that are against the laws, code of conduct and norms as well as activities that are contradicting with the Company's interests and objectives.*
- *Not accepting rewards or anything else except rewards that have been determined as an appreciation for duties implementation.*
- *Giving opinion with sufficient facts and is competent to support the opinion as well as not using information related to the Company for individual's advantage.*

Audit Committee Competency Development

Throughout 2018, Audit Committee attended the following competency improvement programs:

Program yang Dihadiri Komite Audit Tahun 2018 Program Attended by Audit Committee in 2018					
Nama Name	Jabatan Position	Waktu Time	Jenis Kegiatan Type of Activity	Nama Kegiatan Name of Activity	Penyelenggara Organizer
H.I. Syafei	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	22 Februari 2018 February 22, 2018	Diskusi Panel Panel Discussion	Empowering Audit Committee: As the Ultimate Guardian of Investors Interests and Corporate Accountability	iKAI
Matheus Polusto Salbri	Anggota Komite Member of Audit Committee	22 Februari 2018 February 22, 2018	Diskusi Panel Panel Discussion	Empowering Audit Committee: As the Ultimate Guardian of Investors Interests and Corporate Accountability	iKAI
Teddy Syarief Natawidjaja	Anggota Komite Member of Audit Committee	22 Februari 2018 February 22, 2018	Diskusi Panel Panel Discussion	Empowering Audit Committee: As the Ultimate Guardian of Investors Interests and Corporate Accountability	iKAI

Rapat Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) Nomor: Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan

Audit Committee Meeting

Pursuant to the Audit Committee Charter and in accordance with the Decree of Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam LK) Number: Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 regarding the

dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Komite Audit mengadakan rapat pertemuan formal secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit yang paling senior, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir.
3. Jika dipandang perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak manajemen Perusahaan yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat Komite Audit.
4. Setiap rapat Komite Audit, hasil rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir.
5. Komite Audit mengadakan rapat koordinasi dengan *Operational Excellence Department (Internal Audit Department)* sekurang-kurangnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan.

Establishment and Working Guidelines of Audit Committee Working, with the following terms:

1. *Audit Committee shall hold meetings periodically at least once in 3 (three) months.*
2. *Audit Committee meeting is led by Head of Audit Committee or senior member of Audit Committee if Head of Audit Committee can not attend the meeting.*
3. *If necessary, Audit Committee may invite the Company's management to the meeting if meeting material is related to them.*
4. *For each Audit Committee meeting, result of the meeting should be written in minutes of meeting signed by all members of Audit Committee attending the meeting.*
5. *Audit Committee holds coordination meeting with Operational Excellence Department (Internal Audit Department) at least once in 3 (three) months.*

Pada tahun 2018, Komite Audit mengadakan pertemuan formal sebanyak 8 (Delapan) kali, dengan frekuensi sebagai berikut:

In 2018, Audit Committee held 8 (eight) formal meetings with the following frequency:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
H.I. Syafei	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	8 kali/times	8 kali/times	100%
Matheus Polusto Salbri	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	8 kali/times	8 kali/times	100%
Teddy Syarif Natawidjaja	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	8 kali/times	8 kali/times	100%

Tabel Rapat Komite Audit

Table of Audit Committee Meeting

No	Pembahasan Agenda	Waktu Date
1	Laporan Keuangan Konsolidasian Akhir Tahun 2017 dan melakukan diskusi dengan auditor independen, Laporan Keuangan Perseroan periode Januari 2018 serta Laporan Tahunan Tahun Buku 2017 <i>Consolidated Financial Statements for the end of 2017 and held discussion with independent auditor, the Company's Financial Statements for the period of January 2018 and the Annual Report for the 2017 Financial Year</i>	Awal Maret 2018 Early March 2018
2	Pengendalian Piutang dan Risiko Kredit serta meminimalkan risiko piutang tak tertagih serta pembahasan atas <i>performance</i> Laporan Keuangan Perusahaan periode Maret 2018 serta Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan <i>Public Expose</i> <i>Receivables and Credit Risk Control and minimizing the risk of bad debts as well as discussion on the performance of Company's Financial Statements for March 2018 period and the Plan for the Implementation of Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose</i>	April 2018 April 2018
3	Laporan Keuangan Konsolidasian Tengah Tahunan per 30 Juni 2018 <i>Semiannual Consolidated Financial Statements as of June 30, 2018</i>	Akhir Juni 2018 End of June 2018
4	Penanganan persediaan rusak, kontrol gudang serta retur barang regular dan retur barang tutup distributor serta evaluasi kinerja dari <i>online business, retail baby shop, e-commerce business</i> dan lain sebagainya <i>Handling of damaged inventories, warehouse control, and return of regular goods and return due to the closing of distributor; as well as and performance evaluation of online business, retail baby shops, e-commerce business and so on</i>	Juli 2018 July 2018
5	Laporan Keuangan Perusahaan periode Agustus 2018 dan pembahasan serta evaluasi kinerja masing-masing toko ritel <i>Baby World</i> <i>The Company's Financial Statements for August 2018 period and discussion as well evaluation on the performance of each Baby World retail store</i>	September 2018 September 2018
6	Laporan Keuangan Konsolidasian Kuartal 3 (Q3) per 30 September 2018 serta Rencana Akuisisi Bisnis Baru yang bergerak dalam bidang <i>food services</i> <i>3rd Quarter (Q3) Consolidated Financial Statements as of September 30, 2018 and the Acquisition Plan of New Business engaged in food services</i>	Pertengahan Oktober 2018 Mid-October 2018
7	Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan OJK Terbaru dan Laporan Keuangan Perusahaan periode Oktober 2018 <i>Review the level of Company's compliance with recent OJK Regulations and the Company's Financial Statements for October 2018 period</i>	Pertengahan November 2018 Mid-November 2018
8	Laporan Keuangan Perusahaan periode November 2018 <i>The Company's Financial Statements for November 2018 period</i>	Pertengahan Desember 2018 Mid-December 2018

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2018

Selama tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan rapat internal Komite Audit dalam rangka pembahasan tentang efektivitas sistem pengendalian intern, serta efektivitas pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan intern auditor dan eksternal auditor.
2. Menganalisa dan menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) maupun auditor eksternal.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian intern serta pelaksanaannya.
4. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.
5. Memberikan Rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka menambah/membeli aset investasi (tanah, gedung, tanah & Bangunan) serta menganalisa dan menilai tentang Investasi di Pasar Modal & Pasar Uang (Saham, Obligasi, Reksadana maupun Surat Berharga Negara dan Deposito).
6. Menganalisa dan menilai pelaksanaan hasil audit eksternal dengan "evaluasi Komite Audit atas laporan keuangan MIC" yang dibuat setiap Triwulan.
7. Pembahasan laporan keuangan bulanan, triwulanan, tengah tahunan dan laporan keuangan Perusahaan akhir tahun bersama dengan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak serta Manajer Akuntansi & Keuangan.
8. Menelaah dan melakukan analisa perbandingan kinerja beberapa perusahaan.
9. Menelaah Risalah Rapat Direksi dan Risalah Rapat Manajemen Perusahaan.
10. Pembahasan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Internal Audit dan memberikan saran dan rekomendasi terhadap hasil temuan dari bagian Internal Audit serta menindaklanjuti hasil pemeriksaan Internal Audit.
11. Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan pasar modal dan perundang-undangan yang berlaku lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
12. Melakukan penelaahan atas efektifitas sistem internal kontrol Perusahaan.
13. Mengkaji, memahami dan melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan pengelolaan risiko yang ditetapkan oleh manajemen Perusahaan.
14. Melakukan diskusi dengan auditor independen yang melaksanakan audit atas laporan keuangan Perusahaan yang meliputi:
 - a. Membahas ruang lingkup, perencanaan dan pelaksanaan audit guna memastikan bahwa audit dilaksanakan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.
 - b. Membahas koreksi serta saran-saran atas temuan audit laporan keuangan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga saat ini PT Multi Indocitra Tbk belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun demikian, fungsi dan wewenang nominasi serta kajian mengenai remunerasi sudah diterapkan sesuai anggaran dasar Perusahaan. Saat

Report on Audit Committee Duties Implementation in 2018

During 2018, Audit Committee has implemented its duties and responsibilities as follows:

1. Conducted internal meeting of Audit Committee to discuss the effectiveness of internal control systems, as well as the effectiveness of duties implementation of Internal Audit Unit and external auditors.
2. Analyzed and assessed the audit activities implementation and results conducted by the Internal Audit Unit (IAU) and the external auditors.
3. Provided recommendations regarding the improvement of internal control systems and its implementation.
4. Identified issues that require the attention of Board of Commissioners as well as other duties of Board of Commissioners.
5. Provided recommendations to Board of Commissioners to add/buy investment assets (land, building, land & building) as well as to analyze and assess on Investment in Capital Market and Money Market (Stocks, Bonds, Mutual Funds, and State Securities and Deposits).
6. Analyzed and assessed the implementation and results of external audit by submitting "Audit Committee's Evaluation on MIC's financial statements", which is prepared quarterly.
7. Discussed the Company's monthly, quarterly, semiannual and annual financial statements with Board of Directors of the Company and Subsidiaries as well as Accounting & Finance Manager.
8. Reviewed and conducted analysis of performance comparison of several companies.
9. Reviewed the minutes of Board of Directors meetings and the minutes of Management meetings.
10. Discussed the effectiveness of the implementation of Internal Audit's supervisory functions and provided advices and recommendations upon finding's results of Internal Audit as well as following-up investigation result of Audit Internal.
11. Reviewed the Company's compliance level toward market share regulations and other regulations related to Company's business activities.
12. Reviewed the effectiveness of the Company's internal control systems.
13. Reviewed, comprehended, and supervised the implementation of risk management policy that was set by the Company's management.
14. Discussed with Independent Auditor that has audited the Company's financial statements, including:
 - a. Discussed the scope, planning and implementation of audit in order to ensure that audit was conducted based on auditing standards set by Indonesian Public Accountant Institute.
 - b. Discussed the corrections and advices upon the audit result of financial statements.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Until now, PT Multi Indocitra Tbk has not formed the Nomination and Remuneration Committee. However, the function and authority of nomination as well as the review of remuneration have been implemented in accordance with the Company's

ini, wewenang nominasi dan remunerasi dipegang oleh Dewan Komisaris sebagai organ penting pengawasan kegiatan usaha MIC.

PT Multi Indocitra Tbk telah menyusun roadmap seputar pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai salah satu organ penting dalam mendukung fungsi Dewan Komisaris. Saat ini, Perusahaan tengah melakukan kajian di internal manajemen MIC terkait pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

articles of association. Currently, the nomination and remuneration authority is held by Board of Commissioners as an important organ on the supervision of MIC's business activities.

PT Multi Indocitra Tbk has formulated a roadmap concerning the establishment of Nomination and Remuneration Committee as one of important organs in supporting the Board of Commissioners function. At the moment, the Company is conducting internal management study related to the establishment of Nomination and Remuneration Committee.

TRANSPARANSI TATA KELOLA PERUSAHAAN TRANSPARENCY OF CORPORATE GOVERNANCE

Perlakuan yang Sama Terhadap Seluruh Pemegang Saham

Dalam memberikan informasi yang diperlukan oleh investor atau Pemegang Saham (transparansi informasi), Perusahaan memberikan perlakuan yang sama terhadap Pemegang Saham Mayoritas maupun Minoritas. Hal ini dimaksudkan agar tidak terdapat informasi pihak dalam (*inside information*) yang hanya diketahui oleh Pemegang Saham Mayoritas. Seluruh Pemegang Saham memiliki hak yang sama dalam memperoleh informasi terkait Perusahaan.

Pelaksanaan fungsi diseminasi informasi tersebut dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*). Beberapa bentuk pelaksanaan transparansi informasi yang dilakukan Perusahaan adalah aktif menyelenggarakan forum-forum pertemuan dengan analis dan investor, melalui paparan publik untuk menjamin keterbukaan informasi dapat dilaksanakan dengan baik.

Metode yang digunakan, adalah sebagai berikut:

- Penyampaian langsung, yang meliputi: *Public Expose, Road Show, Press Conference, 1-on-1 Meetings, Group Meetings, dan Office Visits.*
- Penyampaian tidak langsung, yang meliputi: *Annual Report, Laporan Keuangan Publikasi, Website, Media, Conference Calls* dan surat elektronik.

Prinsip dasar yang digunakan oleh Perusahaan adalah:

- Pengungkapan informasi dilakukan secara wajar (*fair disclosure information*) dengan memperhatikan prinsip kesetaraan (*equitable treatment*) dan transparansi.
- Perusahaan maupun Direksi serta pegawai wajib memberikan informasi dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian dengan memperhatikan ketentuan kerahasiaan yang berlaku.
- Komunikasi dengan Komunitas Pasar Modal dan Komunitas Investor menggunakan kebijakan satu pintu (*one door policy*).

Perusahaan senantiasa membangun hubungan baik dengan investor, analis maupun masyarakat pasar modal lainnya melalui penyelenggaraan secara berkala kegiatan-kegiatan seperti pertemuan dengan analis/investor dalam skala

Equal Treatment to All Shareholders

In providing information required by investors or Shareholders (information transparency), the Company provides equal treatment to Majority or Minority Shareholders to avoid the occurrence of inside information that is known only by Majority Shareholders. All Shareholders have the same right in obtaining information related to the Company.

The implementation of information dissemination function is performed by the Corporate Secretary. Some forms of information transparency conducted by the Company are actively organizing meeting forums with analysts and investors, through public exposure to ensure that information disclosure can be properly implemented.

The methods used are as follows:

- *Direct delivery, which includes: Public Expose, Road Show, Press Conference, 1-on-1 Meetings, Group Meetings, and Office Visits.*
- *Indirect delivery, which includes: Annual Report, Published Financial Statements, Website, Media, Conference Calls and electronic mail.*

The basic principles used by the Company are:

- *Fair disclosure information with due regard to equitable treatment and transparency.*
- *The Company, Board of Directors, and employees are obliged to provide information by adhering to the precautionary principle with due regard to the applicable confidentiality provisions.*
- *Communication with the Capital Market Community and the Investor Community is using a one-door policy.*

The Company continues to build good relationships with investors, analysts and other capital market communities by organizing periodic activities such as meetings with analysts/investors on national or international scale as well

nasional maupun internasional serta paparan kinerja kepada publik. Perusahaan juga memenuhi kewajiban keterbukaan informasi sebagaimana yang diatur dalam peraturan Pasar Modal Indonesia seperti laporan keuangan, laporan tahunan, laporan pemegang saham tertentu dan paparan publik. Perusahaan juga telah memberikan akses seluas-luasnya kepada masyarakat umum dan investor untuk memperoleh informasi melalui situs www.mic.co.id.

Fungsi Kepatuhan

Pelaksanaan fungsi kepatuhan merupakan salah satu unsur penting dalam upaya mengembangkan Perusahaan. Pelaksanaan fungsi kepatuhan berperan dalam pencegahan dan memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, dan bertujuan meningkatkan kinerja PT Multi Indocitra Tbk agar menjadi yang lebih baik dan sehat. Dalam mendukung pelaksanaan fungsi kepatuhan, diperlukan adanya kerjasama dari seluruh bagian yang ada di Perusahaan agar efektifitas pelaksanaan fungsi kepatuhan berjalan dengan baik, antara lain melalui:

1. Evaluasi dan kajian terhadap seluruh kebijakan, prosedur serta panduan kegiatan internal yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional Perusahaan.
2. Pemantauan terhadap pemenuhan komitmen yang dibuat Perusahaan dalam menindaklanjuti hasil temuan audit intern dan ekstern serta komitmen kepada pihak Regulator.
3. Penyusunan analisa kepatuhan terhadap kegiatan pengembangan jaringan kantor serta peluncuran produk/aktivitas baru.
4. Sosialisasi kebijakan dan ketentuan internal secara langsung (tatap muka) atau dalam bentuk *website* yang dapat diakses oleh seluruh karyawan.
5. Pemantauan risiko kepatuhan yang dilakukan bersamaan dengan pengukuran profil risiko terhadap risiko inheren dan risiko kepatuhan berdasarkan penilaian pada kualitas penerapan manajemen risiko.
6. Menyusun dan menyampaikan laporan kepatuhan secara berkala kepada pihak internal dan eksternal sesuai ketentuan yang berlaku.
7. Dalam menjalankan kegiatan usaha, MIC telah memenuhi ketentuan Regulator yang terkait dengan aspek kecukupan modal, pemeliharaan likuiditas, pemeliharaan posisi devisa neto, serta penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.

as performance exposure to the public. The Company also fulfills its disclosure obligations as stipulated in the Indonesian Capital Market regulations such as financial statements, annual reports, certain shareholder reports and public exposure. The Company has also given the widest access to the general public and investors to obtain information through the website www.mic.co.id.

Compliance Function

The implementation of compliance function is one of the important elements in developing the Company. The compliance function implementation plays a role in preventing and ensuring that the Company's activities are in compliance with prevailing laws and regulations and aims to improve the performance of PT Multi Indocitra Tbk to become better and healthier. In supporting the compliance function implementation, cooperation from all parts of the Company is required so that the effectiveness of compliance function implementation can run well, among others through:

1. *Evaluation and review of all internal policies, procedures and guidelines used for the Company's operational activities.*
2. *Monitoring the fulfillment of commitments made by the Company in following up on the findings of internal and external audit and commitment to the Regulator.*
3. *Preparation of compliance analysis on office network development activities and new product/activity launch.*
4. *Socialization of internal policies and regulations directly (face to face) or in the form of website that can be accessed by all employees.*
5. *Compliance risk monitoring undertaken in conjunction with the measurement of risk profile against inherent risk and compliance risk based on an assessment of the quality of risk management implementation.*
6. *Prepare and submit periodic compliance reports to internal and external parties in accordance with applicable regulations.*
7. *In conducting business activities, MIC has complied with regulatory requirements related to capital adequacy, liquidity maintenance, maintenance of net open position, and implementation of Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program.*

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan yang Belum Diungkap dalam Laporan Lainnya

Selama tahun 2018, MIC melalui Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan transparansi penyampaian laporan kepada Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal, baik melalui *website*, *email softcopy* dan juga pengiriman dokumen *hardcopy*, antara lain sebagai berikut:

A. Penyampaian Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia (IDX):

Tanggal Date	Materi Laporan Report Material	Tujuan Purpose
09-Jan-18	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Desember 2017 <i>The Company's Debt/Liability Report in Foreign Currency for December 2017 period</i>	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik <i>To provide information about the Company's Debt/Liability Report in foreign currency to interested parties and the public</i>
09-Jan-18	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 <i>Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more that ended on December 31, 2017</i>	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik <i>To provide information about the monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more to interested parties and the public</i>
24-Jan-18	Keterbukaan informasi atas produk baru "Kaila" <i>Information Disclosure on new product "Kaila"</i>	Untuk memberikan Informasi mengenai produk baru yaitu Kaila <i>To provide information about a new product, Kaila</i>
29-Jan-18	Permintaan Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek MICE <i>Request Explanation for MICE Securities Transaction Volatility</i>	Untuk memberikan Informasi mengenai Penjelasan Volatilitas Transaksi Efek PT Multi Indocitra Tbk <i>To provide information about the explanation of Securities Transaction Volatility of PT Multi Indocitra Tbk</i>
09-Feb-18	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Januari 2018 <i>The Company's Debt/Liability Report in Foreign Currency for January 2018 period</i>	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik <i>To provide information about the Company's Debt/Liability Report in foreign currency to interested parties and the public</i>
09-Feb-18	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2018 <i>Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more that ended on January 31, 2018</i>	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik <i>To provide information about the monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more to interested parties and the public</i>
27-Feb-18	Keterbukaan informasi atas produk baru "Feira White" <i>Information Disclosure on new product "Feira White"</i>	Untuk memberikan Informasi mengenai produk baru yaitu Feira White <i>To provide information about a new product, Feira White</i>
09-Mar-18	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Februari 2018 <i>The Company's Debt/Liability Report in Foreign Currency for February 2018 period</i>	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik <i>To provide information about the Company's Debt/Liability Report in foreign currency to interested parties and the public</i>
09-Mar-18	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2018 <i>Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more that ended on February 28, 2018</i>	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik <i>To provide information about the monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more to interested parties and the public</i>
28-Mar-18	Pemberitahuan mengenai Perubahan Profesi Penunjang Akuntan Publik 2017 <i>Notification of Changes of Public Accountant Supporting Profession in 2017</i>	Untuk memberikan Informasi mengenai Perubahan Profesi Penunjang Akuntan Publik 2017 <i>To provide Information about Changes of Public Accountant Supporting Profession in 2017</i>
29-Mar-18	Penjelasan Volatilitas 20% Perubahan terhadap Saldo Aset dan Liabilitas atas Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian tahun 2017 <i>Explanation of Volatility 20% Change to the Balance Assets and Liabilities of the Financial Position Statements (Balance Sheet) of 2017</i>	Untuk memberikan Informasi mengenai Penjelasan Volatilitas Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2017 yang telah diaudit oleh KAP Hendrik & Rekan <i>To provide information about Explanation of Volatility of the Consolidated Financial Position Statements for Financial Year 2017 that has been audited by KAP Hendrik & Rekan</i>

Transparency of Financial and Non Financial Condition that Has Not Yet Disclosed in Other Reports

During 2018, MIC through the Corporate Secretary has disclosed the transparency of report submission to the Supporting Professional Institutions for Capital Market, either via the *website*, *email softcopy* and *hardcopy document delivery*, as follows:

A. Submission of Reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX):

Tanggal Date	Materi Laporan Report Material	Tujuan Purpose
02-Apr-18	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2017 Berbasis Extensible Business Reporting Language (XBRL) <i>Submission of Financial Statements for Financial Year 2017 Based on Extensible Business Reporting Language (XBRL)</i>	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2017 <i>To provide information about the Consolidated Financial Statements for Financial Year 2017</i>
02-Apr-18	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Audit Tahun Buku 2017 <i>Submission of Audited Annual Financial Statements for Financial Year 2017</i>	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2017 <i>To provide information about the Consolidated Financial Statements for Financial Year 2017</i>
02-Apr-18	Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan Audit Tahun Buku 2017 <i>Proof of Advertisement of Audited Annual Financial Statements for Financial Year 2017</i>	Untuk memberikan Informasi kepada Publik melalui media massa bahwa telah terbit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2017 yang telah Diaudit <i>To provide information to the public through the mass media about the publication of the Audited Consolidated Financial Statements for Financial Year 2017</i>
06-Apr-18	Pemberitahuan Rencana dan Laporan Agenda atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2018 <i>Notice of Plan and Report of Agenda of Annual General Meeting of Shareholders (AGM) in 2018</i>	Untuk memberikan Informasi kepada Publik mengenai Pemberitahuan Rencana atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2018 <i>To provide Information to the Public on Notice of Plan and Report of Agenda of Annual General Meeting of Shareholders (AGM) in 2018</i>
10-Apr-18	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Maret 2018 <i>The Company's Debt/Liability Report in Foreign Currency for March 2018 period</i>	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik <i>To provide information about the Company's Debt/Liability Report in foreign currency to interested parties and the public</i>
10-Apr-18	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 <i>Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more that ended on March 31, 2018</i>	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik <i>To provide information about the monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more to interested parties and the public</i>
17-Apr-18	Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Tahun 2018 <i>Proof of Advertisement of Announcement of Annual General Meeting of Shareholders (AGM) in 2018</i>	Untuk memberikan Informasi kepada Publik melalui Iklan Koran tentang Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2018 <i>To provide Information to the Public through Newspaper Advertisement on Announcement of Annual General Meeting of Shareholders (AGM) Plan in 2018</i>
30-Apr-18	Penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2017 <i>Submission of Annual Report for Financial Year 2017</i>	Untuk memberikan Informasi kepada Publik mengenai Laporan Tahunan (Annual Report) Tahun Buku 2017 <i>To provide information about the Annual Report for Financial Year 2017</i>
30-Apr-18	Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode 3 bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2018 berikut Penjelasan Volatilitas 20% Perubahan terhadap Saldo Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian <i>Submission of Interim Consolidated Financial Statements for 3 months period ended on March 31, 2018 and the Explanation of Volatility 20% Change to Balance of Financial Position Statement (Balance Sheet)</i>	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode 3 bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2018 berikut Penjelasan Volatilitas 20% Perubahan terhadap Saldo Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian <i>To provide Information to the Public about the Interim Consolidated Financial Statements for 3 months period ended on March 31, 2018 and the Explanation of Volatility 20% Change to Balance of Financial Position Statement (Balance Sheet)</i>
30-Apr-18	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2018 <i>Invitation for Annual General Meeting of Shareholders (AGM) in 2018</i>	Untuk memberikan Informasi kepada Publik tentang Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2018 <i>To provide Information to the Public about the Invitation of Annual General Meeting of Shareholders (AGM) in 2018</i>
30-Apr-18	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode 3 bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2018 <i>Submission of Interim Consolidated Financial Statements for 3 months period ended on March 31, 2018</i>	Untuk memberikan Informasi kepada Publik mengenai Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk Periode 3 Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 <i>To provide Information to the Public about the Interim Consolidated Financial Statements for 3 months period ended on March 31, 2018</i>
30-Apr-18	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode 3 bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2018 Berbasis Extensible Business Reporting Language (XBRL) <i>Submission of Interim Consolidated Financial Statements for 3 months period ended on March 31, 2018 Based on Extensible Business Reporting Language (XBRL)</i>	Untuk memberikan Informasi kepada Publik mengenai Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk Periode 3 Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 <i>To provide Information to the Public about the Interim Consolidated Financial Statements for 3 months period ended on March 31, 2018</i>

Tanggal Date	Materi Laporan Report Material	Tujuan Purpose
02-Mei-18	Bukti Iklan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Tahun 2018 <i>Proof of Advertisement of Invitation for Annual General Meeting of Shareholders (AGM) in 2018</i>	Untuk memberikan Informasi kepada Publik melalui Iklan Koran tentang Pemanggilan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2018 <i>To provide Information to the Public through Newspaper Advertisement on Invitation of Annual General Meeting of Shareholders (AGM) in 2018</i>
07-Mei-18	Penyampaian Informasi Rencana <i>Public Expose</i> yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2018 <i>Submission of Information on Public Expose Plan that will held on May 22, 2018</i>	Penyampaian Informasi Rencana <i>Public Expose</i> kepada Publik <i>Disclosure of Information on Public Expose Plan to the Public</i>
09-Mei-18	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode April 2018 <i>The Company's Debt/Liability Report in Foreign Currency for April 2018 period</i>	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik <i>To provide information about the Company's Debt/Liability Report in foreign currency to interested parties and the public</i>
10-Mei-18	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 30 April 2018 <i>Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more that ended on April 30, 2018</i>	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik <i>To provide information about the monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more to interested parties and the public</i>
17-Mei-18	Penyampaian Informasi Materi <i>Public Expose</i> yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2018 <i>Submission of Information on Public Expose Material held on May 22, 2018</i>	Penyampaian Informasi Materi <i>Public Expose</i> kepada Publik <i>Disclosure of Information on Public Expose Material to the Public</i>
24-Mei-18	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan untuk tahun buku 2017 <i>Summary of Minutes of Annual GMS for financial year 2017</i>	Untuk memberikan Informasi kepada Publik mengenai Ringkasan Risalah dari Penyelenggaraan RUPS Tahunan PT Multi Indocitra Tbk di Tahun Buku 2017 <i>To provide Information to the Public on Summary of Minutes of Annual GMS of PT Multi Indocitra Tbk for financial year 2017</i>
24-Mei-18	Penyampaian Informasi mengenai Pembagian Dividen untuk Tahun Buku 2017 <i>Submission of Information on Dividend Payment for Financial Year 2017</i>	Penyampaian Informasi Kepada Publik mengenai Pembagian Dividen untuk Tahun Buku 2017 <i>Disclosure of Public Information on Dividend Payment for Financial Year 2017</i>
24-Mei-18	Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPS Tahunan dan Pembagian Dividen untuk tahun buku 2017 <i>Proof of Advertising on Summary of Minutes of Annual GMS and Dividend Payment for financial year 2017</i>	Untuk memberikan Informasi kepada Publik mengenai Ringkasan Risalah dari Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Pembagian Dividen PT Multi Indocitra Tbk Tahun Buku 2017 <i>To provide Information to the Public on Summary of Minutes of Annual GMS and Dividend Payment of PT Multi Indocitra Tbk for financial year 2017</i>
24-Mei-18	Bukti Iklan Penyampaian Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen untuk tahun buku 2017 <i>Proof of Advertisement of Submission of Dividend Payment Schedule and Procedures for financial year 2017</i>	Untuk memberikan Informasi kepada Publik mengenai Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen PT Multi Indocitra Tbk Tahun Buku 2017 <i>To provide Information to the Public on Dividend Payment Schedule and Procedures of PT Multi Indocitra Tbk for financial year 2017</i>
25-Mei-18	Penyampaian Informasi Laporan Hasil <i>Public Expose</i> yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2018 <i>Submission of Information on Public Expose Result Report held on May 22, 2018</i>	Penyampaian Informasi Laporan Hasil <i>Public Expose</i> kepada Publik <i>Disclosure on Information on Public Expose Result Report to the Public</i>
28-Mei-18	Penyampaian Informasi Materi <i>Public Expose</i> di-Revisi yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2018 <i>Submission of Information on Revised Material of Public held on May 22, 2018</i>	Penyampaian Informasi Materi <i>Public Expose</i> yang di-Revisi kepada Publik <i>Disclosure on Information on Revised Material of Public Expose to the Public</i>
09-Jun-18	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Mei 2018 <i>The Company's Debt/Liability Report in Foreign Currency for May 2018 period</i>	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik <i>To provide information about the Company's Debt/Liability Report in foreign currency to interested parties and the public</i>
09-Jun-18	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2018 <i>Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more that ended on May 31, 2018</i>	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik <i>To provide information about the monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more to interested parties and the public</i>
22-Jun-18	Penyampaian Akta Berita Acara atas RUPS Tahunan untuk tahun buku 2017 "Akta Notaris/Berita Acara No.34 tanggal 22 Mei 2018" oleh Notaris Publik Kumala Tjahjani Widodo <i>Submission of Deed of Minutes of Annual GMS for financial year 2017 "Notarial Deed/Minutes No. 34 dated May 22, 2018" by Public Notary Kumala Tjahjani Widodo</i>	Untuk menginformasikan kepada Publik tentang Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2017 PT Multi Indocitra Tbk yang telah diakta-notariskan oleh Notaris Publik <i>To inform the Public about the Resolutions of the 2017 Annual GMS of PT Multi Indocitra Tbk which has been notarized by Public Notary</i>

Tanggal Date	Materi Laporan Report Material	Tujuan Purpose
10-Jul-18	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Juni 2018 <i>The Company's Debt/Liability Report in Foreign Currency for June 2018 period</i>	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik <i>To provide information about the Company's Debt/Liability Report in foreign currency to interested parties and the public</i>
10-Jul-18	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 <i>Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more that ended on June 30, 2018</i>	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik <i>To provide information about the monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more to interested parties and the public</i>
31-Jul-18	Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 berikut Penjelasan Volatilitas 20% Perubahan terhadap Saldo Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian <i>Semiannual Consolidated Financial Statements for 6 Months Period that ended on June 30, 2018, and the Explanation of Volatility 20% Change to Balance of Financial Position Statement (Balance Sheet)</i>	Untuk memberikan Informasi kepada Publik mengenai Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 <i>To provide information to the public about the Semiannual Consolidated Financial Statements for 6 Months Period that ended on June 30, 2018</i>
31-Jul-18	Surat Pengantar Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 <i>Letter of Introduction of Submission of Semiannual Consolidated Financial Statements for 6 Months Period that ended on June 30, 2018</i>	Menginformasikan kepada Publik tentang Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 <i>To inform the public about the Semiannual Consolidated Financial Statements for 6 Months Period that ended on June 30, 2018</i>
31-Jul-18	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 <i>Submission of Proof of Advertisement of Semiannual Consolidated Financial Statements for 6 Months Period that ended on June 30, 2018</i>	Menginformasikan kepada Publik melalui Iklan Koran tentang Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 <i>To inform the public through newspaper advertisement about the Semiannual Consolidated Financial Statements for 6 Months Period that ended on June 30, 2018</i>
31-Jul-18	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 Berbasis <i>Extensible Business Reporting Language</i> (XBRL) <i>Submission Semiannual Consolidated Financial Statements for 6 Months Period that ended on June 30, 2018 Based on Extensible Business Reporting Language (XBRL)</i>	Menginformasikan kepada Publik tentang Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 <i>To inform the public about the Semiannual Consolidated Financial Statements for 6 Months Period that ended on June 30, 2018</i>
09-Agust-18	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Juli 2018 <i>The Company's Debt/Liability Report in Foreign Currency for July 2018 period</i>	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik <i>To provide information about the Company's Debt/Liability Report in foreign currency to interested parties and the public</i>
10-Agust-18	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2018 <i>Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more that ended on July 31, 2018</i>	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik <i>To provide information about the monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more to interested parties and the public</i>
10-Sep-18	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Agustus 2018 <i>The Company's Debt/Liability Report in Foreign Currency for August 2018 period</i>	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik <i>To provide information about the Company's Debt/Liability Report in foreign currency to interested parties and the public</i>
10-Sep-18	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2018 <i>Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more that ended on August 31, 2018</i>	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik <i>To provide information about the monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more to interested parties and the public</i>
24-Sep-18	Tanggapan atas Penelaahan atas Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 <i>Response on Review of Semiannual Consolidated Financial Statements for 6 Months Period that ended on June 30, 2018</i>	Untuk memberikan Informasi mengenai Tanggapan atas penelaahan Laporan Keuangan Tengah Tahunan Konsolidasian untuk Periode 6 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 <i>To provide information to the public about Response on Review of the Semiannual Consolidated Financial Statements for 6 Months Period that ended on June 30, 2018</i>

Tanggal Date	Materi Laporan Report Material	Tujuan Purpose
09-Okt-18	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode September 2018 <i>The Company's Debt/Liability Report in Foreign Currency for September 2018 period</i>	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik <i>To provide information about the Company's Debt/Liability Report in foreign currency to interested parties and the public</i>
09-Okt-18	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 <i>Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more that ended on September 30, 2018</i>	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik <i>To provide information about the monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more to interested parties and the public</i>
31-Okt-18	Surat Pengantar Penyampaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk Periode 9 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2018 <i>Letter of Introduction of Submission of Interim Consolidated Financial Statements for 9 Months Period that ended on September 30, 2018</i>	Menginformasikan kepada Publik tentang Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk Periode 9 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2018 <i>To inform the public about the Interim Consolidated Financial Statements for 9 Months Period that ended on September 30, 2018</i>
31-Okt-18	Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk Periode 9 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2018 berikut Penjelasan Volatilitas 20% Perubahan terhadap Saldo Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian <i>Interim Consolidated Financial Statements for 9 Months Period that ended on September 30, 2018, and the Explanation of Volatility 20% Change to Balance of Financial Position Statement (Balance Sheet)</i>	Untuk memberikan Informasi kepada Publik mengenai Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk Periode 9 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2018 <i>To provide information to the public on the Interim Consolidated Financial Statements for 9 Months Period that ended on September 30, 2018</i>
31-Okt-18	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk Periode 9 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2018 Berbasis <i>Extensible Business Reporting Language</i> (XBRL) <i>Submission of Interim Consolidated Financial Statements for 9 Months Period that ended on September 30, 2018 Based on Extensible Business Reporting Language (XBRL)</i>	Menginformasikan kepada Publik tentang Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk Periode 9 Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2018 <i>To inform the public about the Interim Consolidated Financial Statements for 9 Months Period that ended on September 30, 2018</i>
08-Nop-18	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode Oktober 2018 <i>The Company's Debt/Liability Report in Foreign Currency for October 2018 period</i>	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik <i>To provide information about the Company's Debt/Liability Report in foreign currency to interested parties and the public</i>
08-Nop-18	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2018 <i>Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more that ended on October 31, 2018</i>	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik <i>To provide information about the monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more to interested parties and the public</i>
08-Nop-18	Keterbukaan informasi atas produk "Feira White dan Mattel" <i>Information Disclosure On "Feira White and Mattel" product</i>	Untuk memberikan Informasi mengenai adanya produk baru yaitu Feira White dan Mattel <i>To provide information about new product, Feira White and Mattel</i>
10-Des-18	Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing periode November 2018 <i>The Company's Debt/Liability Report in Foreign Currency for November 2018 period</i>	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Data Hutang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing kepada pihak yang berkepentingan dan publik <i>To provide information about the Company's Debt/Liability Report in foreign currency to interested parties and the public</i>
10-Des-18	Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih yang berakhir pada tanggal 30 November 2018 <i>Monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more that ended on November 30, 2018</i>	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih kepada pihak yang berkepentingan dan publik <i>To provide information about the monthly report on composition of the Company's Shareholders and Securities Ownership reaching 5% or more to interested parties and the public</i>

B. Penyampaian Laporan kepada Pihak-pihak Selain OJK dan IDX, yaitu kepada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan PT Indonesian Capital Market Electronic Library (ICAMEL):

B. Submission of Reports to Parties other than OJK and IDX, namely to PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and PT Indonesian Capital Market Electronic Library (ICAMEL):

Tanggal Date	Materi Laporan Report Material	Tujuan Purpose
02-Apr-18	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Audit Tahun Buku 2017 kepada ICAMEL <i>Submission of Audited Annual Financial Statements for Financial Year 2017 to ICAMEL</i>	Untuk memberikan Informasi mengenai Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2017 <i>To provide information about the Consolidated Financial Statements for Financial Year 2017</i>
06-Apr-18	Pemberitahuan Rencana dan Laporan Agenda atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2018 kepada KSEI <i>Notice of Plan and Report of Agenda on the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) in 2018 to KSEI</i>	Untuk memberikan Informasi mengenai Pemberitahuan Rencana atas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2018 <i>To provide Information about Notice of Plan and Report of Agenda on the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) in 2018</i>
17-Apr-18	Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2018 kepada KSEI <i>Proof of Advertisement on Announcement of Annual General Meeting of Shareholders (AGM) in 2018 to KSEI</i>	Untuk memberikan Informasi melalui Iklan Koran tentang Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2018 <i>To provide information through Newspaper Advertisement about Announcement of Annual General Meeting of Shareholders (AGM) in 2018</i>
02-Mei-18	Bukti Iklan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2018 kepada KSEI <i>Proof of Advertisement on Invitation of Annual General Meeting of Shareholders (AGM) in 2018 to KSEI</i>	Untuk memberikan Informasi melalui Iklan Koran tentang Pemanggilan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di tahun 2018 <i>To provide information through Newspaper Advertisement about Invitation of Annual General Meeting of Shareholders (AGM) in 2018 to KSEI</i>
24-Mei-18	Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPS Tahunan dan Pembagian Dividen untuk tahun buku 2017 kepada KSEI dan ICAMEL <i>Proof of Advertisement of Summary of Minutes of Annual GMS & Dividend Payment for financial year 2017 to KSEI and ICAMEL</i>	Untuk memberikan Informasi mengenai Ringkasan Risalah dari Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Pembagian Dividen PT Multi Indocitra Tbk tahun buku 2017 <i>To provide information about Summary of Minutes of Annual GMS & Dividend Payment of PT Multi Indocitra Tbk for financial year 2017</i>
21-Jun-18	Instruksi Pendistribusian Dividen Tunai atas saham MICE kepada KSEI <i>Instruction for Cash Dividend Distribution of MICE shares to KSEI</i>	Untuk memberikan Informasi kepada KSEI mengenai Pendistribusian Dividen Tunai atas Saham MICE <i>To provide Information to KSEI about the Distribution of Cash Dividend of MICE shares</i>
21-Jun-18	Instruksi Pengembalian Dana Pajak atas saham MICE kepada KSEI <i>Instruction for Tax Refund of MICE shares to KSEI</i>	Untuk memberikan Informasi kepada KSEI mengenai Pengembalian Dana Pajak atas Saham MICE <i>To provide Information to KSEI about the Tax Refund of MICE shares to KSEI</i>

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2018:

Shares Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2018:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih 5% Share Ownership or more			
		Jumlah Total			
		MIC	Perusahaan Asing Foreign Company	BUMN SOE	Perusahaan Swasta Lainnya Other Private Company
Alka Tranggana	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil
Budi Setyawan	Komisaris Commissioner	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil
H.I. Syafei	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih 5% Share Ownership or more			
		Jumlah Total			
		MIC	Perusahaan Asing Foreign Company	BUMN SOE	Perusahaan Swasta Lainnya Other Private Company
Anthony Honoris	Direktur Utama President Director	702.300 lembar saham (share)	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil
Budiman Gitaloka	Direktur Independen Independent Director	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil
Hendro Wibowo	Direktur Independen Independent Director	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil

Penyimpangan Internal

Berikut adalah tabel jumlah penyimpangan internal yang terjadi di sepanjang tahun 2018 dan upaya penyelesaiannya.

Penyimpangan Internal dalam 1 Tahun <i>Internal Violation within 1 year</i>	Jumlah kasus yang dilakukan oleh <i>Number of Cases conducted by</i>					
	Pengurus <i>Management</i>		Pegawai Tetap <i>Permanent Employee</i>		Pegawai Tidak Tetap <i>Contract Employee</i>	
	Tahun Sebelumnya <i>Previous Year</i>	Tahun Berjalan <i>Current Year</i>	Tahun Sebelumnya <i>Previous Year</i>	Tahun Berjalan <i>Current Year</i>	Tahun Sebelumnya <i>Previous Year</i>	Tahun Berjalan <i>Current Year</i>
Telah Diselesaikan <i>Has been Settled</i>	Nihil/Nil	Nihil/Nil	1	1	Nihil/Nil	Nihil/Nil
Dalam proses penyelesaian internal <i>In internal settlement process</i>	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	1	Nihil/Nil	Nihil/Nil
Belum diupayakan penyelesaiannya <i>No actions for settlement has been made</i>	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum <i>Has been followed up through legal process</i>	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Nihil/Nil	1	Nihil/Nil	Nihil/Nil
Total Penyimpangan <i>Total Violation</i>	Nihil/Nil	Nihil/Nil	1	3	Nihil/Nil	Nihil/Nil

Internal Violation

Below is table of total internal violation that occurred during 2018 and the settlement.

Permasalahan Hukum

Selama tahun 2018, per 31 Desember 2018 dimana terdapat kasus hukum yang masih berjalan di pengadilan maupun kasus yang sudah memiliki keputusan hukum tetap adalah sebagai berikut:

Permasalahan Hukum <i>Legal Issues</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	Perdata <i>Civil</i>	Pidana <i>Criminal</i>
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang sah) <i>Settled (has a valid legal power)</i>	1	Nihil/Nil
Dalam proses penyelesaian <i>In settlement process</i>	Nihil/Nil	1
Total	1	1

Legal Cases

During 2018, as of December 31, 2018 dimana terdapat ongoing legal cases in court or cases that already have permanent legal verdict are as follows:

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa

Selama tahun 2018, tidak terdapat kejadian luar biasa yang mempengaruhi keuangan MIC secara signifikan, karena Perusahaan telah melakukan strategi mitigasi yang tepat.

Financial Information Containing Extraordinary Event

In 2018, there was no extraordinary event affecting MIC's financial significantly, as appropriate mitigation strategies have been undertaken.

Share Option

Tidak ada kebijakan share option yang dimiliki oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif MIC terhadap kepemilikan saham Perusahaan.

Share Option

There was no policy of share option owned by MIC's Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Officials toward the Company's share ownership.

Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomis MIC dan kepentingan ekonomis pribadi pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta karyawan. Maka, segenap elemen MIC harus menjaga integritas bisnis dan mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Conflict of Interest

Conflict of interest is a situation where there is a conflict between the economic interests of MIC and the personal economic interests of shareholders, members of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as employees. Thus, all elements of MIC must maintain the business integrity and support the principles of fair competition in accordance with the applicable laws and regulations.

Apabila terdapat potensi benturan kepentingan oleh pejabat pemutus, maka unit kerja pemrakarsa mengikutsertakan unit kerja yang independen untuk melakukan pembahasan bersama sehingga transaksi yang merugikan dapat dihindari.

If there is a potential conflict of interest by decision-maker officials, then the initiator work unit include independent work unit to conduct discussion in order to avoid harmful transactions.

Gratifikasi dan Donasi

Pedoman Perilaku merupakan sekumpulan norma, nilai serta tindak perbuatan yang diyakini oleh suatu kelompok sebagai suatu standar perilaku yang ideal bagi Perusahaan. Perusahaan wajib memiliki Pedoman Perilaku untuk mengatur pola hubungan yang sehat dan beretika diantara seluruh jajaran Perusahaan dan dengan Pemangku Kepentingan Perusahaan, untuk mendukung penerapan GCG.

Perusahaan berkomitmen bahwa perilaku yang ideal tersebut wajib dikembangkan berdasarkan nilai-nilai luhur yang diyakini jajaran Perusahaan yang sesuai dengan budaya Perusahaan. Perusahaan selalu mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas usahanya sesuai dengan visi, misi dan nilai-nilai budaya Perusahaan yang dimiliki melalui implementasi Etika Perilaku.

1. Keterlibatan Politik
 - a. Tidak ada dana atau aset Perusahaan yang boleh digunakan untuk kontribusi partai politik atau calon partai politik. Larangan ini meliputi tidak hanya secara kontribusi langsung tetapi juga bantuan tidak langsung atau dukungan melalui pemberian barang-barang atau jasa atau perlengkapan untuk tujuan penggalangan dana politik atau tujuan kampanye lainnya. Penerapan larangan hanya untuk penggunaan dana atau aset Perusahaan untuk tujuan politik dan tidak diartikan untuk mengecilkan pegawai dari kontribusi pribadi kepada calon atau partai politik yang dipilih.
 - b. Dewan Komisaris, Direksi, manajemen dan pegawai mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku yang mengatur keterlibatan Perusahaan dan pegawai dalam urusan politik. Mereka tidak diperkenankan menjadi pengurus partai politik.
 - c. Perusahaan melarang seseorang melakukan pemaksaan kepada orang lain sehingga membatasi hak individu yang bersangkutan untuk menyalurkan aspirasi politiknya.
2. Pemberian dan Penerimaan Hadiah dan Donasi
 - a. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan Perusahaan dilarang memberikan atau menawarkan sesuatu, baik langsung ataupun tidak langsung, kepada pejabat Negara atau individu yang mewakili mitra bisnis, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.
 - b. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan Perusahaan dilarang menerima sesuatu untuk kepentingannya, baik langsung ataupun tidak langsung, dari mitra bisnis, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.
 - c. Kepatuhan terhadap Peraturan
 - » Organ Perusahaan dan karyawan harus mematuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan Perusahaan.
 - » Perusahaan harus melakukan pencatatan atas harta, utang dan modal secara benar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Gratification and Donation

The Code of Conduct is a set of norms, values and actions that is believed by a group to be the ideal behavioral standards for the company. The Company is required to have a Code of Conduct to regulate sound and ethical pattern of relationships between all levels of the Company and with the Company's Stakeholders, in order to support GCG implementation.

The Company is committed that the ideal behaviors must be developed based on noble values that are believed by the entire levels of the Company to be in line with the Company's culture. The Company always strives to apply the best ethical standards in carrying out its business activities in accordance with the vision, mission and cultural values of the Company through the implementation of Behavior Ethics.

1. Political Involvement
 - a. Funds or assets owned by the Company may not be used for contribution of political parties or candidates of political parties. This prohibition includes not only direct contribution, but also indirect assistance or support through the provision of goods or services or equipment for the purpose of political fundraising or other campaign purposes. The application of this prohibition is only for the use of Company's funds or assets for political purpose and is not meant to undermine employee's personal contribution to their nominated candidate or political party.
 - b. Board of Commissioners, Board of Directors, management and employees comply with each applicable legislation governing the involvement of the Company and employees in political affairs. They are not allowed to be political party officials.
 - c. The Company prohibits anyone from coercing others thus limiting an individual right to channel his/her political aspirations.
2. Giving and Receiving Gifts and Donations
 - a. Every member of Board of Commissioners and Board of Directors and employees of the Company is prohibited from giving or offering anything, directly or indirectly, to State officials or individuals representing business partners, which may influence decision making.
 - b. Every member of Board of Commissioners and Board of Directors and employees of the Company is prohibited from receiving anything for their benefit, directly or indirectly, from business partners, which may influence decision making.
 - c. Regulatory Compliance
 - » The Company's organs and employees must comply with laws and regulations and Company's Regulation.
 - » The Company shall record the assets, debt and capital correctly in accordance with generally accepted accounting principles.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

MIC tidak pernah memberikan dana untuk aktivitas politik manapun. Namun demikian, Perusahaan telah melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan sebagaimana diatur dalam Undang-undang mengenai Perseroan Terbatas dan telah dilaksanakan secara konsisten.

Kebijakan Anti Korupsi

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pegawai senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang *fair*, nilai sportifitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Perusahaan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perusahaan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No.31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Kebijakan Pengadaan Produk dan Jasa

MIC menerapkan kebijakan dalam hal proses seleksi vendor, umumnya untuk pembelian barang atau pemenuhan jasa dengan nilai \geq Rp500 ribu dan pembelian/pengadaan dengan nilai \geq Rp100 juta wajib dilakukan dengan proses *Tender*, sedangkan untuk pengadaan barang maupun jasa dengan kisaran harga di bawah Rp500 ribu umumnya dilakukan dengan sistem penunjukan langsung.

Vendor yang dipilih oleh MIC untuk mengikuti *Tender* yang diadakan oleh Perusahaan, dimana *Tender* ini diikuti minimal oleh 3 vendor yang tidak memiliki keterkaitan usaha & kepemilikan antara satu dengan yang lain, vendor peserta *tender* harus merupakan perusahaan yang tidak memiliki *conflict of interest* (konflik berkepentingan) dengan pihak internal MIC, dan Vendor peserta *tender* harus merupakan perusahaan yang terbukti keabsahannya dalam hal legalitas perusahaan dan kelengkapan dokumen perusahaan.

Pihak *Procurement* MIC berkomitmen untuk tidak menerima hadiah atau pemberian apapun dari pihak vendor sehingga dapat terwujud kerjasama yang bermartabat dan beretika.

Pengelolaan Informasi

MIC memastikan sifat data, informasi, dan pengetahuan organisasi sebagai berikut:

- Untuk memastikan keakuratan data dan informasi, MIC menggunakan *software* aplikasi dan penunjukkan penanggungjawab-penanggungjawab unit yang bertugas menjaga keakuratan data dan informasi di unit masing-masing.
- Untuk memastikan integritas dan reliabilitas berdasarkan hasil verifikasi yang dilakukan oleh setiap unit kerja Perusahaan.
- Untuk memastikan data dan informasi tepat waktu, dilakukan dengan cara bagian keuangan me-*review* ketepatan data informasi dan juga dilakukan internal *assessment* dan audit IT setiap tahunnya.
- Untuk memastikan keamanan dan kerahasiaan data dan informasi, maka di buat *user name*, *password* dan anti virus di jaringan dalam mengakses ke jaringan LAN MIC.

Funding for Social and Political Activities

MIC has never provided funds for any political activity. However, the Company has consistently carried out its corporate social responsibility as stipulated in the Law on Limited Liability Company.

Anti-Corruption Policy

Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees always uphold fair competition, sportsmanship and professionalism value, as well as GCG principles. The Company is also committed to creating a healthy business climate, avoiding actions, behaviors or acts that may lead to conflict of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN), and always prioritizing the Company's interests before personal, family, or group interests. The Company also constantly pays attention to the anti-corruption policy as written in Law No.20 Year 2001 on Amendment to Law No.31 Year 1999 concerning the Eradication of Corruption.

Procurement of Goods and Services Policy

MIC implements a policy that the process of vendor selection processes. The purchase of goods or service fulfillment with a value of \geq Rp500 thousand and purchase/procurement with a value of \geq Rp100 million must be done through a Tender process, while for goods and services with prices below Rp500 thousands are done by direct appointment system.

Vendors selected by MIC to participate in a Tender held by the Company, in which the Tender is attended by at least 3 vendors, are those who do not have business relationships & ownership between one another, do not have conflict of interest with MIC's internal parties, and has proven validity in terms of company legality and completeness of company documents.

MIC's Procurement unit is committed not to accept any gift or reward from the vendor so that a dignified and ethical cooperation can be realized.

Information Management

MIC ascertains the nature of data, information, and knowledge of the organization as follows:

- *To ensure the accuracy of data and information, MIC uses software applications and appoints units in charge for maintaining the accuracy of data and information within their respective units.*
- *To ensure the integrity and reliability based on the verification results performed by each unit of the Company.*
- *To ensure timely data and information, the Finance department reviews the accuracy of the data and information as well as conducting annual internal assessment and IT audit.*
- *To ensure the security and confidentiality of data and information, the Company creates user name, password, and anti-virus to access the MIC LAN network.*

Ketersediaan Data dan Akses Informasi

MIC membuat ketersediaan data dan informasi berdasarkan data center yang dapat diakses oleh setiap karyawan MIC. Perusahaan juga menyediakan data dan informasi melalui *website, webmail* yang dapat diakses oleh pihak-pihak terkait misalnya pelanggan, mitra, dan umum.

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip keterbukaan, untuk itu Perusahaan selalu menyampaikan informasi tentang Perusahaan melalui website Perusahaan, yaitu *www.mic.co.id*. Selain itu, Perusahaan juga menyampaikan perkembangan Perusahaan mengenai Informasi Material dan Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik secara teratur kepada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku.

Kontak Relasi Investor:

Ali Arifin
Corporate Secretary
Telepon: (021) 2936-8888 Ext 226
Email: corp.sec@mic.co.id

Data Availability and Information Access

MIC provides the availability of data and information by data center that can be accessed by all of MIC's employees. The Company also provides data and information via the website, webmail that can be accessed by interested parties such as customers, partners, and the public.

The Company is committed to implement the principles of openness, therefore the Company always conveys information about the Company through the Company's website, namely www.mic.co.id. In addition, the Company also submits the Company's development regarding Material Information and Disclosure of Information that should be acknowledged by the Public regularly to the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK) in accordance with the prevailing capital market regulations.

Investor Relations Contact:

Ali Arifin
Corporate Secretary
Phone: (021) 2936-8888 Ext 226
Email: corp.sec@mic.co.id



pigeon

MIRANI

PS
ELIT

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Tony Sunaryo (Ketua Unit Audit Internal)

Warga negara Indonesia, 35 tahun. Alumni Universitas Bina Nusantara bidang Ilmu Komputer ini menjabat sebagai Ketua Audit Internal Perusahaan sejak Agustus 2012. Beliau memiliki pengalaman sebagai *Supervisor Assistant Internal Audit* PT Omni Capital (2005-2008) dan Kepala Audit Internal PT Sayap Mas Utama (2008-2012).

Pelaksanaan audit di PT Multi Indocitra Tbk. dilaksanakan oleh Auditor Internal dan Auditor Eksternal yang dimonitor oleh Komite Audit, dengan tujuan untuk memastikan akuntabilitas dan kepatuhan MIC terhadap peraturan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Unit Audit Internal berperan untuk melakukan penilaian atas ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan memberikan saran perbaikan kepada Manajemen. Unit Audit Internal juga berfungsi sebagai penasehat dalam memenuhi efisiensi dan efektifitas sistem pengendalian internal yang dapat diandalkan dalam rangka peningkatan pengelolaan risiko dan penerapan prinsip-prinsip GCG.

Sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep- 496/BI/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, peran Audit Internal (AI) adalah untuk memberikan jaminan dalam efektivitas dan kecukupan sistem pengawasan internal Perusahaan. Audit Internal diatur oleh *Internal Audit Charter* yang memberikan wewenang kepada Audit Internal untuk menjalankan berbagai kegiatan pengawasan internal.

Perusahaan membentuk *Operational Excellence Department (OED)* atau yang pada umumnya lebih dikenal sebagai Internal Audit (*Audit Intern*) yang berfungsi sebagai pelaksana tugas Audit Internal yang dipimpin oleh Tony Sunaryo. Unit Audit Internal (AI) atau OED diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Visi dan misi Unit Audit Internal adalah menjaga aset Perusahaan serta menjadi mitra kerja strategis yang handal, tanggap dan terpercaya dalam rangka mendorong pencapaian sasaran strategis Perusahaan. Guna memastikan akuntabilitas dari pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional MIC, Unit Internal Audit menerapkan strategi kerja sebagai berikut:

- Melaksanakan audit internal yang berbasis risiko (*risk based audit*).
- Meningkatkan kompetensi agar menjadi auditor internal yang profesional.
- Menjalin hubungan yang baik serta bekerja sama dengan personil kunci di setiap departemen di Perusahaan guna mencapai proses perbaikan secara berkesinambungan.
- Membantu pelaksanaan kegiatan penilaian secara objektif dan independen serta melaporkan penilaian tersebut kepada Direktur Utama secara akurat, handal, tepat waktu, konsisten, dan efisien.
- Menjalankan peran sebagai katalisator, penasehat yang profesional.

Tony Sunaryo (Head of Internal Audit Unit)

Indonesian Citizen, 35 years old. This alumnus of Bina Nusantara University majoring in Computer Science has served as the Company's Head of Internal Audit since August 2012. He has experiences as an *Internal Audit Assistant Supervisor* of PT Omni Capital (2005-2008) and *Head of Internal Audit* of PT Sayap Mas Utama (2008-2012).

The audit in PT Multi Indocitra Tbk. is carried out by Internal Auditor and External Auditor under the supervision of Audit Committee, with the aim of ensuring MIC's accountability and compliance with regulations in accordance with the principles of good corporate governance. Internal Audit Unit contributes to the assessment of compliance with the statutory provisions and to suggest improvements to the Management. The Internal Audit Unit also serves as an advisor in meeting the efficiency and effectiveness of reliable internal control system in order to improve the risk management and implementation of GCG principles.

In accordance with the Decision of Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Number Kep-496/BI/2008 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter Preparation, the role of Internal Audit is to provide assurance on the effectiveness and adequacy of the Company's internal control system. Internal Audit is governed by the *Internal Audit Charter*, giving authorities to Internal Audit to carry out various internal control activities.

The Company established *Operational Excellence Department (OED)* or generally known as the Internal Audit, which is functioned as task force of Internal Audit chaired by Tony Sunaryo. The Internal Audit Unit or OED is appointed and dismissed by the President Director on the approval of Board of Commissioners.

The vision and mission of Internal Audit Unit is to safeguard the Company's assets and become a reliable, responsive, and trusted strategic partner in order to encourage the achievement of the Company's strategic goals. To ensure the accountability of MIC's business activities and operations, the Internal Audit Unit applies the following strategies:

- Implement internal audit based on risk (*risk-based audit*)
- Improve the competencies to become a professional internal auditor
- Establish good relationships and work together with key personnel in each department in the Company to achieve continuous improvement process.
- Assist the assessment activities objectively and independently and report it to the President Director in an accurate, reliable, timely, consistent, and efficient manner.
- Play the role as catalyst and professional adviser.

- Memberikan nilai tambah yang berfokus pada proses bisnis dan pelanggan, proaktif, antusias dan terpercaya, serta mampu menemukan akar permasalahan.

Ruang Lingkup Audit Internal

Ruang lingkup kerja audit internal mencakup seluruh kegiatan operasional MIC dan anak-anak perusahaan dan distributor. Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan audit serta pemberian konsultasi terhadap unit kerja di Kantor Pusat dan Kantor Cabang untuk memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian intern, manajemen risiko dan GCG.

Metode Audit

Audit internal MIC telah memiliki audit program sebagai pedoman dalam melakukan pemeriksaan, namun tetap mengikuti perkembangan bisnis proses yang terjadi di Perusahaan. Agar proses perbaikan secara berkesinambungan (*continuous improvement*) dapat berjalan dengan baik, pemeriksaan juga dilakukan dengan metodologi *Risk Based Internal Audit* (RBIA) dengan pendekatan proses bisnis. Dimana RBIA tersebut diimplementasikan secara bertahap sesuai dengan tingkat kematangan manajemen risiko secara korporat. Dengan metodologi tersebut, maka proses bisnis dan unit bisnis yang diperkirakan memiliki risiko yang signifikan dalam pencapaian tujuan usaha lebih diprioritaskan untuk diaudit, sehingga dapat diyakini bahwa seluruh potensi risiko dapat diminimalkan sesuai dengan toleransi risiko yang telah ditetapkan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Perusahaan membentuk *Operational Excellence Department* (OED) sebagai departemen audit internal yang independen di Perusahaan, dengan tugas utama sebagai berikut:

1. Audit operasional, audit laporan keuangan dan proses akuntansi, audit kepatuhan, membangun hubungan dan koordinasi dengan Auditor Independen dan Komite Audit serta mengajukan rekomendasi, usulan dan memonitor implementasinya.
2. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan yang diserahkan kepada Direktur Utama untuk disetujui setelah berkonsultasi dengan Komite Audit untuk melaksanakan serangkaian kegiatan audit dan pengujian sehingga dapat menguji dan memastikan kualitas sistem pengendalian internal Perusahaan.
3. Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang akan diaudit, mengevaluasi serta menilai tingkat risiko kegiatan-kegiatan tersebut sehubungan dengan perencanaan audit.
4. Melakukan pengujian dan evaluasi atas sistem pengendalian intern dan sistem manajemen risiko.
5. Memeriksa dan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, operasional, penjualan dan pemasaran, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan-kegiatan lainnya.
6. Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
7. Memberikan rekomendasi langkah perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan departemen yang di audit demi meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja serta penggunaan sumber daya dan dana.
8. Memelihara dan mengembangkan profesionalisme staf OED dengan pelatihan, pengembangan pengetahuan dan keahlian, pengalaman, dan sumber lainnya yang relevan.

- *Provide added value focusing on business processes and customers, proactive, enthusiastic, and reliable, as well as being able to identify the root cause of problems.*

Internal Audit Scope

The scope of internal audit work covers the entire operational activities of MIC and its subsidiaries and distributors. Internal Audit Unit carries out the audit and consultancy activities in work units at Head Office and Branch Offices to ensure the adequacy and effectiveness of internal control, risk management, and GCG.

Audit Method

MIC's Internal Audit already has an audit program as a guide in conducting examination, but still keep abreast of the business process development taking place in the Company. So that the continuous improvement process can run well, the examination is also done with Risk Based Internal Audit (RBIA) methodology with business process approach. In which RBIA is implemented gradually in accordance with the maturity level of corporate risk management. With this methodology, the business processes and business units that are expected to have significant risk in the achievement of business objectives are prioritized to be audited, in order to assure that all potential risks can be minimized in accordance with the established risk tolerance.

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

The Company established Operational Excellence Department (OED) as an independent internal audit department within the Company with the following main duties:

1. *Operational audit, financial statement and accounting process audit, compliance audit, building relation and coordination with Independent Auditor and Audit Committee as well as proposing recommendation, suggestion and monitoring its implementation.*
2. *To prepare and carry out Annual Internal Audit Plan, which is submitted to the President Director to be approved after being consulted with Audit Committee, to perform audit and examination activities in order to test and ensure the quality of the Company's internal control system.*
3. *To identify activities that will be audited, evaluate and assess the risk rate in relation with audit planning.*
4. *To examine and evaluate internal control system and risk management system.*
5. *To examine and evaluate the effectiveness and efficiency of finance, accounting, operations, sales and marketing, human resources, information technology, and other activities.*
6. *To examine the compliance with the prevailing laws and regulations.*
7. *To provide recommendations for corrective measures and objective information on the audited department activities in order to enhance the efficiency and effectiveness of work as well as the use of resources and funds.*
8. *To maintain and develop professionalism of OED staff with training, development of knowledge and expertise, experiences, and other relevant sources.*

9. Melaporkan dan memonitoring laporan hasil audit dan aktivitas OED kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
10. Memonitor pelaksanaan dan ketepatan tindak lanjut atas temuan, saran-saran dan rekomendasi yang telah dilaporkan sebelumnya.
11. Mendukung pelaksanaan tugas komite audit.
12. Menyusun program untuk melakukan evaluasi mutu terhadap kegiatan audit internal yang dilakukan.
13. Berperan aktif sebagai inisiator dan peninjau dalam pembuatan kebijakan dan prosedur sebagai panduan di setiap departemen dan pelaksanaan audit.
14. Melakukan pemeriksaan (audit) khusus yang ditugaskan langsung oleh Direktur Utama dan atau Komite Audit diluar yang telah ditetapkan dalam Rencana Audit Tahunan untuk kasus-kasus tertentu yang bersifat mendesak dan penting serta tersedia sumber daya manusia untuk melakukan penugasan tersebut.

9. To report and monitor OED's audit reports and activities to the President Director and Audit Committee.
10. To monitor the implementation and accuracy of follow-up actions upon the findings, suggestions and recommendations that have been reported.
11. To support duties implementation of the audit committee.
12. To develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities undertaken.
13. To take an active role as initiator and observer in the making of policies and procedures as guidelines in every department and audit activities.
14. To conduct specific audit assigned by the President Director and or Audit Committee other than the audit as set out in the Annual Audit Plan for specific cases that are urgent and important, and human resources to carry out the assignment are available.

Kualifikasi Internal Auditor

Untuk mendukung pelaksanaan audit internal di MIC, Kepala dan Anggota unit Audit Internal telah mengikuti berbagai diklat dan sertifikasi di berbagai lembaga akreditasi profesi. Pada tahun 2018, Jumlah pegawai Unit Audit Internal sebanyak 7 (Tujuh) orang terdiri dari 1 (Satu) orang Kepala Satuan (*Manager*), 2 (Dua) orang *Supervisor* dan 4 (Empat) orang Staf Pengawasan.

Rincian Kualifikasi Auditor Internal Perusahaan pada tahun 2018, sebagai berikut:

- Berintegritas tinggi, jujur, obyektif serta profesional dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki kemauan untuk senantiasa meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.
- Beretika baik dan mampu menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal.
- Memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan pemeriksaan berbasis resiko.

Internal Auditor Qualification

To support the implementation of internal audit within MIC, Head and Members of Internal Audit unit have participated in a variety of trainings and certifications in various professional accrediting agencies. In 2018, the Internal Audit Unit has 7 employees, consist of 1 (One) Manager, 2 (Two) Supervisor, and 4 (Four) Audit Staff.

Details of Qualification of the Company's Internal Auditor in 2018 are as follows:

- Have high integrity, honest, objective and professional in carrying out duties.
- Have the willingness to continuously improve knowledge, expertise and professionalism capability on an ongoing basis.
- Have good ethics and able to maintain the confidentiality of Company information and/or data related to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities.
- Have knowledge on the principles of good corporate governance and risk-based audit.

Rincian Pelatihan dan Pendidikan serta Diklat dan *Workshop* Auditor Internal Perusahaan pada tahun 2018, sebagai berikut:

Details of Education, Training, and Workshop attended by the Company's Internal Auditor in 2018 are as follows:

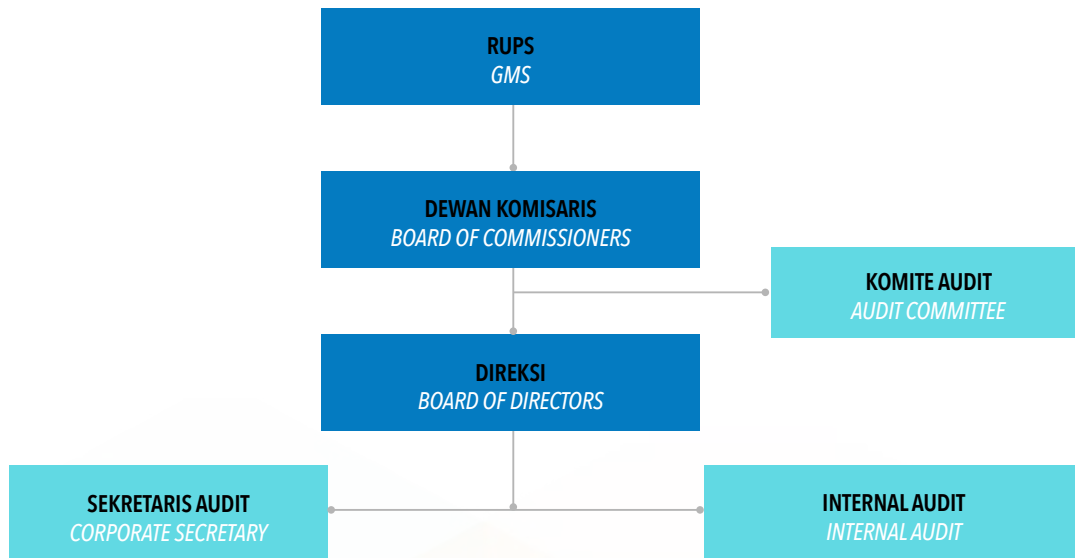
Jabatan <i>Position</i>	Jumlah <i>Total</i>	Diklat	Training	Workshop
Kepala Satuan <i>Unit Head</i>	1	-	ISO 9001:2015 Internal Audit Optimalisasi Penanganan Fraud	-
Supervisor <i>Supervisor</i>	1	-	ISO 9001:2015 Internal Audit Optimalisasi Penanganan Fraud	-
Staf <i>Staff</i>	3	-	ISO 9001:2015 Internal Audit Coaching and Counseling	-

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur unit audit internal Perusahaan berdasarkan Piagam Internal Audit yang dibuat pada 4 Juni 2012 adalah sebagai berikut:

Internal Audit Unit Structure and Position

The structure of the Company's internal audit unit based on Internal Audit Charter made on June 4, 2012, is as follows:



Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal tahun 2018

Adapun tugas dan kegiatan dari audit internal dalam Perusahaan sepanjang tahun 2018 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Melakukan audit reguler secara berkala terhadap unit kerja baik pada induk, entitas anak perusahaan maupun distributor sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan sebelumnya.
2. Melakukan penilaian secara sistematis dan objektif terhadap efektivitas dan efisiensi operasi serta kontrol yang ada dalam Perusahaan untuk menjamin keakuratan dan kebenaran informasi keuangan dan operasi.
3. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perusahaan dalam Standar Operasional Perusahaan (SOP).
4. Memastikan bahwa peraturan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal yang bisa diterima telah diikuti dengan benar dan efektif.
5. Membuat laporan hasil temuan audit dan rekomendasi perbaikan kedepan serta menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan kepada Direktur Utama tentang pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan kepada manajemen unit operasional. Hal ini demi tercapainya peningkatan tujuan Perusahaan.
7. Melakukan pemeriksaan (audit) khusus apabila diperlukan atau sesuai dengan permintaan Direktur Utama, Komisaris Utama dan atau Komite Audit.

Pada tahun 2018, Departemen Internal Audit telah melaksanakan audit operasional sesuai dengan rencana kerja audit dengan mengacu pada Peraturan Perusahaan dan *Standard Operating Procedure* (SOP). Laporan hasil audit beserta rekomendasi perbaikannya telah disampaikan kepada Direksi dan juga departemen atau divisi yang diaudit.

Laporan hasil kegiatan Audit Internal disampaikan langsung kepada Direktur Utama dan Komisaris Utama, yang selanjutnya akan dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit serta pihak-pihak teraudit untuk ditindaklanjuti sebagaimana mestinya. Ketua Komite

Internal Audit Unit Duties Implementation in 2018

The duties and activities of the internal audit within the Company throughout 2018 can be described as follows:

1. Performed regular audit on work units either on the parent company, subsidiary or distributor in accordance with predefined schedule.
2. Conducted systematic and objective assessment on the effectiveness and efficiency of operations and controls within the Company to ensure the accuracy and veracity of financial and operational information.
3. Evaluated the implementation of internal control in accordance with the Company's policies in the Company's Standard Operating Procedures (SOP).
4. Ensured that the external regulations and internal policies and procedures that can be received has been followed correctly and effectively.
5. Prepared report on audit findings and recommendations for future improvements as well as submitted the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitored, analyzed and reported to the President Director about the follow-up implementation on the improvement suggestions to the management of operational units, in order to achieve the Company's objectives.
7. Conducted special audit on work units assigned by the President Director, the President Commissioner and/or the Audit Committee.

In 2018, the Internal Audit Department has been carrying out operational audits in accordance with audit work plan with reference to the Company's Regulations and Standard Operating Procedures (SOP). Audit report and its improvement recommendations have been presented to the Board of Directors and also the audited department or division.

Internal Audit activities report is delivered directly to the President Director and the President Commissioner, which would then be communicated to the Board of Commissioners and the Audit Committee and the audited parties to be followed appropriately. Head of Audit Committee will conduct periodic

Audit akan melakukan peninjauan secara berkala terhadap laporan dan kegiatan Audit Internal untuk memastikan terpenuhinya standar mutu audit dan memonitor efektivitas atas tindak lanjut terhadap temuan dan rekomendasi Audit Internal.

Audit Internal juga berperan sebagai konsultan internal yang berperan sebagai mitra manajemen dalam meningkatkan kinerja Perusahaan. Dengan demikian, Audit Internal Perusahaan dapat memberikan kontribusi terhadap nilai tambah Perusahaan.

Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya

Pengendalian Keuangan dan Operasional serta kepatuhan dan kegiatan operasional dievaluasi berdasarkan pendekatan resiko yang ada pada Perseroan meliputi:

- **Tingkat Kontrol Entitas**
Komponen dasar pengendalian di tingkat Perseroan meliputi *Control Environment, Risk Assessment & Response, Control Activities, Information & Communication, IT Monitoring & Response* dengan mempertimbangkan semua aspek yang mempengaruhi semua aspek yang mempunyai dampak signifikan terhadap pelaporan keuangan secara keseluruhan.
- **Tingkat Proses Kontrol**
Pengendalian pada tingkat proses bisnis dengan ruang lingkup kegiatan yang memiliki pengaruh material terhadap keandalan pelaporan keuangan meliputi rancangan aktifitas pengendalian serta penerapannya dalam kegiatan operasional Perseroan.
- **Proses Tutup Buku & Laporan Keuangan**
Pengendalian atas proses tutup buku laporan keuangan mencakup prosedur dan kebijakan akuntansi untuk menyusun laporan keuangan sehingga dapat disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.
- **Kontrol IT (Information Technology)**
Pengendalian atas penggunaan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan dengan ruang lingkup pengendalian IT tersebut yang meliputi pengembangan dan pemeliharaan sistem, keamanan informasi, sistem operasi dan *service level*.

reviews on reports and activities of the internal audit to ensure compliance to the quality standards of audit and monitor the effectiveness of follow-up on the findings and recommendations of Internal Audit.

Internal Audit also acts as internal consultant and the management's partner in improving the performance of the Company. Accordingly, the Company's Internal Audit can contribute to the added value of the Company.

Financial and Operational Control, and compliance with other laws and regulations

Financial and Operational Control as well as compliance and operational activities are evaluated based on the Company's existing risk approach covering:

- **Entity Control Level**
The basic components of control at the Company level include Control Environment, Risk Assessment & Response, Control Activities, Information & Communication, IT Monitoring & Response by taking into account all aspects that have significant impact on overall financial reporting.
- **Process Control Level**
Control at the level of business processes with the scope of activities that have material effect on the reliability of financial reporting include the design of control activities and its application in the Company's operational activities.
- **Closing Process & Financial Report**
Control over the closing process of financial statements include accounting policies and procedures for preparing financial statements to be presented fairly in accordance with generally accepted accounting standards.
- **IT (Information Technology) Control**
Control over the use of information technology to support the Company's operational activities with the scope of IT control include system development and maintenance, information security, operating system and service level.

Sebagai bagian terpenting dari tata kelola perusahaan, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun peraturan internal Perseroan. Disadari bahwa kepatuhan terhadap peraturan dapat menjaga agar seluruh resiko usaha yang timbul tetap pada tingkat yang diterima sehingga kegiatan usaha tetap pada jalur yang tepat dan dalam kinerja yang baik, menguntungkan dan berkesinambungan.

Review atas efektifitas sistem pengendalian internal, Internal Audit mendukung penuh manajemen Perseroan untuk menjalankan pengendalian internal secara efektif terutama pengendalian internal atas laporan keuangan yang memadai terhadap keakurasian pelaporan keuangan sesuai dengan prinsip standar akuntansi yang berlaku umum dan peraturan perundang-undangan lainnya.

Tindak Lanjut Temuan Audit

Unit Audit Internal juga melakukan fungsi *monitoring* berkesinambungan tidak terbatas pada tindak lanjut hasil audit saja tetapi juga dari audit pihak eksternal dan Kantor Akuntan Publik. Pada akhir tahun 2018 ini tercatat bahwa seluruh temuan audit tahun 2018 telah ditindaklanjuti. Sedangkan untuk temuan audit dari KAP juga telah ditindaklanjuti.

As the most important part of corporate governance, the Company is committed to comply with applicable laws and regulations as well as internal regulations of the Company. The Company realizes that regulatory compliance can maintain all business risks at an acceptable level so that the business activities remain on the right track in a good, profitable and sustainable performance.

Review on the effectiveness of the internal control system, Internal Audit fully supports the Company's management to exercise effective internal controls, especially internal control over adequate financial reports on the accuracy of financial reporting in accordance with generally accepted accounting principles and other legislative principles.

Follow-up on Audit Findings

Internal Audit Unit also performs the function of continuous monitoring, not limited on the follow-up of audit results, but also the audit by external parties and public accounting firm. By the end of 2018, all audit findings in 2018 have been followed up. As for the audit findings from the KAP have also been followed up.

AUDIT EKSTERNAL

EXTERNAL AUDIT

Akuntan Perusahaan ditunjuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Direksi dengan alasan dan besarnya kompensasi yang diusulkan untuk Auditor Eksternal tersebut. Auditor Eksternal harus independen dari pengaruh Direksi, Dewan Komisaris dan pihak yang berkepentingan di Perusahaan. MIC wajib menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan bagi Akuntan Perusahaan sehingga memungkinkan Akuntan Perusahaan memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaat-azasan dan kesesuaian laporan keuangan MIC dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia. Akuntan Perusahaan wajib memberitahukan kepada MIC bila ada kejadian dalam Perusahaan yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Rekomendasi Komite Audit dalam Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan pada 31 Desember 2018, Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrik & Rekan, Auditor Independen dengan Izin Usaha No.201/KM.1/2017 untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tahun buku 2018. Penunjukan akuntan publik tersebut sebagai salah satu keputusan RUPST pada tanggal 22 Mei 2018.

Berdasarkan Rekomendasi Komite Audit dalam Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tanggal 20 Desember 2017 dan Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan pada 31 Desember 2017 dari Direksi Perseroan kepada Kepala Departemen Pengawasan Pasar Modal (OJK) tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrik & Rekan, Auditor Independen dengan Izin Usaha No.201/KM.1/2017 untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tahun buku 2017. Penunjukan akuntan publik tersebut sebagai salah satu keputusan RUPST pada tanggal 16 Mei 2017.

Independensi

Audit Tim yang ditugasi adalah independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal sehubungan dengan audit Perusahaan. Tidak terdapat hubungan personal, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensi KAP Hendrik & Rekan sebagai auditor Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Fungsi Audit Ekstern

Laporan keuangan Perusahaan setiap tahun diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai audit eksternal yang independen. Pemilihan KAP didasarkan atas ketentuan yang berlaku antara lain bahwa KAP yang ditunjuk merupakan entitas yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan KAP yang ditunjuk tidak melakukan pekerjaan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan lebih dari 5 tahun berturut-turut.

The Company's accountants are appointed by Board of Commissioners based on the proposal from Board of Directors on the grounds and the amount of compensation proposed for the External Auditor. External auditors must be independent and free from the influence of Board of Directors, Board of Commissioners and interested parties in the Company. MIC is required to provide all accounting records and supporting data necessary for allowing the Company's Accountants to give opinion on the fairness, compliance, and conformity of MIC's financial statements with the Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia. The Company's Accountants should inform MIC in the occurrence of events within the Company that do not comply with the applicable laws and regulations.

Based on Audit Committee's Recommendation regarding the Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the annual historical financial information on December 31, 2018, the Company has appointed Public Accountant Firm (KAP) Hendrik & Rekan, Independent Auditor with Registered Letter Number: STTD KAP-00033/PM.22/2017 to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for financial year 2018. The public accountant appointment is one of AGM resolution on May 22, 2018.

Based on the recommendation of Audit Committee in the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm on December 20, 2017 and the Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the annual historical financial information on December 31, 2017 from the Board of Directors to the Head of the Capital Market Supervision Department (OJK) on December 22, 2017, the Company has appointed Public Accounting Firm (KAP) Hendrik & Rekan, Independent Auditor with Business License No. 201/KM.1/2017 to conduct an audit of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for financial year 2017. The appointment of the public accountant is one of the resolutions of AGM on May 16, 2017.

Independency

The assigned Audit Team is independent and in accordance with the Standards of Public Accountant Examination (SPAP) and the Capital Market Regulations concerning Corporate Audit. There are no personal relationships, the provision of other professional services or business relationship between the Public Accounting Firm (KAP) and the Company that may affect the independency of KAP Hendrik & Rekan as auditor of the Company and its Subsidiaries.

External Audit Function

The Company's financial statements are audited annually by Public Accountant Firm (KAP) as independent external auditor. The election of KAP is based on the applicable provisions, among others, that the designated KAP is an entity registered in the Financial Services Authority, and the designated KAP does not perform audit on the Company's Financial Statements for more than 5 consecutive years.

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perusahaan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perusahaan dan patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

- Audit atas laporan keuangan Perusahaan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan.
- Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.
- Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.
- Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen.
- Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perusahaan untuk di-review oleh badan atau otoritas terkait.

Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Sehubungan dengan rencana penggunaan jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk audit atas informasi keuangan historis tahunan posisi 31 Desember 2018, Komite Audit Perseroan merekomendasikan penggunaan jasa dari AP dan KAP Hendrik & Rekan.

Adapun pertimbangan Komite Audit Perseroan dalam rekomendasi terhadap AP dan KAP dimaksud sebagai berikut:

- Independensi AP, KAP, dan Orang dalam KAP Sesuai dengan surat dari KAP Hendrik & Rekan Nomor: 077/XI/18 tanggal 26 November 2018. AP, KAP dan Orang dalam KAP Hendrik & Rekan telah memenuhi ketentuan independensi terhadap Perseroan.

Public accountant is an external organ of the Company functioned to provide an opinion regarding the conformity of the presentation of the Company's financial statements with the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

Confomity with Indonesian Financial Accounting Standards

The management is responsible for the presentation of the Company's financial statements and complies with Indonesian SAK as stipulated by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and prevailing laws and regulations.

External Audit Procedures and Audit Standards

- *Audit on the Company's financial statements is conducted in accordance with the professional standards of Public Accountant covering all audit procedures deemed necessary in accordance with the circumstances.*
- *Audit includes the test and evaluation of internal control systems, as well as examination, on a test basis, on evidences supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The audit will also includes assessment on accounting principles used and significant estimates made by the management, as well as assessment on the overall presentation of financial statements in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by IAI.*
- *As part of the audit process, the Public Accounting Firm (KAP) also conducts question and answer session to the management regarding the management statement presented in the financial statements.*
- *Audit containing an inherent risk if material mistakes and irregularities occur. In the event of such thing, KAP will report it to management.*
- *The management approves the Firm's examination paper on the Company for review by the relevant body or authority.*

The audit is conducted based on the Professional Standards of Public Accountants issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). If there is financial assistance from the Government of Indonesia, then the audit is conducted based on the State Audit Standards (SPKN) issued by the Financial Supervisory Board (BPK) of the Republic of Indonesia.

Public Accountant Appointment Mechanism:

In relation to the plan of Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP) to audit the annual historical financial information as of December 31, 2018, the Company's Audit Committee recommended to use the service of AP and KAP Hendrik & Rekan.

Considerations of the Company's Audit Committee in recommending this AP and KAP are as follows:

- *Independence of AP, KAP, and KAP Insiders In accordance with the letter from KAP Hendrik & Rekan No: 077/XI/18 dated November 26, 2018. AP, KAP and Insiders in KAP Hendrik & Rekan have complied with the independency requirements of the Company.*

- Ruang lingkup audit
Ruang lingkup penugasan audit adalah mengaudit laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan menerbitkan laporan hasil audit atas laporan keuangan PT Multi Indocitra Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
 - Imbalan jasa audit
Jumlah imbalan jasa audit yang diajukan AP dan KAP sebagaimana dalam proposal KAP Hendrik & Rekan, menurut Komite Audit Perseroan adalah wajar.
 - Keahlian dan pengalaman AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP AP, KAP, dan Tim Audit KAP Hendrik & Rekan memiliki keahlian dan berpengalaman dalam melakukan audit sebagaimana dilihat dari sertifikasi pengalaman AP yang bersangkutan dan atas portfolio KAP Hendrik & Rekan dalam mengaudit perusahaan terbuka lainnya.
 - Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP Sepanjang pengetahuan Komite Audit, menilai bahwa metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP Hendrik & Rekan cukup memadai.
 - Manfaat *fresh eye perspectives* yang akan diperoleh melalui penggantian AP, KAP, dan Tim Audit dari KAP Hendrik & Rekan merupakan KAP yang berbeda yang telah mengaudit tahun buku 2016.
 - Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang, dimana KAP Hendrik & Rekan merupakan KAP yang sama mengaudit untuk tahun buku 2017 dan belum pernah mengaudit secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang, sehingga potensi risiko atas penggunaan jasa audit masih rendah.
 - Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan KAP pada periode sebelumnya (apabila ada). Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan KAP pada periode sebelumnya.
 - Hal lainnya
Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Komite Audit Perseroan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memberikan persetujuan atas usulan Direksi dalam menunjuk KAP Hendrik & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2018.
- *Audit scope*
The scope of audit assignment is to audit the financial statements consisting of the statements of financial position as of December 31, 2018, and related statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the year ended on that date and published the report on audit result of the financial statements of PT Multi Indocitra Tbk for the year ended on December 31, 2018.
 - *Audit service fee*
The amount of fee for audit services proposed by AP and KAP as stated in KAP Hendrik & Rekan's proposal, according to the Company's Audit Committee is reasonable.
 - *Expertise and experiences of AP, KAP, and KAP Audit Team*
AP, KAP, and Audit Team of KAP Hendrik & Rekan have expertise and experiences in conducting audit as can be seen from the relevant certifications of AP and from the portfolio of KAP Hendrik & Rekan in auditing other public companies.
 - *Audit methodology, techniques, and facilities used by the KAP*
Based on its knowledge, Audit Committee assesses that the audit methodology, techniques, and facilities used by KAP Hendrik & Rekan is sufficient.
 - *Benefits of fresh eye perspectives that will be obtained through the replacement of AP, KAP, and Audit Team from KAP Hendrik & Rekan is a different KAP audited for the financial year 2016.*
 - *The potential risk for the use of audit services by the same KAP successively over a considerable period of time, in which KAP Hendrik & Rekan is the same KAP that conducted the audit for the financial year 2017 and has never audited consecutively for a long period of time, so the potential risks for the use of audit services are still low.*
 - *The evaluation result on the implementation of audit services for annual historical financial information by AP and KAP in the previous period (if any).*
Audit Committee has evaluated the implementation of audit services for annual historical financial information by AP and KAP in the previous period.
 - *Others*
Based on the aforementioned matters, the Company's Audit Committee gave a recommendation to the Board of Commissioners to approve the Board of Directors's proposal on the appointment of KAP Hendrik & Rekan to audit the Company's 2018 Financial Statements.

Opini dan Fee Audit Kantor Akuntan Publik

Laporan keuangan MIC periode 31 Desember 2018 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrik & Rekan ditunjuk menjadi auditor MIC untuk melakukan audit laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dan telah memberikan opini "Wajar Tanpa Modifikasi" yang telah disampaikan kepada Direksi. KAP Hendrik & Rekan telah memberikan jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan sejak tahun buku 2017. Jumlah biaya audit yang dikeluarkan untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah melalui proses uji kelayakan sebagaimana dilihat dari sertifikasi pengalaman dan portfolio KAP Hendrik & Rekan dalam mengaudit perusahaan terbuka lainnya. Dalam hal ini Perusahaan menilai bahwa metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP Hendrik & Rekan cukup memadai.

Audit Opinion and Fee of Public Accounting Firm

MIC financial statements for December 31, 2018 has been audited by Public Accounting Firm (KAP) Hendrik & Rekan, that was appointed as MIC auditor to audit the financial statements of the Company and Subsidiaries with "Unqualified" opinion that has been submitted to the Board of Directors. KAP Hendrik & Rekan has provided audit services for the Company's Consolidated Financial Statements since the financial year 2017. The audit fee incurred for auditing the Company and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2018 have undergone a due diligence process as seen from the certificate of experience and portfolio of KAP Hendrik & Rekan in auditing other public companies. In this case, the Company considers that the methodology, techniques and audit facilities used by KAP Hendrik & Rekan are sufficient

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Perusahaan meyakini pendekatan *Enterprise Risk Management* sebagai pendekatan yang tepat dalam mengelola risiko-risiko secara menyeluruh, dimana pengelolaan risiko dilakukan secara efektif dan sistematis dalam kerangka kerja pengelolaan risiko yang memungkinkan adanya proses umpan balik yang berkesinambungan.

Identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dalam proses penerapan manajemen risiko. Proses manajemen risiko mencakup seluruh aktivitas bisnis MIC dan dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya.

Alur kerja manajemen risiko, terdiri dari:

- **Identifikasi**
Identifikasi dilakukan dengan menganalisis seluruh jenis dan karakteristik risiko yang terdapat pada setiap kegiatan usaha MIC yang juga meliputi produk dan jasa lainnya. Identifikasi risiko dilakukan di level Kantor Pusat dan Kantor Cabang dengan menggunakan perangkat Manajemen Risiko.
- **Pengukuran**
Sistem pengukuran risiko digunakan untuk mengukur eksposur risiko segmen usaha sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pengukuran risiko dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis MIC.
- **Pemantauan**
Pemantauan risiko dilakukan terhadap besarnya eksposur risiko, kepatuhan limit internal dan konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan. Hasil pemantauan disajikan dalam bentuk laporan berkala yang disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.
- **Pengendalian**
Pengendalian risiko dilakukan antara lain dengan memberikan tindak lanjut atas risiko yang bersifat *moderate* dan *high* yang melebihi limit, peningkatan kontrol (pengawasan melekat), penambahan modal untuk menyerap potensi kerugian, dan audit internal secara periodik. Di samping itu juga dilakukan analisis terhadap Produk dan/atau Aktivitas Baru (PAB).

Identifikasi dan Pengelolaan Risiko Usaha

Perusahaan secara bertahap telah menerapkan manajemen risiko secara menyeluruh dan terintegrasi meliputi pemilihan konteks, penilaian (*assessment*) risiko, perlakuan risiko, pemantauan (*monitoring*) risiko, dan penelaahan (*review*) risiko. Perusahaan juga melakukan proses konsultasi dan komunikasi secara berkesinambungan untuk mendapatkan umpan balik dari *risk owner*, perbaikan mitigasi dan penurunan level risiko.

Berikut jenis risiko yang dihadapi Perusahaan sehubungan dengan kegiatan Perusahaan di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The Company believes that Enterprise Risk Management approach is the right approach in managing risks thoroughly, in which risk management is carried out effectively and systematically in a risk management framework that allows for continuous feedback process.

Identification, measurement, monitoring and controlling of risks are major part in the process of risk management. The risk management process covers all business activities of MIC and carried out in order to analyze the source and possible risks and the impacts.

The risk management workflow, consisting of:

- **Identification**
Identification is done by analyzing all types and characteristics of risks inherent in each business activities of MIC, which also includes other products and services. Risk identification is carried out at the level of Head Office and Branch Office by using the Risk Management tools.
- **Measurement**
Risk measurement system is used to measure risk exposure of business segment as a reference for the control. Risk assessment is conducted periodically both for products and portfolios as well as the entire business activities of MIC.
- **Monitoring**
Risk monitoring is conducted on the magnitude of risks exposure, internal limit compliance and consistency of the implementation compared to the policies and procedures that has been set. The monitoring results are presented in the form of periodic reports submitted to the management in order to mitigate the risks and the actions needed.
- **Control**
Risk control is conducted among others by providing follow-up on moderate and high risks that exceed the limit, increasing control (intense supervision), additional capital to absorb potential losses, and periodic internal audit. In addition, analysis of New Products and/or Activities (PAB) was also conducted.

Identification and Management of Business Risk

The Company has gradually been implementing comprehensive and integrated risk management includes the context selection, risk assessment, risk treatment, risk monitoring, and risk review. The Company also perform the process of consultation and communication on an ongoing basis to get feedback from the risk owner, improvement of mitigation, and decreased levels of risk.

The following are the types of risk faced by the Company during its business activities in 2018:

1. Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko ini, terutama terkait dengan pinjaman. Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko tingkat bunga yang berasal dari pinjaman adalah membebaskan perubahan tingkat bunga yang terjadi ke pelanggan melalui peningkatan harga jual.

2. Risiko Perubahan Kurs Mata Uang Asing (Risiko Nilai Tukar)

Risiko perubahan kurs mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko ini, terutama terkait dengan pembelian impor yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mata uang asing dan pinjaman dana dalam mata uang asing dari Instansi Bank yang Terpercaya. Perusahaan telah mengatasi risiko ini dengan membebaskan dampak perubahan kurs mata uang asing ke pelanggan melalui peningkatan harga jual. Selain itu, Perusahaan juga memonitor fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus dan dapat menggunakan transaksi lindung nilai apabila diperlukan.

3. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari piutang yang diberikan kepada pelanggan. Risiko kredit dikendalikan melalui pemeriksaan yang mencukupi terhadap pelanggan. Pelanggan hanya diberikan kredit setelah melalui pemeriksaan yang teliti atas rekam jejak mereka, potensi bisnis, kekuatan keuangan mereka, reputasi di bidang industri dan evaluasi atas manajemen.

Batas kredit dimonitor berdasarkan parameter di atas. Meskipun demikian, tidak semua pelanggan diberikan kredit, dalam hal ini, penjualan dilakukan secara tunai. Pada penjualan tunai, pembayaran diterima di depan, misalnya: sebelum barang dikirim dan juga segera setelah barang dikirim seluruhnya.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas lancar, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan fasilitas kredit.

1. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. These risks are mostly related to loans. The Company's policy related to interest rate risk arising from loans is imposing changes in interest rates to customers through higher selling prices.

2. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk stemmed from fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. These risks are mostly related to the purchase of imports made by the Company in foreign currency and loans in foreign currency from trustworthy Bank Institutions. The Company has overcome this risk by imposing impact of foreign currency exchange rate changes to customers through higher selling prices. In addition, the Company also monitors the foreign exchange rate fluctuations continuously and may use hedging transactions if necessary.

3. Credit Risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to other party. The credit risk faced by the Company may be arised from receivables given to the customers. Credit risk is managed through thorough assessment on the customers, in which customers are only given credit after detailed assessment of their record, business potential, financial strength, reputation, and evaluation on management.

The credit limit is monitored based on the above parameters. However, not all customers are given credit, in this case, the sales made in cash. In cash sales, payments are received in front, for example: before the goods are shipped and also immediately after the entire goods are shipped.

4. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk caused by cash flow position that indicates a shortage of short-term income against short-term expenses. In managing liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and banks, which are considered adequate to fund the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Company also regularly evaluates the cash flow projections and actual cash flows, including current liabilities maturity profiles, and continuously reviews conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by maintaining the availability of credit facilities.

5. Risiko Perjanjian Lisensi dan Distribusi
Hampir seluruh produk-produk yang didistribusikan oleh Perusahaan merupakan produk-produk yang bermerek, yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Lisensi dan Distribusi antara Perusahaan dan Pihak Pemegang Lisensi. Apabila perjanjian tersebut berakhir atau tidak dapat diperpanjang, maka penjualan dan kelangsungan usaha Perusahaan dapat terpengaruh. Oleh karena itu, Perusahaan terus membina hubungan baik dengan *principal* dan mitra kerja atau juga melakukan diversifikasi usaha.
6. Risiko Persaingan Usaha
Persaingan dalam Industri Retail di Indonesia berjalan dengan sangat kompetitif dimana hambatan yang masuk (*entry barrier*) memiliki nilai yang cukup rendah. Persaingan yang ketat terutama terjadi pada produk-produk *toiletries* bayi dan bedak wajah remaja serta produk kosmetik dan perawatan kulit, dimana produk-produk usaha Perusahaan tersebut bersaing langsung dengan produk-produk sejenis dari beberapa perusahaan besar lainnya.
7. Risiko Lain-lain
Perusahaan menyadari dalam menjalankan usaha bisnis selalu tidak terlepas dari hal-hal yang bersifat *force majeure*, terlebih dalam skala tertentu dapat mengganggu kegiatan usaha. Oleh karena itu, Perusahaan membuat sebuah strategi yang sistematis dalam mengendalikan risiko antara lain meningkatkan prosedur keselamatan kerja seperti sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan melengkapi peralatan keselamatan. Perusahaan juga telah mengasuransikan aset Perusahaan untuk mengurangi kerugian bencana yang tidak dapat dihindari.

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko untuk berbagai jenis risiko seperti risiko tingkat bunga, risiko perubahan kurs mata uang asing (risiko nilai tukar), risiko kredit, risiko likuiditas, risiko perjanjian lisensi dan distribusi, risiko persaingan usaha, dan risiko lainnya.

Perseroan senantiasa mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko dan akibat yang mungkin ditimbulkannya.

Perseroan meninjau sistem dan kebijakan manajemen risiko secara berkala untuk kemudian disesuaikan dengan keadaan di pasar usaha. Dalam menjalankan operasi Perseroan, risiko-risiko diatur secara hati-hati untuk menghindari potensi kerugian untuk Perseroan.

Perseroan juga senantiasa mengingatkan karyawannya mengenai kesadaran risiko agar mereka dapat berkontribusi dalam manajemen risiko dan memberikan masukan yang penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, manajemen beserta seluruh karyawan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko.

5. *License and Distribution Agreement Risk*
Most of the products distributed by the Company are branded products, which are obtained based on License and Distribution Agreement between the Company and License Holders. If the agreement expires or can not be extended, the Company's sales and business continuity could be affected. Therefore, the Company continues to maintain good relations with principals and partners and also conducts business diversification.
6. *Competition Risk*
Competition in Indonesian Retail Industry is very competitive, in which entry barrier has a sufficiently low value. Intense competition mainly occurs in baby toiletries, teenager's face powder as well as cosmetic and skin care products. These products face direct competition with similar products manufactured by other prominent companies.
7. *Miscellaneous Risks*
The Company realizes that in conducting its business, it is constantly facing matters related to force majeure, especially in certain scales, which can potentially disrupt business activities. Therefore, the Company has prepared a systematic strategy to control risks, among other things, by enhancing work safety procedures such as Occupational Safety and Health dissemination and complementing the safety equipments. The Company also has insured its assets to reduce losses due to unavoidable disaster.

The Company is committed to implement risk management for various types of risks such as interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk, liquidity risk, license and distribution agreement risk, business competition risk, and other risks.

The Company always anticipates the possibility of risks and possible consequences.

The Company reviews the risk management system and policies periodically to be adjusted to the business market situation. In conducting the Company's operations, risks are carefully regulated to avoid potential losses for the Company.

The Company also constantly reminds employees about risk awareness so that they can contribute to risk management and provide important input in decision making. Thus, management and all employees are committed to implementing risk management.

Review atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan GCG di perusahaan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan atau menekan kemungkinan risiko yang akan terjadi. Hal ini terlihat dari efektivitas atas kualitas, kuantitas dan waktu yang tercapai. Melalui sistem manajemen risiko ini, Perseroan mencapai pertumbuhan pendapatan (omset) serta peningkatan aset dan laba bersih pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017.

Review on the Effectiveness of Company's Risk Management System

Risk management has contributed positively to the process of planning, decision making, and strengthening GCG implementation in the Company. The risk management system adopted by the Company is able to minimize and/or reduce the possibility of risks that will occur. This can be seen from the effectiveness of quality, quantity, and time achieved. Through this risk management system, the Company achieved revenue growth (return) and asset increase in 2018 compared to 2017.

KODE ETIK PERUSAHAAN CODE OF CONDUCT

Perusahaan memiliki kode etik yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari peraturan internal Perusahaan (Peraturan Perusahaan) dan wajib diaplikasikan ke seluruh lapisan Perusahaan, termasuk juga di masing-masing kantor cabang di seluruh Indonesia. Jajaran dewan komisaris, direksi dan karyawan memiliki kewajiban untuk membaca, memahami, serta mematuhi kode etik Perusahaan.

The Company has a code of conduct, which is an integral part of the Company's internal regulations (Company Regulation) and shall be applied to all levels of the Company, including in each branch offices throughout Indonesia. The Board of Commissioners, Board of Directors and employees are obliged to read, understand, and comply with the Company's code of conduct.

Kode etik secara teratur dan berlanjut, disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan senantiasa disempurnakan. Tujuan dari kode etik Perusahaan adalah untuk mengintegrasikan nilai-nilai Perusahaan kedalam perilaku karyawan agar sejalan dengan visi dan misi Perusahaan, diimplementasikan oleh seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka, dan menjadi pedoman dasar bagi semua kegiatan karyawan di Perusahaan. Adapun isi dari kode etik Perusahaan adalah panduan bagi jajaran dewan komisaris, direksi, karyawan, dan wakil-wakil Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis agar senantiasa sesuai dengan aturan yang berlaku. Pelanggaran terhadap kode etik Perusahaan dapat dikenakan mulai dari sanksi disiplin, surat peringatan hingga pemutusan hubungan kerja kepada pihak yang bersangkutan.

The code of conduct is disseminated regularly and continuously to all employees, as well as being constantly refined. The purpose of the Company's code of conduct is to integrate the corporate values into employee's behavior in order to be in line with the vision and mission of the Company, implemented by all employees in carrying out their duties and responsibilities, and become the basic guideline for all activities of employees within the Company. Code of conduct consists of guidelines for Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and representatives of the Company in carrying out business activities to always comply with the applicable rules. Violations of the code of conduct may be subject to disciplinary sanction, a warning letter to employment termination of the parties concerned.

Budaya Kerja Perusahaan

Corporate Culture



Budaya kerja sangat berkaitan erat dengan persepsi terhadap nilai-nilai dan lingkungannya. Persepsi tersebut telah melahirkan makna dan pandangan hidup yang akan mempengaruhi sikap dan tingkah laku karyawan serta manajemen dalam bekerja.

Work culture is heavily linked with perception on values and environment. Such perception has generated the meaning and philosophy of life that would influence the attitude and behavior of employee and management at work.

Seluruh jajaran manajemen dan seluruh unit Perusahaan telah berikrar dan berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan dan menerapkan budaya kerja "TIKED" ke dalam nilai-nilai perilaku sikap dan cara pandang pada kegiatan sehari-hari di Perusahaan.

All levels of the Company's management and all its business units have been pledged and committed to always execute and implement the culture of "TIKED" into the values of behavior, attitude, and point of view in daily activities within the Company.

T-Tanggung Jawab

Menjalankan setiap tugas dengan sebaik-baiknya sehingga menumbuhkan kepercayaan pihak lain (atasan, bawahan dan rekan kerja).

I-Inisiatif

Kita harus saling menginspirasi dan menyemangati sehingga setiap karya yang kita lakukan akan berbuah manis bagi kemajuan Perusahaan dan karir kita.

K-Kerjasama

Kita berkeyakinan bahwa dalam berinteraksi dengan sesama rekan kerja dituntut untuk saling percaya, tulus, dan saling memberi masukan dan bersinergi sehingga pasti lebih baik dalam menyelesaikan tugas.

E-Etika

Setiap orang memiliki harga diri. Perlakukan mereka sebaik mungkin sebagaimana kita ingin diperlakukan.

D-Disiplin

Disiplin adalah kunci untuk memenangkan persaingan karena merupakan bagian dari profesionalisme bekerja.

Penyebaran Etika Perusahaan

Mekanisme penegakan Kode Etik diatur sebagai berikut:

- Terdapatnya laporan pelanggaran Kode Etik baik melalui media surat atau email kepada Atasan Langsung Pegawai.
- Setiap pelaporan yang masuk akan diperhatikan secara serius dan akan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang sudah ditetapkan Perusahaan.
- Pelaksanaan proses penyelidikan.
- Penetapan sanksi apabila hasil penyelidikan menyatakan pegawai melakukan pelanggaran Kode Etik.

Oleh karena itu, karyawan memiliki hak dan kewajiban untuk melaporkan dugaan pelanggaran dan/atau pelanggaran terhadap Kode Etik, baik yang dilakukan oleh sesama karyawan atau pihak-pihak yang terkait, secara sengaja atau tidak sengaja, yang dapat mempengaruhi reputasi Perusahaan. Hak pelaporan ini harus dipergunakan secara bertanggung jawab dan dilakukan hanya apabila diyakini terjadi pelanggaran, bukan pelaporan yang bertujuan untuk menjatuhkan seseorang.

Pakta Integritas

Perusahaan memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan keterbukaan dan kejujuran, guna menciptakan pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis. Pakta integritas tersebut berisikan tentang berbagai hal yang dapat menegakan implementasi GCG di dalam Perusahaan sebagai berikut:

- Seluruh insan Perusahaan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku.
- Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada 2018.

Responsibility

To generate best performance at work and gain trust from others (superordinates, subordinates, and colleagues).

Initiative

To inspire and encourage each other in order to generate better results for the Company and future career.

Cooperation

In interacting with colleagues, we are expected to build trust, sincerity, provide suggestions for each other and establish synergy for better completion of any duty.

Ethics

Each person possesses self-esteem. Treat each other fairly and as properly as how you want to be treated.

Discipline

Discipline is the key to win the competition and part of work professionalism.

Code of Conduct Dissemination

The mechanism of the Company's Code of Conduct enforcement is set as follows:

- *Admission of report regarding violation of the Code of Conduct, either through letter or email to the employee's direct supervisor.*
- *Each report will be taken seriously and will be followed up according to procedures that have been established by the Company.*
- *Investigation process.*
- *Determination of sanctions if the investigation results show that an employee is violating the Code of Conduct.*

Therefore, employee has the right and obligation to report suspected violations and/or violations of the Code of Conduct, whether committed by a fellow employee or related parties, intentionally or unintentionally, which could affect the Company's reputation. This reporting rights must be used responsibly and only if a violation is believed to occur and not intended to harm others.

Integrity Pact

The Company has an integrity pact aiming to foster openness and honesty, to create high quality, effective, efficient and accountable execution of duties within the business environment. The integrity pact contains various matters that can uphold GCG implementation within the Company as follows:

- *All employees of the Company have signed the statement of compliance with the Code of Conduct.*
- *Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders have signed a management contract containing an agreement between Board of Directors and Board of Commissioners with Shareholders regarding the performance targets to be achieved by 2018.*

- Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perusahaan telah menunjuk personal yang memantau penerapan tata kelola pada jajaran Perusahaan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

- *In order to pursue the fulfillment of the commitment aspect, the Company has appointed personnel in charge to monitor the implementation of corporate governance at the Company and submit periodic reports to Board of Directors and Board of Commissioners.*

Sebagai realisasi penegakan Kode Etik Perusahaan, berikut rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan Kode Etik selama 2 (tahun) terakhir:

As the realization of the Code of Conduct enforcement, below is the sanctions given related to the Code of Conduct enforcement for the last 2 (years):

Jenis Sanksi <i>Type of Sanctions</i>	Jumlah Total <i>Total</i>	
	2018	2017
Teguran <i>Verbal warning</i>	25	30
Peringatan 1 <i>1st warning letter</i>	42	36
Peringatan 2 <i>2nd warning letter</i>	15	11
Peringatan 3 <i>3rd warning letter</i>	5	2
Pengunduran Diri <i>Resignation</i>	55	52
Pemecatan <i>Termination of Employment</i>	8	10

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLE BLOWING SYSTEM) VIOLATION REPORTING SYSTEM (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Perusahaan telah membangun infrastruktur yang kuat dalam rangka menyusun sistem yang mengatur dan mengelola pelaporan atas pelanggaran yang merugikan atau *Whistleblowing System* (WBS) secara efektif, sehingga WBS menjadi bagian penting dari sistem pengendalian internal Perusahaan dan manajemen Perusahaan.

Perusahaan akan memberikan perlindungan bagi *whistleblower* sebagai komitmen dari pelaksanaan sistem pelaporan dan pelanggaran. Unit Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran dilaksanakan oleh pihak yang profesional dan independen, sehingga hasil yang diperoleh lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan bahwa bebas dari unsur-unsur kepentingan pribadi.

Pada tanggal 8 Januari 2015, Perusahaan telah menerbitkan dan memberlakukan efektif atas Kebijakan Perusahaan-Saluran Informasi yang Mudah, Aman dan Terpercaya untuk rekan-rekan yang ingin memberikan informasi atau mengadukan penyimpangan yang terjadi pada Perusahaan, yang dikenal dengan nama "SIMANTAP".

SIMANTAP merupakan fasilitas untuk karyawan, mantan karyawan atau pekerja yang mau melaporkan suatu tindakan yang dianggap melanggar ketentuan. Secara umum segala tindakan yang melanggar ketentuan bisa berarti korupsi, pelanggaran terhadap etika bisnis, pedoman perilaku, peraturan perusahaan, ataupun peraturan perundang-undangan lainnya dengan 2 (dua) pilihan cara yang sangat mudah untuk diakses (fasilitas 24 jam), yaitu dengan sms dan email. SIMANTAP ini memberikan rasa aman bagi identitas si pemberi informasi dan dijamin kerahasiaannya serta setiap informasi yang masuk diterima dan ditangani oleh orang-orang yang telah ditunjuk langsung oleh manajemen dan dapat dipercaya (terpercaya), yaitu departemen *Operational Excellence* (Unit Audit Internal) yang ditunjuk untuk menyelidiki dan menindaklanjuti program SIMANTAP ini.

Maksud dan tujuan dari program SIMANTAP ini adalah untuk menciptakan tata kelola yang baik dalam Perusahaan, yang merekomendasikan Perusahaan untuk tampil secara transparan, terbuka dan menyediakan fasilitas yang dapat menampung informasi tentang terjadinya suatu penyimpangan (*Good Corporate Governance*) dan ruang lingkupnya meliputi seluruh karyawan Perusahaan dan pihak lain yang berhubungan dengan Perusahaan.

Perlindungan Bagi Pelapor

Pelapor dalam mengungkapkan pelanggaran harus dilakukan dengan niat baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atau didasari kehendak buruk/fitnah. Pelapor diwajibkan untuk mencantumkan identitas dengan jelas pada laporan yang dibuat dengan bukti pendukung yang relevan. Tim Investigasi wajib merahasiakan identitas pelapor sebagai bagian dari upaya Perusahaan dalam memberikan perlindungan bagi pelapor. Perusahaan turut menyediakan perlindungan hukum sebagaimana ketentuan peraturan perundang-perundangan yang berlaku.

The Company has established a strong infrastructure of systems that organize and manage the reporting of harmful violations or Whistleblowing System (WBS) effectively, so that WBS is becoming an important part of the internal control system and management of the Company.

The Company will provide protection for whistleblower as its commitment in implementing the violation reporting system. WBS management will be carried out by professional and independent parties, so the result will be more objective and can be accounted for that are free from personal interests.

On January 8, 2015, the Company issued and effectively regulated Company Policy – An Easy, Secure, and Trusted Information Channel for every employee to submit any information or report any violation within the Company, under the name "SIMANTAP"

SIMANTAP is a facility for employees, former employees or workers who want to report an act of violation against the regulations. In general, any actions that violate the regulations could mean corruption, violation of business ethics, code of conduct, company regulations, or other legislations with easily accessed 2 (two) methods that are easy to be accessed (24-hour facilities), by text message and email. SIMANTAP provides security for the identity of the whistleblower and the guaranteed confidentiality of information. Any incoming information is received and handled by trustworthy (reliable) party that has been appointed directly by the management, i.e. the Operational Excellence department (Internal Audit Unit), which is designated to investigate and follow up on SIMANTAP program.

The purposes and objectives of SIMANTAP program are to create good governance in the Company, which recommends the Company to perform in a transparent and open manner, and provide facilities that can accommodate information regarding the occurrence of a deviation (Good Corporate Governance) and its scope covers all employees of the Company and other parties related to the Company.

Whistleblower Protection

The whistleblower in disclosing a violation must be committed in good faith and is not a personal complaint or based on a bad or slanderous intention. Whistleblower is required to state his/her identity clearly on the report submitted with relevant supporting evidence. The Investigating Team shall keep the confidentiality of whistleblower's identity as part of the Company's efforts in providing protection to the whistleblower. The Company also provides legal protection in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

Jumlah Pengaduan (Pelaporan)

Selama tahun 2018, tidak terdapat pengaduan (pelaporan) yang masuk melalui sistem WBS Perseroan.

Number of Reports

During 2018, there were no complaints (reports) that entered through the Company's WBS system.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI PENGURUS DIVERSITY IN MANAGEMENT COMPOSITION

Keberagaman Komisaris

Ketentuan tentang keberagaman komposisi Dewan Komisaris dimuat dalam Kebijakan GCG Perusahaan. Hal-hal yang terkait dengan komposisi Dewan Komisaris diatur sebagai berikut:

- Komposisi Dewan Komisaris sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen;
- Dewan Komisaris terdiri atas setidaknya 3 (tiga) orang Komisaris yang dipimpin oleh 1 (satu) orang Presiden Komisaris atau Komisaris Utama, 1 (satu) orang anggota komisaris, dan 1 (satu) orang Komisaris Independen, dan sebanyak banyaknya sesuai dengan jumlah Direksi;
- Paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen; dan
- Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia.

Keberagaman Direksi

Ketentuan tentang keberagaman komposisi Direksi dimuat dalam Kebijakan GCG Perusahaan. Hal-hal yang terkait dengan komposisi Direksi diatur sebagai berikut:

- Komposisi Direksi sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis;
- Direksi terdiri atas setidaknya 3 (tiga) orang anggota Direksi yang dipimpin oleh Presiden Direktur atau Direktur Utama;
- Mayoritas anggota Direksi paling kurang memiliki pengalaman 10 (sepuluh) tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif sesuai dengan bidangnya; dan
- Memiliki pengalaman dan keahlian di bidang operasional usaha, pemasaran, pembukuan, pendanaan, perkreditan, pasar uang, pasar modal dan hukum perundang-undangan, yang berkaitan dengan segmen usaha MIC.

Diversity of Board of Commissioners

The provisions on diversity of Board of Commissioners composition are contained in the Company's GCG Policy. Matters relating to Board of Commissioners composition are regulated as follows:

- The composition of Board of Commissioners is in such a way as to enable effective and timely decision making as well as can act independently;
- Board of Commissioners shall consist of at least 3 (three) Commissioners led by 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner, and maximum as many as the number of Board of Directors;
- At least 30% (thirty percent) of members of Board of Commissioners are Independent Commissioners; and
- All members of Board of Commissioners are domiciled in Indonesia.

Diversity of Board of Directors

The provisions on diversity of Board of Directors composition are contained in the Company's GCG Policy. Matters relating to the composition of Board of Directors are regulated as follows:

- The composition of Board of Directors is in such a way as to enable effective, proper and prompt decision-making and can act independently in the sense of having no interest that could interfere with its ability to perform its duties independently and critically;
- Board of Directors shall consist of at least 3 (three) members of Board of Directors led by the President Director;
- Most of members of Board of Directors have at least 10 (ten) years of experience in the field of operations as Executive Officials in accordance with their respective fields; and
- Having experience and expertise in business operations, marketing, bookkeeping, financing, credit, money market, capital market and statutory law, related to MIC's business segment.

KOMISARIS COMMISSIONER	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja di PT Multi Indocitra Tbk (tahun) Working experiences in PT Multi Indocitra Tbk (years)
Alka Tranggana	Komisaris Utama President Commissioner	57 Tahun 57 years	Laki-Laki Male	Sarjana Hukum Bachelor of Law	14 Tahun 14 years
Budi Setyawan	Komisaris Commissioner	69 Tahun 69 years	Laki-Laki Male	Lemhannas dan Magister Manajemen National Resilience Institute and Master of Management	7 Tahun 7 years
H.I. Syafei	Komisaris Independen Independent Commissioner	76 Tahun 76 years	Laki-Laki Male	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics	11 Tahun 11 years

DIREKSI DIRECTOR	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Terakhir Latest Education	Pengalaman Kerja di PT Multi Indocitra Tbk (tahun) Working experiences in PT Multi Indocitra Tbk (years)
Anthony Honoris	Direktur Utama President Director	36 Tahun 36 years	Laki-Laki Male	Manajemen Bisnis dan Administrasi (MBA) Business Management and Administration (MBA)	13 Tahun 13 years
Budiman Gitaloka	Direktur Independen Independent Director	43 Tahun 43 years	Laki-Laki Male	Magister Management (S2), Certified Financial Planner Master of Management, Certified Financial Planner	7 Tahun 7 years
Hendro Wibowo	Direktur Independen Independent Director	42 Tahun 42 years	Laki-Laki Male	Sarjana Manajemen Marketing Bachelor of Marketing Management	5 Tahun 5 years

BAD CORPORATE GOVERNANCE

BAD CORPORATE GOVERNANCE

Laporan atas Aktivitas Perusahaan yang Mencemari Lingkungan

Dalam aktivitasnya, Perseroan tidak pernah memberikan dampak negatif bagi lingkungan terutama dalam hal pencemaran lingkungan. Terkait dengan AMDAL, MIC dalam kegiatan operasionalnya selalu memegang teguh peraturan yang berlaku.

Perkara Penting yang Dihadapi

Selama tahun 2018 tidak ada perkara penting yang dihadapi Perusahaan, Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak diungkapkan dalam Laporan Keuangan, baik yang mempengaruhi atau tidak mempengaruhi Objektif Perusahaan. Dari perkara hukum yang dihadapi oleh MIC selama tahun 2018, apabila keputusan pengadilan mengalahkan Perusahaan, maka tidak berdampak negatif.

Pemenuhan Kewajiban Pajak

Perusahaan selalu melaksanakan kewajiban perpajakan untuk PPN dan PPh maupun dalam pembayaran kewajiban Pajak lainnya.

Ketidaksesuaian dengan PSAK

Sesuai dengan laporan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrik & Rekan per tanggal 22 Maret 2019 dengan opini "Wajar Tanpa Pengecualian", maka dengan ini Perusahaan telah memenuhi aspek kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan beberapa pasal dalam Undang-undang, Peraturan Pemerintah (PP), Keputusan Menteri, Keputusan OJK dan Peraturan Pemerintah lainnya.

Report on Company's Activities Polluting the Environment

In its activities, the Company has never had a negative impact on the environment, especially in terms of environmental pollution. With due regard to AMDAL, MIC in its operational activities always hold applicable regulations firmly.

Litigation

Throughout 2018, there was no litigation faced by the Company, Board of Commissioners or Board of Directors that are not disclosed in the Financial Statements, both of which affected or not affected the Company's Objectives. Of legal cases faced by MIC during 2018, if the Company lost in the court, no negative impact occurred.

Fulfillment of Tax Liability

The Company constantly fulfills its tax obligations for VAT and income tax as well as the payment of other tax liabilities.

Incompatibility with PSAK

In accordance with the report of Public Accounting Firm Hendrik & Rekan as of March 22, 2019 with "Unqualified opinion", the Company has fulfilled the aspect of compliance with the provisions of several articles in the Law, Government Regulation (PP), Ministerial Decree, OJK Decree and other Government Regulations.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi sebuah wadah bagi Perusahaan dalam membangun hubungan yang tumbuh bersama dengan pemangku kepentingan, baik dari internal seperti manajemen dan karyawan maupun dari eksternal seperti masyarakat sekitar lokasi proyek dan konsumen. Terkait pelaksanaan CSR, Perusahaan membaginya ke dalam 4 (empat) aspek.

Corporate Social Responsibility (CSR) becomes a platform for the Company to build relationships and grow together with its stakeholders, both from internal such as management and employees as well as from external such as community around project sites and consumers. Related to CSR implementation, the Company divides it into 4 (four) aspects.

<p><i>Corporate Social Responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup Corporate Social Responsibility related to natural environment</i></p>	<p><i>Corporate Social Responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja Corporate Social Responsibility related to employment, occupational health and safety</i></p>	<p><i>Corporate Social Responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan Corporate Social Responsibility related to social community development</i></p>	<p><i>Corporate Social Responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada produk/konsumen Corporate Social Responsibility related to responsibility to product/consumer</i></p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Selengkapnya tentang pelaksanaan CSR oleh Perusahaan dapat dilihat pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Complete description about CSR implementation by the Company can be seen in Corporate Social Responsibility chapter in this Annual Report.

PENERAPAN DAN KESESUAIAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA APPLICATION AND COMPLIANCE WITH GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY GOVERNANCE

Roadmap GCG yang diterbitkan OJK pada tahun 2014 memiliki dampak yang besar bagi perkembangan tata kelola perusahaan di masa mendatang. Penekanan pada transparansi, akuntabilitas, dan penyampaian informasi yang wajar menjadi bahasan yang dapat menjadi pegangan bagi entitas usaha, khususnya bagi perusahaan publik. Demikian pula dengan hak pemegang saham tanpa terkecuali, khususnya pemegang saham minoritas yang harus menjadi perhatian dari perusahaan publik terkait.

The GCG roadmap issued by OJK in 2014 had a major impact on the development of corporate governance in the future. The emphasis on transparency, accountability, and fair information delivery is a discussion that can be a guide for business entities, especially for public companies. Likewise, with shareholders' rights without exception, especially minority shareholders that must be a concern of related public companies.

Secara umum, Perusahaan sebagai perusahaan publik telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

In general, the Company as a public company has implemented all regulations issued by OJK and will continue to make improvements to create added value for shareholders and stakeholders.

Khususnya terkait pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut yang memuat aspek, prinsip dan rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik berguna untuk mendorong penerapan praktik tata kelola sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani Perusahaan Terbuka.

Particularly related to the guidelines for Public Company Governance which are governed by OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 on the Implementation of Guidelines for Public Company Governance, which are described in OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 on the Guidelines for Public Company Governance. The guideline, which contains aspects, principles and recommendations for good corporate governance, is useful to encourage the implementation of governance practices in accordance with international practices that should be emulated by a Public Company.



PENGUATAN PONDASI USAHA DEMI PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN
STRENGTHENING THE FOUNDATION OF BUSINESS FOR SUSTAINABLE GROWTH



07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Program CSR menjadi bagian yang tak terpisahkan dari strategi pengembangan Perusahaan. Hal ini menjadi latar belakang segenap insan Perusahaan untuk membangun kemitraan yang tulus dengan masyarakat.

CSR program is an integral part of the Company's development strategy. This has become the background of the Company's person to build sincere partnerships with the community

PENGANTAR

INTRODUCTION



Usaha Berkelanjutan dapat tercipta dengan keseimbangan antara pelaku usaha (entitas usaha bersama-sama dengan pemegang saham/pemilik modal), pemangku kepentingan, serta regulator. Harmonisasi ini hanya dapat diwujudkan melalui komitmen yang kuat dari seluruh pihak, khususnya entitas usaha.

PT Multi Indocitra Tbk (MIC) senantiasa menyadari betapa pentingnya kesejahteraan masyarakat, ketertiban umum, suasana kondusif dan rasa aman di dalam masyarakat dimana hubungan yang penuh toleransi menjadi dasar terpenting bagi kelangsungan sebuah Perusahaan, oleh karena itu, Perusahaan turut berpartisipasi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Program CSR menjadi bagian yang tak terpisahkan dari strategi pengembangan Perusahaan. Pengelolaan program CSR yang dijalankan MIC dikelola oleh unit *Marketing* yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Unit *Marketing* menjadi penanggung jawab utama pelaksanaan program CSR Perusahaan, sekaligus bertanggung jawab untuk menyusun perencanaan anggaran, perencanaan program, implementasi hingga evaluasi secara mandiri, termasuk di dalamnya mengelola anggaran pelaksanaan program CSR. Hal ini menjadi latar belakang segenap insan Perusahaan untuk membangun kemitraan yang tulus dengan masyarakat. Simbiosis yang saling menguatkan dan memberi manfaat satu sama lain ini adalah obyektif dalam rangka menggapai taraf kehidupan yang lebih berkualitas dan berkelanjutan.

Sustainable business can be created with a balance between business players (business entities together with shareholders/capital owners), stakeholders, and regulators. This harmonization can only be embodied through strong commitment from all parties, especially the business entities.

PT Multi Indocitra Tbk (MIC) constantly realizes the importance of social welfare, public order, conducive atmosphere, and a sense of security in the society, in which relationships that are full of tolerance become the most important basis for the survival of a company. Therefore, the Company participates in the efforts of improving the welfare of the society.

The CSR program is an integral part of the Company's development strategy. The CSR program carried out by MIC is managed by a Marketing unit, which is directly responsible to a Director. The Marketing Unit is the main unit in charge of the implementation of the Company's CSR program, as well as being responsible for preparing budget planning, program planning, implementation until independent evaluation, including managing the budget for implementing CSR programs. This becomes the background of all personnel of the Company to build a genuine partnership with the community. This mutually reinforcing and beneficial symbiosis is the objective that needs to be achieved in order to reach higher quality and sustainable standard of living.

LANDASAN HUKUM

LEGAL BASIS

Di Indonesia, regulator telah mendorong upaya harmonisasi ini melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang mewajibkan entitas usaha untuk memiliki kebijakan dan program terkait komitmennya membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan.

Dasar pelaksanaan program CSR di Indonesia berlandaskan pada beberapa aspek hukum, diantaranya:

1. Undang-undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
5. Undang-Undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
6. Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
7. Peraturan Pemerintah No.27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
8. Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
9. Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
10. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

In Indonesia, regulators have encouraged these harmonization efforts through Corporate Social Responsibility (CSR), which requires business entities to have policies and programs related to their commitment to building sustainable relationships with stakeholders.

The implementation of CSR programs in Indonesia is based on several legal aspects, including:

1. *Law no. 1 of 1970 on Occupational Safety.*
2. *Law no. 23 of 1992 on Health.*
3. *Law no. 13 of 2003 on Manpower.*
4. *Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Company.*
5. *Law no. 25 of 2007 on Investment.*
6. *Law no. 32 of 2009 on the Protection and Management of the Environment.*
7. *Government Regulation no. 27 of 2012 on Environmental Permit*
8. *Government Regulation no. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Safety and Health Management System.*
9. *Government Regulation no. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Company.*
10. *Regulation of the Minister of Manpower no. 05/Men/1996 on Occupational Safety and Health Management System (SMK3)*

REALISASI PENYALURAN DANA CSR

REALIZATION OF CSR FUND DISTRIBUTION



Sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah menggelar berbagai program sebagai bentuk perwujudan komitmen terhadap tanggung jawab sosial Perusahaan dengan rincian kegiatan dan biaya sebagai berikut:

1. Donasi ke YPPCBL–Yayasan Pembina Penderita Celah Bibir dan Langit–langit senilai Rp50 juta.
2. Donasi ke Yayasan Dana Bantuan Anak Sekar Mlatti senilai Rp50 juta.
3. Donasi ke Gentur *Cleft Foundation* senilai Rp50 juta.
4. Partisipasi pada kegiatan operasi penderita celah bibir dan langit-langit yang dilaksanakan oleh:
 - a. Yayasan Peduli Kita di Lombok (April 2018).
 - b. CCC–*Cleft Craniofacial Center RSCM* di Lombok (Mei 2018).
 - c. YPPCBL–Yayasan Pembina Penderita Celah Bibir dan Langit–langit di Bandung dan Makassar masing-masing pada bulan Agustus 2018.

Throughout 2018, the Company has held various programs as a form of realizing its commitment to corporate social responsibility with details of activities and costs as follows:

1. *Donation to YPPCBL–Foundation for Cleft Lip and Palate patient amounting to Rp50 million.*
2. *Donation to Sekar Mlatti Child Support Foundation amounting to Rp50 million.*
3. *Donation to Gentur Cleft Foundation amounting to Rp50 million*
4. *Participation in the operation of cleft lip and palate patient carried out by:*
 - a. *Peduli Kita Foundation in Lombok (April 2018).*
 - b. *CCC - Cleft Craniofacial Center RSCM in Lombok (May 2018).*
 - c. *YPPCBL - Foundation for Cleft Lip and Palate patient in Bandung and Makassar in August 2018 respectively.*

KOMITMEN TERHADAP KELESTARIAN LINGKUNGAN

COMMITMENT TO ENVIRONMENTAL PRESERVATION

Kebijakan

Komitmen Perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan, serta sebagai upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup, dituangkan dalam bentuk kebijakan produksi yang wajib memiliki ketentuan prosedur mengenai Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

Jenis Program

Perusahaan menyadari bahwa kelestarian lingkungan sangat penting terhadap keberlangsungan hidup masyarakat. Sebagai Perusahaan yang peduli terhadap kondisi masyarakat, MIC senantiasa secara konsisten menjaga kelestarian lingkungan. Kegiatan tersebut meliputi:

1. Penggunaan lampu hemat energi di kantor pusat, kantor cabang, dan pabrik; dan
2. Seluruh elemen karyawan MIC disarankan untuk meminimalisir pemakaian kertas sebagai wujud partisipasi kelestarian lingkungan.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Sampai saat ini Perusahaan belum memiliki sertifikasi terkait dengan lingkungan.

Policy

The Company's commitment to be environmentally responsible, as well as to preserve nature and environment are manifested in a production policy that must have rules of procedure regarding the Environmental Impact Assessment (EIA).

Type of Program

The Company is aware that environmental preservation is vital to the survival of the community. As a company that cares about the community's conditions, MIC has consistently preserving the environment. These activities include:

1. *The use of energy saving lamps at head office, branch offices, and factories; and*
2. *All elements of MIC employees are advised to minimize the use of paper as a form of participation in preserving the environment.*

Certification in the Field of Environment

Until now, the Company has not yet had certification associated with the environment.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PRACTICE

Kebijakan

MIC menyadari bahwa karyawan merupakan aset utama Perusahaan yang sangat penting dan harus dijaga dan diperlakukan dengan baik. Dalam berkarier, setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama tanpa adanya diskriminasi di dalam Perusahaan. MIC menjamin hak-hak karyawan untuk mengeluarkan pendapat dan berserikat sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan norma-norma yang berlaku.

Program dan Kegiatan yang Dilakukan

Kesempatan Kerja

Perusahaan secara adil melakukan perekrutan karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, dan tingkatan sosial. Proses perekrutan diselenggarakan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan, non-diskriminasi, dan transparan. Hubungan industrial yang terjalin di lingkungan Perusahaan antara karyawan dengan Perusahaan dilakukan melalui konsep mitra strategis, sehingga tercipta hubungan harmonis yang kuat antara Perusahaan dengan seluruh karyawan. Hal ini menjadi salah satu fondasi dalam menyongsong keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Kesetaraan Gender

Perusahaan menerapkan prinsip non-diskriminasi dalam segala hal, termasuk memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan (*gender equity and equality*) untuk mendapatkan pekerjaan di lingkup Perusahaan, sejauh

Policy

MIC realizes that employees are the Company's important main assets and must be maintained and treated properly. In terms of career, each employee should be given equal opportunity without any discrimination within the Company. MIC guarantees employee's rights to express opinions and associate in accordance with laws and regulations as well as applicable norms.

Programs and Activities Undertaken

Job Opportunity

The Company fairly recruits employees regardless of ethnic, religion, race, intergroup, and social level. The recruitment process is organized by upholding the principle of equality, non-discrimination, and transparency. The industrial relations that exist within the Company between employees and the Company is done through the concept of strategic partners, resulting in a strong harmonious relationship between the Company and all employees. This became one of the foundations in welcoming the Company's business sustainability.

Gender Equality

The Company applies the principle of non-discrimination in all matters, including providing equal opportunity for female (gender equity and equality) to get a job in the Company, insofar meets the predetermined requirements. Such principle of non-

memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Prinsip-prinsip non-diskriminasi dan kesetaraan ini juga diwujudkan dalam pencapaian karir struktural, operasional maupun fungsional bahkan sampai jenjang tertinggi dalam struktur organisasi.

Kompensasi dan Manfaat

Perusahaan memberikan kompensasi dan manfaat kepada setiap karyawan sesuai dengan kontribusinya terhadap Perusahaan. Kompensasi dan manfaat ini ditujukan untuk memupuk loyalitas karyawan yang terdiri dari gaji pokok serta tunjangan kesejahteraan yang nilainya disesuaikan dengan golongan dan/atau jabatan masing-masing.

Rekrutmen

Rekrutmen SDM Perusahaan dilakukan melalui rekrutmen internal dan eksternal. Rekrutmen internal dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang telah dimiliki. Rekrutmen eksternal difokuskan pada perekrutan karyawan berpendidikan yang lebih tinggi dan karyawan dengan kompetensi yang belum dimiliki Perusahaan.

Pendidikan dan Pelatihan

Penguatan kompetensi SDM dilakukan dengan pelatihan dan pendidikan yang bersifat perubahan kompetensi dan pengembangan kompetensi, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung terhadap strategi bisnis dan operasional. Pelatihan untuk perubahan kompetensi bertujuan untuk menyiapkan kompetensi karyawan agar mampu menyikapi perubahan. Sementara itu, pelatihan untuk pengembangan kompetensi bertujuan untuk menyiapkan karyawan dengan kompetensi tertentu guna mendukung portofolio bisnis Perusahaan.

Sarana Keselamatan Kerja

Guna meningkatkan aspek keselamatan kerja bagi seluruh karyawan, Perusahaan menyediakan sarana keselamatan kerja. Pemenuhan sarana keselamatan yang disediakan mengacu pada regulasi perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan juga menerapkan *Emergency Drill* sebagai upaya persiapan dalam menangani keadaan darurat.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perusahaan sadar bahwa pegawai adalah aset perusahaan yang perlu dikelola serta dipenuhi hak dan kewajibannya, salah satunya dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja. Oleh karena itu, Perusahaan selalu mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja dengan menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Perusahaan selalu memastikan bahwa lokasi usaha serta fasilitas, sarana dan prasarana lainnya, memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja.

Pengaduan Masalah K3

Dalam rangka meningkatkan loyalitas pegawai, Perusahaan juga menyediakan sarana pengaduan terkait masalah K3, yang telah di atur dalam peraturan Perusahaan. Diharapkan, akan tercipta sebuah hubungan yang harmonis antara karyawan dan Perusahaan yang berkesinambungan guna mewujudkan visi dan misi Perusahaan secara bersama-sama.

discrimination and equality is also manifested in the structural, operational and functional career achievement even up to the highest levels within the organizational structure.

Compensation and Benefits

The Company provides compensation and benefits to each employee in accordance with their contribution to the Company. These compensations and benefits are intended to foster employee's loyalty and consist of basic salary and welfare benefits, in which the value is adjusted for each level and/or position.

Recruitment

The recruitment of Company's human resources is conducted through internal and external recruitment. Internal recruitment is done by optimizing the existing resources. External recruitment is focused on recruiting higher educated employees and employees with competencies that the Company does not yet have.

Education and Training

Strengthening human resource competencies is conducted with training and education to change and develop competencies, both directly and indirectly related to business and operational strategies. Training to change competencies aims to prepare employee's competencies to be able to respond to changes. Meanwhile, training to develop competency aims to prepare employees with certain competencies to support the Company's business portfolio.

Safety Equipment

To improve the safety aspect for all employees, the Company provides safety equipment. The fulfillment of the safety equipment provided refers to applicable laws and regulations. The Company also applies the Emergency Drill as a preparation effort in handling emergencies.

Occupational Health and Safety

The Company is aware that employees are assets of the Company that need to be managed and their rights and obligations need to be fulfilled, in which one of them is in terms of occupational health and safety. Therefore, the Company always prioritizes safety and health by providing a safe and healthy work environment. The Company seeks to ensure that the business location and other facilities and infrastructure, comply with applicable laws and regulations regarding health and safety.

K3 Complaint

In order to increase employee's loyalty, the Company also provides a complaint channel related to K3 issues, which has been regulated in the Company Regulations. Hopefully, it will create a harmonious and sustainable relationship between the employees and the Company to realize the Company's vision and mission altogether.

PEMBERDAYAAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

SOCIAL AND COMMUNITY EMPOWERMENT

Kebijakan

Perusahaan menyadari bahwa membina hubungan baik dengan masyarakat merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan pun senantiasa berusaha menghormati nilai, norma dan budaya masyarakat di sekitar lingkungan Perusahaan, dan mewujudkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Program dan Kegiatan yang Dilakukan

Masyarakat merupakan salah satu fokus utama Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan menyadari bahwa keberadaan masyarakat yang sejahtera dengan kondisi kesehatan yang terjamin akan mempengaruhi kelangsungan bisnis MIC. Oleh karena itu, Perusahaan menaruh perhatian terhadap masyarakat dengan menyelenggarakan beberapa kegiatan antara lain dengan memberikan dukungan dan partisipasi pada program kesehatan melalui kegiatan operasi penderita celah bibir dan langit-langit.

Policy

The Company recognizes that maintaining good relationships with community is a fundamental foundation for the Company's success in the long run. The Company strives to respect the values, norms and culture of the surrounding community, and to realize harmonious relationships with the community around the operational area.

Programs and Activities Undertaken

Community is one of the main focuses of the Company in conducting business activities. The Company realizes that the existence of a prosperous society with guaranteed health conditions will affect the business continuity of MIC. To that end, the Company pays attention to the community by organizing several activities, among others by providing support and participating in the health program of Cleft Lip and Palate patient operation.

CSR TERKAIT TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

CSR RELATED TO RESPONSIBILITY TO CUSTOMER

Kebijakan

Bagi Perusahaan, konsumen merupakan salah satu pemangku kepentingan yang berperan paling besar dalam menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang. Oleh sebab itu, kepercayaan serta kepuasan konsumen merupakan elemen penting yang harus dikelola dengan baik. Selain itu, dalam rangka senantiasa meningkatkan pelayanan kepada konsumen, Perusahaan juga menyediakan layanan konsumen yang bertugas untuk menjelaskan segala sesuatu yang berkaitan dengan produk berikut manfaatnya.

Perusahaan senantiasa mengutamakan kepuasan konsumen dengan memberikan layanan terbaik. Perusahaan tidak hanya menjual produk MIC yang aman dan bermanfaat bagi masyarakat namun juga memberikan perlindungan maksimal kepada konsumen (*product responsibility*). Bentuk komitmen Perusahaan terhadap perlindungan konsumen, mencakup antara lain: Pusat Pengaduan Konsumen (*Customer Care*), Program *Engagement* Konsumen, dan Program Peningkatan Layanan.

Pusat Layanan Konsumen (*Customer Care*)

Perusahaan telah membentuk pusat pengaduan konsumen. Pusat pengaduan konsumen ini dapat diakses oleh konsumen melalui:

- Email: pigeon.csteam@mic.co.id
- Perwakilan Sales Perusahaan di tiap kota-kota yang terdapat *point of* distribusi Pigeon

Selanjutnya Pusat Layanan Konsumen akan segera merespon semua surat masuk melalui pusat pengaduan konsumen tersebut selalu ditindaklanjuti dengan memberikan jawaban melalui *email* maupun menghubungi konsumen secara langsung.

Policy

For the Company, customer is one of the most important stakeholders in ensuring long-term business continuity. Therefore, customer's trust and satisfaction are important elements that must be managed properly. In addition, in order to continuously improve its service to customers, the Company also provides customer service in charge of explaining everything related to the products and benefits.

*The Company constantly put forward customer satisfaction by providing the best service. The Company is not only selling MIC's products that are safe and beneficial for the community, but also providing maximum protection to customers (*product responsibility*). The form of Company's commitment to customer protection, including among others: Customer Complaint Centre (*Customer Care*), Customer Engagement Program, and Service Improvement Program.*

Customer Service Center (*Customer Care*)

The Company has established a customer complaint center. The customer complaint center is accessible by customers through:

- Email: pigeon.csteam@mic.co.id
- The Company's Sales Representative in each city that has Pigeon's distribution point.

Furthermore, Customer Service Center will immediately respond all incoming mails through the consumer complaint center, which are always followed up by providing answers via email or directly contact the customer.

Mekanisme Penyelesaian Keluhan Pelanggan

Melalui pusat pengaduan, Perusahaan memberikan respon yang cepat atas pengaduan yang masuk dan penyelesaian secara bijak. Mekanisme tindak lanjut terhadap pengaduan konsumen adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan memiliki standar dalam merespon atas pengaduan pelanggan 1 x 24 Jam.
2. Pengaduan masuk melalui *call center*, *email customer care* dan cabang.
3. Bagian *Customer Care* akan memberikan jawaban sebagai respon terhadap keluhan kepada pelanggan bahwa keluhan telah diterima dan akan segera diproses oleh unit bersangkutan.
4. Bagian *Customer Care* menyampaikan pengaduan keluhan dari pelanggan kepada unit terkait.
5. Selanjutnya keluhan pelanggan diproses dan diselesaikan oleh unit terkait. Unit terkait dapat langsung berkomunikasi kepada pelanggan dalam proses penyelesaian keluhan.

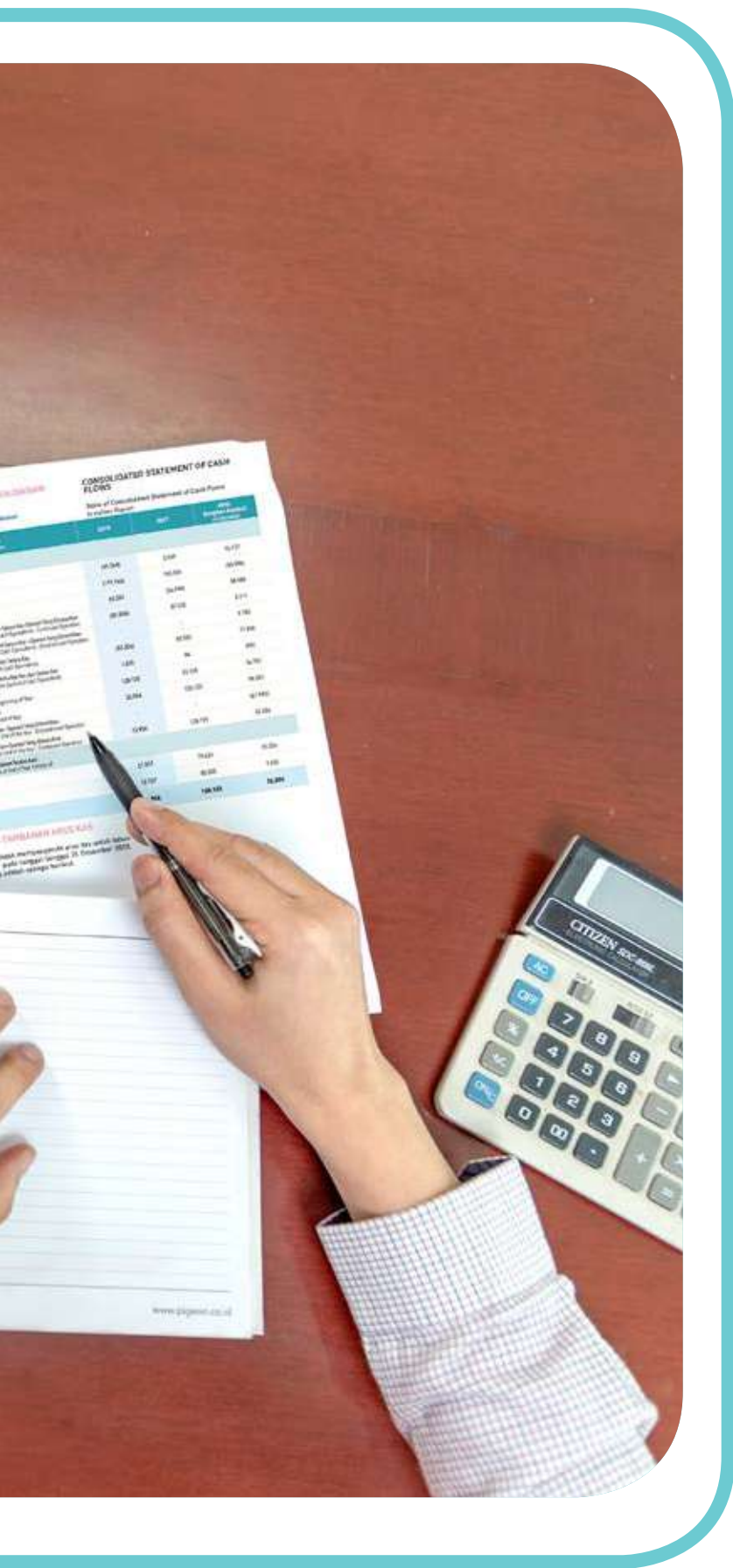
Customer Complaint Resolution Mechanism

Through the complaint center, the Company responds incoming complaints immediately and provides sensible settlement. Follow-up mechanism toward consumer complaints are as follows:

1. *The Company has 1 x 24 hours standard in responding to customer complaint.*
2. *Complaint is received through call center, customer care email and email from branches.*
3. *Customer Care department will provide an answer as a respond upon customer complaint, that the complaint has been received and will be processed by the concerned units.*
4. *Customer Care department then forwards the customer complaint to the related unit(s).*
5. *Furthermore, the customer complaint is processed and settled by the relevant unit(s), that may communicate directly to customer in the process of resolving the complaint.*



PENGUATAN PONDASI USAHA DEMI PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN
STRENGTHENING THE FOUNDATION OF BUSINESS FOR SUSTAINABLE GROWTH



08

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018

*Consolidated Financial Statements With Independent Auditors' Report
As Of December 31, 2018 And
For The Year Ended December 31, 2018*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
As Of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 – 6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 75	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
PT MULTI INDOCITRA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS
CONCERNING THE RESPONSIBILITY
ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND FOR
THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018
OF PT MULTI INDOCITRA TBK AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:*

Nama	Anthony Honoris	Name
Alamat Kantor	Green Central City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Jalan Mangga Besar Raya No. 41 RT 001 RW 003 Kel. Tangki II Kec. Taman Sari – Jakarta Barat	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon	021-29368888	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/ President Director	Position
Nama	Budiman Gitaloka	Name
Alamat Kantor	Green Central City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Victoria River Park Blok A-20/5 RT 003 RW 015 Kel. Pondok Jagung Kec. Serpong Utara - Tangerang	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon	021-29368888	Telephone
Jabatan	Direktur/ Director	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information of facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intem dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the internal control system within the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama Dewan Direksi

For and on behalf of Board of Directors

Anthony Honoris

Budiman gitaloka

Direktur Utama/ President Director

Direktur/ Director

Jakarta

22 Maret 2019/ March 22, 2019

PT MULTI INDOCITRA Tbk.
Green Central City, Commercial Area 6th Fl.
Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta 11120
Indonesia
P. +62 (21) 2936 8888
F. +62 (21) 2936 8101 / 92 / 93

Hendrik & Rekan

Kantor Akuntan Publik
Izin Usaha No. 201/KML/2017

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00023/2.1103/AU.1/05/0741-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Dewan Direksi
PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

This Report is Originally Issued in Indonesian Language.

Independent Auditors' Report

Report No. 00023/2.1103/AU.1/05/0741-2/1/III/2019

The Stockholders, Board of Commissioners and Board of Directors
PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the presentation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards required that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Hendrik & Rekan

Kantor Akuntan Publik
Izin Usaha No. 201/KM.1/2017

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

This Report is Originally issued In Indonesian Language.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Multi Indocitra Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

HENDRIK & REKAN
Izin Usaha/License No. 201/KM.1/2017



Ang An Ki, CPA
Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration No. AP.0741*

Jakarta, 22 Maret 2019/*March 22, 2019*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2f,4,33	33.953.586.516	120.124.871.544	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	5	14.000.000.000	8.500.000.000	Time deposits
Investasi saham	6	5.424.000.000	7.056.000.000	Investment of shares
Piutang usaha	2c,2g,7, 14,18,28,33			Trade receivables
Pihak berelasi	2d,34	419.332.689	578.230.808	Related parties
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp2.384.710.135 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017		178.303.685.846	170.442.699.745	Third parties - net of provision for impairment value of Rp2,384,710,135 as of December 31, 2018 and 2017
Piutang lain-lain	2d,34	11.560.679.300	8.233.353.736	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp100.143.280 pada tanggal 31 Desember 2018	2h,8,14,18,28	163.919.980.346	144.760.743.018	Inventories - net of provision for inventory obsolescence of Rp100,143,280 as of December 31, 2018
Pajak dibayar di muka	31	8.417.259.887	756.330.617	Prepaid tax
Uang muka	9	7.520.816.480	6.490.932.537	Advanced payments
Biaya dibayar di muka	2i,10	3.110.755.600	3.281.641.249	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		426.630.096.664	470.224.803.254	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka penyertaan saham	40	6.000.000.000	-	Advance for investment in shares
Penyertaan saham	11	62.669.598.142	51.447.883.714	Investment in share
Aset pajak tangguhan	2s,31	8.746.571.408	10.215.817.879	Deferred tax assets
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp101.330.274.219 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp86.439.551.189)	2j,2k,2p,12,14 18,19,25, 26,27,28	396.613.573.360	308.308.335.780	Fixed asset - net of accumulated depreciation of Rp101,330,274,219 as of December 31, 2018 (December 31, 2017: Rp86,439,551,189)
Aset tidak lancar lainnya	2m,13	28.172.168.255	22.985.601.675	Other non current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		502.201.911.165	392.957.639.048	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		928.832.007.829	863.182.442.302	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are
in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2n,7,8, 12,14	165.386.315.897	124.213.515.120	Short-term bank loans
Utang usaha	2c,2o,15,33			Trade payables
Pihak berelasi	2d,34	23.323.534.155	31.675.236.271	Related parties
Pihak ketiga		10.296.802.264	5.452.907.113	Third parties
Utang pajak	31	2.805.700.326	30.281.881.702	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan		15.909.092	2.500.009	Deferred income
Utang lain-lain	2c,16,33			Other payables
Pihak berelasi	2d,34	-	1.386.079.571	Related party
Pihak ketiga		9.832.973.340	13.740.207.117	Third parties
Beban masih harus dibayar	2c,2d	2.981.015.545	2.851.356.267	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	17,33,34	30.109.593	30.109.593	Advances from customer
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2n,7, 8,12,18	2.031.457.361	1.927.039.092	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2p,12,19	1.491.511.858	1.514.575.170	Consumer financing obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		218.195.329.431	213.075.407.025	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities – net of current maturities:
Utang bank	2n,7, 8,12,18	43.159.226.440	10.190.683.802	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2p,12,19	1.228.177.125	1.325.995.933	Consumer financing obligation
Liabilitas imbalan paska-kerja	2q,25,26,32	28.537.278.412	31.208.142.191	Liability for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		72.924.681.977	42.724.821.926	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		291.120.011.408	255.800.228.951	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are
in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 600.000.000 saham	20	60.000.000.000	60.000.000.000	Issued and fully paid - 600,000,000 shares
Modal saham yang diperoleh kembali	2u,21	(457.700.000)	(457.700.000)	Treasury stocks
Tambahan modal disetor, bersih	22	35.781.367.917	35.781.367.917	Additional paid-in capital, net
Surplus revaluasi	2j,12	76.916.855.764	76.916.855.764	Revaluation surplus
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	12	72.938.490.876	72.269.493.505	Difference arising from changes in equity of Subsidiary
Penghasilan komprehensif lainnya		4.399.816.863	169.984.058	Other comprehensive income
Aset keuangan tersedia untuk dijual	6	(3.552.000.000)	(1.920.000.000)	Available for sale financial assets
Saldo laba				Retained earning
Yang telah ditentukan penggunaannya	23	12.000.000.000	12.000.000.000	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya		379.671.984.619	352.627.804.897	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		637.698.816.039	607.387.806.141	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non pengendali	2b	13.180.382	(5.592.790)	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		637.711.996.421	607.382.213.351	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		928.832.007.829	863.182.442.302	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENJUALAN BERSIH	2d,2r,24,34	637.904.730.815	570.153.318.185	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d,2r, 12,25,32,34	(282.188.603.160)	(256.598.187.621)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		355.716.127.655	313.555.130.564	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	2d,2r,12, 26,31,32,34	(314.144.918.983)	(291.675.969.024)	<i>Selling, general and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	2c,12,27	17.005.304.767	95.057.181.632	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	2c,8,12,7,28	(1.364.477.909)	(1.066.436.250)	<i>Other operating expenses</i>
LABA USAHA		57.212.035.530	115.869.906.922	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	29	1.196.453.143	939.392.476	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	30	(14.281.172.786)	(15.377.718.884)	<i>Finance charges</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		44.127.315.887	101.431.580.514	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s,31	(11.130.119.683)	(34.808.469.161)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		32.997.196.204	66.623.111.353	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual		(1.632.000.000)	(1.152.000.000)	<i>Available for sale financial assets</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	32	6.179.269.754	924.178.899	<i>Remeasurement of defined benefit liability</i>
Pajak penghasilan terkait Bagian penghasilan komprehensif lain atas Entitas Asosiasi	31	(1.280.452.888)	(231.044.724)	<i>Related income tax Share in other comprehensive income of Associate</i>
		-	(68.311.288)	
LABA KOMPREHENSIF		36.264.013.070	66.095.934.240	COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk Kepentingan non pengendali	2b	32.998.409.722 (1.213.518)	66.627.067.011 (3.955.658)	<i>Equity holders of the parent company Non controlling interest</i>
JUMLAH		32.997.196.204	66.623.111.353	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk Kepentingan non pengendali	2b	36.265.239.898 (1.226.828)	66.099.870.880 (3.936.640)	<i>Equity holders of the parent company Non controlling interest</i>
JUMLAH		36.264.013.070	66.095.934.240	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2v	55,42	111,90	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income										Saldo January 1, 2017 Non controlling interest in new established Subsidiary	Saldo January 1, 2017 Non controlling interest in new established Subsidiary
	Modal saham ditempatkan dan diissor penuh/ Issued and fully paid share capital	Penjualan kembali saham beredar/ Treasury stock	Tambahan modal diseor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ Difference arising from changes in equity of Subsidiary	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available for sale financial assets	Saldo laba/ Retained earnings	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company		
Saldo	60.000.000.000	(457.700.000)	35.781.367.917	76.916.855.764	(907.847.270)	84.574.344.272	(768.000.000)	279.668.379.161	546.807.399.844	54.005.948.373	600.813.948.217	
Kepentingan non pengendali untuk Entitas Anak yang baru didirikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.000	2.000	
Uang muka pernyataan pada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.333.334)	(2.333.334)	
Dividen yang dibagikan Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	(5.954.230.000)	(5.954.230.000)	(25.305)	(25.305)	
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	66.627.067.011	66.627.067.011	(3.935.658)	66.623.111.353	
Laba bersih tahun 2017	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Efektif dekonsolidasi yang bersal dari kehilangan pengendalian atas Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(54.005.247.982)	(54.005.247.982)	
Bagian penghasilan komprehensif lain - Entitas Asosiasi	-	-	-	-	-	(68.311.273)	-	-	(68.311.273)	(15)	(68.311.288)	
Rugi bersih investasi saham yang belum direalisasi	-	-	-	-	-	-	(1.152.000.000)	-	(1.152.000.000)	-	(1.152.000.000)	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	1.077.831.328	50.049.231	-	-	1.127.880.559	19.131	1.127.899.690	
Reklasifikasi bagian surplus revaluasi Entitas Anak yang dijual ke salub laba	-	-	-	-	-	(12.286.588.725)	-	12.286.588.725	-	-	-	
Saldo	60.000.000.000	(457.700.000)	35.781.367.917	76.916.855.764	169.984.058	72.289.493.505	(1.920.000.000)	352.627.604.897	607.387.806.141	(5.592.790)	607.382.213.351	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan/ Notes	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income											
	Modal saham diperoleh dari pembelian/ Issued and fully paid share capital	Perubahan kembali saham beredar/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Selisih transaksi/ perubahan ekuitas Entitas Anak/ Difference arising in equity of Subsidiary	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available for sale financial assets	Telah ditransfer penggunaannya/ Appropriated	Sisa laba/ Retained earnings	Ekuitas yang dapat ditransferkan kepada pemilik Entitas induk/ Equity attributable to the parent company	Kesepakatan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Kepentingan non pengendali untuk Entitas Anak yang baru didirikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20.000.000	20.000.000	Non controlling interest in new established Subsidiary
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(5.954.230.000)	(5.954.230.000)	-	(5.954.230.000)	Dividend
Laba bersih tahun 2018	-	-	-	-	4.229.802.805	668.997.371	-	32.998.409.722	32.998.409.722	(1.213.519)	32.997.196.204	Net income in 2018
Rugi bersih investasi saham yang belum direalisasikan	-	-	-	-	-	-	(1.632.000.000)	-	(1.632.000.000)	-	(1.632.000.000)	Net unrealized loss from investment of shares
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pajak - bersih	-	-	-	-	4.229.802.805	668.997.371	-	-	4.898.800.176	(13.510)	4.885.286.666	Remeasurement of defined benefit liability - net
Saldo 31 Desember 2018	60.000.000.000	(457.700.000)	35.781.357.917	76.916.855.764	4.399.816.863	72.938.480.876	(3.552.000.000)	12.000.000.000	379.671.984.619	13.180.382	637.711.986.421	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		630.216.051.916	562.165.224.903	Receipts from customers
Penerimaan bunga		1.196.453.143	939.392.476	Receipts of interest
Pembayaran beban usaha dan lainnya		(321.624.373.461)	(274.064.027.590)	Payments of operating expense and other
Pembayaran kepada pemasok		(298.731.034.522)	(257.494.207.636)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan badan		(38.340.080.812)	(11.119.546.142)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga		(14.281.172.786)	(15.377.718.884)	Payments of interest
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(41.564.156.522)	5.049.117.127	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	12	296.849.158	729.472.527	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap	12,39	(99.962.332.320)	(26.081.931.257)	Addition of fixed assets
Uang muka penyertaan saham		(6.000.000.000)	-	Advance for investment in shares
Deposito berjangka		(5.500.000.000)	-	Time deposits
Penerimaan hasil penjualan investasi pada Entitas Anak		-	117.436.000.000	Proceeds from sale of investment in Subsidiary
Penerimaan dividen		-	34.626.800.000	Receipts of dividend
Penambahan investasi pada Entitas Anak		-	(17.290.000.000)	Addition investment in Subsidiary
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(111.165.483.162)	109.420.341.270	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pembayaran) utang bank jangka pendek		41.172.800.777	(13.650.230.171)	Addition in (payment for) short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang		35.000.000.000	2.430.943.901	Receipt of long-term bank loan
Kepentingan non pengendali dari aset bersih Entitas Anak yang baru didirikan		20.000.000	2.000	Non controlling interest from net assets of new established Subsidiary
Pembayaran dividen		(5.954.230.000)	(5.954.230.000)	Payment of dividends
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(2.787.532.120)	(3.293.638.456)	Payment for consumer financing obligation
Pembayaran utang bank jangka panjang		(1.927.039.093)	(6.474.607.927)	Payment for long-term bank loan
Uang muka penyertaan saham dari non pengendali		-	(2.333.334)	Advances of investment by non controlling interest
Dividen kepada kepentingan non pengendali		-	(25.305)	Dividend to non controlling interest
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		65.523.999.564	(26.944.119.292)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(87.205.640.120)	87.525.339.105	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		1.034.355.092	43.867.930	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		120.124.871.544	32.555.664.509	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	33.953.586.516	120.124.871.544	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF:
Kas dan bank		21.816.886.516	79.624.871.544	Cash and banks
Deposito berjangka		12.136.700.000	40.500.000.000	Time deposits
Jumlah		33.953.586.516	120.124.871.544	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multi Indocitra Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Esther Daniar Iskandar, SH No. 52 tanggal 11 Januari 1990. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 tanggal 16 Desember 1991.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH No. 56 tanggal 29 Mei 2012 sehubungan dengan perubahan domisili Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43239.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 9 Agustus 2012.

Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan dan kosmetik. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1990.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat dengan cabang di Surabaya, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-3350/PM/2005 pada tanggal 9 Desember 2005 untuk melakukan penawaran umum (*Initial Public Offering* atau *IPO*) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp490 per saham. Pada tanggal 21 Desember 2005 seluruh saham Perusahaan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (setelah penyajian kembali), Perusahaan memiliki Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut :

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ Total asset (Million of Rupiah)		Tahun operasi komersial/ Commercial operation year	Tahun perolehan Entitas Anak/ Subsidiaries acquisition year	Kegiatan usaha/ Scope of activities
		31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
Pemilikan langsung/ Directly owned								
PT Multielok Cosmetic	Serang	99,99%	99,99%	211.744	212.388	1984	1993	Memproduksi kosmetik untuk bayi dengan Merek "Pigeon"/ Manufacturing baby's Cosmetic with "Pigeon" brand
PT Citra Makmur Ritailindo	Jakarta	99,99%	99,99%	29.000	31.170	2016	2015	Penjualan retail produk bayi/ Retail sales of baby's products

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ Total asset (Million of Rupiah)		Tahun operasi komersial/ Commercial operation year	Tahun perolehan Entitas Anak/ Subsidiaries acquisition year	Kegiatan usaha/ Scope of activities
		31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
Pemilikan langsung/ Directly owned								
PT Sinergi Multi Distrindo	Jakarta	99,99%	99,99%	25.869	12.478	2017	2017	Penjualan retail produk bayi/Retail sales of baby's products
PT Digital Niaga Indonesia	Jakarta	99,99%	99,99%	5.129	3.807	2017	2017	Penjualan retail produk bayi/Retail sales of baby's products
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect owned								
PT Digital Citra Mandiri	Jakarta	99,00%	-	2.001	-	-	2018	Penjualan retail produk bayi/Retail sales of baby's products

PT Citra Makmur Ritailindo

Berdasarkan akta notaris Sastriany Josoprawiro, SH No. 36 tanggal 14 September 2015, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-2457486.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 22 September 2015, Perusahaan mendirikan PT Citra Makmur Ritailindo dengan nilai investasi sejumlah Rp24.999.000.000 dan persentase kepemilikan sebesar 99,99% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

PT Sinergi Multi Distrindo

Berdasarkan akta notaris R.M. Indiarito Budioso, SH No. 02 tanggal 10 Juli 2017, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0029582.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 11 Juli 2017, Perusahaan mendirikan PT Sinergi Multi Distrindo dengan nilai investasi awal sejumlah Rp2.499.999.000 dan persentase kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Digital Niaga Indonesia

Berdasarkan akta notaris R.M. Indiarito Budioso, SH No. 30 tanggal 13 April 2017, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0017831.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 17 April 2017, Perusahaan mendirikan PT Digital Niaga Indonesia dengan nilai investasi awal sejumlah Rp2.499.999.000 dan persentase kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Citra Makmur Ritailindo

Based on notarial deed of Sastriany Josoprawiro, SH No. 36 dated September 14, 2015, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-2457486.AH.01.01.Tahun 2015 dated September 22, 2015, the Company established PT Citra Makmur Ritailindo with an initial investment of Rp24,999,000,000 and percentage of ownership of 99.99% as of December 31, 2018 and 2017.

PT Sinergi Multi Distrindo

Based on notarial deed of R.M. Indiarito Budioso, SH No. 02 dated July 10, 2017, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0029582.AH.01.01.Tahun 2017 dated July 11, 2017, the Company established PT Sinergi Multi Distrindo with an initial investment of Rp2,499,000,000 and percentage of ownership of 99.99%.

PT Digital Niaga Indonesia

Based on notarial deed of R.M. Indiarito Budioso, SH No. 30 dated April 13, 2017, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0017831.AH.01.01.Tahun 2017 dated April 17, 2017, the Company established PT Digital Niaga Indonesia with an initial investment of Rp2,499,000,000 and percentage of ownership of 99.99%.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

PT Digital Citra Mandiri

Berdasarkan akta notaris R.M. Indiarjo Budioso, SH No. 18 tanggal 31 Agustus 2018, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0042178.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 5 September 2018, PT Digital Niaga Indonesia, Entitas Anak mendirikan PT Digital Citra Mandiri dengan nilai investasi awal sejumlah Rp1.980.000.000 dan persentase kepemilikan sebesar 99,00%.

d. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Buana Graha Utama adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Alka Tranggana
Komisaris	Budi Setyawan
Komisaris Independen	H.I. Syafei

Dewan Direksi

Direktur Utama	Anthony Honoris
Direktur Independen	Budiman Gitaloka
Direktur Independen	Hendro Wibowo

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Ali Arifin.

Gaji atau tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak berjumlah sekitar Rp12.067.054.738 dan Rp11.290.164.825 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 402 dan 415 orang (tidak diaudit).

f. Komite Audit

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	H.I Syafei
Anggota	Teddy Syarif Natawidjaja
Anggota	Matheus Polusto Salbri

1. GENERAL (Continued)

PT Digital Citra Mandiri

Based on notarial deed of R.M. Indiarjo Budioso, SH No. 18 dated August 31, 2018, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No.AHU-0042178.AH.01.01.Tahun 2018 dated September 5, 2018, PT Digital Niaga Indonesia, the Subsidiary established PT Digital Citra Mandiri with an initial investment of Rp1,980,000,000 and percentage of ownership of 99.00%.

d. Parent and Ultimate Parent

PT Buana Graha Utama is the parent and ultimate parent of the Company.

e. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of December 31, 2018 and 2017, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Independent Director
Independent Director

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Corporate secretary of the Company as of December 31, 2018 and 2017 are Ali Arifin.

The salaries and other compensations benefits paid to the the Board of Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries amounted to Rp12,067,054,738 and Rp11,290,164,825, respectively for the years ended December 31, 2018 and 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and its Subsidiaries have a total of approximately 402 and 415 permanent employees, respectively (unaudited).

f. Audit Committee

The members of audit committee as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Chairman
Member
Member

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan informasi komparatif terkait dengan periode/tahun sebelumnya. Selanjutnya, Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode sebelumnya ketika terdapat penerapan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali, atau ketika mereklasifikasi pos-pos laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar biaya historis, kecuali dinyatakan lain, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Standar baru, perubahan dan interpretasi yang diterbitkan dan efektif untuk tahun keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 yang tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- PSAK 69, "Agrikultur"

Standar ini menyajikan definisi dan kriteria pengakuan untuk aset biologis atau hasil pertanian. Aset-aset tersebut diukur menggunakan nilai wajar dikurangi harga jual dengan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting principles which were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Measurements and Preparations of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Company".

The consolidated financial statements provide comparative information in respect of the previous period/year. In addition, the Company and its Subsidiary present an additional consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest period presented when there is a retrospective application of an accounting policy, a retrospective restatement, or a reclassification of items in consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except otherwise state, and using the accruals basis, except in the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's and Subsidiaries's functional currency.

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2018 which did not have a material impact on the financial statements of the Company and its Subsidiaries are as follows:

- SFAS 69, "Agriculture"

The standard provides definition and recognition criteria for biological assets or agricultural product. Those assets are measured at fair value less cost to sell with the changes in the carrying amounts recognized in the profit or loss.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 2, "Laporan arus kas"

Amandemen tersebut mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktifitas pendanaan pada laporan arus kas.

- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"

Amandemen tersebut mengizinkan perusahaan modal ventura, reksa dana, unit trust dan entitas serupa untuk memilih pengukuran investasi mereka di perusahaan asosiasi atau ventura bersama pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). DSAK mengklarifikasi bahwa pemilihan tersebut harus dilakukan secara terpisah untuk setiap asosiasi atau ventura bersama saat pengakuan awal.

- Amandemen PSAK 16, "Aset tetap"

Amandemen tersebut memberikan klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap. Definisi, pengakuan dan pengukuran dari tanaman produksi harus sesuai dengan standar yang relevan.

- Amandemen PSAK 46, "Pajak penghasilan"

Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

- Amandemen PSAK 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"

Amandemen tersebut berlaku untuk kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan. Tujuan dari amandemen ini adalah untuk memberikan informasi mengenai sifat dari kepentingan di entitas lain, risiko yang terasosiasi dengan kepentingan dan efek dari kepentingan tersebut untuk laporan keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- Amendment to SFAS 2, "Statement of cash flow"

The amendment requires entity to explain changes in their liabilities for which cash flows have been, or will be classified as financing activities in the statement of cash flows.

- Amendment to SFAS 15, "Investment in associate and joint venture"

The amendment allows venture capital organisations, mutual funds, unit trusts and similar entities to elect measuring their investments in associates or joint ventures at fair value through profit or loss (FVTPL). The Board clarified that this election should be made separately for each associate or joint venture at initial recognition.

- Amendment to SFAS 16, "Property, plant and equipment"

The amendment provides the clarification that biological assets that meet the definition of bearer plants are accounted for as fixed assets; definition, recognition and measurement of the bearer plants shall be made in accordance with the relevant standard.

- Amendment to SFAS 46, "Income taxes"

The amendments clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. The amendment also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax.

- Amendment of SFAS 67, 'Disclosure of Interests in Other Entities'

The amendment is applicable to interests in entities classified as held-for-sale except for summarised financial information. The purpose of this amendment is to provide information about the nature of interests in other entities, risks associated with these interests, and the effect of these interests on financial statements.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- PSAK 111, "Akuntansi Wa'd"
Standar ini menyajikan definisi dan kriteria pengakuan dan pengungkapan wa'd dari suatu entitas ke entitas lain.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee jika, dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan dan Entitas Anak kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan investee; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- SFAS 111, "Wa'd Accounting"

The standard provides definition and recognition criteria and disclosure of wa'd from an entity to another entity.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements consist of the Company and its Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company directly owned more than 50% share ownership.

Control is achieved when the Company and its Subsidiaries is exposed, or has right, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those return through its power over the investee. Specifically, the Company and its Subsidiaries controls and investee if, and only if, the Company and its Subsidiaries has all of the following:

- a. Power over that investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the Company and its Subsidiaries returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company and its Subsidiaries has less than a majority of the voting, or similiar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contactual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Company and its Subsidiaries voting rights and potential voting rights.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba dan rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan Kepentingan Non Pengendali ("KNP") memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill), liabilitas, Kepentingan Nonpengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan kehilangan pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Company and its Subsidiaries reassess whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company and its Subsidiaries obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company and its Subsidiaries loses control of the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Company and its Subsidiaries and to the NCI, even if this result in the Non Controlling Interest ("NCI") having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustment are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Company loses control over a subsidiaries, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest (NCI) and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parents entity.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang selain Rupiah dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
1 Dolar Amerika Serikat	14.481,00
1 Dolar Singapura	10.602,97
1 Renminbi China	2.109,95
1 Yen Jepang	131,12
1 Ringgit Malaysia	3.493,20

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi merupakan individu atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- iii. Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- i. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Foreign Currency Translation

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rate prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in currencies other than Rupiah and on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Exchange rates used to translation as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

2017	
13.548,00	1 United States Dollar
10.133,52	1 Singapore Dollar
2.073,40	1 Renminbi China
120,22	1 Yen Japan
3.335,31	1 Malaysian Ringgit

d. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries has entered into transactions with related parties. Related parties are defined as individuals or entities which are related to the Company.

An individual or family member is related to the Company if it:

- i. Has control or join control over the Company;
- ii. Has significant influence over the Company; or
- iii. Is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.

A party is considered to be related to the Company if:

- i. Entity and the Company is a member of the same group (meaning a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi di atas;
- vii. Orang yang memiliki kendali atau kendali bersama atas perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Instrumen Keuangan: Penyajian, Pengakuan dan Pengukuran serta Pengungkapan adalah sebagai berikut:

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- ii. One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of the Company of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. The Company is the entity that organizes the program, the sponsoring employers are also related to the Company;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above;
- vii. A person that has control or joint control over the Company that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

All major transactions with related parties are disclosed in the consolidated notes to the financial statements.

e. Financial Instruments

The Company and its Subsidiaries applied Financial Instruments: Presentation, Recognition and Measurement and Disclosures are as follows:

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

• Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

• Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

• Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statement of income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Impairment of financial assets

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

• Financial assets carried at amortized cost.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai.

Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account.

If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

The original dated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

vi. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from shareholders' equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in shareholders' equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

vi. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

vii. Akuntansi lindung nilai

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan dan Entitas Anak mendokumentasikan hubungan antara instrument lindung nilai dan tujuan manajemen risiko serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrument lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrument lindung nilai diakui dalam laba rugi. Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset non-keuangan tersebut. Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laba rugi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

vii. *Hedge accounting*

At the inception of a hedge transaction, the Company and Subsidiaries documents the relationship between the hedging instruments and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge transactions.

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amounts of the non-financial asset. If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to profit or loss.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash represents available and eligible payment instrument to finance the Company's business.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

**As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

- Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminan; dan
- Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibentuk apabila ada bukti nyata bahwa Perusahaan tidak mampu menagih jumlah piutang sesuai dengan jangka waktu asal. Nilai tercatat dikurangi dengan satu akun penyisihan, berdasarkan telaah dari manajemen terhadap status masing-masing saldo piutang pada akhir periode keuangan. Apabila suatu piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapusbukkan terhadap akun penyisihan tersebut. Pemulihan kemudian dari jumlah yang dihapusbukkan sebelumnya dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual persediaan tersebut. Persediaan barang konsinyasi masih diakui sebagai persediaan Perusahaan sampai barang tersebut berhasil dijual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Cash equivalents represent very liquid investments, short term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change. Instruments which can be classified as cash equivalents are as follows:

- Time deposits due within 3 (three) months or less, starting from the placement date and are not pledged as collateral; and
- Money market instruments purchased and saleable within 3 (three) months.

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

g. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the amounts due according to the original terms of the receivables. The carrying amount is reduced through the use of an allowance account, based on management's review of the status of each account at the end of the financial period. When a trade receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower cost or net realizable value. Cost is determined by the average method. Net realizable value is estimated based on the selling price in the ordinary course of business subtracting the estimated cost to sell the inventory. Consignment goods are still recognized as the Company's inventories until the goods are being sold.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka, yang masih mempunyai masa manfaat, diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih metode revaluasi untuk pengukuran aset tetapnya.

Tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor serta kendaraan disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, dikurangi penyusutan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada akun surplus revaluasi di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada akun surplus revaluasi secara langsung di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "surplus revaluasi" ke "saldo laba" pada saat aset yang direvaluasi tersebut dijual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the inventory condition at the end of the year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, which still have useful life, are amortized over the periods benefited using straight-line method.

j. Fixed assets

The Company and its Subsidiaries have chosen the revaluation model for the measurement of its fixed assets.

Land, buildings and infrastructure, machine and equipment, furniture and office equipment and vehicles are presented at fair value, based on valuations performed by external independent valuers, less depreciation. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets are credited to revaluation surplus in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged against revaluation surplus directly in equity; all other decreases are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "revaluation surplus" to "retained earnings" when the revalued assets are sold.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Semua aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa yang diestimasi selama masa manfaat aset. Tingkat penyusutan per tahun adalah:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	5
Perabot dan peralatan kantor	4 – 5
Kendaraan	4 – 5

Nilai sisa dan masa manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap tanggal posisi keuangan.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke nilai pemulihannya jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi daripada nilai pemulihan yang diestimasi.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Aset Dalam Penyelesaian

Biaya-biaya yang terjadi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian sampai aset tersebut siap untuk digunakan. Setelah aset tersebut digunakan, biaya yang terkapitalisasi ditransfer ke akun aset tetap dan disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang berlaku. Biaya pendanaan yang berkaitan langsung dengan aset tertentu yang memenuhi syarat, termasuk di dalamnya bunga dan selisih kurs, dikapitalisasi ketika terjadinya utang untuk membiayai aset tetap tersebut.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Land is not depreciated. All other fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over their estimated useful lives. The annual rates of depreciation are:

Bangunan dan infrastruktur
Machinery and equipment
Furniture and office equipment
Vehicles

The assets residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each financial position date.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant, and equipment are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Construction in Progress

Costs incurred are capitalised as construction in progress until such assets are ready to its intended use. When such assets are put into service, capitalised costs are transferred to fixed assets and depreciated in accordance with the applicable depreciation method. Financing costs directly attributable to a qualifying asset, including interest and foreign exchange differences, are capitalised when they arise from indebtedness incurred to finance fixed assets.

l. Impairment of Non-Financial Assets

At the consolidated statements of financial position date, the Company and its Subsidiaries undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset non keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

m. Beban Tanggahan

Beban-beban yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan. Beban tanggahan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dibayar di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas.

o. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Non financial assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of a provision for impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

m. Deferred Expense

Expenses which still have useful life more than one year will be deferred and amortized using straight-line method.

n. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

o. Trade Payables

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018**

(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessee

- i. Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- ii. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- iii. Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Leases

The Company and its Subsidiaries determine of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as financial leases.

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset are classified as operating leases.

The Company as lessee

- i. Under a finance lease, the Company, as lessee, recognizes assets and liabilities in the statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased fixed asset or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- ii. Leased asset (presented as a part of the "Fixed Assets" account) is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.
- iii. Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Liabilitas Imbalan Paska Kerja

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Komponen bunga neto dihitung berdasarkan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

q. Liability for Post-Employment Benefit

Pension costs are determined using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

The net-interest amount is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima untuk penjualan barang sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Pendapatan disajikan bersih dari pajak pertambahan nilai, retur, rabat dan diskon.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan konsolidasian dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sales of goods and services in the ordinary course of the Company and its Subsidiaries activities. Revenue is show net of value added tax, returns, rebates and discounts.

The Company and its Subsidiaries recognized revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the consolidated financial position date can be measured reliably, and costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

s. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Beban Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense – Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

t. Pelaporan Segmen

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan hal ini, informasi segmen dalam laporan keuangan disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas bidang usaha perdagangan dan industri.

u. Modal Saham Yang Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Modal Saham Yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

v. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebanyak 595.423.000 (dalam nilai penuh) saham, bersih setelah dikurangi jumlah saham yang diperoleh kembali.

w. Penentuan Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 37.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

t. Segment Reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the financial statement is presented based on general classification of trading and industry sector.

u. Treasury Stock

Stock reacquired is recorded using the cost value and recorded as "Treasury Stock" and presented as deduction in equity.

v. Earning Per Share

Basic earning per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period. The weighted average number of shares outstanding were totaling to 595,423,000 (full amount) shares, net after deducted by treasury stock.

w. Determination of Fair Value

The Company and its Subsidiaries measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 37.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and its Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company and its Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Standar Akuntansi Baru

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

ISAK 33 didasarkan pada IFRIC 22, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka". ISAK ini menjelaskan penggunaan tanggal transaksi dalam menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal suatu aset, beban, atau pendapatan ketika entitas menerima atau membayar imbalan di muka dalam mata uang asing.

- ISAK 34, "Ketidakpastian atas Pajak Penghasilan"

ISAK 34 adalah adopsi IFRIC 23, "Ketidakpastian atas Perlakuan Pajak Penghasilan". ISAK 34 adalah interpretasi dari PSAK 46 yang menjelaskan penerapan PSAK 46 di mana terdapat ketidakpastian atas pajak penghasilan.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 (penerapan dini diperbolehkan) adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 62, "Kontrak asuransi"

Amandemen ini merupakan amandemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamandemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. New Accounting Standards

New standards, amendments and interpretations that have been published but not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2019 are as follows:

- ISFAS 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

ISFAS 33 is an adoption of IFRIC 22, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration". This ISFAS clarifies the use of the date of the transaction in determining the exchange rate to be used for initial recognition of asset, expense or income when the entity receives or pays advance consideration in foreign currency.

- ISFAS 34, "Uncertainty over Income Tax"

ISFAS 34 is an adoption of IFRIC 23, "Uncertainty over Income Tax Treatments". ISFAS 34 is an interpretation of SFAS 46 that clarifies the application of SFAS 46 where uncertainty over income taxes exist.

New standards, amendments and interpretations issued but effective for the financial year beginning January 1, 2020 (early adoption is permitted) are as follows:

- Amendment of SFAS 62, "Insurance contract"

This amendment is a consequential amendment due to the issuance of SFAS 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implementing SFAS 71.

- SFAS 71, "Financial instrument"

SFAS 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.

- SFAS 72, "Revenue from Contract with Customer"

A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace SFAS 23 which covers contracts for goods and services and SFAS 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- PSAK 73, "Sewa"
PSAK 73 akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.
- Amendemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
Amendemen atas PSAK 15 ini menjelaskan entitas memperhitungkan kepentingan jangka panjang pada perusahaan asosiasi atau ventura bersama, dimana akuntansi ekuitas tidak digunakan, menggunakan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".
- Amendemen terhadap PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur pembayaran di muka dengan kompensasi negatif".
Amendemen ini memungkinkan perusahaan untuk mengukur aset keuangan pra-pembayaran tertentu dengan apa yang disebut pembayaran kompensasi negatif pada biaya yang diamortisasi atau pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya jika kondisi yang ditentukan terjadi, bukan nilai wajar melalui laba atau rugi.
Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- SFAS 73, "Leases"
This SFAS will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are short-term and low-value leases.
- Amendment to SFAS 15, "Investments in Associates and Joint Ventures" regarding Longterm Interests in Associates and Joint Ventures
The amendment to SFAS 15 clarifies that companies account for long-term interests in an associate or joint venture, to which the equity method is not applied, using SFAS 71, "Financial Instruments".
- Amendment to SFAS 71, "Financial Instruments: Prepayment features with negative compensation"
The amendment allows companies to measure particular pre-payable financial assets with so-called negative compensation payment at amortised cost or at fair value through other comprehensive income if a specified condition is met, instead of fair value through profit or loss.

The Company and its Subsidiary are presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new standards on the consolidated financial statements.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) di penuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dimana merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan Paska-Kerja

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and its subsidiaries determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries accounting policies.

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and its Subsidiaries operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods and services. Management judgment is required to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions of the underlying operations of the Company and its Subsidiaries.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Liability for Post-Employment Benefit

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and longterm nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Sejauh ini, manajemen meyakini bahwa asumsi yang digunakan tersebut cukup memadai untuk mencerminkan estimasi terbaik pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual ataupun perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan berpotensi secara material mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan paska-kerja karyawan.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp243.661.284.351 (31 Desember 2017: Rp314.935.155.833), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp259.731.013.985 (31 Desember 2017: Rp194.277.595.456) (lihat Catatan 37).

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

So far, management believes that the assumptions that are used are sufficient to reflect the best estimation on the date of the consolidated financial statements. Significant differences in actual results or significant changes in assumptions set out potentially material effect of the carrying value of estimated liability for employee's benefits.

The carrying amount of Company and its Subsidiaries estimated liabilities for post-employment benefit as at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

Financial Instruments

The Company and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and its Subsidiaries profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 is Rp243,661,284,351 (December 31, 2017: Rp314,935,155,833), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 is Rp259,731,013,985 (December 31, 2017: Rp194,277,595,456) (see Note 37).

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and its Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its Subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

The carrying amount of receivables are disclosed in Note 7.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 – 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp396.613.573.360 (31 Desember 2017: Rp308.308.335.780). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. Terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Dimana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 31). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa daluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Nilai tercatat utang pajak, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang digunakan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line over their estimated useful lives. Management property estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiaries conducts its businesses. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and its subsidiaries fixed assets as of December 31, 2018 amounting to Rp396,613,573,360 (December 31, 2017: Rp308,308,335,780). Further details are disclosed in Note 12.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized on the differences of recognition in the consolidated financial statements based on commercial basis and tax bases (see Note 31). The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognized deferred tax assets (liabilities).

The carrying amounts of Company and its Subsidiaries taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities as at the consolidated statement of financial position date are disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2018
Kas	
Dolar Amerika Serikat	1.219.242.276
Rupiah	942.722.251
Dolar Singapura	61.635.065
Ringgit	2.841.194
Yen	1.835.680
Renminbi	8.440
Sub-jumlah	2.228.284.906

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

	2017	
Cash		
United States Dollar	590.177.976	
Rupiah	936.572.096	
Singapore Dollar	54.406.869	
Ringgit	2.056.886	
Yen	1.683.080	
Renminbi	8.294	
Sub-total	1.584.905.201	

The original dated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2018	2017	
Bank:			Banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	4.892.522.686	14.225.520.627	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.470.691.957	11.488.363.009	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.186.136.808	11.171.410.401	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.212.092.365	2.294.463.177	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	384.690.203	306.199.132	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	297.001.176	20.194.509.117	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	236.898.692	11.068.568	PT Bank Mega Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	169.320.753	755.227.987	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia	40.897.480	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	37.511.712	41.279.381	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.639.239	6.293.687	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.945.116.194	455.901.987	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Resona Perdania	933.060.210	14.294.149.868	PT Bank Resona Perdania
PT Bank ICBC Indonesia	778.022.135	761.749.171	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.033.830.231	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	19.588.601.610	78.039.966.343	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	2.000.000.000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	35.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	5.500.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.136.700.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub-jumlah	12.136.700.000	40.500.000.000	Sub-total
Jumlah	33.953.586.516	120.124.871.544	Total

Suku bunga pertahun deposito yang berlaku selama tahun berjalan adalah:

The annual interest rates of the time deposits during the year are as follow:

	2018	2017	
Rupiah	6,35%	6,00% - 6,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,25%	-	United States Dollar

Tidak ada kas dan setara kas yang disimpan pada pihak berelasi.

There were no cash and cash equivalents held with the related parties.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.500.000.000	8.500.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.500.000.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	<u>14.000.000.000</u>	<u>8.500.000.000</u>	Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara 6% - 7,5%.

This account consists of:

Interest rate per annum of time deposits is approximately ranging from 6% - 7.5%.

6. INVESTASI SAHAM

Akun ini merupakan investasi saham yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember 2018/ December 31, 2018			
	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Rugi bersih yang belum direalisasikan/ Net unrealized loss	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Modernland Realty Tbk	8.976.000.000	(3.552.000.000)	5.424.000.000
	<u>8.976.000.000</u>	<u>(3.552.000.000)</u>	<u>5.424.000.000</u>
			PT Modernland Realty Tbk
31 Desember 2017/ December 31, 2017			
	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Rugi bersih yang belum direalisasikan/ Net unrealized loss	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Modernland Realty Tbk	8.976.000.000	(1.920.000.000)	7.056.000.000
	<u>8.976.000.000</u>	<u>(1.920.000.000)</u>	<u>7.056.000.000</u>
			PT Modernland Realty Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rugi bersih yang belum direalisasikan atas investasi saham yang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp3.552.000.000 dan Rp1.920.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Aset keuangan tersedia untuk dijual" dalam komponen ekuitas.

This account represents investment of shares available for sale as of December 31, 2018 and 2017 with detail as follows:

As of December 31, 2018 and 2017, the net unrealised loss on investment of shares available for sale in amount of Rp3,552,000,000 and Rp1,920,000,000, respectively was recognized as part of "Available for sale financial assets" in equity component.

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Pihak berelasi (lihat Catatan 34): Pigeon Singapore Pte., Ltd.	<u>419.332.689</u>	<u>578.230.808</u>	Related party (see Note 34): Pigeon Singapore Pte., Ltd

7. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on the customers are as follows:

The original dated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2018	2017	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Karya Distribusi Utama	14.807.488.029	13.314.178.483	<i>PT Karya Distribusi Utama</i>
CV Sukses Makmur Bersama	5.748.818.840	5.366.585.690	<i>CV Sukses Makmur Bersama</i>
CV Mulia Utama Distribusindo	5.536.966.748	5.184.337.818	<i>CV Mulia Utama Distribusindo</i>
CV Sinar Bali	5.452.037.464	5.574.529.676	<i>CV Sinar Bali</i>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	5.321.611.334	5.085.359.556	<i>PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk</i>
PT Trans Retail Indonesia	4.968.437.252	5.598.066.271	<i>PT Trans Retail Indonesia</i>
PT Sanitas	4.814.445.373	4.627.648.724	<i>PT Sanitas</i>
PT Eka Jaya Putra Makmur	3.672.972.195	4.561.724.649	<i>PT Eka Jaya Putra Makmur</i>
Lina Setianingsih	3.621.088.414	3.746.975.027	<i>Lina Setianingsih</i>
PT Indomarco Prismatama	3.166.457.345	2.934.719.412	<i>PT Indomarco Prismatama</i>
CV Trio Utama	2.848.640.657	1.733.881.089	<i>CV Trio Utama</i>
PT Anugrah Budiman Pratama	2.290.616.180	2.411.969.797	<i>PT Anugrah Budiman Pratama</i>
PT Hero Supermarket Tbk	2.257.735.825	2.367.504.467	<i>PT Hero Supermarket Tbk</i>
PT Gita Omega Distrindo	2.075.537.177	1.327.924.296	<i>PT Gita Omega Distrindo</i>
PT Matahari Putra Prima Tbk	1.964.441.760	3.332.245.733	<i>PT Matahari Putra Prima Tbk</i>
PT Srijaya Raya Perkasa	1.940.782.560	1.946.593.483	<i>PT Srijaya Raya Perkasa</i>
CV Mega Lestari	1.871.000.030	890.011.134	<i>CV Mega Lestari</i>
PT Winada Anugerah	1.759.334.211	1.699.507.401	<i>PT Winada Anugerah</i>
CV Anugrah Nusantara	1.716.768.274	1.463.134.978	<i>CV Anugrah Nusantara</i>
CV Gemilang Surya Mas	1.635.146.192	1.379.568.968	<i>CV Gemilang Surya Mas</i>
PT Kartika Putra Mandiri	1.537.167.359	1.252.978.817	<i>PT Kartika Putra Mandiri</i>
PT Cahaya Sejahtera Waluya	1.439.460.198	2.074.320.842	<i>PT Cahaya Sejahtera Waluya</i>
PT Lion Superindo	1.367.171.501	998.691.090	<i>PT Lion Superindo</i>
PT Fajar Makmur Sentosa	1.342.201.136	1.459.151.542	<i>PT Fajar Makmur Sentosa</i>
CV Jaya Mandiri	1.268.726.477	1.102.762.034	<i>CV Jaya Mandiri</i>
PT Varia Indah Paramita	1.260.948.570	1.704.365.531	<i>PT Varia Indah Paramita</i>
PT Akur Pratama	1.246.674.504	-	<i>PT Akur Pratama</i>
CV Jaya Bersama	1.221.682.007	870.219.364	<i>CV Jaya Bersama</i>
PT Midi Utama Indonesia Tbk	1.161.031.108	1.310.030.199	<i>PT Midi Utama Indonesia Tbk</i>
CV Indah Jaya Lestari	1.152.810.054	856.474.042	<i>CV Indah Jaya Lestari</i>
Kop Karyawan Tjiwi Kimia	1.140.906.263	794.473.580	<i>Kop Karyawan Tjiwi Kimia</i>
PT Maju Anugerah Jaya Usaha	1.110.045.427	960.279.351	<i>PT Maju Anugerah Jaya Usaha</i>
CV Jayatama	1.100.459.904	931.093.516	<i>CV Jayatama</i>
PT Supra Boga Lestari Tbk	1.098.320.732	771.938.139	<i>PT Supra Boga Lestari Tbk</i>
CV Sukses Abadi Bersama	1.056.978.351	754.250.183	<i>CV Sukses Abadi Bersama</i>
PT Hokkian Anugerah Karya Abadi	929.310.143	1.423.230.156	<i>PT Hokkian Anugerah Karya Abadi</i>
CV Pangan Lestari	659.130.122	1.220.208.218	<i>CV Pangan Lestari</i>
PT Kalibata Sarana Distrindo	566.175.320	1.246.543.606	<i>PT Kalibata Sarana Distrindo</i>
PT Belanja Jaring Indonesia	242.394.821	2.116.265.004	<i>PT Belanja Jaring Indonesia</i>
PT Funny Citra Jaya	-	1.434.552.244	<i>PT Funny Citra Jaya</i>
Lain-lain	82.316.476.124	74.999.115.770	<i>Others</i>
Sub-jumlah	180.688.395.981	172.827.409.880	<i>Sub-total</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.384.710.135)	(2.384.710.135)	<i>Provision for impairment value</i>
Jumlah	178.303.685.846	170.442.699.745	<i>Total</i>
Piutang usaha-bersih	178.723.018.535	171.020.930.553	<i>Trade receivables-net</i>

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Rupiah	180.688.395.981	172.827.409.880
Dolar Amerika Serikat	419.332.689	578.230.808
Jumlah	181.107.728.670	173.405.640.688
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.384.710.135)	(2.384.710.135)
Piutang usaha-bersih	178.723.018.535	171.020.930.553

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Sampai dengan 1 bulan	93.437.045.481	88.225.391.543
> 1 bulan - 3 bulan	56.166.113.651	52.654.999.622
> 3 bulan - 6 bulan	19.154.659.467	15.316.396.892
> 6 bulan - 1 tahun	9.965.199.935	14.824.142.496
> 1 tahun	2.384.710.136	2.384.710.135
Jumlah	181.107.728.670	173.405.640.688
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.384.710.135)	(2.384.710.135)
Piutang usaha-bersih	178.723.018.535	171.020.930.553

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal	2.384.710.135	1.780.901.822
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 28)	921.986.635	603.808.313
Penghapusan selama tahun berjalan	(921.986.635)	-
Saldo akhir	2.384.710.135	2.384.710.135

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha sebesar Rp66.000.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 14 dan 18).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Details of trade receivables based on currency is as follows:

	2018	2017
Rupiah	180.688.395.981	172.827.409.880
United States Dollar	419.332.689	578.230.808
Total	181.107.728.670	173.405.640.688
Provision for impairment value	(2.384.710.135)	(2.384.710.135)
Trade receivables-net	178.723.018.535	171.020.930.553

The aging schedule of trade receivables are as follows:

	2018	2017
Until 1 month	93.437.045.481	88.225.391.543
> 1 month - 3 months	56.166.113.651	52.654.999.622
> 3 months - 6 months	19.154.659.467	15.316.396.892
> 6 months - 1 year	9.965.199.935	14.824.142.496
> 1 year	2.384.710.136	2.384.710.135
Total	181.107.728.670	173.405.640.688
Provision for impairment value	(2.384.710.135)	(2.384.710.135)
Trade receivables-net	178.723.018.535	171.020.930.553

Movement of the provision for impairment value was as follows:

	2018	2017
Beginning balance	2.384.710.135	1.780.901.822
Provision during the year (see Note 28)	921.986.635	603.808.313
Written off during the year	(921.986.635)	-
Ending balance	2.384.710.135	2.384.710.135

As of December 31, 2018 and 2017, the trade receivables amounting to Rp66,000,000,000 is pledged as collateral to short-term and long-term bank loan received (see Notes 14 and 18).

Management believes that the provision for impairment value is adequate to cover possible losses from the non-collection of these accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit in trade receivables.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2018
Barang jadi	159.187.960.629
Bahan baku	2.445.983.853
Barang konsinyasi	2.376.291.109
Barang dalam proses	9.888.035
Jumlah	164.020.123.626
Penyisihan persediaan usang	(100.143.280)
Jumlah	163.919.980.346

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal	-
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 28)	100.143.280
Saldo akhir	100.143.280

Persediaan telah diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp116.674.285.318 dan Rp107.874.285.318 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan masing-masing sebesar Rp24.864.000.000 dan Rp14.864.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 14 dan 18).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan dan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan persediaan usang yang perlu dibentuk.

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2017	
	138.264.766.162	<i>Finished goods</i>
	3.395.143.235	<i>Raw materials</i>
	3.088.173.481	<i>Consignment goods</i>
	12.660.140	<i>Work in process</i>
Jumlah	144.760.743.018	<i>Total</i>
Penyisihan persediaan usang	-	<i>Provision for inventory obsolescence</i>
Jumlah	144.760.743.018	<i>Total</i>

Movement of the provision for inventory obsolescence was as follows:

	2017	
Saldo awal	-	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 28)	-	<i>Provision during the year (see Note 28)</i>
Saldo akhir	-	<i>Ending balance</i>

Inventories are covered by insurance against losses from fire, explosion, lightning and other natural disasters with total coverage amounting to Rp116,674,285,318 and Rp107,874,285,318 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

As of December 31, 2018 and 2017, inventories amounting to Rp24,864,000,000 and Rp14,864,000,000, respectively are pledged as collateral for short-term and long-term bank loan received (see Notes 14 and 18).

Based on the review of the condition of the inventories as of December 31, 2018, management's believes that the provision of inventory obsolescence is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventories and based on the review of the condition of the inventories as of December 31, 2017, the Company's management believes that there is no need for provision of inventory obsolescence.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2018
Aset tetap	4.379.724.542
Persediaan	1.908.922.508
Lain lain	1.232.169.430
Jumlah	7.520.816.480

9. ADVANCES

This account consist of:

	2017	
	3.683.822.726	<i>Fixed assets</i>
	91.600.000	<i>Inventory</i>
	2.715.509.811	<i>Others</i>
Jumlah	6.490.932.537	<i>Total</i>

The original dated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Sewa	2.720.678.635	2.857.102.561	Rental
Asuransi	390.076.965	424.538.688	Insurance
Jumlah	<u>3.110.755.600</u>	<u>3.281.641.249</u>	Total

10. PREPAID EXPENSES

This account consist of:

11. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan investasi saham di PT Pigeon Indonesia dengan kepemilikan sebesar 35%. Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Nilai perolehan	10.082.450.000	10.082.450.000	Cost
Akumulasi atas laba bersih	38.638.997.010	27.417.282.581	Accumulated equity share in net income
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Asosiasi	13.948.151.132	13.948.151.133	Difference arising from changes in equity of Associate
Nilai tercatat	<u>62.669.598.142</u>	<u>51.447.883.714</u>	Carrying value

11. INVESTMENT IN SHARE

This account represent investment in share in PT Pigeon Indonesia with 35% ownership. Detail of this account as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation		Saldo akhir/ Ending balance
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Tanah	178.474.302.501	84.643.807.782	-	1.000.000.000	-	264.118.110.283	Land
Bangunan dan prasarana	118.436.859.038	10.849.993.627	-	477.255.290	-	129.764.107.955	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	42.882.260.362	732.103.654	-	-	-	43.614.364.016	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	19.683.679.221	1.553.207.873	64.972.000	-	-	21.171.915.094	Furniture and office equipment
Kendaraan	22.980.153.120	2.272.650.000	845.305.000	-	-	24.407.498.120	Vehicles
Sub-jumlah	<u>382.457.254.242</u>	<u>100.051.762.936</u>	<u>910.277.000</u>	<u>1.477.255.290</u>	<u>-</u>	<u>483.075.995.468</u>	Sub-total
Bangunan dalam penyelesaian	12.290.632.727	2.577.219.384	-	-	-	14.867.852.111	Building in progress
Jumlah	<u>394.747.886.969</u>	<u>102.628.982.320</u>	<u>910.277.000</u>	<u>1.477.255.290</u>	<u>-</u>	<u>497.943.847.579</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Bangunan dan prasarana	25.420.377.311	6.213.829.344	-	-	-	31.634.206.655	Buildings and Infrastructure
Mesin dan peralatan	29.053.376.723	4.705.098.194	-	-	-	33.758.474.917	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	16.726.772.257	1.542.381.390	38.446.166	-	-	18.230.707.481	Furniture and office equipment
Kendaraan	15.239.024.898	3.204.456.933	736.596.665	-	-	17.706.885.166	Vehicles
Jumlah	<u>86.439.551.189</u>	<u>15.665.765.861</u>	<u>775.042.831</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>101.330.274.219</u>	Total
Nilai buku	<u>308.308.335.780</u>					<u>396.613.573.360</u>	Net book value

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

2017						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	160.074.302.501	18.400.000.000	-	-	-	178.474.302.501
Bangunan dan prasarana	106.045.337.631	1.552.612.509	-	10.838.908.898	-	118.436.859.038
Mesin dan peralatan	41.978.633.012	903.627.350	-	-	-	42.882.260.362
Perabot dan peralatan kantor	18.830.612.852	1.343.026.526	489.960.157	-	-	19.683.679.221
Kendaraan	20.199.979.144	2.896.014.641	1.568.126.665	1.452.286.000	-	22.980.153.120
Sub-jumlah	347.128.865.140	25.095.281.026	2.058.086.822	12.291.194.898	-	382.457.254.242
Bangunan dalam penyelesaian	19.394.891.394	3.734.650.231	-	(10.838.908.898)	-	12.290.632.727
Jumlah	366.523.756.534	28.829.931.257	2.058.086.822	1.452.286.000	-	394.747.886.969
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	19.676.941.460	5.743.435.851	-	-	-	25.420.377.311
Mesin dan peralatan	24.112.098.067	4.941.278.656	-	-	-	29.053.376.723
Perabot dan peralatan kantor	15.745.705.697	1.375.696.113	394.629.553	-	-	16.726.772.257
Kendaraan	13.884.501.478	2.699.525.085	1.345.001.665	-	-	15.239.024.898
Jumlah	73.419.246.702	14.759.935.705	1.739.631.218	-	-	86.439.551.189
Nilai buku	293.104.509.832					308.308.335.780

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed asset are as follows:

	2018	2017	
Harga jual	296.849.158	729.472.527	Selling price
Nilai buku aset tetap yang dijual	128.913.335	303.621.437	Net book value of fixed assets sold
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 27)	167.935.823	425.851.090	Gain on sale of fixed assets (see Note 27)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp6.320.833 dan Rp14.834.167 dihapuskan (lihat Catatan 28).

As of December 31, 2018 and 2017, net book value of fixed assets amounted to Rp6,320,833 and Rp14,834,167 are written off (see Note 28).

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2018	2017	
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 25)	6.124.612.931	5.978.920.900	Cost of goods sold (see Note 25)
Beban penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	9.541.152.930	8.781.014.805	Selling, general and administrative expenses (see Note 26)
Jumlah	15.665.765.861	14.759.935.705	Total

Aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat gempa bumi, kebakaran, ledakan, petir dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp133.187.496.631 dan Rp113.156.010.948 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Fixed assets are covered by insurance against losses from earthquake, fire, explosion, lightning and other business interruptions with total coverage amounting to Rp133,187,496,631 and Rp113,156,010,948, respectively as of December 31, 2018 and 2017, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan terakhir direvaluasi pada tanggal 30 Desember 2015. Penilaian aset tetap dilakukan oleh KJPP Iwan Bachron & Rekan, berdasarkan pendekatan data pasar. Dengan menggunakan pendekatan ini, nilai aset didasarkan pada perbandingan harga transaksi yang terjadi atas aset yang sejenis yang diperoleh dengan mengumpulkan data transaksi dan mempertimbangkan semua faktor relevan yang mempengaruhi nilai. Data tersebut dilakukan penyesuaian sesuai dengan prosedur penilai. Penilaian dilakukan dengan asumsi bahwa pemilikan dan status aset adalah benar, sewaktu-waktu dapat diperjualbelikan atau dipindahkan haknya kepada pihak lain dan segala tuntutan maupun sengketa telah diabaikan.

Surplus revaluasi dicatat pada bagian ekuitas. Rincian revaluasi aset yang dicatat oleh Perusahaan pada tahun 2015, 2013 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	Penilaian Kembali/ Revaluation	Nilai buku/ Book Value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
<u>2015</u>				<u>2015</u>
Tanah	93.664.100.000	71.535.391.241	22.128.708.759	Land
Bangunan dan prasarana	59.149.800.000	64.237.266.692	(5.087.466.692)	Buildings and infrastructure
Sub-jumlah	152.813.900.000	135.772.657.933	17.041.242.067	Sub-total
<u>2013</u>				<u>2013</u>
Tanah	71.535.391.241	29.455.832.059	42.079.559.182	Land
Bangunan dan prasarana	48.420.808.759	40.206.654.327	8.214.154.432	Buildings and infrastructure
Perabot dan peralatan kantor	3.029.300.000	2.966.210.686	63.089.314	Furniture and office equipment
Kendaraan	7.143.352.936	1.919.789.090	5.223.563.846	Vehicles
Sub-jumlah	130.128.852.936	74.548.486.162	55.580.366.774	Sub-total
<u>2010</u>				<u>2010</u>
Tanah	51.660.678.880	45.547.314.153	6.113.364.727	Land
Bangunan dan infrastruktur	10.719.401.120	10.793.843.924	(74.442.804)	Buildings and infrastructure
Sub-jumlah	62.380.080.000	56.341.158.077	6.038.921.923	Sub-total
Jumlah	345.322.832.936	266.662.302.172	78.660.530.764	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015, surplus revaluasi sebesar Rp1.743.675.000 direklasifikasikan ke saldo laba atas aset tetap yang dijual, sehingga saldo surplus revaluasi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp76.916.855.764.

Surplus revaluasi aset tetap pada Entitas Anak sebesar Rp58.971.473.804 disajikan sebagai bagian dari akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak" dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kendaraan dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp4.504.584.376 dan Rp5.980.275.000 dijadikan jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diterima (lihat Catatan 19).

12. FIXED ASSETS (Continued)

Land, buildings and infrastructure, machinery and equipment were revalued at the latest on December 30, 2015. The valuation was performed by KJPP Iwan Bachron & Rekan, as the independent valuer, on the basis of market data approach. Using this approach, value of the assets was based on comparison of transaction price occurred on the similar assets which was obtained by gathering transaction data and considering all relevant factors affecting the value. Such data was adjusted, in accordance with the valuer procedure. Valuation was performed assuming that the ownership and status of assets are correct, saleable, and transferable any time to other parties and all disputes and claims are ignored.

The revaluation surplus was credited to shareholders' equity section. Details of assets revaluation recorded by the Company in 2015, 2013 and 2010 were as follows:

As of December 31, 2015, revaluation surplus of Rp1,743,675,000 was reclassified to retained earnings for fixed assets sold, therefore the revaluation surplus balance as of December 31, 2015 amounted to Rp76,916,855,764.

Revaluation increment of fixed assets amounting Rp58,971,473,804 from Subsidiary are presented as part of "Difference arising from changes in equity of Subsidiary" in the statement of financial position.

As of December 31, 2018 and 2017, vehicles with total book value of Rp4,504,584,376 and Rp5,980,275,000, respectively are pledged as collateral to obligations under consumer financing (see Note 19).

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tanah dan bangunan dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp137.782.977.112 dan Rp139.289.946.977 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 14 dan 18).

Persentase penyelesaian untuk bangunan dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar 95%.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset dalam penyelesaian tersebut diestimasikan akan selesai kurang dari satu tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

12. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2018 and 2017, land and building with total book value of Rp137,782,977,112 and Rp139,289,946,977, respectively are pledged as collateral to short-term and long-term bank loan received (see Notes 14 and 18).

Percentage of completion for building in progress as of December 31, 2018 is 95%.

As of December 31, 2018, the construction in progress are estimated to be completed less than one year after the date of the consolidated statement of financial position.

Based on the Management's review, there are no circumstances or changes, which may indicate the impairment in value of fixed asset as of December 31, 2018 and 2017.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2018
Biaya ditangguhkan - renovasi	13.424.533.241
Jaminan kerjasama	9.943.009.308
Piranti lunak	981.538.499
Uang muka pembelian aset	-
Lain-lain	3.823.087.207
Jumlah	28.172.168.255

13. OTHER NON CURRENT ASSETS

This account consist of:

	2017
Deferred cost - renovation	8.714.825.775
Cooperation guarantee	8.320.028.571
Software	565.976.707
Advances for purchase of assets	1.477.255.290
Others	3.907.515.332
Total	22.985.601.675

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2018
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	145.876.729.822
PT Bank Central Asia Tbk	19.509.586.075
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
Jumlah	165.386.315.897

14. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of the following:

	2017
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	113.904.451.709
PT Bank Central Asia Tbk	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.309.063.411
Total	124.213.515.120

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas *omnibus trade* dengan pagu pinjaman sebesar Rp96.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp70.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2019 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp76.007.602.964 dan Rp67.904.451.709.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk as follows:

- Omnibus trade facility with maximum amount of Rp96,000,000,000 as of December 31, 2018 and Rp70,000,000,000 as of December 31, 2017. This loan will due on August 19, 2019 and bears interest per annum of 10%. The loan balance amounted to Rp76,007,602,964 and Rp67,904,451,709, respectively as of December 31, 2018 and 2017.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- b. Fasilitas kredit rekening koran dengan pagu pinjaman sebesar Rp20.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp5.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2019 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp7.369.126.858 dan nihil.
- c. Fasilitas kredit berjangka 1 dengan pagu pinjaman sebesar Rp75.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp57.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2019 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp54.500.000.000 dan Rp46.000.000.000.
- d. Fasilitas kredit berjangka 2 dengan pagu pinjaman sebesar Rp8.500.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2019 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp4.000.000.000.

Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 7, 8 dan 12).

PT Multielok Cosmetic, Entitas Anak mendapatkan fasilitas kredit berjangka untuk modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp8.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2019 dan dibebankan bunga sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang dimiliki Entitas Anak (lihat Catatan 12). Saldo utang ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp4.000.000.000 dan nihil.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Mengambil langkah untuk atau membubarkan perusahaan Debitur atau melakukan atau mengizinkan terjadinya merger atau konsolidasi, atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar dari harta kekayaan atau saham perusahaan lain.
- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/ menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/aset Debitur, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik Debitur, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- b. *Overdraft credit facility with maximum amount of Rp20,000,000,000 as of December 31, 2018 and Rp5,000,000,000 as of December 31, 2017. This loan will due on August 19, 2019 and bears interest per annum of 10%. The loan balance amounted to Rp7,369,126,858 and nil, respectively as of December 31, 2018 and 2017.*
- c. *Term loan credit facility 1 with maximum amount of Rp75,000,000,000 as of December 31, 2018 and Rp57,000,000,000 as of December 2017. This loan will due on August 19, 2019 and bears interest per annum of 10%. The loan balance amounted to Rp54,500,000,000 and Rp46,000,000,000, respectively as of December 31, 2018 and 2017.*
- d. *Term loan credit facility 2 with maximum amount of Rp8,500,000,000. This loan will due on August 19, 2019 and bears interest per annum of 10%. The loan balance as of December 31, 2018 amounted to Rp4,000,000,000.*

The above loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk secured by trade receivables, inventories, certain land and building (see Notes 7,8 and 12).

PT Multielok Cosmetic, the Subsidiary obtained a term credit facility for working capital from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting Rp8,000,000,000. This loan will due on August 19, 2019 and bears interest at 10% per annum. These loans are guaranteed by land and buildings owned by the Subsidiary (see Note 12). Balance of this loan as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp4,000,000,000 and nil, respectively.

These are the matters that must get written approval from PT Bank Danamon Indonesia Tbk during the credit are as follows:

- *Take steps to or dissolve the Debtor company or to approve merger or consolidation or to take over all or most of the assets of another company.*
- *Sell or by other ways transfer the rights or lease/hand over the usage of all or part of Debtor's wealth/assets, both movable and immovable property of the Debtor, except for running Debtor's business on a daily basis.*

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Menjaminkan/ mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Debitur kepada orang/ pihak lain, kecuali menjaminkan/ mengagunkan kekayaan kepada Bank sebagaimana termasuk dalam perjanjian jaminan.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Debitur untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari.
- Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha Debitur.
- Memberikan pinjaman kepada ke pihak ketiga/ pihak terkait atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari- hari.
- Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Debitur seperti yang sedang dijalankan saat ini.
- Merubah anggaran dasar (termasuk merubah kewenangan Direksi, penarikan modal disetor, kuorum rapat atau bidang usaha), susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Debitur (tidak berlaku untuk perusahaan terbuka (tbk)/ go public).
- Mengumumkan dan membagikan deviden saham Debitur (tidak berlaku untuk perusahaan terbuka).
- Melakukan merger (penggabungan), konsolidasi (peleburan), pemisahan usaha (*spin-off*) dan akuisisi (pengambilalihan).
- Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para Pemegang Saham Debitur baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.
- Membuat Investasi yang material diluar lini bisnis.
- Mengalihkan sebagian/ seluruh kewajiban dalam Perjanjian Kredit kepada pihak ketiga/ pihak lainnya.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit rekening koran dengan pagu pinjaman sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2019 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp9.566.947.962.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- *Guarantee/ collateralize in any way the Debtor's wealth to other people/ parties, except for guarantee/ collateralize assets to the Bank as included in the guarantee agreement.*
- *Make agreements that can lead to obligation of the Debtor to pay to third parties, except for running Debtor's business on a daily basis.*
- *Guaranteed directly or indirectly other third parties, except endorsement of tradeable documents for the purpose of payment or collection of other transactions commonly carried out in running of the Debtor's business.*
- *Provide loans to third parties/ related parties or receive loans from other parties except for running Debtor's business on a daily basis.*
- *Changes the nature and business activities of Debtors as currently being carried out.*
- *Amend the articles of association (including changing the authority of the Directors, withdrawal of paid-up capital, meeting quorum or line of business), the composition of the management, the composition of shareholders and the value of the Debtor's shares (not applicable to go public company).*
- *Announce and distribute Debtor stock dividends (not applicable for public companies).*
- *Carry out mergers, consolidation, spin-offs and acquisitions (takeovers).*
- *Pay or repaying any bills or receivables in the form of anything now and/ or in the future which will be given to the Debtor's Shareholders in the form of principal amounts, interest and other amounts of money that should be paid.*
- *Making material investments outside the business line.*
- *Transfer part/ all obligations in the Credit Agreement to third parties/ other parties.*

PT Bank Central Asia Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- a. *Overdraft credit facility with maximum amount of Rp20,000,000,000. This loan will due on July 19, 2019 and bears interest per annum of 10%. The loan balance amounted to Rp9,566,947,962 as of December 31, 2018.*

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- b. Fasilitas *time loan revolving* dengan pagu pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2019 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp9.942.638.113.

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk tersebut di atas dijamin piutang usaha, persediaan dan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 7, 8 dan 12) milik Perusahaan.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang/ kredit baru dari pihak lain dan/ atau mengikat diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Debitor kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Apabila Debitor berbentuk badan:
 - Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi.
 - Merubah status kelembagaan.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas *demand loan* dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp15.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2019 dan dibebankan bunga per tahun sebesar bunga deposito ditambah 1,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar nihil dan Rp10.309.063.411.
- b. Fasilitas *trade receivable financing* dengan pagu pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2018 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 adalah nihil. Fasilitas ini tidak diperpanjang lagi pada tahun 2018.
- c. Fasilitas transaksi valuta asing dengan pagu pinjaman sebesar USD500.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2018 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 adalah nihil. Fasilitas ini tidak diperpanjang lagi pada tahun 2018.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- b. *Time loan revolving credit facility with maximum amount of Rp10,000,000,000. This loan will due on July 19, 2019 and bears interest per annum of 10%. The loan balance amounted to Rp9,942,638,113 as of December 31, 2018.*

The above loan from PT Bank Central Asia Tbk are secured by the Company's trade receivables, inventories and certain land and building (see Notes 7, 8 and 12) owned by the Company.

These are the matters that must get written approval from PT Bank Central Asia Tbk during the credit are as follows:

- Obtain new money/ credit loans from other parties and/ or bind themselves as guarantor in any form and with any name and/ or collateralize the Debtor's assets to other parties.
- Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business.
- If the Debtor is Company:
 - Merge, consolidation, takeover, dissolve/ liquidate.
 - Change institutional status.

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk as follows:

- a. *Demand loan facility with maximum amount of Rp5,500,000,000 as of December 31, 2018 and Rp15,000,000,000 as of December 31, 2017. This loan will due on August 20, 2019 and bears interest per annum of deposit rate plus 1.25%. The loan balance amounted to nil and Rp10,309,063,411, respectively as of December 31, 2018 and 2017.*
- b. *Trade receivable financing facility with maximum amount of Rp15,000,000,000. This loan was due on May 15, 2018 and bears interest per annum of 10%. The loan balance as of December 31, 2017 is nil. This facility is not renewed in 2018.*
- c. *Foreign exchange transactions facility with maximum amount of USD500,000. This loan was due on May 15, 2018 and bears interest per annum of 10%. The loan balance as of December 31, 2017 is nil. This facility is not renewed in 2018.*

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk tersebut di atas dijamin piutang usaha, persediaan dan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 7, 8 dan 12) milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memenuhi persyaratan yang diisyaratkan oleh fasilitas perbankan.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The above loan from PT Bank OCBC NISP Tbk are secured by the Company's trade receivables, inventories and certain land and building (see Notes 7, 8 and 12) owned by the Company.

As of December 31, 2018, the Company meets the requirements required by banking facilities

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Pihak berelasi (lihat Catatan 34):		
PT Pigeon Indonesia	22.388.974.155	30.094.199.574
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	934.560.000	1.581.036.697
Sub - jumlah	23.323.534.155	31.675.236.271
Pihak ketiga:		
PT Symrise	1.112.409.606	973.597.598
PT Sumber Sahabat Indonesia	-	926.190.320
Lain-lain	9.184.392.658	3.553.119.195
Sub - jumlah	10.296.802.264	5.452.907.113
Jumlah	33.620.336.419	37.128.143.384

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Sampai dengan 1 bulan	19.420.654.400	35.006.643.393
> 1 bulan - 3 bulan	12.662.328.071	1.785.197.127
> 3 bulan - 6 bulan	262.705.440	231.871.303
> 6 bulan - 1 tahun	1.190.098.908	-
> 1 tahun	84.549.600	104.431.561
Jumlah	33.620.336.419	37.128.143.384

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Rupiah	32.815.153.977	35.527.591.877
Ringgit	784.323.720	-
Dolar Amerika Serikat	20.858.722	1.600.551.507
Jumlah	33.620.336.419	37.128.143.384

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha tersebut.

15. TRADE PAYABLES

This account consists of the following:

	2018	2017
Related parties (see Note 34):		
PT Pigeon Indonesia	22.388.974.155	30.094.199.574
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	934.560.000	1.581.036.697
Sub - total	23.323.534.155	31.675.236.271
Third parties:		
PT Symrise	1.112.409.606	973.597.598
PT Sumber Sahabat Indonesia	-	926.190.320
Others	9.184.392.658	3.553.119.195
Sub - total	10.296.802.264	5.452.907.113
Total	33.620.336.419	37.128.143.384

The aging schedule analysis of trade payables are as follows:

	2018	2017
Until 1 month	19.420.654.400	35.006.643.393
> 1 month - 3 months	12.662.328.071	1.785.197.127
> 3 months - 6 months	262.705.440	231.871.303
> 6 months - 1 year	1.190.098.908	-
> 1 year	84.549.600	104.431.561
Total	33.620.336.419	37.128.143.384

The details of trade payables based on the currencies are as follows:

	2018	2017
Rupiah	32.815.153.977	35.527.591.877
Ringgit	784.323.720	-
United States Dollar	20.858.722	1.600.551.507
Total	33.620.336.419	37.128.143.384

There was no collateral pledged by the Company for that trade payables.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Pihak berelasi (lihat Catatan 34): Pigeon Corporation	-	1.386.079.571
Pihak ketiga: PT Bumi Serpong Damai Tbk	4.217.180.903	7.727.377.269
PT Bumi Perkasa Permai	4.019.427.404	4.010.284.093
Lain-lain	1.596.365.033	2.002.545.755
Sub - jumlah	9.832.973.340	13.740.207.117
Jumlah	9.832.973.340	15.126.286.688

16. OTHER PAYABLES

This account consists of the following:

Related party (see Note 34):
Pigeon Corporation

Third parties:
PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Bumi Perkasa Permai
Others

Sub - total
Total

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan beban akrual untuk:

	2018	2017
Royalti (lihat Catatan 34)	1.612.102.866	1.586.398.280
Jasa profesional	310.580.000	196.000.000
Jamsostek	257.433.882	252.620.707
Jasa bantuan teknis (lihat Catatan 34)	215.889.081	300.052.714
Sewa	200.000.000	-
Lain-lain	385.009.716	516.284.566
Jumlah	2.981.015.545	2.851.356.267

17. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses for:

Royalty (see Note 34)
Professional fees
Employee Social Security
Technical assistance fee
(see Note 34)
Rent
Others
Total

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Rupiah PT Bank Danamon Indonesia Tbk	36.215.471.951	2.025.786.585
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.975.211.850	10.091.936.309
Jumlah	45.190.683.801	12.117.722.894
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.031.457.361	1.927.039.092
Bagian jangka panjang	43.159.226.440	10.190.683.802

18. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of the following:

Rupiah
PT Bank Danamon
Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk

Total

Less current maturity
Long term portion

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit angsuran berjangka 1 dengan pagu pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2021 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp1.215.471.951 dan Rp2.025.786.585.
- Fasilitas kredit angsuran berjangka 2 dengan pagu pinjaman sebesar Rp35.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2021 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 10%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp35.000.000.000.

Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 7, 8 dan 12).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa fasilitas kredit kepemilikan gudang dengan pagu pinjaman sebesar Rp11.720.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 10,25% dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2020. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 12) milik Perusahaan. Saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp8.975.211.851 dan Rp10.091.936.309 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memenuhi persyaratan yang disyaratkan oleh fasilitas perbankan.

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk as follows:

- Term installment loan credit facility 1 with maximum amount of Rp10,000,000,000. This loan will due on March 23, 2021 and bears interest per annum of 10%. The outstanding loan balance as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp1,215,471,951 and Rp2,025,786,585, respectively.
- Term installment loan credit facility 2 with maximum amount of Rp35,000,000,000. This loan will due on March 23, 2021 and bears interest per annum of 10%. The outstanding loan balance as of December 31, 2018 amounting to Rp35,000,000,000.

The above loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk secured by trade receivables, inventories, certain land and building (see Notes 7, 8 and 12).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company obtained loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk of long-term credit facility for warehouse ownership credit amounting to Rp11,720,000,000. This loan bears interest of 10.25% per annum and will be due on March 9, 2020. This loan is secured by the certain Company's land and building (see Note 12). The loan balance amounted to Rp8,975,211,851 and Rp10,091,936,309, respectively as of December 31, 2018 and 2017.

As of December 31, 2018, the Company meets the requirements required by banking facilities.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan utang atas pembiayaan kendaraan kepada lembaga pembiayaan konsumen sebagai berikut:

	2018	2017
PT BCA Finance	2.220.259.616	1.965.496.991
PT Mandiri Tunas Finance	197.141.700	438.070.748
PT Hino Finance Indonesia	174.893.498	263.403.862
PT Maybank Indonesia Finance	119.577.437	-
PT Astra Sedaya Finance	7.816.732	29.120.903
PT Verena Multi Finance Tbk	-	140.996.029
PT Toyota Astra Financial Service	-	3.482.570
Jumlah	2.719.688.983	2.840.571.103
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.491.511.858	1.514.575.170
Bagian jangka panjang	1.228.177.125	1.325.995.933

19. CONSUMER FINANCING OBLIGATION

This account represents obligation for financing of vehicle to consumer financing institution as follows:

PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance
PT Hino Finance Indonesia
PT Maybank Indonesia Finance
PT Astra Sedaya Finance
PT Verena Multi Finance Tbk
PT Toyota Astra Financial Service
Total
Less current maturity
Long term portion

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh (lihat Catatan 12). Perjanjian utang lembaga pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk, antara lain, menjual dan mengalihkan kepemilikan aset.

19. CONSUMER FINANCING OBLIGATION (Continued)

The obligation under consumer financing secured by vehicles obtained (see Note 12). The obligation under consumer financing agreement restrict the Company to, such as, sell and transfer the assets ownership.

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders as of December 31, 2018 and 2017 based on the report prepared by PT Adimitra Jasa Korpora, a Securities Administration Agency, are as follows:

31 Desember 2018/ December 31, 2018

Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Buana Graha Utama	44,81	268.833.618	26.883.361.800	PT Buana Graha Utama
Sukarto Bujung	8,73	52.382.600	5.238.260.000	Sukarto Bujung
Anthony Honoris	0,12	702.300	70.230.000	Anthony Honoris
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,00	10	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo
Masyarakat	45,58	273.504.472	27.350.447.200	Public
Sub-jumlah	99,24	595.423.000	59.542.300.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	0,76	4.577.000	457.700.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00	600.000.000	60.000.000.000	Total

31 Desember 2017/ December 31, 2017

Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Buana Graha Utama	44,81	268.833.618	26.883.361.800	PT Buana Graha Utama
Surono Subekti	7,77	46.631.700	4.663.170.000	Surono Subekti
Sukarto Bujung	7,51	45.075.300	4.507.530.000	Sukarto Bujung
Anthony Honoris	0,01	57.900	5.790.000	Anthony Honoris
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,00	10	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo
Masyarakat	39,14	234.824.472	23.482.447.200	Public
Sub-jumlah	99,24	595.423.000	59.542.300.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	0,76	4.577.000	457.700.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00	600.000.000	60.000.000.000	Total

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang pembiayaan konsumen) ditambah utang usaha dan beban masih harus dibayar serta utang lain-lain dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Utang bank jangka pendek	165.386.315.897	124.213.515.120
Utang usaha	33.620.336.419	37.128.143.384
Utang lain-lain	9.832.973.340	15.126.286.688
Beban masih harus dibayar	2.981.015.545	2.851.356.267
Utang bank jangka panjang	45.190.683.801	12.117.722.894
Utang pembiayaan konsumen	2.719.688.983	2.840.571.103
Jumlah	259.731.013.985	194.277.595.456
Dikurangi kas dan setara kas	33.953.586.516	120.124.871.544
Utang bersih	225.777.427.469	74.152.723.912
Jumlah ekuitas	637.711.996.421	607.382.213.351
Rasio pengungkit	0,35	0,12

The Company and its Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company and its Subsidiaries monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and consumer financing obligation) plus trade payables and accrued expenses and other payables less cash and cash equivalent. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Long-term bank loans
Consumer financing obligation
Total
Less cash and cash equivalent
Net Debt
Total equity
Gearing ratio

21. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Akun ini merupakan pembelian kembali oleh Perusahaan atas saham yang beredar di masyarakat sebanyak 2.001.000 lembar saham per 31 Desember 2008, 1.326.000 lembar saham per 31 Desember 2009 dan 1.250.000 lembar saham per tanggal 31 Desember 2016 dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp457.700.000. Selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun Tambahan Modal Disetor.

21. TREASURY STOCK

This account represents the buy-back of outstanding stock by the Company amounting to 2,001,000 shares as of December 31, 2008, 1,326,000 shares as of December 31, 2009 and 1,250,000 shares as of December 31, 2016 with a par value of Rp100 per share. The balances as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp457,000,000. The difference between the cost of stock buy-back at par value is recorded as Additional Paid-In Capital.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Agio saham	38.472.920.137
Program pengampunan Pajak	130.801.850
Biaya emisi saham	(2.822.354.070)
Jumlah	35.781.367.917

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No.KET-1697/PP/WPJ.07/2016 tertanggal 30 Desember 2016, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No.11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Nilai harta bersih tambahan yang diungkapkan adalah sebesar Rp130.801.850 dengan uang tebusan sebesar Rp3.924.056.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2018 and 2017, this account consists of:

	2018	2017	
Agio saham	38.472.920.137	38.472.920.137	Paid-in capital
Program pengampunan Pajak	130.801.850	130.801.850	Tax amnesty program
Biaya emisi saham	(2.822.354.070)	(2.822.354.070)	Stock issuance cost
Jumlah	35.781.367.917	35.781.367.917	Total

Based on the Tax Amnesty Information Letter No.KET-1697/PP/WPJ.07/2016 dated December 30, 2016, the Company submitted Asset Statement Letter for Tax Amnesty in accordance with Law No.11 of 2016 concerning the Tax Amnesty.

Additional net assets value declared is Rp130,801,850 with tax amnesty tariff of Rp3,924,056.

23. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dividen

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 34 tanggal 22 Mei 2018, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017 sebesar Rp6.000.000.000 atau 9,01% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp10 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan tahun 2018 adalah sebesar Rp5.954.230.000.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 21 tanggal 16 Mei 2017, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016 sebesar Rp6.000.000.000 atau 28,92% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp10 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan tahun 2017 adalah sebesar Rp5.954.230.000.

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

23. DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Dividend

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 34 dated May 22, 2018, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2017 amounting to Rp6,000,000,000 or 9.01% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp10 per share. For treasury stock acquired by the Company did not obtain dividend, accordingly the dividend paid in 2018 amounted Rp5,954,230,000.

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 21 dated May 16, 2017, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2016 amounting to Rp6,000,000,000 or 28.92% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp10 per share. For treasury stock acquired by the Company did not obtain dividend, accordingly the dividend paid in 2017 amounted Rp5,954,230,000.

Appropriated retained earnings

Based on Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 about Limited Liability Company, as amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007, the Company is required to make provision for the statutory reserve at least 20% of the amount of capital that has been issued and fully paid.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**23. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH
DITENTUKAN PENGGUNAANNYA (Lanjutan)**

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp12.000.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2015.

**23. DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED
EARNINGS (Continued)**

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 17, 2016, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounted to Rp12,000,000,000 from retained earnings as of December 31, 2015.

24. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih berdasarkan kelompok kegiatan utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2018
Perdagangan	626.381.841.191
Industri	11.522.889.624
Jumlah	637.904.730.815

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan transaksi melebihi 10% dari penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

24. NET SALES

The details of net sales are classified based on the Company's main activities, which are as follows:

	2017	
	558.493.908.505	Trading Industry
	11.659.409.680	Industry
Jumlah	570.153.318.185	Total

No sales to customer with transaction exceeded 10% of the Company's total net sales for the years ended December 31, 2018 and 2017.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2018
Persediaan awal bahan baku dan pembantu	3.395.143.235
Pembelian bahan baku dan pembantu	41.010.447.031
Persediaan akhir bahan baku dan pembantu	(2.445.983.853)
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	41.959.606.413
Tenaga kerja langsung	7.565.935.487
Beban pabrikasi:	
Penyusutan (lihat Catatan 12)	6.124.612.931
Listrik, air dan telepon	892.038.515
Imbalan paska-kerja (lihat Catatan 32)	737.010.265
Pemeliharaan dan perbaikan	719.914.962
Penelitian dan pengembangan	408.914.980
Perakitan	256.739.050
Bahan pembantu	203.051.197
Pengangkutan dan pengepakan	106.912.456
Lain-lain	343.342.964
Jumlah beban pabrikasi	9.792.537.320
Persediaan awal barang dalam proses	12.660.140
Persediaan akhir barang dalam proses	(9.888.035)
Beban pokok produksi	59.320.851.325

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2017	
	4.675.974.483	Raw and supporting materials, beginning
	44.687.441.484	Purchases of raw and supporting materials
	(3.395.143.235)	Raw and supporting materials, ending
	45.968.272.732	Raw and supporting materials used
	7.319.879.148	Direct labor
	5.978.920.900	Manufacturing overhead:
	829.707.640	Depreciation (see Note 12)
	984.020.793	Electricity, water and telephone
	510.839.741	Post-employment benefits (see Note 32)
	177.318.744	Repair and maintenance
	256.449.302	Research and development
	195.867.255	Assembling
	116.141.255	Supporting materials
	219.624.416	Transport and packing
		Others
	9.268.890.046	Total manufacturing overhead
	208.461.684	Goods in process, beginning
	(12.660.140)	Goods in process, ending
	62.752.843.470	Production cost

The original dated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

25. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	2018	2017	
Persediaan awal barang jadi	141.352.939.643	128.744.357.928	Finished goods, beginning
Pembelian barang jadi	243.079.063.930	206.453.925.866	Purchases of finished goods
Persediaan akhir barang jadi	(161.564.251.738)	(141.352.939.643)	Finished goods, ending
Beban pokok penjualan	282.188.603.160	256.598.187.621	Cost of goods sold

Rincian pemasok dengan transaksi melebihi 10% dari pembelian bersih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The detail of supplier with transaction exceeded 10% of the Company's total net purchases while current year, which are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)		
	2018	2017	2018	2017	
PT Pigeon Indonesia	148.449.329.988	132.815.615.326	52,25%	52,88%	PT Pigeon Indonesia
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	78.223.259.308	73.228.373.422	27,53%	29,16%	Pigeon Singapore Pte., Ltd.
Jumlah	226.672.589.296	206.043.988.748	79,78%	82,04%	Total

26. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

26. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban penjualan, umum dan administasi adalah sebagai berikut:

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

	2018	2017	
Promosi	114.725.973.232	91.032.186.223	Promotions
Gaji, upah dan tunjangan	88.142.506.302	86.450.549.991	Salaries, wages and allowances
Royalti	18.807.994.149	17.466.144.094	Royalties
Kantor	12.997.462.829	20.860.104.320	Office
Penyusutan (lihat Catatan 12)	9.541.152.930	8.781.014.805	Depreciation (see Note 12)
Perjalanan dinas dan transportasi	8.983.549.308	10.210.700.443	Traveling and transportation
Penghapusan persediaan	8.586.188.711	4.381.071.104	Disposal of inventory
Pengiriman barang	8.422.674.929	8.213.166.799	Freight
Sewa	8.027.254.914	10.880.278.993	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	6.688.481.821	6.210.536.873	Repair and maintenance
Imbalan paska-kerja (lihat Catatan 32)	6.227.844.450	5.820.513.998	Post-employment benefits (see Note 32)
Perjamuan dan sumbangan	2.818.506.015	3.346.504.449	Entertainment and donation
Pajak dan Perijinan (lihat Catatan 31)	2.638.714.274	1.625.385.528	Tax and license (see Note 31)
Listrik, air dan telepon	2.605.130.955	2.853.520.731	Electricity, water and telephone
Jasa profesional	1.783.107.307	1.433.908.867	Professional fees
Jasa bantuan teknis	1.654.071.830	1.726.344.733	Technical assistance fees
Administrasi bank	1.647.066.113	1.203.818.834	Bank administration
Lain-lain	9.847.238.914	9.180.218.239	Others
Jumlah	314.144.918.983	291.675.969.024	Total

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pengakuan laba Entitas Asosiasi	11.221.714.429	12.624.332.588
Sewa	1.331.886.364	2.826.000.000
Selisih kurs	1.096.731.492	1.571.256.277
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 12)	167.935.823	425.851.090
Laba penjualan saham – bersih	-	70.334.436.365
Lain-lain	3.187.036.659	7.275.305.312
Jumlah	17.005.304.767	95.057.181.632

27. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Recognition gain from Associate
Rent
Foreign exchange
Gain on sale of fixed assets
(see Note 12)
Gain from sale of investment – net
Others
Total

28. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 7)	921.986.635	603.808.313
Selisih kurs	207.745.512	4.544.663
Penyisihan persediaan usang (lihat Catatan 8)	100.143.280	-
Penghapusan aset tetap (lihat Catatan 12)	6.320.833	14.834.167
Lain-lain	128.281.649	443.249.107
Jumlah	1.364.477.909	1.066.436.250

28. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

Provision for impairment value of
receivables (see Note 7)
Foreign exchange
Allowance for inventories
obsolescence (see Note 8)
Written off fixed assets
(see Note 12)
Others
Total

29. PENDAPATAN KEUANGAN

	2018	2017
Pendapatan bunga	1.196.453.143	939.392.476

29. FINANCE INCOME

Interest income

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Beban bunga bank	14.017.402.594	15.075.356.912
Beban bunga pembiayaan konsumen	263.770.192	302.361.972
Jumlah	14.281.172.786	15.377.718.884

30. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses are as follows:

Bank interest expenses
Consumer financing interest expenses
Total

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	2018
Pajak Pertambahan Nilai	8.417.259.887

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2018
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	193.321.005
Pasal 15	86.404
Pasal 21	1.100.049.570
Pasal 25	571.301.707
Pasal 23/ 26	392.819.476
Pasal 29	529.110.832
Pajak Pertambahan Nilai	19.011.332
Jumlah	2.805.700.326

c. Pajak penghasilan

Taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

	2018
Kini	
Perusahaan	6.509.737.400
Entitas Anak	3.793.848.655
Penyesuaian atas tahun sebelumnya	
Perusahaan	637.740.045
Sub-jumlah	10.941.326.100
Tangguhan	
Perusahaan	705.411.067
Entitas Anak	(516.617.484)
Jumlah	11.130.119.683

31. TAXATION

a. Prepaid tax

This account consists of:

	2017	
Pajak Pertambahan Nilai	756.330.617	Value Added Tax

b. Taxes payable

This account consists of:

	2017	
Pajak Penghasilan:		Income Taxes:
Pasal 4 (2)	61.968.805	Article 4 (2)
Pasal 15	-	Article 15
Pasal 21	929.784.333	Article 21
Pasal 25	272.976.812	Article 25
Pasal 23/ 26	252.649.263	Article 23/ 26
Pasal 29	28.226.190.439	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	538.312.050	Value Added Tax
Jumlah	30.281.881.702	Total

c. Income taxes

Provision for income tax expenses (benefit) are as follows:

	2017	
Kini		Current
Perusahaan	6.116.860.250	Company
Entitas Anak	30.213.754.500	Subsidiaries
Penyesuaian atas tahun sebelumnya		Adjustments for
Perusahaan	-	the previous year
Sub-jumlah	36.330.614.750	Company
Tangguhan		Sub-total
Perusahaan	(1.387.434.345)	Deferred
Entitas Anak	(134.711.244)	Company
Jumlah	34.808.469.161	Subsidiaries
		Total

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

31. TAXATION (Continued)

Kini

Current

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	44.127.315.887	101.431.580.514	<i>Income before income tax expense as per consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(19.427.033.540)	(83.522.439.021)	<i>Income of Subsidiaries before provision for income tax</i>
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	24.700.282.347	17.909.141.493	<i>Income of the Company before provision for income tax</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan paska-kerja	2.930.895.414	4.592.990.783	<i>Post-employment benefits</i>
Penyusutan	1.275.229.611	956.746.594	<i>Depreciation</i>
Persediaan	100.143.280	-	<i>Inventories</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban pajak	1.357.982.730	62.016.328	<i>Tax expense</i>
Beban kantor	1.350.199.144	25.000.000	<i>Office expense</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	921.986.635	907.197.226	<i>Provision for impairment value of receivables</i>
Penyusutan	347.348.890	347.348.874	<i>Depreciation</i>
Sumbangan	190.060.157	276.022.131	<i>Donation</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(725.352.797)	(609.021.757)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Lain - lain	99.911.813	-	<i>Others</i>
Penghasilan kena pajak	32.548.687.224	24.467.441.672	<i>Taxable income</i>

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of the provision for income tax and the tax payable are as follows:

	2018	2017	
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	32.548.687.000	24.467.441.000	<i>Taxable income (rounded)</i>
Taksiran pajak penghasilan	6.509.737.400	6.116.860.250	<i>Provision for income tax</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepayments of income tax</i>
Pasal 22	3.432.130.372	2.457.782.332	<i>Article 22</i>
Pasal 23	46.354.146	31.420.986	<i>Article 23</i>
Pasal 25	2.975.977.050	2.287.995.810	<i>Article 25</i>
Taksiran utang pajak penghasilan			<i>Provision for income tax payable</i>
Perusahaan	55.275.832	1.339.661.122	<i>Company</i>
Entitas Anak	473.835.000	26.886.529.317	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	529.110.832	28.226.190.439	<i>Total</i>

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan untuk tahun pajak 2018. Namun demikian, taksiran laba kena pajak tersebut di atas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2018.

Pada tanggal 23 November 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Penghasilan pasal 4 (2), 21, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai, tahun 2016 sebesar Rp757.788.072. Perusahaan membebankan SKPKB ini sebagai bagian dari akun "Beban penjualan, umum dan administrasi - Pajak dan perijinan" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (lihat Catatan 26).

Pada tanggal 23 November 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 sebesar Rp637.740.045. Perusahaan membebankan SKPKB ini sebagai bagian dari akun "Beban pajak penghasilan - penyesuaian atas tahun sebelumnya" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan dari pengaruh beda waktu dan rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2018				
	Saldo 31 Desember 2017/ Balance as of December 31, 2017	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	
Perusahaan					Company
Imbalan paska kerja	6.109.508.254	586.179.083	(1.057.458.201)	5.638.229.136	Post-employment benefits
Aset tetap	1.723.815.384	255.045.922	-	1.978.861.306	Fixed assets
Persediaan	-	20.028.656	-	20.028.656	Inventories
Penyesuaian tarif	-	(1.566.664.728)	-	(1.566.664.728)	Tariff adjustment
Sub-jumlah	7.833.323.638	(705.411.067)	(1.057.458.201)	6.070.454.370	Sub-total
Entitas Anak	2.382.494.241	516.617.484	(222.994.687)	2.676.117.038	Subsidiaries
Jumlah	10.215.817.879	(188.793.583)	(1.280.452.888)	8.746.571.408	Total

31. TAXATION (Continued)

Until the date of this report, the Company has not submitted its annual tax return for 2018 fiscal year. However, the estimated taxable income presented above will be reported in the 2018 annual tax return.

On November 23, 2018, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax article 4 (2), 21, 23 and Value Added Tax year 2016 amounted to Rp757,788,072. The Company charged this SKPKB as part as part of account "General and administrative expenses - Tax and license" for the year ended December 31, 2018 (see Note 26).

On November 23, 2018, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Corporate Income Tax year 2016 amounted to Rp637,740,045. The Company charged this SKPKB as part as part of account "Income tax expense - adjustments for the previous year" for the year ended December 31, 2018.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculate, assess and submits tax return on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

Deferred

The computation of deferred tax are benefit (expense) from temporary difference and the details of deferred tax assets are as follows:

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

31. TAXATION (Continued)

	2017				
	Saldo 31 Desember 2016/ Balance as of December 31, 2016	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2017/ Balance as of December 31, 2017	
Perusahaan					Company
Imbalan paska kerja	5.320.537.667	1.148.247.696	(359.277.109)	6.109.508.254	Post-employment benefits
Aset tetap	1.484.628.735	239.186.649	-	1.723.815.384	Fixed assets
Sub-jumlah	6.805.166.402	1.387.434.345	(359.277.109)	7.833.323.638	Sub-total
Entitas Anak	2.119.550.612	134.711.244	128.232.385	2.382.494.241	Subsidiaries
Jumlah	8.924.717.014	1.522.145.589	(231.044.724)	10.215.817.879	Total

Jumlah beda waktu yang signifikan, untuk imbalan paska kerja atas mana aset pajak tangguhan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan sampai imbalan paska kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada saat terjadi pemutusan hubungan kerja.

The amounts of significant temporary differences, for post employee benefits of which the deferred tax assets were calculated, can not be deducted for income tax purpose unless these benefits are paid to the employees in the event of dismissal from work.

Aset pajak tangguhan atas penyusutan berasal dari perbedaan dasar pencatatan aset tetap menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan periode yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

Deferred tax asset of depreciation arose from the differences in recording fixed assets between commercial reporting and fiscal reporting due to different useful life used in commercial and fiscal reporting.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang terjadi dapat terpulihkan seluruhnya.

Management believes that the deferred tax assets will be fully recovered in the future.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense computed by applying the applicable tax rates to income before tax per consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income is as follows:

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	2018	2017
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	44.127.315.887	101.431.580.514
Laba Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(19.427.033.540)	(83.522.439.021)
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	24.700.282.347	17.909.141.493
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	4.940.056.469	4.477.285.373
Pengaruh pajak atas:		
Beda tetap	708.427.314	252.140.701
Penyesuaian tarif pajak dan lainnya	2.204.404.729	(169)
Beban pajak - Perusahaan	7.852.888.512	4.729.425.905
Beban pajak - Entitas Anak	3.277.231.171	30.079.043.256
Jumlah beban pajak	11.130.119.683	34.808.469.161

Income before income tax expense as per consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income

Income of Subsidiaries before provision for income tax

Income of the Company before provision for income tax

Provision for income tax calculated by applying the applicable tax rates

Tax effects of:

Permanent differences

Adjustment tax rates and other

Tax expense - the Company

Tax expenses - Subsidiaries

Total tax expenses

31. TAXATION (Continued)

32. LIABILITAS IMBALAN PASKA-KERJA

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan paska kerja (*post employment benefit*) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen dengan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2018
Tingkat diskonto tahunan	8,7%
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia tahun 2011/ <i>Indonesian mortality table year 2011</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%
Usia pensiun normal	55 tahun/year

32. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company and Subsidiaries provided a provision for post employment benefits as of December 31, 2018 and 2017 based on the actuary calculations, which was most recently performed by PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, independent actuary, using the "*Projected Unit Credit*" under the following assumptions:

	2017
Tingkat diskonto tahunan	7,2%
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia tahun 2011/ <i>Indonesian mortality table year 2011</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%
Usia pensiun normal	55 tahun/year

Annual discount rate

Mortality rate

Annual salary increment rate

Normal pension age

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN PASKA-KERJA (Lanjutan)

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Biaya jasa kini	3.304.107.328	4.115.750.706
Biaya bunga	1.225.190.623	2.211.619.416
Biaya jasa lalu	2.203.985.210	477.164.669
Efek mutasi karyawan	231.571.554	-
Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.964.854.715	6.804.534.791

32. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Expenses that are disclosed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service costs
Interest costs
Past service costs
Effect of employee mutation

Expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Beban imbalan paska kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 25)	737.010.265	984.020.793
Beban penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	6.227.844.450	5.820.513.998
Jumlah	6.964.854.715	6.804.534.791

Post employment benefits expense charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

Cost of goods sold (see Note 25)
Selling, general and administrative expenses (see Note 26)

Total

Mutasi saldo liabilitas imbalan paska-kerja adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	31.208.142.191	27.768.480.170
Penambahan tahun berjalan	6.964.854.715	6.804.534.791
Penghasilan komprehensif lain	(6.179.269.754)	(924.178.899)
Pembayaran tahun berjalan	(3.073.945.744)	(2.440.693.871)
Penghapusan	(382.502.996)	-
Saldo akhir tahun	28.537.278.412	31.208.142.191

The change of liabilities for post employment benefits are as follows:

Beginning balance of the year
Addition in current year
Other comprehensive income
Payment in current year
Write off in current year

Ending balance of the year

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat diskonto tahunan dinaikan/ diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan paska-kerja pada tanggal 31 Desember 2018 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp1.810.706.054/ Rp3.761.975.292.

On December 31, 2018, if the annual discount rate was raised/ lowered by 1% with all other variables held constant, post-employment benefit liabilities as of December 31, 2018 would be lower/ higher by Rp1,810,706,054/ Rp3,761,975,292.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and its Subsidiaries monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017				
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent			
Dolar Amerika Serikat							
<i>United States Dollar</i>							
Aset:							
<i>Asset:</i>							
Kas dan setara kas	USD	1.105.734	16.012.140.815	USD	1.338.634	18.135.809.233	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		28.957	419.332.689		42.680	578.230.808	Trade receivables
Liabilitas:							
<i>Liabilities:</i>							
Utang usaha		(1.440)	(20.858.722)	(118.139)	(1.600.551.507)		Trade payables
Utang lain-lain		-	-	(166)	(2.242.329)		Other payables
Beban masih harus dibayar		-	-	(1.600)	(21.676.800)		Accrued expenses
Aset - bersih	USD	1.133.251	16.410.614.782	USD	1.261.409	17.089.569.405	Asset - net
Yen Jepang							
<i>Japan Yen</i>							
Aset:							
<i>Asset:</i>							
Kas dan setara kas	JPY	14.000	1.835.680	JPY	14.000	1.683.080	Cash and cash equivalents
Renminbi							
<i>Renminbi</i>							
Aset:							
<i>Asset:</i>							
Kas dan setara kas	RMB	4	8.440	RMB	4	8.294	Cash and cash equivalents
Dolar Singapura							
<i>Singapore Dollar</i>							
Aset:							
<i>Asset:</i>							
Kas dan setara kas	SGD	5.813	61.635.065	SGD	5.369	54.406.869	Cash and cash equivalents
Malaysian Ringgit							
<i>Malaysian Ringgit</i>							
Aset:							
<i>Asset:</i>							
Kas dan setara kas	MYR	813	2.841.194	MYR	617	2.056.886	Cash and cash equivalents
Liabilitas:							
<i>Liabilities:</i>							
Utang usaha		(224.529)	(784.323.720)		-	-	Trade payables
Aset (Liabilitas) - bersih	MYR	(223.716)	(781.482.526)	MYR	617	2.056.886	Asset (Liabilities) - net

Manajemen tidak melakukan kontrak lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asing karena liabilitas dalam mata uang asing yang terjadi akan dilunasi atau terealisasi dalam jangka waktu pendek.

Management does not hedge foreign currency liabilities since the liabilities will be paid or realized in the short term.

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In its normal operations, the Company conducts transaction with related parties. The detail significant balance and transaction with related parties are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%) / Percentage of Total Assets (%)		
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Aset				
Piutang usaha (lihat Catatan 7)					Trade receivables (see Note 7)
Pigeon Singapore Pte. Ltd	419.332.689	578.230.808	0,05%	0,07%	Pigeon Singapore Pte. Ltd

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage of Total Assets (%)		
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Piutang lain – lain PT Pigeon Indonesia	85.250.000	85.250.000	0,01%	0,01%	Other receivables Pigeon Corporation
Jumlah	504.582.689	663.480.808	0,06%	0,08%	Total

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage of Total Liabilities (%)		
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Liabilitas</u> Utang usaha (lihat Catatan 15) PT Pigeon Indonesia Pigeon Singapore Pte., Ltd.	22.388.974.155 934.560.000	30.094.199.574 1.581.036.697	7,69% 0,32%	11,76% 0,62%	<u>Liabilities</u> Trade payables (see Note 15) PT Pigeon Indonesia Pigeon Singapore Pte., Ltd.
Utang lain-lain (lihat Catatan 16) Pigeon Corporation	-	1.386.079.571	-	0,54%	Other payables (see Note 16) Pigeon Corporation
Beban masih harus dibayar (lihat Catatan 17) Pigeon Corporation	1.827.991.947	1.886.450.994	0,63%	0,74%	Accrued Expenses (see Note 17) Pigeon Corporation
Jumlah	25.151.526.102	34.947.766.836	8,64%	13,66%	Total

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan (%)/ Percentage of Total Sales (%)		
	2018	2017	2018	2017	
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u> Penjualan Pigeon Singapore Pte., Ltd.	11.517.363.002	11.624.664.680	1,81%	2,04%	<u>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</u> Sales Pigeon Singapore Pte., Ltd.

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)		
	2018	2017	2018	2017	
Pembelian PT Pigeon Indonesia Pigeon Singapore Pte., Ltd.	148.449.329.988 78.223.259.308	132.815.615.326 73.228.373.422	52,25% 27,53%	52,88% 29,16%	Purchases PT Pigeon Indonesia Pigeon Singapore Pte., Ltd.
Jumlah	226.672.589.296	206.043.988.748	79,78%	82,04%	Total

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Beban Penjualan, Umum Dan Administrasi (%)/ Percentage of Total Selling, General And Administrative Expenses (%)		
	2018	2017	2018	2017	
Beban penjualan, umum dan administrasi Pigeon Corporation	20.462.065.979	19.192.488.827	6,51%	6,58%	Selling, general and administrative expense Pigeon Corporation

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related parties are as follows:

Pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan istimewa/Nature of Relationship	Transaksi/Transactions
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Penjualan/Sales Pembelian/Purchases
Pigeon Corporation	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Royalti/Royalty Jasa bantuan teknis/ Technical assistance fees
PT Pigeon Indonesia	Perusahaan asosiasi/ Associate company	Pembelian/Purchases

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

35. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's business segment information are as follows:

	2018				
	Perdagangan/ Trading	Industri/ Industry	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dari pelanggan eksternal	626.381.841.191	11.522.889.624	-	637.904.730.815	Sales from external customers
Penjualan antar segmen	38.766.413.064	77.602.273.330	(116.368.686.394)	-	Sales inter-segment
Penjualan	665.148.254.255	89.125.162.954	(116.368.686.394)	637.904.730.815	Sales
Beban pokok penjualan	338.431.128.682	60.126.160.872	(116.368.686.394)	282.188.603.160	Cost of goods sold
Laba kotor	326.717.125.573	28.999.002.082	-	355.716.127.655	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(298.582.146.824)	(20.425.355.613)	4.862.583.454	(314.144.918.983)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	22.099.313.959	15.919.590.149	(21.013.599.341)	17.005.304.767	Other operating income
Beban operasi lainnya	(1.364.477.909)	-	-	(1.364.477.909)	Other operating expenses
Laba operasi	48.869.814.799	24.493.236.618	(16.151.015.887)	57.212.035.530	Income from operations
Pendapatan keuangan	929.313.021	370.455.235	(103.315.113)	1.196.453.143	Finance income
Beban keuangan	(13.977.158.058)	(407.329.841)	103.315.113	(14.281.172.786)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan	35.821.969.762	24.456.362.012	(16.151.015.887)	44.127.315.887	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	-	(11.130.119.683)	Income tax expense
Laba bersih	-	-	-	32.997.196.204	Net income
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	3.266.816.866	Other comprehensive income
Laba komprehensif	-	-	-	36.264.013.070	Comprehensive income
Aset segmen	1.006.636.280.217	211.744.296.593	(289.548.568.981)	928.832.007.829	Segment assets
Liabilitas segmen	363.870.191.718	17.304.951.690	(90.055.132.000)	291.120.011.408	Segment liabilities

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

35. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2017				
	Perdagangan/ Trading	Industri/ Industry	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dari pelanggan eksternal	558.493.908.505	11.659.409.680	-	570.153.318.185	Sales from external customers
Penjualan antar segmen	11.831.169.787	79.531.374.300	(91.362.544.087)	-	Sales inter-segment
Penjualan	570.325.078.292	91.190.783.980	(91.362.544.087)	570.153.318.185	Sales
Beban pokok penjualan	285.182.401.443	62.778.330.265	(91.362.544.087)	256.598.187.621	Cost of goods sold
Laba kotor	285.142.676.849	28.412.453.715	-	313.555.130.564	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(271.634.864.987)	(20.041.104.037)	-	(291.675.969.024)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	61.022.333.366	87.482.199.689	(53.447.351.423)	95.057.181.632	Other operating income
Beban operasi lainnya	(1.060.715.828)	(5.720.422)	-	(1.066.436.250)	Other operating expenses
Laba operasi	73.469.429.400	95.847.828.945	(53.447.351.423)	115.869.906.922	Income from operations
Pendapatan keuangan	3.014.187.478	314.394.565	(2.389.189.567)	939.392.476	Finance income
Beban keuangan	(17.106.824.256)	(660.084.195)	2.389.189.567	(15.377.718.884)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan	59.376.792.622	95.502.139.315	(53.447.351.423)	101.431.580.514	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(34.808.469.161)	Income tax expense
Laba bersih				66.623.111.353	Net income
Penghasilan komprehensif lain				(527.177.113)	Other comprehensive income
Laba komprehensif				66.095.934.240	Comprehensive income
Aset segmen	908.365.631.904	212.388.450.611	(257.571.640.213)	863.182.442.302	Segment assets
Liabilitas segmen	290.885.192.657	39.813.252.784	(74.898.216.490)	255.800.228.951	Segment liabilities

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN

36. AGREEMENTS

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

The Company has the following significant agreements:

- a. Pada tanggal 1 Februari 1996, Perusahaan mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana Perusahaan memperoleh hak dan ijin untuk menggunakan merek dagang dan/atau hak cipta untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar royalti sebesar 5% dari penjualan lokal.

- a. The Company entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on February 1, 1996. The Company is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. As compensation, the Company shall pay a royalty equivalent to 5% of local sales.

Royalti yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp18.807.994.149 dan Rp17.466.144.094 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada setiap tahunnya.

The royalties charged to selling, general and administrative expenses for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp18,807,994,149 and Rp17,466,144,094, respectively. The agreement is automatically extendable every year.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

- b. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan menunjuk 75 dan 79 distributor yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dan mengadakan Perjanjian Keagenan dengan pihak-pihak tersebut untuk bertindak sebagai agen penjual dan memasarkan produk-produk Perusahaan di wilayah kerja distributor yang bersangkutan. Perjanjian Keagenan tersebut memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Setelah Perjanjian Keagenan berakhir, Perusahaan akan mempertimbangkan kinerja pihak-pihak tersebut dalam memasarkan produk-produk yang disepakati bersama. Apabila kinerja pihak tersebut baik maka Perusahaan dapat memperpanjang Perjanjian Keagenan dengan pihak tersebut atau menghentikannya bila kinerja agen tidak memuaskan.

Entitas Anak

Pada tanggal 1 November 2008, PT Multielok Cosmetic, Entitas Anak (pemilikan langsung) mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana PT Multielok Cosmetic diijinkan untuk memanfaatkan "know-how" untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Untuk pemasaran di Indonesia dilakukan oleh Perusahaan atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation membebankan jasa bantuan teknis kepada PT Multielok Cosmetic sebesar 2% dari harga pabrik (*ex-factory price*) atas setiap penjualan lokal produk Pigeon. Jasa bantuan teknis yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp1.654.071.830 dan Rp1.726.344.733 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

36. AGREEMENTS (Continued)

- b. As of December 31, 2018 and 2017, the Company has appointed 75 and 79 distributors in various areas in Indonesia and entered into Agency Agreement with those distributors for acting as marketing agents and selling the Company's products in their area. The Agency Agreement is valid for 1 year. Upon the expiry of the Agreement, the Company will make evaluations on the distributors' performance and extend the agreement if the distributors show a good performance or appoint another distributor if the existing distributor is not satisfactory.

The Subsidiaries

PT Multielok Cosmetic, Subsidiaries (direct owned) entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on November 1, 2008. PT Multielok Cosmetic is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. The product distribution in Indonesia is managed by the Company or other parties approved by Pigeon Corporation.

Pigeon Corporation charges a technical assistance fees to PT Multielok Cosmetic equivalent to 2 % of the ex-factory price of the local sales of Pigeon products. The technical assistance fees charged to selling, general and administrative expenses for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp1,654,071,830 and Rp1,726,344,733, respectively.

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat pada laporan keuangan:

37. FINANCIAL INSTRUMENT

The following table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its Subsidiaries financial instrument that are carried in the financial statement:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivable</u>
Kas dan setara kas	33.953.586.516	33.953.586.516	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	14.000.000.000	14.000.000.000	Time deposits
Piutang usaha - bersih	178.723.018.535	178.723.018.535	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	11.560.679.300	11.560.679.300	Other receivables
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>			<u>Available for sale financial asset</u>
Investasi saham	5.424.000.000	5.424.000.000	Investment of shares
Jumlah aset keuangan	243.661.284.351	243.661.284.351	Total financial assets

The original dated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
<i>Biaya perolehan diamortisasi</i>				<i>Amortized cost</i>
Utang bank jangka pendek	165.386.315.897	165.386.315.897		Short-term bank loans
Utang usaha	33.620.336.419	33.620.336.419		Trade payables
Utang lain-lain	9.832.973.340	9.832.973.340		Other payables
Beban masih harus dibayar	2.981.015.545	2.981.015.545		Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	45.190.683.801	45.190.683.801		Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.719.688.983	2.719.688.983		Consumer financing obligation
Jumlah liabilitas keuangan	259.731.013.985	259.731.013.985		Total financial liabilities
		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan				Financial Assets
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				<i>Loans and receivable</i>
Kas dan setara kas	120.124.871.544	120.124.871.544		Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	8.500.000.000	8.500.000.000		Time deposits
Piutang usaha - bersih	171.020.930.553	171.020.930.553		Trade receivables - net
Piutang lain-lain	8.233.353.736	8.233.353.736		Other receivables
<i>Aset keuangan tersedia untuk dijual</i>				<i>Available for sale financial asset</i>
Investasi saham	7.056.000.000	7.056.000.000		Investment of shares
Jumlah aset keuangan	314.935.155.833	314.935.155.833		Total financial assets
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
<i>Biaya perolehan diamortisasi</i>				<i>Amortized cost</i>
Utang bank jangka pendek	124.213.515.120	124.213.515.120		Short-term bank loans
Utang usaha	37.128.143.384	37.128.143.384		Trade payables
Utang lain-lain	15.126.286.688	15.126.286.688		Other payables
Beban masih harus dibayar	2.851.356.267	2.851.356.267		Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	12.117.722.894	12.117.722.894		Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.840.571.103	2.840.571.103		Consumer financing obligation
Jumlah liabilitas keuangan	194.277.595.456	194.277.595.456		Total financial liabilities

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat utang pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena suku bunga efektifnya mendekati suku bunga pasar.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dinilai ulang secara berkala.

37. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables - net, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term maturities.

The fair value of consumer financing obligation approximates its carrying amounts because the effective interest rate is approximately at market rate.

The fair value of long-term bank loans approximates its carrying amounts because the interest rate is reviewed periodically.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Risiko pasar

i. Risiko mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan pada Catatan 33 pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak ketika mata uang mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain dianggap konstan.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and its Subsidiaries risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and its Subsidiaries activities.

a. Market Risk

i. Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries do some businesses in United States Dollar, therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company and Subsidiaries do not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The Company and Its Subsidiaries monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2018 and 2017 are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statement.

The following table details the Company and Its Subsidiaries sensitivity to changes in Rupiah against the United States Dollar. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and Subsidiaries wherein the currency strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

31 Desember 2018/ December 31, 2018			
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity
Dolar Amerika Serikat			
Menguat	6,03%	378.444.532	302.755.625
Melemah	(6,03%)	(378.444.532)	(302.755.625)
			United States Dollar Strengthen Weaken
31 Desember 2017/ December 31, 2017			
	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity
Dolar Amerika Serikat			
Menguat	6,44%	295.655.547	221.741.660
Melemah	(6,44%)	(295.655.547)	(221.741.660)
			United States Dollar Strengthen Weaken

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (lihat Catatan 14 dan 18) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dan Entitas Anak di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing saldo utang bank Perusahaan dan Entitas Anak mencerminkan sekitar 72,33% dan 53,30% dari jumlah liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika suku bunga pinjaman jangka panjang dan jangka pendek meningkat/menurun sebesar 0,136 dan 0,164 basis poin dengan semua variabel lainnya konstan, maka laba setelah beban pajak menurun/meningkat masing-masing sebesar Rp1.798.075 dan Rp1.403.277. Kenaikan/penurunan suku bunga dalam rangka analisis sensitivitas dihitung berdasarkan perubahan rata-rata suku bunga kontrak selama jangka waktu pinjaman bank.

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans (see Notes 14 and 18) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company and Subsidiaries. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balances of the Company and Its Subsidiaries bank loans represent 72.33% and 53.30% of total liabilities, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, if interest rates on long-term and short-term loans increased/ decreased by 0.136 and 0.614 basis points with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been decreased/increased by Rp1,798,075 and Rp1,403,277, respectively. Increase/decrease in interest rates in the context of sensitivity analysis was calculated based on the changes in average contractual interest rates during the terms of bank loans.

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and Its Subsidiaries objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and Subsidiaries trade only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company and Its Subsidiaries policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Its Subsidiaries exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Company and Subsidiaries do not hold any collateral as security.

As of December 31, 2018 and 2017, the credit quality per class of financial assets based on the Company and Its Subsidiaries rating is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018					
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ <i>Past due but not impaired</i>	Penghapusan/ <i>Impaired</i>	Pencadangan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	33.953.586.516	-	-	-	33.953.586.516	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	14.000.000.000	-	-	-	14.000.000.000	Time deposits
Investasi saham	5.424.000.000	-	-	-	5.424.000.000	Investment of shares
Piutang usaha	93.437.045.481	87.670.683.189	-	(2.384.710.135)	178.723.018.535	Trade receivables
Piutang lain-lain	11.560.679.300	-	-	-	11.560.679.300	Other receivables
Jumlah	158.375.311.297	87.670.683.189	-	(2.384.710.135)	243.661.284.351	Total

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

31 Desember 2017/
December 31, 2017

	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ <i>Past due but not impaired</i>	Penghapusan/ <i>Impaired</i>	Pencadangan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	120.124.871.544	-	-	-	120.124.871.544	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	8.500.000.000	-	-	-	8.500.000.000	Time deposits
Investasi saham	7.056.000.000	-	-	-	7.056.000.000	Investment of shares
Piutang usaha	88.225.391.543	85.180.249.145	-	(2.384.710.135)	171.020.930.553	Trade receivables
Piutang lain-lain	8.233.353.736	-	-	-	8.233.353.736	Other receivables
Jumlah	232.139.616.823	85.180.249.145	-	(2.384.710.135)	314.935.155.833	Total

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo atau dihapuskan berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and Subsidiaries. Banks are placed with reputable financial institutions.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiary will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and Subsidiary's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiary's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2018 and 2017.

31 Desember 2018/
December 31, 2018

	< 1 Tahun / < 1 Year	1 – 2 Tahun / 1 – 2 Years	> 2 Tahun / > 2 Years	Bunga / Interest	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	165.386.315.897	-	-	-	165.386.315.897	Short-term bank loans
Utang usaha	33.620.336.419	-	-	-	33.620.336.419	Trade payables
Utang lain-lain	9.832.973.340	-	-	-	9.832.973.340	Other payables
Beban masih harus dibayar	2.981.015.545	-	-	-	2.981.015.545	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	2.031.457.362	7.628.190.738	35.531.035.701	-	45.190.683.801	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	1.674.932.169	1.032.473.611	268.196.024	(255.912.821)	2.719.688.983	Long-term consumer financing obligation
Jumlah	215.527.030.732	8.660.664.349	35.799.231.725	(255.912.821)	259.731.013.985	Total

The original dated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2018 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 And
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017				Jumlah / Total	
	< 1 Tahun / < 1 Year	1 – 2 Tahun / 1 – 2 Years	> 2 Tahun / > 2 Years	Bunga / Interest		
Utang bank jangka pendek	124.213.515.120	-	-	-	124.213.515.120	Short-term bank loans
Utang usaha	37.128.143.384	-	-	-	37.128.143.384	Trade payables
Utang lain-lain	15.126.286.688	-	-	-	15.126.286.688	Other payables
Beban masih harus dibayar	2.851.356.267	-	-	-	2.851.356.267	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.927.039.091	2.031.457.362	8.159.226.441	-	12.117.722.894	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	1.691.613.537	1.066.936.818	341.220.800	(259.200.052)	2.840.571.103	Long-term consumer financing obligation
Jumlah	182.937.954.087	3.098.394.180	8.500.447.241	(259.200.052)	194.277.595.456	Total

39. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

39. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Non-cash activities for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	2.666.650.000	2.748.000.000	Acquisition of fixed assets through consumer financing obligation
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka	1.477.255.290	-	Acquisition of fixed assets through reclassification from advanced payments
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset lain-lain	-	1.452.286.000	Acquisition of fixed assets through reclassification from other assets

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

40. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE

Berdasarkan akta jual beli tanggal 21 Januari 2019, yang diaktakan dalam akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 35, Perusahaan membeli 255 lembar saham atau 51% PT Nusapangan Sukses Makmur dari PT Kelola Usaha Makmur dengan harga Rp6.000.000.000. Uang muka yang telah dibayarkan Perusahaan sebesar Rp6.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang muka penyertaan saham" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Based on a sale and purchase deed dated January 21, 2019, which was notarized by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 35, the Company purchased 255 shares or 51% of PT Nusapangan Sukses Makmur from PT Kelola Usaha Makmur amounted to Rp6,000,000,000. Advances paid by the Company amounting to Rp6,000,000,000 as of December 31, 2018 are presented as part of the account "Other non-current assets - Advance for investment in shares" in the consolidated statement of financial position.

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

41. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 22 Maret 2019.

The consolidated financial statements have been approved by the Company's board of Directors and authorized for issued on March 22, 2019.

REFERENSI SILANG POJK 29/POJK.04/2016 DAN SEOJK 30/SEOJK.04/2016

POJK Cross Reference 29/POJK.04/2016 and SEOJK 30/SEOJK.04/2016

Ketentuan	Terms	Hal Page
I. KETENTUAN UMUM	I. GENERAL TERMS	
1) Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	1) <i>The Annual Report of an Issuer or Public Company is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and as a means of supervision of the Issuer or Public Company.</i>	√
2) Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	2) <i>Along with the development of the capital markets and the growing needs of investors or shareholders for information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through the Annual Report of the Issuer or Public Company.</i>	√
3) Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	3) <i>The Annual Report should be compiled regularly and be informative in providing investors or shareholders with the information needed.</i>	√
4) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	4) <i>This Otoritas Jasa Keuangan Circular is a guideline for the Issuer or Public Company to apply when preparing the Annual Report.</i>	√
II. BENTUK LAPORAN TAHUNAN	II. ANNUAL REPORT FORMAT	
1) Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	1) <i>The Annual Report shall be presented as a printed and electronic document.</i>	√
2) Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2) <i>The Annual Report shall be presented as a printed document, on brightly colored, good quality, A4 paper, be bound, and be reproduced with good quality.</i>	√
3) Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	3) <i>The Annual Report shall be presented electronically in pdf format.</i>	√
III. ISI LAPORAN TAHUNAN	III. ANNUAL REPORT CONTENTS	
1) Ketentuan Umum	1) <i>General Terms</i>	
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: <ul style="list-style-type: none"> › Ikhtisar data keuangan penting; › Informasi saham (jika ada); › Laporan Direksi; › Laporan Dewan Komisaris; › profil Emiten atau Perusahaan Publik; › analisis dan pembahasan manajemen; › tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; › tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; › laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan › surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; 	a. <i>The Annual Report shall at least include the following information:</i> <ul style="list-style-type: none"> › <i>an overview of important financial data;</i> › <i>share information (if any);</i> › <i>Board of Directors' report;</i> › <i>Board of Commissioners' report;</i> › <i>Issuer or Public Company profiles;</i> › <i>management discussion and analysis;</i> › <i>Issuer or Public Company governance;</i> › <i>Issuer or Public Company social and environmental responsibility;</i> › <i>audited annual financial statements; and</i> › <i>a statement from the Board of Directors and the Board of Commissioners on their responsibility for the Annual Report;</i> 	√
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	b. <i>Annual reports can present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams clearly stating the title and/or description, which is easy to read and understand;</i>	√
2) Uraian Isi Laporan Tahunan	1) <i>Annual Report Contents Description</i>	6
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting	a. <i>Financial Highlights</i>	
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	<i>Financial Highlights includes financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Issuer's or the Public Company's business activities are less than 3 (three) years, and should at least include:</i>	10

Ketentuan	Terms	Hal Page
<ul style="list-style-type: none"> › pendapatan/penjualan; › laba bruto; › laba (rugi); › jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; › total laba (rugi) komprehensif; › jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; › laba (rugi) per saham; › jumlah aset; › jumlah liabilitas; › jumlah ekuitas; › rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; › rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; › rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; › rasio lancar; › rasio liabilitas terhadap ekuitas; › rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan › informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya; 	<ul style="list-style-type: none"> › revenue/sales; › gross profit; › profit (loss); › the amount of profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests; › total comprehensive profit (loss); › the amount of comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests; › profit (loss) per share; › total assets; › total liabilities; › total equity; › profit (loss) to total assets ratio; › profit (loss) to equity ratio; › profit (loss) to earnings/sales ratio; › current ratio; › liabilities to equity ratio; › liabilities to total assets ratio; and › information and other financial ratios relevant to the Issuer or a Public Company and type of industry; 	
b. Informasi Saham	b. Share information	13-14
Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:		Share information (if any) shall at least include:
<p>1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> › jumlah saham yang beredar; › kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; › harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan › volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; › Informasi pada huruf a) diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; › Informasi pada huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek; 	<p>1) shares issued for each quarter (if any) are presented in the form of comparison for the last 2 (two) years, to include at least:</p> <ul style="list-style-type: none"> › total outstanding shares; › market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the securities are listed; › highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the securities are listed; and › the volume of trading on the Stock Exchange where the securities are listed; › The information in paragraph a) is disclosed by the Issuer which is a Public Company whether the shares are listed or not listed on the Stock Exchange; › Information on the letter b), c) and d) is only disclosed if the Issuer is Public Company and its shares are listed on the Stock Exchange; 	13-14
<p>2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> › tanggal pelaksanaan aksi korporasi; › rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; › jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan › harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; 	<p>2) in event of corporate actions, such as a stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, stock information referred to in point 1), written explanation to include at least:</p> <ul style="list-style-type: none"> › the date of execution of corporate actions; › the ratio of the stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares; › the number of shares outstanding before and after the corporate action; and › share price before and after the corporate action; 	13-14
<p>3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan</p>	<p>3) in the event of a temporary suspension of trading, and/or delisting of shares during the financial year, the Issuer or Public Company shall explain the reason for any temporary suspension of trading and/or any delisting of shares; and</p>	13-14

Ketentuan	Terms	Hal Page
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	4) <i>in the case of temporary suspension of trading and/or the delisting of shares as mentioned in point 3) still existing at the end of the Annual Report, the Issuer or Public Company shall describe the actions taken to resolve the temporary suspension of trading and/or the delisting of shares such;</i>	13-14
c. Laporan Direksi	c. <i>Board of Directors' Report</i>	26-30
Laporan Direksi paling sedikit memuat:	<i>The Board of Directors' Report shall at least include:</i>	
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: <ul style="list-style-type: none"> › strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; › perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan › kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 	1) <i>a brief description of the performance of the Issuer or Public Company, to include at least:</i> <ul style="list-style-type: none"> › <i>the strategy and strategic policy of the Issuer or Public Company;</i> › <i>a comparison between the results achieved and those targeted; and</i> › <i>the constraints faced by the Issuer or Public Company;</i> 	27
2) gambaran tentang prospek usaha;	2) <i>an overview of the business prospects;</i>	29
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	3) <i>the Issuer or Public Company's application of governance; and</i>	29
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	4) <i>changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the change (if any);</i>	30
d. Laporan Dewan Komisaris	d. <i>Board of Commissioners' Report</i>	20-25
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	<i>The Board of Commissioners' Report shall at least include:</i>	
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	1) <i>an assessment of the performance of the Board of Directors concerning the management of the Issuer or Public Company;</i>	21
2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	2) <i>supervision over the implementation of the or Public Company strategy;</i>	21
3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	3) <i>view on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors;</i>	22
4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	4) <i>view on the Issuer or Public Company's application of governance;</i>	23
5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	5) <i>changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the change (if any); and</i>	24
6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	6) <i>the frequency and mode of administration advice to the Board of Directors;</i>	23
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	e. <i>Issuer or Public Company Profile</i>	33
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	<i>The Issuer or Public Company Profile shall at least include:</i>	
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	1) <i>the name of the Issuer or Public Company including if there was any change of name, reason for the change, and effective date of the name change during the financial year;</i>	35
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> › alamat; › nomor telepon; › nomor faksimile; › alamat surat elektronik; dan › alamat Situs Web; 	2) <i>Access to Issuer or Public Company, including any branch offices or representative offices, which allows the public access to information on the Issuer or Public Company, including:</i> <ul style="list-style-type: none"> › <i>address;</i> › <i>telephone number;</i> › <i>fax number;</i> › <i>electronic mail address; and</i> › <i>web site address;</i> 	34
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3) <i>a brief history of Issuer or Public Company;</i>	35
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	4) <i>the vision and mission of the Issuer or Public Company;</i>	41
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5) <i>business activities according to the last articles of association, the business activities carried out during the year, as well as the type of goods and/or services produced;</i>	38

Ketentuan	Terms	Hal Page
6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	6) <i>the organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least until 1 (one) level below the Board of Directors, including names and positions;</i>	40
7) profil Direksi, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> › nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; › foto terbaru; › usia; › kewarganegaraan; › riwayat pendidikan; › riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; b. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan c. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; › pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan › hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; 	7) <i>The profile of Directors, to at least include:</i> <ul style="list-style-type: none"> › <i>the name and position in accordance with the duties and responsibilities;</i> › <i>a recent photograph;</i> › <i>age;</i> › <i>nationality;</i> › <i>educational history;</i> › <i>position history, including information on:</i> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>the legal basis for the appointment as member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company in question;</i> b. <i>concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and/or member of committees as well as other positions (if any); and</i> c. <i>time period of work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;</i> › <i>education and/or training which has been followed by members of the Board of Directors in improving competence in the financial year (if any); and</i> › <i>affiliation with the other Board of Directors' members, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) and shall include the name of affiliated parties;</i> 	50
8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> › nama; › foto terbaru; › usia; › kewarganegaraan; › riwayat pendidikan; › riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; b. dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; c. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan d. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; › pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); › hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan › pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada); 	8) <i>the profile of the Board of Commissioners shall at least include:</i> <ul style="list-style-type: none"> › <i>name;</i> › <i>a recent photograph;</i> › <i>age;</i> › <i>nationality;</i> › <i>educational history;</i> › <i>position history, including information on:</i> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>the legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in question;</i> b. <i>the legal basis for the first appointment as member of the Board of Commissioners who is an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in question;</i> c. <i>concurrent positions either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors and/or member of committees as well as other positions (if any); and</i> d. <i>time period of work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;</i> › <i>education and/or training which has been followed by members of the Board of Commissioners in improving competence in the financial year (if any);</i> › <i>affiliation with other members of the Board of Commissioners and the major shareholders (if any) and shall include the name of affiliated parties; and</i> › <i>a statement of independence for the Independent Commissioners who have served more than 2 (two) periods (if any);</i> 	44
9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	9) <i>in the event of changes in the composition of the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' members that occurred after the financial year ends until the deadline for submission of the Annual Report, the composition to be included in the Annual Report is the latest and the previous composition of the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' members;</i>	24 & 30
10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	10) <i>the number of employees and description of their educational level and age during the financial year;</i>	68

Ketentuan	Terms	Hal Page
<p>11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> › pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; › anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan › kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; 	<p>11) <i>The names of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year, comprising:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> › <i>shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company;</i> › <i>members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who have shares of the Issuer or Public Company; and</i> › <i>public shareholder groups, namely groups of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company;</i> 	57
<p>12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> › kepemilikan institusi lokal; › kepemilikan institusi asing; › kepemilikan individu lokal; dan › kepemilikan individu asing; 	<p>12) <i>the number of shareholders and the percentage of ownership at the financial year end based on the classification of:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> › <i>local institutions ownership;</i> › <i>foreign institutional ownership;</i> › <i>local individual ownership; and</i> › <i>foreign individual ownership;</i> 	57
<p>13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;</p>	<p>13) <i>information regarding the major and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schematics or charts;</i></p>	58
<p>14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;</p>	<p>14) <i>name of subsidiaries, associated companies, joint venture companies in which the Issuer or Public Company has jointly control, and their percentage of ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuer or Public Company (if any);</i> <i>For a subsidiary, added information about the address of its subsidiaries;</i></p>	60
<p>15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);</p>	<p>15) <i>chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and the offer price from the start of recording until the end of the financial year and the name of the Stock Exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed (if any);</i></p>	59
<p>16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);</p>	<p>16) <i>chronology of securities listing other than securities referred to in item 15), which shall include the name of the Security, year of issuance, date of maturity, the offer value, and securities ratings (if any);</i></p>	59
<p>17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;</p>	<p>17) <i>name and address of capital market institutions and/or supporting professions and;</i></p>	60
<p>18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan</p>	<p>18) <i>in the event of a capital market supporting professions who provide services on a regular basis to the Issuer or Public Company, information on the services provided shall be disclosed, the commission (fee) paid, and the period of assignment; and</i></p>	177
<p>19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> › nama penghargaan dan/atau sertifikasi; › badan atau lembaga yang memberikan; dan › masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada); 	<p>19) <i>awards and/or certificates received by the Issuer or Public Company both at the national and international level in the last financial year (if any), which shall include:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> › <i>name of the awards and/or certificates;</i> › <i>issuing body or institution; and</i> › <i>validity period for the awards and/or certificates (if any);</i> 	15
<ul style="list-style-type: none"> › Analisis dan Pembahasan Manajemen <p>Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:</p>	<ul style="list-style-type: none"> › <i>Management Discussion and Analysis</i> <p><i>Management Discussion and Analysis shall include analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the financial year, to at least include:</i></p>	81
<p>1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> › produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; › pendapatan/penjualan; dan › profitabilitas; 	<p>1) <i>a review of operations per operating segment based on the Issuer or Public Company's type of industry, at least including:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> › <i>production, including the process, capacity, and its development;</i> › <i>revenue/sales; and</i> › <i>profitability;</i> 	85

Ketentuan	Terms	Hal Page
<p>2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> › aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; › liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; › ekuitas; › pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan › arus kas; 	<p>2) <i>Comprehensive financial performance including a comparison of financial performance in the last 2 (two) years, an explanation of the cause of any changes and the impact of such changes, at least including:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> › <i>current assets, non-current assets and total assets;</i> › <i>short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;</i> › <i>equity;</i> › <i>revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income and total comprehensive profit (loss); and</i> › <i>cash flow;</i> 	88
<p>3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;</p>	<p>3) <i>ability to pay debt by presenting the relevant ratios;</i></p>	101
<p>4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;</p>	<p>4) <i>Issuer or Public Company receivable collection by presenting the relevant ratios;</i></p>	101
<p>5) struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;</p>	<p>5) <i>capital structure and management policies on capital structure accompanied by the basis for determining the policy;</i></p>	102
<p>6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> › tujuan dari ikatan tersebut; › sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; › mata uang yang menjadi denominasi; dan › langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; 	<p>6) <i>discussion on material commitments for capital investments with explanations, at least including:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> › <i>the purpose of such commitments;</i> › <i>sources of funds to meet such commitments;</i> › <i>currency denominated; and</i> › <i>planned measures by the Issuer or Public Company to cover the risks of foreign currency positions;</i> 	104
<p>7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> › jenis investasi barang modal; › tujuan investasi barang modal; dan › nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; 	<p>7) <i>discussion regarding capital goods investments realized in the last financial year, at least including:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> › <i>type of capital goods investments;</i> › <i>capital goods investment objectives; and</i> › <i>value of capital goods investments realized;</i> 	n/a
<p>8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);</p>	<p>8) <i>material information and facts occurring after the date of the auditor's report (if any);</i></p>	104
<p>9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;</p>	<p>9) <i>business prospects of the Issuer or Public Company based on the condition of the industry, the general economy and the international markets supporting quantitative data from trusted data sources;</i></p>	114
<p>10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> › pendapatan/penjualan; › laba (rugi); › struktur modal (capital structure); atau › hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; 	<p>10) <i>comparison between the targets/projections at the beginning of the year with the results achieved (realized), including:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> › <i>revenue/sales;</i> › <i>profit (loss);</i> › <i>capital structure; or</i> › <i>other matters that are considered important for the Issuer or Public Company;</i> 	n/a
<p>11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> › pendapatan/penjualan; › laba (rugi); › struktur modal (capital structure); › kebijakan dividen; atau › hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; 	<p>11) <i>targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for one (1) year ahead, including:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> › <i>revenues/sales;</i> › <i>profit (loss);</i> › <i>capital structure;</i> › <i>dividend policy; or</i> › <i>other matters that are considered important for the Issuer or Public Company;</i> 	114
<p>12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;</p>	<p>12) <i>Issuer or Public Company's marketing of goods and/or services, at least including the marketing strategy and market share;</i></p>	109
<p>13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:</p> <ul style="list-style-type: none"> › kebijakan dividen; › tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; › jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan › jumlah dividen per tahun yang dibayar; 	<p>13) <i>description regarding dividend for the last 2 (two) years (if any), at least including:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> › <i>dividend policy;</i> › <i>cash dividend payment date and/or non-cash dividend distribution date;</i> › <i>amount of the dividend per share (cash and/or non-cash); and</i> › <i>amount of dividends paid per year;</i> 	105

Ketentuan	Terms	Hal Page
<p>14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> › dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan › dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; 	<p>14) <i>use of proceeds from Public Offering, provided that:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> › <i>during the financial year, where the Issuer is still required to submit reports on realization of the use of funds, then the realization of the disclosed use of public offering proceeds is cumulative until the end of the financial year; and</i> › <i>in the event of changes in the use of funds as stipulated in Otoritas Jasa Keuangan Regulations regarding Reporting on Utilization of Public Offering Proceeds, the Issuer shall explain the changes;</i> 	107
<p>15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> › tanggal, nilai, dan objek transaksi; › nama pihak yang melakukan transaksi; › sifat hubungan Afiliasi (jika ada); › penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan › pemenuhan ketentuan terkait; 	<p>15) <i>material information (if any), including investments, expansions, divestitures, mergers/consolidations, acquisitions, debt/equity restructuring, transactions with Affiliates, and transactions with conflict of interest, which occurred in the financial year, including:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> › <i>date, value, and the object of the transaction;</i> › <i>name of the party involved in the transaction;</i> › <i>nature of affiliation (if any);</i> › <i>description of the fairness of the transaction; and</i> › <i>compliance with related provisions;</i> 	107
<p>16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan</p>	<p>16) <i>changes in regulations and legislations that significantly impact the Issuer or Public Company and the impact on the financial statements (if any); and</i></p>	108
<p>17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);</p>	<p>17) <i>changes in accounting policies, reasons and impact on the financial statements (if any);</i></p>	108
<p>g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik</p>	<p>g. <i>Issuer or Public Company Governance</i></p>	121
<p>Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:</p>	<p><i>Issuer or Public Company Governance shall include at least a brief description of:</i></p>	
<p>1) Direksi, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> › tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; › pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; › prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; › kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; › informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan b. alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; › informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan b. alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan › penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi; 	<p>1) <i>Board of Directors, including among others:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> › <i>the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;</i> › <i>statement that the Board of Directors have guidelines or charter;</i> › <i>procedure, the basis for determining the structure and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, as well as the relationship between remuneration with performance of the Issuer or Public Company;</i> › <i>policy and implementation of Board of Directors' meeting frequency, including joint meetings with the Board of Commissioners, and attendance rate of Board of Directors' members at meetings;</i> › <i>information on AGM decisions made the previous 1 (one) year, including:</i> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>AGM decisions realized during the financial year; and</i> b. <i>reasons for decisions not realized;</i> › <i>information on AGM decisions made during the financial year, including:</i> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>AGM decisions realized during the financial year; and</i> b. <i>reasons for decisions not realized;</i> › <i>performance assessment for committees supporting the Board of Directors;</i> 	128 & 140

Ketentuan	Terms	Hal Page
<p>2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> › tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; › pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; › prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; › kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; › kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: <ul style="list-style-type: none"> a. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; b. kriteria yang digunakan; dan c. pihak yang melakukan penilaian; › penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan › dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> a. alasan tidak dibentuknya komite; dan b. prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku; 	<p>2) <i>Board of Commissioners, including among others:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> › <i>duties and responsibilities of the Board of Commissioners;</i> › <i>statement that the Board of Commissioners have guidelines or charter;</i> › <i>procedure, the basis for determining the structure and amount of remuneration of each member of the Board of Commissioners;</i> › <i>policy and implementation of Board of Commissioners' meeting frequency, including joint meeting with the Board of Directors, and attendance rate of Board of Commissioners' members at meeting;</i> › <i>Issuer or Public Company policy on performance assessment for the Board of Directors and the Board of Commissioners and its implementation, including at least:</i> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>The execution of performance assessment procedures;</i> b. <i>criteria used; and</i> c. <i>parties to a assess;</i> › <i>performance assessment of the committees supporting the Board of Commissioners; and</i> › <i>in cases where the Board of Commissioners has not formed a Nomination and Remuneration Committee, information on at least:</i> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>reason for not the establishing the committee; and</i> b. <i>nomination and remuneration procedures performed during the financial year;</i> 	<p>132</p>
<p>3) Komite Audit, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> › nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; › usia; › kewarganegaraan; › riwayat pendidikan; › riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan c. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; › periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; › pernyataan independensi Komite Audit; › kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; › pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan › pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit; 	<p>3) <i>The Audit Committee, including among others:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> › <i>names and positions of the committee members;</i> › <i>age;</i> › <i>nationality;</i> › <i>education history;</i> › <i>position history, including:</i> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>legal basis for appointment as committee member;</i> b. <i>concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of committees as well as other positions (if any); and</i> c. <i>work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;</i> › <i>period and tenure of Audit Committee members;</i> › <i>statement of Audit Committee independence;</i> › <i>policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of Audit Committee members at the meetings;</i> › <i>education and/or training followed in the financial year (if any); and</i> › <i>implementation of Audit Committee activities in the financial year in the Audit Committee guidelines or charter;</i> 	<p>148</p>

Ketentuan	Terms	Hal Page
<p>4) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> > nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; > usia; > kewarganegaraan; > riwayat pendidikan; > riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> a. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan c. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; > periode dan masa jabatan anggota komite; > uraian tugas dan tanggung jawab; > pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (Charter) komite; > pernyataan independensi komite; > kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; > pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan > uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; 	<p>4) <i>other committees in the Issuer or Public supporting the Board of Directors and/or Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration Committee, including among others:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> > <i>names and positions of the committee members;</i> > <i>age;</i> > <i>nationality;</i> > <i>education history;</i> > <i>position history, including:</i> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>legal basis for appointment as committee member;</i> b. <i>concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of committees as well as other positions (if any); and</i> c. <i>work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;</i> > <i>period and tenure of committee members;</i> > <i>description of duties and responsibilities;</i> > <i>statement that it has established committee guidelines or charter;</i> > <i>statement of committee independence;</i> > <i>policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of committee members at the meetings;</i> > <i>education and/or training followed in the financial year (if any); and</i> > <i>brief description of the committee's activities in the financial year;</i> 	<p>148</p>
<p>5) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> > nama; > domisili; > riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> a. dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan b. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; > riwayat pendidikan; > pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan > uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku; 	<p>5) <i>Corporate Secretary, including among others:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> > <i>name;</i> > <i>domicile;</i> > <i>position history, including:</i> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>legal basis for appointment as Corporate Secretary; and</i> b. <i>work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;</i> > <i>education history;</i> > <i>education and/or training followed during the financial year; and</i> > <i>brief description of the Corporate Secretary activities in the financial year;</i> 	<p>146</p>
<p>6) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> > nama kepala Unit Audit Internal; > riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> a. dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan b. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; > kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); > pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; > struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; > uraian tugas dan tanggung jawab; > pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (Charter) Unit Audit Internal; dan > uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku; 	<p>6) <i>Internal Audit Unit, including among others:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> > <i>name of the Internal Audit Unit head;</i> > <i>position history, including:</i> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>the legal basis for the appointment as Internal Audit Unit head; and</i> b. <i>work experience with both inside and outside of the Issuer or Public Company;</i> > <i>professional internal audit qualifications or certifications (if any);</i> > <i>education and/or training followed in the financial year;</i> > <i>structure and positions within the Internal Audit Unit;</i> > <i>duties and responsibilities description;</i> > <i>statement that it has established Internal Audit Unit guidelines or charter; and</i> > <i>brief description of the Internal Audit Unit activities in the financial year;</i> 	<p>168</p>
<p>7) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> > pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan > tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; 	<p>7) <i>description of the internal control system applied by the Issuer or Public Company, at least including:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> > <i>financial and operational control and compliance with other laws and regulations; and</i> > <i>review of the internal control system effectiveness;</i> 	<p>168</p>
<p>8) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> > gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; > jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan > tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; 	<p>8) <i>risk management system applied by the Issuer or Public Company, at least including:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> > <i>general description of the Issuer or Public Company risk management system;</i> > <i>risks types and their management; and</i> > <i>review of the Issuer or Public Company risk management system effectiveness;</i> 	<p>178</p>

Ketentuan	Terms	Hal Page
9) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: <ul style="list-style-type: none"> › pokok perkara/gugatan; › status penyelesaian perkara/gugatan; dan › pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; 	9) <i>important cases faced by the Issuer or Public Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners (if any), including:</i> <ul style="list-style-type: none"> › <i>case/litigation description;</i> › <i>case/litigation settlement status; and</i> › <i>impact on the Issuer or Public Company condition;</i> 	186
10) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	10) <i>information concerning administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, a member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities in the financial year (if any);</i>	n/a
11) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: <ul style="list-style-type: none"> › pokok-pokok kode etik; › bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan › pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; 	11) <i>information regarding the Issuer or Public Company code of ethics including:</i> <ul style="list-style-type: none"> › <i>code of conduct content;</i> › <i>form of code of ethics socialization and enforcement efforts; and</i> › <i>statement that the code of conduct is applicable to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company;</i> 	181
12) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: <ul style="list-style-type: none"> › jumlah saham dan/atau opsi; › jangka waktu pelaksanaan; › persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan › harga pelaksanaan; 	12) <i>description of the employee and/or management stock ownership program implemented by the Issuer or Public Company (if any), including:</i> <ul style="list-style-type: none"> › <i>number of shares and/or options;</i> › <i>exercise period;</i> › <i>requirements of the employee and/or management beneficiaries; and</i> › <i>exercise price;</i> 	107
13) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: <ul style="list-style-type: none"> › cara penyampaian laporan pelanggaran; › perlindungan bagi pelapor; › penanganan pengaduan; › pihak yang mengelola pengaduan; dan › hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan b. tindak lanjut pengaduan; 	13) <i>description of the whistleblowing system in the Issuer or a Public Company (if any), including:</i> <ul style="list-style-type: none"> › <i>violation report submission;</i> › <i>protection for whistleblowers;</i> › <i>complaint handling;</i> › <i>complaint management; and</i> › <i>complaint handling results, at least including:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>number of complaints received and processed during the financial year; and</i> b. <i>complaint follow up;</i> 	184
14) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> › pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau › penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); 	14) <i>implementation of Code of Corporate Governance guidelines by the Issuer that issues equity securities or the Public Company, including:</i> <ul style="list-style-type: none"> › <i>statement regarding recommendations have been implemented; and/or</i> › <i>description of the recommendations that have not been implemented, the reasons and the implementation alternatives (if any);</i> 	187
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	h. <i>Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company</i>	190
1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	1) <i>Information on social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company including policies, types of programs, and costs, related aspects including:</i>	193-196

Ketentuan	Terms	Hal Page
<ul style="list-style-type: none"> › lingkungan hidup, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a. penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; b. sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; c. Mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan d. sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki; 	<ul style="list-style-type: none"> › <i>environment, including:</i> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled;</i> b. <i>Issuer or Public Company waste treatment systems;</i> c. <i>complaint mechanism for environmental problems; and</i> d. <i>environmental certification held;</i> 	193
<ul style="list-style-type: none"> › praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a. kesetaraan gender dan kesempatan kerja; b. sarana dan keselamatan kerja; c. tingkat perpindahan (turnover) karyawan; d. tingkat kecelakaan kerja; e. pendidikan dan/atau pelatihan; f. remunerasi; dan g. mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan; 	<ul style="list-style-type: none"> › <i>employment practices, health and safety, including:</i> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>gender equality and employment opportunities;</i> b. <i>method and work safety;</i> c. <i>employee turnover;</i> d. <i>number of workplace accidents;</i> e. <i>education and/or training;</i> f. <i>remuneration; and</i> g. <i>complaints mechanism for labor disputes;</i> 	193
<ul style="list-style-type: none"> › pengembangan sosial dan masyarakat, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a. penggunaan tenaga kerja lokal; b. pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; c. perbaikan sarana dan prasarana sosial; d. bentuk donasi lainnya; dan e. komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); 	<ul style="list-style-type: none"> › <i>social and community development, including:</i> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>use of local labor;</i> b. <i>Issuer or Public Company community empowerment including the use of raw materials produced by the public or the provision of education;</i> c. <i>social infrastructure improvement;</i> d. <i>other donations; and</i> e. <i>communication on anti-corruption policies and procedures in the Issuer or Public Company, as well as training on anti-corruption if any;</i> 	195
<ul style="list-style-type: none"> › tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a. kesehatan dan keselamatan konsumen; b. informasi barang dan/atau jasa; dan c. sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen. 	<ul style="list-style-type: none"> › <i>responsibility regarding goods and/or services, among others:</i> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>consumer health and safety;</i> b. <i>information on goods and/or services; and</i> c. <i>method, number, and countermeasures on consumer complaints.</i> 	195
<p>2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan</p>	<p>2) <i>In the event that the Issuer or Public Company presents information on social and environmental responsibility referred to in point 1) in a separate report such as a social and environmental responsibility report or a sustainability report, the Issuer or Public Company is excluded from disclosing social and environmental responsibility information in the Annual Report; and</i></p>	x
<p>3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;</p>	<p>3) <i>The report referred to in item 2) shall be submitted to the Otoritas Jasa Keuangan together with the Annual Report;</i></p>	x
<p>i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit</p>	<p>i. <i>Consolidated Financial Statement</i></p>	
<p>Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan</p>	<p><i>The annual financial report shall be published in the Annual Report and be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and have been audited. The financial statements referred to shall include a statement regarding the responsibility for the financial statements as stipulated in the legislation in the Capital Markets sector regulating the Board of Directors' responsibilities for the financial statements or the legislation in the Capital Markets sector regulating securities company periodic reports in the case of an Issuer for a Securities company; and</i></p>	200
<p>j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan</p>	<p>j. <i>Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement on Responsibility for the Annual Report</i></p>	31
<p>Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.</p>	<p><i>Board of Directors' and Board of Commissioners' Affidavit on the responsibility for the Annual Report prepared in accordance with the format of the Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement on Responsibility for the Annual Report as contained in the Appendix which is an integral part of this Otoritas Jasa Keuangan Circular .</i></p>	v

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



MULTI INDOCITRA

PT Multi Indocitra Tbk

Green Central City Commercial Area
Lt. 6 Jl. Gajah Mada No.188
Jakarta Barat 11120

■ Online
Email : investor@mic.co.id
Website : www.mic.co.id

■ Phone & Fax
Phone : 021 - 531 1110
Fax : 021 - 531 1388



www.mic.co.id